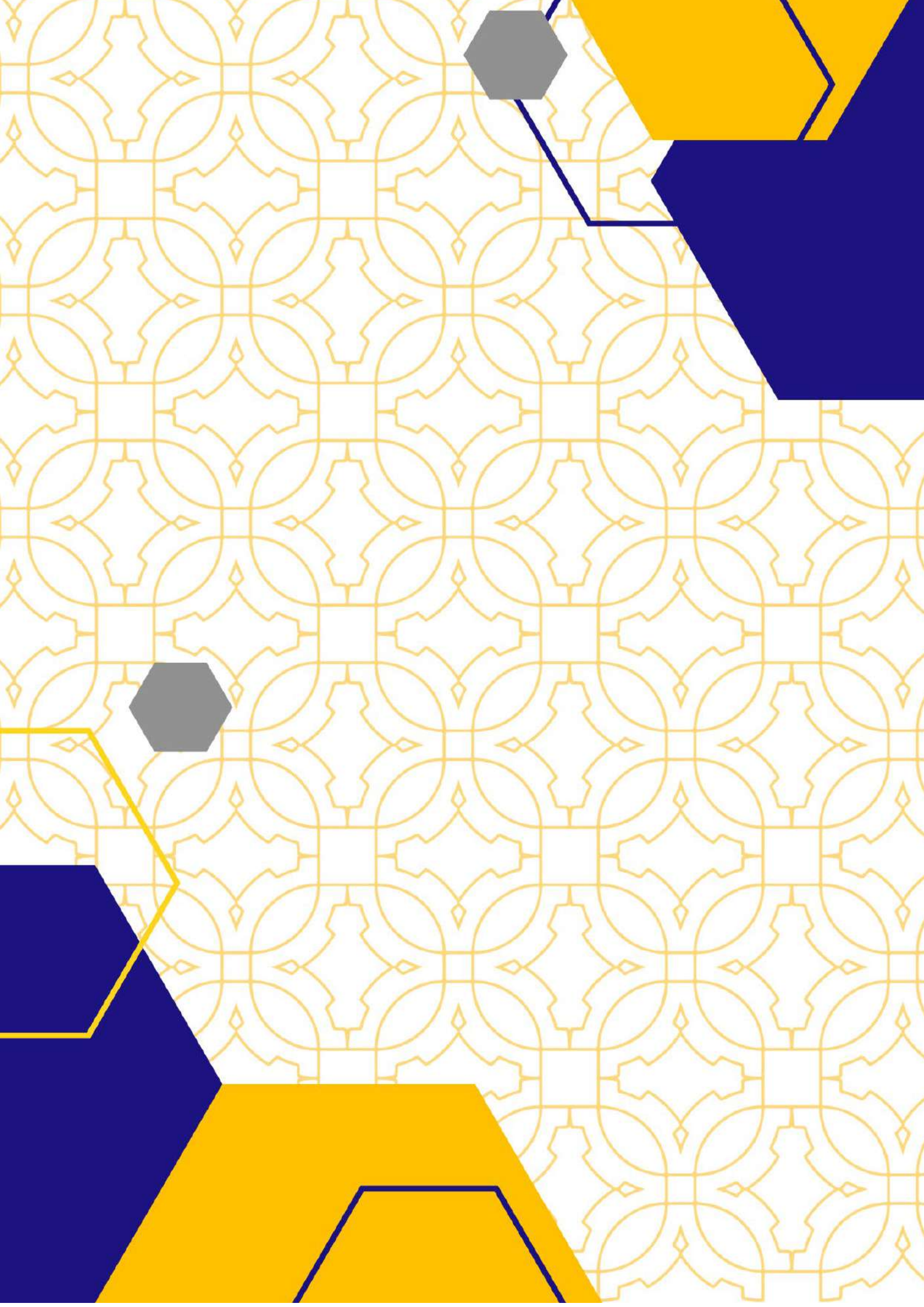




LAPORAN KINERJA

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2023





DAFTAR SINGKATAN

APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
AUN	<i>ASEAN University Network</i>
AUN-QA	<i>ASEAN University Network Quality Assurance</i>
BAN-PT	Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi
BLU	Badan Layanan Umum
BPPTNBH	Bantuan Pendanaan PTN-BH
CAPEX	<i>Capital Expenditure</i>
COMMTECH	<i>Community Technology</i>
CDP	<i>Career Development Programme</i>
CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan
DIKST	Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
DIRPENDIK	Direktorat Pendidikan
DKG	Direktorat Kemitraan Global
DPTSI	Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DRPM	Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
EF	<i>Endowment Fund</i>
EMAS	Ekselen, Mendunia, Amanah, Sumbangsih
FDKBD	Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FSAD	Fakultas Sains dan Analitika Data
FT-EIC	Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FT-IRS	Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTK	Fakultas Teknologi Kelautan
FT-SPK	Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
FV	Fakultas Vokasi
HKI	Hak Kekayaan Intelektual
IISMA	<i>Indonesian International Student Mobility Awards</i>
IKU	Indikator Kinerja Utama
IKE	Indikator Kinerja EMAS
IKT	Indikator Kinerja Tambahan
IUP	<i>International Undergraduate Program</i>
KPI	<i>Key Performance Indicators</i>
KPM	Kantor Penjaminan Mutu
kW	kilo Watt
LPDA	Lembaga Pengelola Dana Abadi
MBKM	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
MOOC	<i>Massive Open Online Courses</i>
MWA	Majelis Wali Amanat
PJJ	Pembelajaran Jarak Jauh
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PTBHP	Perguruan Tinggi Badan Hukum Pendidikan
PTN	Perguruan Tinggi Negeri
PTN-BH	Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
PTS	Perguruan Tinggi Swasta
RENIP	Rencana Induk Pengembangan
RENSTRA	Rencana Strategis
RPL	Rekognisi Pembelajaran Lampau
SAL	Saldo Anggaran Lebih
SATKER	Satuan Kerja

LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023

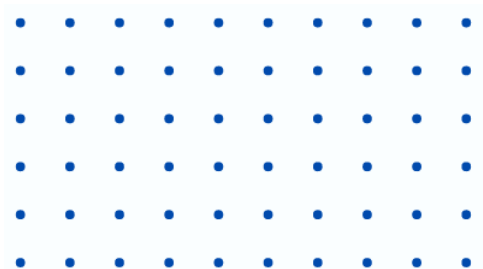


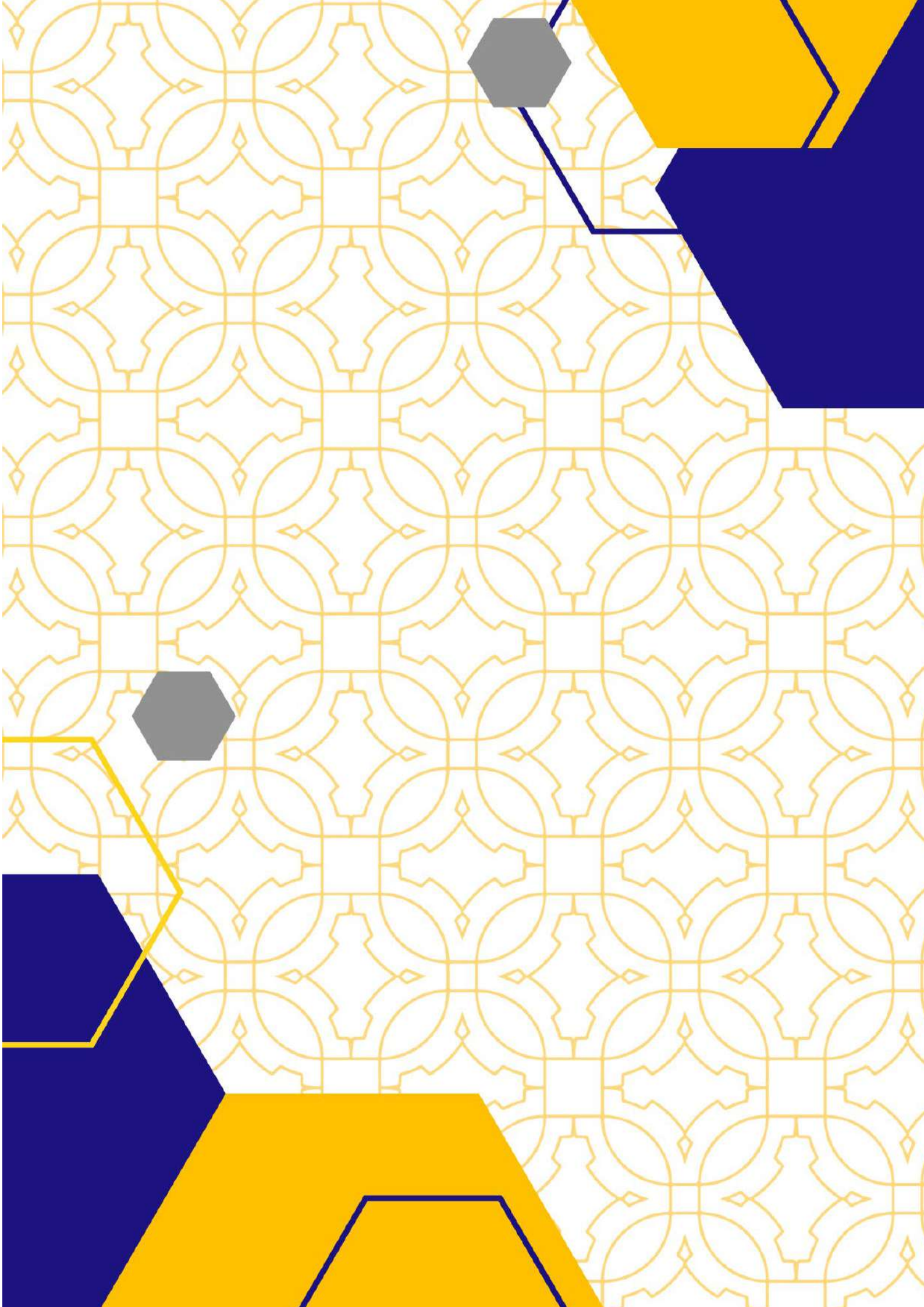
SDM	Sumber Daya Manusia
SIMT	Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi
SPASIKITA	Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja
STP	<i>Science Techno Park</i>
THE	<i>Times Higher Education</i>
TPB	Tahap Persiapan Bersama
UKT	Uang Kuliah Tunggal
WCU	<i>World Class University</i>
WUR	<i>World University Rankings</i>
YPTT	Yayasan Perguruan Tinggi Teknik



TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab** : Rektor
(Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng., IPU, ASEAN.Eng.)
- Ketua** : Dr. Ir. Umi Laili Yuhana, S.Kom., M.Sc., CRP, CIISA.
- Pengarah** :
- Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T.
- Ir. Mas Agus Mardiyanto, M.E., Ph.D.
- Prof. Dr. Eng. Ir. Ahmad Rusdiansyah, M.Eng., CSCP, CLTD.
- Bambang Pramujati, S.T., M.Sc.Eng., Ph.D.
- Anggota** :
- Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.
- Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Partiw, M.T.
- Dr. Maria Anityasari, S.T., M.E.
- Dr. Ayi Syaeful Bahri, S.Si., M.T.
- Prof. Dr. Eng Siti Machmudah, S.T., M.Eng.
- Prof. Dr.rer.pol. Heri Kuswanto, S.Si., M.Si.
- Dr. Imam Abadi, S.T., M.T.
- Dr. Ir. Suwadi, M.T.
- Diana Ekawati, S.T.
- Dr. Irhamah, S.Si., M.Si.
- Rizky Januar Akbar, S.Kom., M.Eng.
- Agus Muhamad Hatta, S.T., M.Si., Ph.D.
- Fadlilatul Taufany, S.T., Ph.D.
- Tri Joko Wahyu Adi, S.T., M.T., Ph.D.
- Dr. Eng. Kriyo Sambodho, S.T., M.Eng.
- Dr. Darlis Herumurti, S.Kom., M.Kom.
- Rulli Pratiwi Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D.
- Siti Nurlaela, ST., M.Com., Ph.D.
- Ridho Rahman Hariadi, S.Kom., M.Sc.
- Dr.Eng. Raden Darmawan, S.T., M.T.
- Moh. Arif Rohman, S.T., M.Sc., Ph.D.
- Dr. Agung Purniawan, S.T., M.Eng.
- Lalu Muhamad Jaelani, S.T., M.Sc., Ph.D.
- Muchammad Nurif, S.E., M.T.
- Radityo Prasetianto Wibowo, S.Kom., M.Kom.
- Hakun Wirawasista Aparamarta, S.T., M.MT., Ph.D.
- Titis Rosari, S.T., M.T.
- Dhakwal Mutrovin, S.E.
- Almira Innasty Wibowo, S.Tr.T.
- Ananda Faizati Wardany, S.Stat.
- Muhammad Daffa' Aflah Syarif, S.Kom.
- Stefanus Albert Kosim, S.Kom.







KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, ucapan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan kuasa-Nya yang begitu besar telah senantiasa memberikan kemudahan sehingga Laporan Kinerja tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai implementasi tanggung jawab yang diamanahkan kepada ITS untuk penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Pada tahun 2023, Kemendikbudristek menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Peraturan tersebut memuat indikator kinerja dan cara pengukuran capaian.

Dokumen ini sebagai bagian dari Pelaporan Kinerja dalam rangka pemantauan, evaluasi kinerja program, realisasi capaian kinerja serta realisasi anggaran. Laporan ini juga menguraikan capaian kinerja sesuai target Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemdikbud Ristek serta Indikator Kinerja EMAS (IKE) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang tertuang pada Renstra ITS 2021-2025.



Data yang menjadi sumber informasi di dalam laporan ini diperoleh dari Direktorat, Fakultas, Departemen, dan unit/bidang lainnya yang ada di ITS melalui aplikasi kinerja.its.ac.id, PDDikti, sistem *tracer study*, dan lainnya. Kami menghaturkan terima kasih juga kepada para pimpinan bidang/unit di ITS yang telah bersedia menjadi narasumber dalam melengkapi berbagai informasi untuk penyusunan Laporan ini.



Dalam laporan ini selain melakukan pengukuran capaian kinerja berdasarkan IKU, IKE dan IKT, dalam laporan ini juga menyajikan berbagai prestasi, penghargaan, inovasi dan kerjasama kolaborasi dengan mitra global dan industri yang dicapai pada tahun 2023. Pada tahun ini ITS menorehkan banyak prestasi dan penghargaan yang membanggakan selama tahun 2022-2023, yang merupakan hasil kerja keras dari seluruh sivitas akademik di ITS. Secara internasional, ITS mendapatkan kehormatan untuk memperoleh penghargaan The Royal Institution of Naval Architects (RINA)-LR Maritime Safety Award 2023 dan menjadi perguruan tinggi pertama di Indonesia yang meraih penghargaan di bidang keselamatan maritim. Selain itu, ITS juga memperoleh penghargaan-penghargaan dari beberapa kementerian yaitu dari Kemensos, Kemenhub dan Kemendikbudristek.

Tahun 2023, ITS telah mempersembahkan kontribusi nasional seperti dalam bidang energi diluncurkan LED Bulb Bangga Buatan Indonesia (BBI). Guna mendukung perkembangan dunia kesehatan dan kedokteran, ITS mengembangkan alat kesehatan berbasis teknologi seperti GuO3D, AMO3D dan beberapa alat lainnya. ITS juga memiliki berbagai inovasi di bidang transportasi seperti HUBBITS, Ground Support Equipment Ramah Lingkungan, E-trail, kapal Bangkits Cenderawasih, MevITS dan masih banyak lagi. Kontribusi ITS tidak hanya dalam pengembangan teknologi, namun juga pengabdian kepada masyarakat. ITS menciptakan alat-alat yang membantu masyarakat untuk membantu dan mempermudah kehidupan sehari-hari seperti freezer panel surya untuk nelayan, PLTS terpadu, alat pengasapan ikan, pengolah pupuk mandiri, pengembangan kapasitas difabel dan kegiatan lainnya.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dalam peningkatan akuntabilitas kinerja ITS dan memastikan tujuan dan sasaran kerja ITS telah berorientasi pada hasil (*outcomes*). Mengingat hasil capaian kinerja ITS tahun 2023 rata-rata secara keseluruhan telah melampaui target, ITS optimis bahwa kinerja 2023 dapat lebih baik lagi dalam rangka menyongsong ITS Membumi untuk Mendunia.

Surabaya, 29 Januari 2024

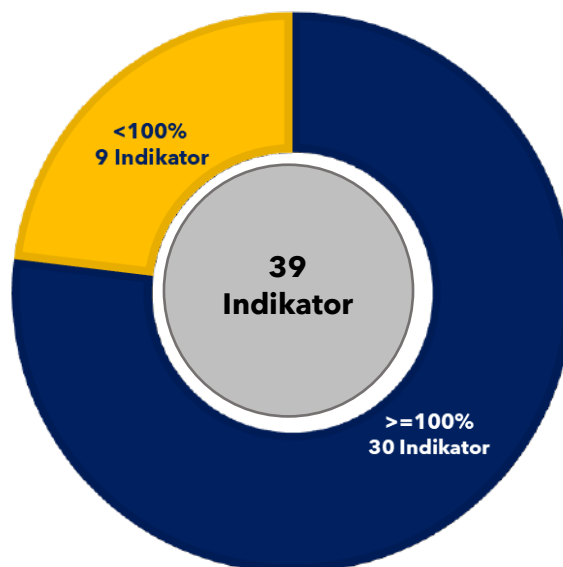


Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.



IKHTISAR EKSEKUTIF

Kinerja ITS diukur berdasarkan 39 Indikator yang dikelompokkan menjadi 10 Indikator Kinerja Utama (IKU), 23 Indikator Kinerja Emas (IKE) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKE). Penetapan target IKU tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek, sementara target IKE dan IKT tercantum dalam Rencana Strategis ITS 2021-2025. Dari 39 indikator kinerja ITS tersebut, sebanyak 30 indikator atau 77% dari total indikator telah tercapai dan melampaui target, sementara 9 indikator atau 23% indikator yang terdiri 1 IKU, 7 IKE, dan 1 IKT masih belum mencapai target yang ditetapkan. Informasi lebih lanjut mengenai indikator yang belum tercapai dapat dilihat dalam pada Kinerja ITS diukur berdasarkan 39 Indikator yang dikelompokkan menjadi 10 Indikator Kinerja Utama (IKU), 23 Indikator Kinerja Emas (IKE) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKE). Penetapan target IKU tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek, sementara target IKE dan IKT tercantum dalam Rencana Strategis ITS 2021-2025. Dari 39 indikator kinerja ITS tersebut, sebanyak 30 indikator atau 76,923% dari total indikator telah tercapai dan melampaui target, sementara 9 indikator atau 23,077% indikator yang terdiri 1 IKU, 7 IKE, dan 1 IKT masih belum mencapai target yang ditetapkan. Informasi lebih lanjut mengenai indikator yang belum tercapai dapat dilihat dalam pada Tabel 1.



Gambar 1 Ketercapaian Indikator IKU, IKE dan IKT

LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023

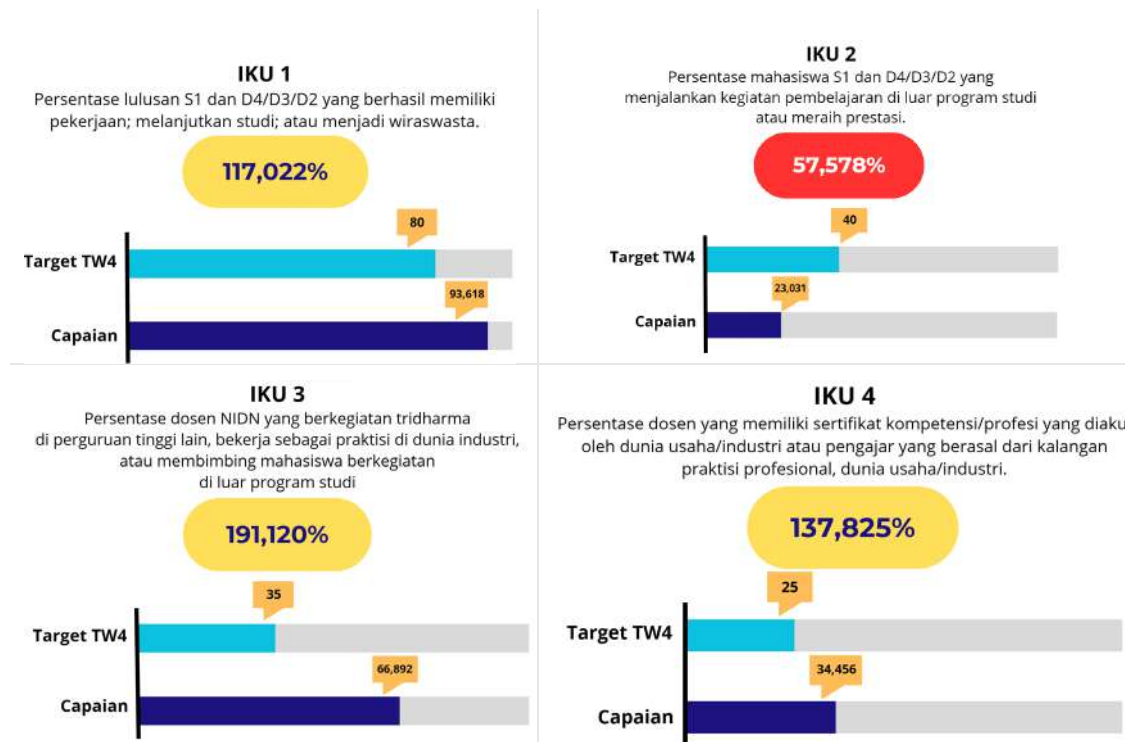


Tabel 1 Indikator yang Tidak Tercapai di Tahun 2023 terhadap Target 2023

Jenis Indikator	Nama Indikator
Indikator Kinerja Utama	
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
Indikator Kinerja Emas	
IKE 4 (Ekselensi 4)	Rasio total nilai H-Index Scopus dosen / jumlah dosen
IKE 12 (Amanah 1)	Rasio jumlah dosen / jumlah mahasiswa
IKE 17 (Amanah 6)	Rasio jumlah pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. miliar) / jumlah anggaran total (dalam Rp. miliar)
IKE 19 (Amanah 8)	Rasio jumlah program studi terakreditasi A atau Unggul atau internasional / jumlah total program studi
IKE 20 (Amanah 9)	Rasio jumlah program studi S3 / Jumlah program studi S1
IKE 21 (Amanah 10)	Kapasitas <i>Bandwidth</i> (Gbps)
IKE 22 (Sumbangsih 1)	Nilai pendapatan kerjasama industri (Rp. miliar)
Indikator Kinerja Tambahan	
IKT 2 (Tambahan 2)	Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)

Capaian Kinerja ITS secara keseluruhan untuk setiap indikator dapat dilihat dalam grafik yang sudah dikelompokkan berjasarkan IKU, IKE dan IKT berikut:

Indikator Kinerja Utama (IKU)





LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023

IKU 5

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

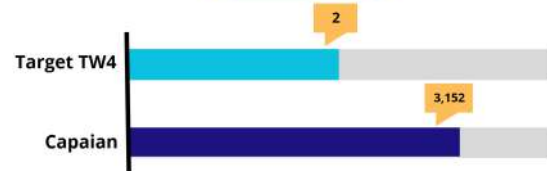
142,133%



IKU 6

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

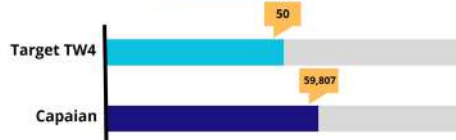
157,6%



IKU 7

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

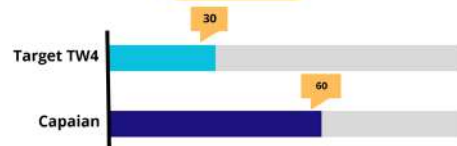
119,614%



IKU 8

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

200%



IKU 9

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

> 100%



IKU 10

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

113,531%



Indikator Kinerja Emas (IKE)

Ekselensi

IKE 1

Rasio jumlah publikasi internasional terindeks Scopus akumulatif / jumlah dosen.

124,892%



IKE 2

Rasio publikasi bersama (co-authorship) internasional akumulatif / jumlah dosen

117,664%





Ekselensi

IKE 3

Rasio jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif / jumlah dosen

133,251%



IKE 4

Rasio total nilai H-Index Scopus dosen / jumlah dosen

97,876%



IKE 5

Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen.

117,954%



IKE 6

Rasio jumlah mahasiswa pascasarjana / jumlah mahasiswa

128,69%



IKE 7

Jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa

155,714%



Mendunia

IKE 8

Jumlah program studi terakreditasi internasional

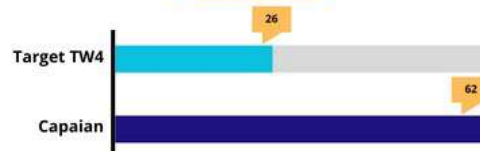
127,586%



IKE 9

Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa

238,462%



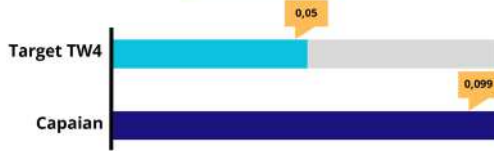


LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023

IKE 10

Rasio jumlah mahasiswa internasional / jumlah mahasiswa

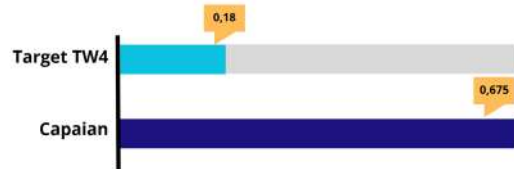
220,519%



IKE 11

Rasio jumlah dosen internasional / jumlah dosen

374,839%



Amanah

IKE 12

Rasio jumlah dosen / jumlah mahasiswa

78,649%



IKE 13

Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen

109,395%



IKE 14

Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa

151,2%



IKE 15

Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total

135,701%



IKE 16

Rasio jumlah anggaran riset / jumlah dosen

309,047%



IKE 17

Rasio jumlah pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. miliar) / jumlah anggaran total (dalam Rp. miliar)

77,221%





Amanah

IKE 18

Jumlah nilai endowment fund kumulatif (dalam Rp. Miliar)

116,505%



IKE 19

Rasio jumlah program studi terakreditasi A atau Unggul atau internasional / jumlah total program studi

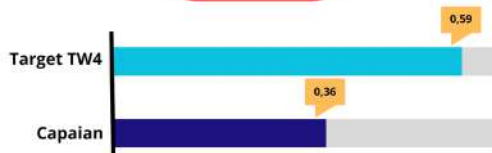
92,825%



IKE 20

Rasio jumlah program studi S3 / Jumlah program studi S1

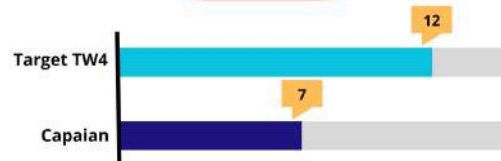
61,017%



IKE 21

Kapasitas bandwidth (Gbps)

58,333%



Sumbangsih

IKE 22

Nilai pendapatan kerjasama industri (Rp. miliar)

95,121%



IKE 23

Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)

124,15%

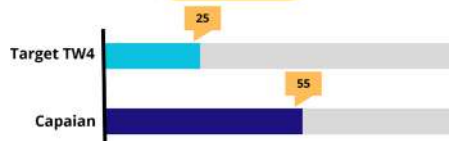


Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

IKT 1

Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal

220%



IKT 2

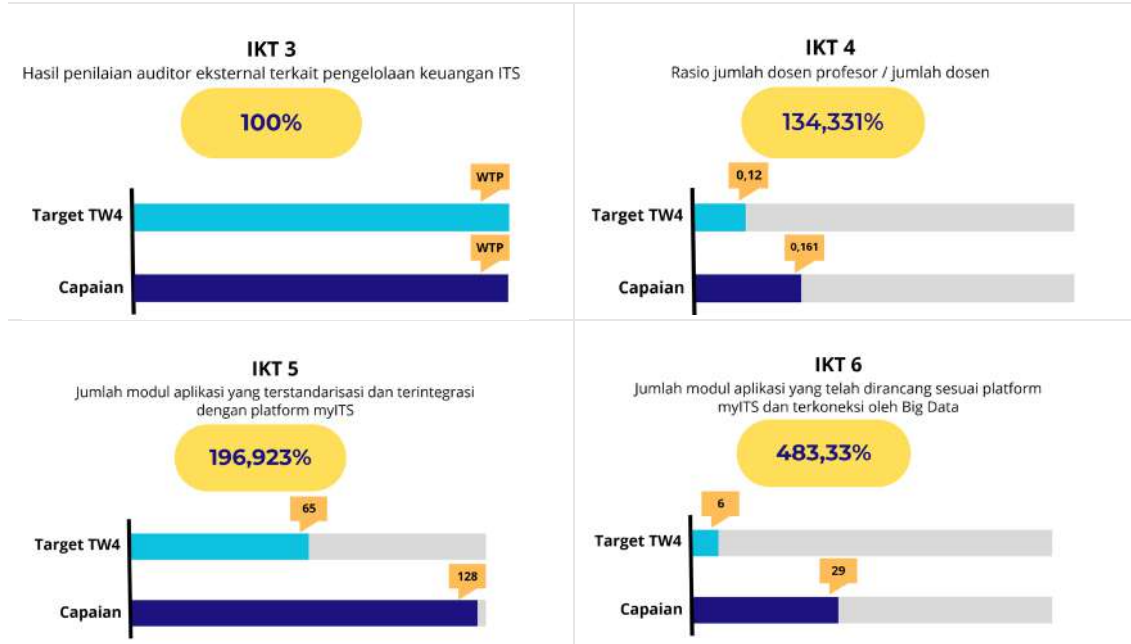
Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)

<100%



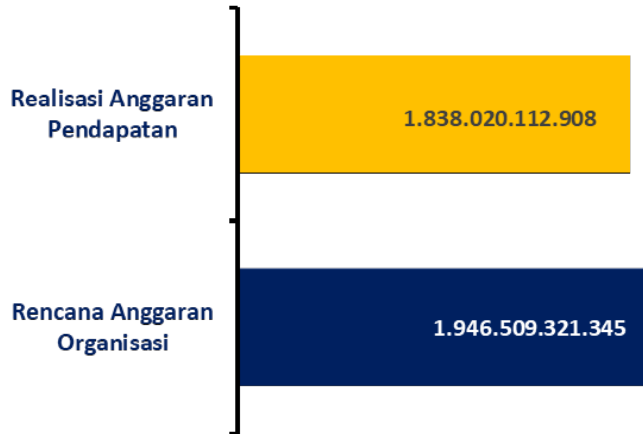


LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023



Rencana anggaran pendapatan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang didokumentasikan dalam RKAT 2023 sebesar Rp. 1.866.908.867.595.-. yang kemudian di revisi menjadi RKAT-P 2023 sebesar Rp. 1.946.509.321.345.-. Realisasi anggaran pendapatan di tahun 2023 adalah sejumlah Rp. 1.838.020.112.908.-. Persentase realisasi anggaran pendapatan terhadap RKAT 2023 sebesar 98,45% dan terhadap RKAT-P 2023 adalah pada kisaran 94,43%. Realisasi anggaran belanja 2023 sebesar Rp.1.260.443.464.525,-. Persentase realisasi anggaran belanja terhadap realisasi anggaran pendapatan sebesar 64,75%.

Realisasi pendapatan lebih rendah 5,57% (108,5 milyar) dibanding dengan rencana pendapatan. Beberapa penyebab belum tercapainya pendapatan sesuai rencana antara lain karena belum tercapainya target rencana pendapatan dari kerjasama industri sebesar 18,54 milyar (IKE 22); serta belum tercapainya persentase jumlah pendapatan total (kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) terhadap total anggaran di angka 26% baru tercapai 20%. Sumber lain dari rendahnya realisasi pendapatan di banding rencana adalah penurunan pembiayaan dari BPPTNBH dibanding tahun sebelumnya.



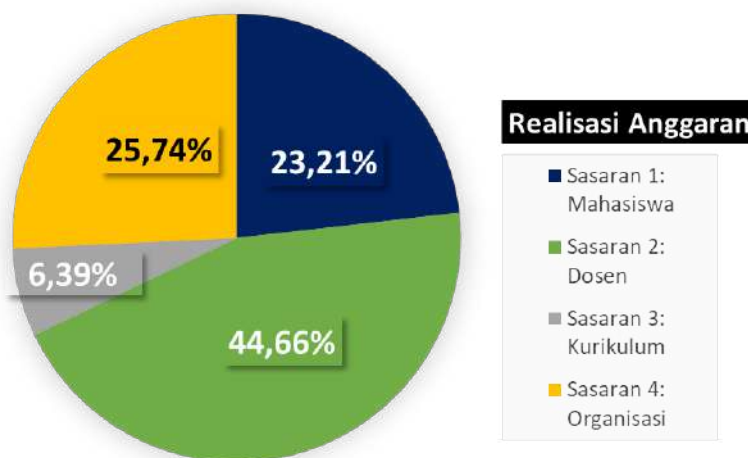
Perbandingan Rencana dan Anggaran Pendapatan

Gambar 2 Perbandingan Rencana Anggaran 2023 dan Realisasi Pendapatan ITS 2023

Adapun Realisasi Pendapatan ITS tahun 2023 terdiri dari:

1. Realisasi Pendapatan APBN tahun anggaran 2023 sebesar Rp.413.151.206.737.- (413,151 milyar). Pendapatan APBN dibagi menjadi beberapa sumber dana meliputi:
 - a. Gaji dan Tunjangan PNS
 - b. BPPTNBH Setjen
 - c. Alokasi Pendanaan selain Setjen
 - d. Pinjaman
2. Realisasi Pendapatan Non PNBP ITS PTNBH tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 1.424.868.906.171.- (1.424,868 milyar).

Komposisi belanja masing-masing sasaran adalah sebagai berikut seperti terlihat dalam Gambar .



Gambar 3 Realisasi Anggaran Belanja Berdasarkan Sasaran Kegiatan 2023



Tabel 2 menjabarkan realisasi anggaran belanja ITS 2023 untuk menjalankan 4 sasaran ITS sebagaimana diamanahkan dalam PK ITS 2023.

Tabel 2 Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2023 terhadap Rencana Anggaran Belanja 2023

Sasaran	Rencana Anggaran berdasarkan RA 2023	Proporsi Rencana (%)	Realisasi Anggaran 2023	Proporsi Realisasi (%)	Rasio Realisasi terhadap Perencanaan (%)
Sasaran 1: Mahasiswa	511.226.340.403	26,26%	292.544.658.762	23,21%	57,22%
Sasaran 2: Dosen	683.526.169.834	35,12%	562.893.511.254	44,66%	82,35%
Sasaran 3: Kurikulum	186.860.412.167	9,60%	80.533.903.468	6,39%	43,10%
Sasaran 4: Organisasi	564.896.398.941	29,02%	324.471.391.041	25,74%	57,44%
Total	1.946.509.321.345	100%	1.260.443.464.525	100%	64,75%

Belum tercapainya realisasi belanja terhadap rencana anggaran belanja (RKAT-P) di tahun 2023 disebabkan karena terdapat komponen *carry over* yang belum terbelanjakan hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp. 380.800.668.851. Jika *carry over* ditambahkan ke total realisasi belanja 2023, maka total nya adalah Rp. 1.641.244.133.376. Dengan demikian total belanja 2023 terhadap rencana belanja 2023 dengan penambahan *carry over* tersebut adalah **84,32%**. Dengan demikian masih terdapat simpangan realisasi belanja terhadap rencana belanja sebesar **15,68%**.

Adapun perbandingan **realisasi belanja** terhadap **realisasi pendapatan** setelah mengikutkan *carry over* adalah **89,3%**.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tahun 2023 yang dikaitkan dengan masing-masing komponen sasaran sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi. Kendala yang di hadapi pada beberapa indikator yang ada pada sasaran 1 dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3 Kendala dan Penyebab Sasaran 1

Indikator	Kendala dan penyebab yang dihadapi
IKU 1: <i>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kendala dan penyebab karena indikator ini telah mencapai target. • Beberapa kekurangan pada data yang belum dapat digunakan karena beberapa responden tidak mengisi lengkap survey maupun pengisian yang kurang presisi misalnya penulisan nominal gaji.
IKU 2: <i>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</i>	MBKM <ul style="list-style-type: none"> • MBKM belum mencapai target karena beban konversi SKS Mata Kuliah tidak terpenuhi. • Target IKU 2 dari MBKM terlalu tinggi karena jumlah peminat MBKM dan keikutsertaan MBKM dari mahasiswa yang eligible masih rendah. • Pengumpulan data baru dapat diselesaikan pada bulan Maret



Tabel 3 Kendala dan Penyebab Sasaran 1

Indikator	Kendala dan penyebab yang dihadapi
<p>IKE 7 (Ekselensi 7): Jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa</p> <p>IKE 9 (Mendunia 2): Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa</p>	<p>Mahasiswa inbound</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memerlukan data integrasi untuk pendataan mahasiswa inbound nasional dan internasional. • Memanfaatkan kerja sama mitra untuk meningkatkan jumlah inbound. • Target IKE 10 masih dapat ditingkatkan untuk mendukung peningkatan capaian IKU 2. <p>Kejuaraan Lomba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah lomba, jumlah mahasiswa yang ikut dalam lomba, serta jumlah mahasiswa yang terlibat dalam satu tim lomba masih rendah dan jauh di bawah target yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja. Rendahnya partisipasi mahasiswa disebabkan kurang optimalnya upaya menggalang atau menjangkau minat mahasiswa untuk tertarik kemudian ikut serta dalam kejuaraan atau lomba. Rendahnya jumlah mahasiswa peserta lomba adalah akibat dari kurang optimalnya upaya pihak terkait)
<p>IKE 14 (Amanah 3): Rasio jumlah mahasiswa yang mendapatkan layanan keberpihakan / jumlah mahasiswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IKE 14 sudah mencapai target. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala teknis di lapangan. Jika kendala tersebut diperbaiki, target IKE 14 dapat dinaikkan secara signifikan. • Permasalahan yang paling penting adalah terbatasnya kuota beasiswa KIPK yang terus menurun dari tahun ke tahun; belum ada keselarasan informasi evaluasi Beasiswa antara Puslapdik dan Irjen, serta Kuota KIPK skema 2 dipublish setelah penerimaan maba di ITS • Mekanisme pembiayaan KIPK Skema 2 yang belum jelas masih perlu dikoordinasikan dengan Direktorat Kemahasiswaan.

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi. Kendala yang di hadapi pada beberapa indikator yang ada pada sasaran 2 dijelaskan pada Tabel 4

Tabel 4 Kendala dan Penyebab Sasaran 2

Indikator	Kendala dan penyebab yang dihadapi
<p>IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IKU 3 telah tercapai hampir dengan kinerja 200% sehingga tidak ada kendala berarti dalam pelaksanaan program • Namun demikian, komponen IKU 3 misal dalam hal dosen berkegiatan Tridharma di Uni QS200 masih dapat ditingkatkan dengan penambahan akses untuk mitra-mitra perguruan tinggi QS 200.
<p>IKU 4: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IKU 4 telah mencapai target kinerja sehingga telah berjalan dengan baik. Capaian yang perlu ditingkatkan dari IKU 4 adalah praktisi mengajar. Belum tersosialisasikan secara meluas terkait program praktisi mengajar dari program MBKM Kementerian dan belum menjadi praktek baik bagi para dosen.



Tabel 4 Kendala dan Penyebab Sasaran 2

Indikator	Kendala dan penyebab yang dihadapi
<p>IKU 5: <i>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen</i></p> <p>IKE 1 (Ekselensi 1): <i>Rasio jumlah publikasi internasional terindeks scopus akumulatif / jumlah dosen</i></p>	<p>IKU 5 telah mencapai target kinerja sehingga telah berjalan dengan baik. Akan tetapi peningkatan dapat dilakukan dengan target sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Capaian yang perlu ditingkatkan dari IKU 5 adalah output luaran berupa buku baik buku referensi ataupun buku ber ISBN, serta book chapter internasional. • Kendala adalah SDM Riset produktif terbatas secara kuantitas dan belum merata • Jumlah mahasiswa pascasarjana masih sedikit • Penurunan jumlah anggaran penelitian dari nasional (Kemendikbudristek) • Kurang terintegrasinya roadmap penelitian dan hilirisasi/inovasi • Fasilitas dan SDM pendukung untuk administrasi keuangan, konsultasi atau pendampingan, klinik HKI untuk sosialisasi HKI dan paten kepada Dosen dan sivitas di ITS masih perlu ditingkatkan
<p>IKE 2 (Ekselensi 2): <i>Rasio publikasi bersama (co-authorship) internasional kumulatif / jumlah dosen</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • IKE ini telah tercapai. Akan tetapi perlu ditingkatkan melalui dukungan dana ITS untuk program Post-Doctoral dari mitra LN untuk meningkatkan co-authorship LN, selain penelitian Dana ITS skema Kemitraan maupun HETI ADB. • Dana Kemendikbudristek terbatas, terlebih pada skema Kemitraan Dasar dan PHC Nusantara.
<p>IKE 3 (Ekselensi 3): <i>Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Kumulatif / Jumlah Dosen</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • IKE ini telah tercapai. Akan tetapi perlu meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi. Hal ini dilakukan dengan (1). meningkatkan akses dana DAPT untuk kemitraan DN/LN, maka perlu Revisi panduan DAPT agar dapat mengakomodasi kerjasama dengan mitra selain top 100 QS WUR • (2). Perlu dukungan kebijakan untuk luaran mahasiswa pascasarjana ke artikel terindeks scopus, khususnya pada baku mutu kelulusan mahasiswa S2 (minimal saat yudisium, artikel mahasiswa S2 sudah berstatus accepted) • (3). Untuk mempercepat keluarnya data analisa penelitian, perlu dukungan investasi peralatan instrumentasi laboratorium yang mendukung analisa penelitian baik di Lab Departemen maupun di Lab terpadu Energi & Lingkungan
<p>IKE 4 (Ekselensi 4): <i>Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • IKE 4 belum mencapai target kinerja lebih disebabkan oleh faktor eksternal yaitu H-index tergantung kepada jumlah sitasi yang merupakan pilihan di luar kendali ITS. Akan tetapi upaya dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas penelitian dan publikasi serta peningkatan jumlah penelitian dan publikasi serta jumlah SDM yang meneliti dan melakukan publikasi.
<p>IKE 5 (Ekselensi 5): <i>Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen</i></p>	
<p>IKE 13 (Amanah 2): <i>Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3/ Jumlah Dosen</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • IKE ini telah tercapai, tetapi masih banyak dosen berusia diatas 35 tahun yang belum melanjutkan S3 yang menyebabkan kesulitan mendapat beasiswa untuk studi lanjut di luar negeri. Selain itu, adanya Peraturan Kemdikbudristek yang membatasi studi lanjut PNS dengan mekanisme Tugas Belajar dengan Biaya Mandiri, dimana studi lanjut dengan mekanisme tersebut harus memiliki persetujuan dari Sesjen Kemdikbudristek menjadi kesulitan bagi dosen yang belum S3.
<p>IKE 15 (Amanah 2): <i>Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • IKE ini telah tercapai, akan tetapi keterlibatan SDM periset belum merata. Penerimaan anggaran riset masih mengandalkan dosen tertentu. Dengan demikian, perlunya meningkatkan aksesibilitas dosen secara lebih merata terhadap anggaran penelitian terutama penelitian grant luar
<p>IKE 16</p>	



Tabel 4 Kendala dan Penyebab Sasaran 2

Indikator	Kendala dan penyebab yang dihadapi
(Amanah 5): <i>Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total</i>	negeri maupun dalam negeri di luar kementerian Kemendikbudristek
IKT 1: <i>Jumlah Kumulatif Inovasi ITS yang Diproduksi dan Dipasarkan Secara Masal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan SDM DIKST untuk pengelolaan proses pendampingan komersialisasi, • Keterbatasan SDM PT. ITS Tekno Sains dan anak perusahaan dalam pemrosesan komersialisasi hasil-hasil inovasi di ITS
IKT 4: <i>Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa usulan yang ditolak oleh Kemdikbudristek karena terbatasnya waktu dan terbatasnya ajuan revisi yang diperbolehkan oleh Kementerian.

Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran. Kendala yang di hadapi pada beberapa indikator yang ada pada sasaran 3 dijelaskan pada Tabel 5

Tabel 5 Kendala dan Penyebab Sasaran 3

Indikator	Kendala dan penyebab yang dihadapi
IKU 6: <i>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</i>	<ul style="list-style-type: none"> • IKU 6 telah mencapai target kinerja tetapi masih bisa ditingkatkan karena masih kurangnya regenerasi dosen sebagai praktisi di dunia industri. • Selain itu, perlu peningkatan peran fakultas dalam mengkoordinasikan departemen dalam penyelenggaraan <i>short program</i> di level fakultas akan meningkatkan kerja sama.
IKU 7: <i>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</i>	<p>IKU 7 telah mencapai target tetapi masih dapat dioptimalkan capaiannya dengan mengatasi kendala dan penyebab:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deadline pengisian portofolio di MyITS Academics pada awal tahun 2024 sehingga pengisian oleh dosen belum maksimal, juga dikarenakan kurikulum baru 2023 yang mengupdate seluruh portofolio seluruh mata kuliah.
IKU 8: <i>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</i>	<p>IKU 8 telah mencapai target kinerja hingga dua kali lipat target. Tidak ada kendala yang signifikan karena program telah berjalan baik. Namun demikian, akan dapat dilakukan peningkatan kinerja jika beberapa aspek berikut ini dapat diatasi di tahun 2024:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada kebijakan internasionalisasi Prodi dalam rangka pelaksanaan kurikulum internasional, termasuk CPL dengan kompetensi memasuki pasar kerja internasional • Beberapa dokumen kebijakan yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan belum tersedia, • Belum ada kebijakan internasionalisasi Prodi dalam rangka pelaksanaan kurikulum internasional dan kompetensi global (internasional). • Penyiapan bukti dukung terkait dengan kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan dalam bahasa Inggris. • Ketersediaan pelengkap / perangkat kurikulum dan pembelajaran dalam double bahasa.
IKE 8 (Mendunia 1): <i>Jumlah program studi terakreditasi internasional</i>	



Tabel 5 Kendala dan Penyebab Sasaran 3

Indikator	Kendala dan penyebab yang dihadapi
<p>IKE 19 (Amanah 8): <i>Rasio jumlah program studi terakreditasi A atau Unggul atau internasional / jumlah total program studi</i></p>	<p>IKE 19 belum tercapai target 100%. Kendala dan penyebab adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa dokumen kebijakan yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan belum tersedia, sebagai contoh: "regulasi ujian", "regulasi untuk mahasiswa yang membutuhkan khusus, regulasi pelaksanaan internship, transparansi dokumen (mulai dari Plan - kurikulum, Do - pelaksanaan perkuliahan / aktf). • Standarisasi untuk bentuk pembelajaran contoh internship, case based, project based, dan khusus untuk pelaksanaan Mk Capstone Design • Pada prodi baru bidang kesehatan perlu perhatian khusus terkait sumber daya dan kurikulum, fasilitas serta harus dipersiapkan sebaik baiknya sebelum proses akreditasi LAM PTKes • Jumlah dosen dalam dosen homebase prodi di PDDikti masih terdapat ketidak cukupan • Proses keuangan yang harus menunggu proses secara berjenjang, dalam hal revisi RKA, maupun proses pembayaran biaya akreditasi dengan jumlah besar memperlambat atau menimbulkan tundaan.
<p>IKE 6 (Ekselensi 6): <i>Rasio jumlah mahasiswa pascasarjana / jumlah mahasiswa</i></p>	<p>IKE 6 telah mencapai target yang ditetapkan. Meski demikian, capaian masih dapat dimaksimalkan dengan mengatasi beberapa kendala dan penyebab seperti berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penambahan mahasiswa pasca tidak maksimal disebabkan oleh tidak semua prodi pascasarjana membuka pendaftaran mahasiswa tiap semester, • Tidak semua prodi dapat menawarkan kelas PJJ dikarenakan load dosen yang sudah cukup tinggi. Jadi ada sumberdaya manusia yang kurang terpenuhi. • ITS kurang diminati pencari beasiswa disebabkan faktor stigma misalnya kondisi kota yang panas.
<p>IKE 10 (Mendunia 3): <i>Rasio jumlah mahasiswa internasional / jumlah mahasiswa</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • IKE 10 telah mencapai target yang ditetapkan. Perbaikan yang perlu dilakukan terkait dengan peningkatan kualitas layanan dan sarana prasarana untuk mahasiswa internasional misalnya penginapan berstandar internasional karena jumlah mahasiswa inbound internasional semakin meningkat.
<p>IKE 11 (Mendunia 4): <i>Rasio jumlah dosen internasional / jumlah dosen</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • IKE 11 telah mencapai target lebih dari tiga kali lipat yang ditargetkan. Tidak ada kendala signifikan karena program telah berjalan dengan baik. Peningkatan perlu dilakukan terkait variasi asal dosen internasional yang saat ini masih didominasi dari Malaysia.
<p>IKE 12 (Amanah 1): <i>Rasio jumlah dosen / jumlah mahasiswa</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • IKE 12 ini belum tercapai targetnya. Kendala nya adalah peningkatan jumlah mahasiswa lebih tinggi daripada penambahan jumlah dosen. Hal ini disebabkan penambahan prodi prodi baru belum diimbangi dengan penambahan SDM. Selain itu, dosen yang sedang menempuh tugas belajar cukup besar jumlahnya, sedangkan dosen baru yang lulus seleksi tidak dapat segera melaksanakan tugas di ITS misalnya karena masih menempuh pendidikan S3. Jumlah praktisi mengajar masih sangat rendah di ITS karena belum menjadi praktek yang baik.



Tabel 5 Kendala dan Penyebab Sasaran 3

Indikator	Kendala dan penyebab yang dihadapi
IKE 20 (Amanah 9): <i>Rasio jumlah program studi S3 / Jumlah program studi S1</i>	<ul style="list-style-type: none"> IKE ini belum tercapai. Kendala adalah pembukaan prodi pascasarjana terutama S3 membutuhkan beberapa syarat khusus yang tidak dapat dipenuhi oleh departemen. Sementara itu, pembukaan prodi S1 di ITS sangat <i>massive</i>, sehingga rasio prodi S3 terhadap S1 akan semakin kecil.
IKT 2: <i>Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)</i>	<p>IKE ini belum tercapai. Beberapa kendala dan penyebab adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perubahan indikator QS WUR yang belum dipersiapkan capaiannya oleh ITS. Selain itu, informasi terkait indikator baru pemeringkatan QS WUR yang mungkin belum banyak dipahami oleh civitas akademika ITS Sulitnya meningkatkan skor di indikator Citations per Faculty yang bobotnya mencapai 20% Kontribusi laboratorium dalam penyampaian data Academic Peers masih rendah

Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Kendala yang di hadapi pada beberapa indikator yang ada pada sasaran 4 dijelaskan pada Tabel 6.

Tabel 6 Kendala dan Penyebab Sasaran 4

Indikator	Kendala dan penyebab yang dihadapi
IKU 9: <i>Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan definisi, formula dan target IKU sesuai dengan peraturan terbaru, sehingga memerlukan formulasi perhitungan yang disesuaikan kembali. Formulasi terbaru cukup detail dikarenakan adanya pembobotan
IKU 10: <i>Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80</i>	<ul style="list-style-type: none"> Terjadi deviasi pada halaman III yang tidak sesuai dengan nilai maksimal yang ditetapkan sebagai akibat informasi yang terlambat dari pihak-pihak yang terkait dengan data belanja gaji PNS
IKE 17 (Amanah 6): <i>Rasio jumlah pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. miliar) / jumlah anggaran total (dalam Rp. miliar)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kendala dalam koordinasi langsung dengan PIC mitra. Belum adanya kejelasan tentang aset-aset yang dapat disewakan kepada pihak lain Sebagai unit usaha baru masih banyak yang harus dipelajari sehingga masih banyak kekurangan termasuk dari sisi pelayanan dan keuangan.
IKE 22 (Sumbangsih 1): <i>Nilai pendapatan kerja sama industri (Rp. miliar)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Masih minimnya informasi terkait proyek apa saja memiliki potensi untuk dikerjakan Masih belum adanya sinkronisasi sistem keuangan di unit usaha mandiri dan pemanfaatan laboratorium.
IKE 18 (Amanah 7): <i>Jumlah nilai endowment fund kumulatif (dalam Rp. Miliar)</i>	<ul style="list-style-type: none"> IKE 18 telah mencapai target. Peningkatan jumlah dana abadi masih dapat dioptimalkan melalui program prasasti dana abadi. Kemudian, dana abadi di kembangkan melalui investasi keuangan sukuk. Hasil pengembangan tersebut dioptimalkan melalui program beasiswa dana abadi yang membantu IKE 14 dalam implementasi keberpihakan



Tabel 6 Kendala dan Penyebab Sasaran 4

Indikator	Kendala dan penyebab yang dihadapi
	terhadap mahasiswa, meskipun dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala.
IKE 21 (Amanah 10): <i>Kapasitas Bandwidth (Gbps)</i>	<ul style="list-style-type: none"> IKE ini belum tercapai targetnya karena dilakukan efisiensi untuk penghematan biaya disebabkan alokasi anggaran ITS yang dibatasi. Hal ini disebabkan indikasi oversupply karena infrastruktur di unit belum siap.
IKE 23 (Sumbangsih 2): <i>Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan PLTS Atap sebagai energi terbarukan pada gedung-gedung di ITS terkendala dengan struktur atap yang masih menggunakan material kayu.
IKT 3: <i>Hasil penilaian auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan ITS</i>	<ul style="list-style-type: none"> IKE telah tercapai targetnya. Tetapi masih ada kendala terkait rotasi SDM penyusun laporan keuangan (LK) menjadikan transfer knowledge terkait penyusunan LK menjadi terhambat. Kinerja dapat ditingkatkan melalui perbaikan fitur SIM keuangan untuk mempercepat proses penyusunan laporan keuangan.
IKT 5: <i>Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS</i>	<ul style="list-style-type: none"> IKT ini tercapai target nya secara kuantitas. Yang perlu di tingkatkan adalah pemanfaatannya. Beberapa modul aplikasi belum dapat memberikan manfaat langsung kepada sivitas akademika. Alasan utamanya adalah belum siapnya unit sebagai wali aplikasi karena masih harus memprioritaskan penyelesaian tupoksi mereka yang lain.
IKT 6: <i>Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data</i>	<ul style="list-style-type: none"> IKT ini telah tercapai target nya secara kuantitas. Yang perlu ditingkatkan adalah manajemen organisasi tata kelola misalnya belum adanya organisasi yang mengatur manajemen Master Data dan Data Referensi.

Beberapa kendala yang ada pada beberapa indikator pada sasaran 1 sampai sasaran 4 yang sudah dijelaskan pada Tabel 3 sampai Tabel 6. Beberapa program/kegiatan yang sudah dilakukan dijelaskan pada Tabel 7 sampai Tabel 10.

Sasaran 1: Peningkatan Kualitas Lulusan. Secara khusus, program/ kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah antisipasi/strateginya dijelaskan pada Tabel 7.

Tabel 7 Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 1

Indikator	Program / Kegiatan yang Sudah Dilakukan
IKU 1: <i>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi dan konsinyering pendataan serta konversi kegiatan MBKM ke SKS mata kuliah secara berkala dengan tim MBKM, LO MBKM, dan admin akademik Prodi. Secara berkala memberikan sosialisasi kepada mahasiswa agar melakukan penginputan data prestasi dan kegiatan MBKM melalui myITS-studentconnect. Memperbesar keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian dosen. Mengajak departemen atau prodi untuk berpartisipasi aktif bersama tim evaluator untuk melakukan pengakuan SKS kegiatan MBKM.
IKU 2: <i>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi dan konsinyering pendataan serta konversi kegiatan MBKM ke SKS mata kuliah secara berkala dengan tim MBKM, LO MBKM, dan admin akademik Prodi.



Tabel 7 Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 1

Indikator	Program / Kegiatan yang Sudah Dilakukan
<p><i>paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</i></p> <p>IKE 7 (Ekselensi 7): <i>Jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa</i></p> <p>IKE 9 (Mendunia 2): <i>Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkala memberikan sosialisasi kepada mahasiswa agar melakukan penginputan data prestasi dan kegiatan MBKM melalui myITS-studentconnect. • Memperbesar keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian dosen. • Mengajak departemen atau prodi untuk berpartisipasi aktif bersama tim evaluator untuk melakukan pengakuan SKS kegiatan MBKM. • Menyusun kalender kompetisi tingkat nasional dan internasional • Melakukan sosialisasi agenda lomba-lomba <i>Flagship</i> yang diadakan kementerian dan lembaga. • Melakukan sharing penyelenggaraan lomba dengan fakultas dan departemen • Mengadakan workshop-workshop sebagai persiapan keikutsertaan dalam lomba tingkat internasional. • Melakukan rekrutmen member tim-tim unggulan dalam proses regenerasi. • Melakukan webinar dan pelatihan untuk menambah kompetensi mahasiswa yang tertarik mengikuti kompetisi internasional • Delegasi unggulan seperti Robotika, Otomotif masih mengikuti lomba nasional • Delegasi ITS masih mengikuti lomba di Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) KemdikbudRistek baru bulan juli keatas • Adanya kebijakan mulai bulan ini untuk upload di myITS <i>StudentConnect</i> maksimal 1 bulan setelah pengumuman sebagai pemenang dikeluarkan dimana apabila tidak mengisi maka tidak akan menerima reward prestasi • Melakukan sharing penyelenggaraan lomba dengan fakultas dan departemen • Delegasi unggulan seperti Robotika, Otomotif masih mengikuti lomba internasional yang dilaksanakan dijadwalkan mulai bulan agustus • Adanya kebijakan untuk upload di myITS <i>StudentConnect</i> maksimal 1 bulan setelah pengumuman sebagai pemenang dikeluarkan dimana apabila tidak mengisi maka tidak akan menerima reward prestasi
<p>IKE 14 (Amanah 3): <i>Rasio jumlah mahasiswa yang mendapatkan layanan keberpihakan / jumlah mahasiswa</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan verval mahasiswa yang mendapatkan beasiswa KIPK dari program SNBT, mandiri sarjana prestasi dan sarjana terapan prestasi. • Melakukan Publish mahasiswa yang lolos untuk dicalonkan ke Kemendikbud • Melakukan pembinaan mahasiswa KIPK untuk menambah kompetensi • Pengurusan SK Rektor untuk penerima KIPK Maba dan On-Going 2024 • Pembuatan Kontrak Kerja mahasiswa KIPK • Penetapan mahasiswa penerima beasiswa Dana Abadi tahun 2024

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen. Secara khusus, program/kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah antisipasi/strateginya dijelaskan pada Tabel 8.



Tabel 8 Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 2

Indikator	Program / Kegiatan yang Sudah Dilakukan
<p>IKU 3: <i>Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan unit kerja terkait, untuk entry riwayat dosen yang menjadi praktisi ke dalam Sister. • Sistem Informasi Manajemen Kontrak DKPU mempermudah pendataan dan meningkatkan akuntabilitas kerjasama yang dilakukan dosen sebagai praktisi di mitra. • Rekognisi pembimbingan yang dilakukan oleh dosen dalam membina mahasiswa yang berprestasi/menjadi juara, ke dalam SKS BKD dan reward Qinerja. • Memfasilitasi dosen yang mengikuti Program SAME, Post Doc atau Research Mobility di PTLN. • Penyelenggaraan Hibah Outbound Research Mobility. • Optimalisasi MyITS Project untuk pendataan dosen yang menjadi praktisi.
<p>IKU 4: <i>Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan penyebaran informasi sertifikasi untuk dosen. • Pengakuan sertifikasi kompetensi/profesi sebagai angka kredit.
<p>IKU 5: <i>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i></p> <p>IKE 1 (Ekselensi 1): <i>Rasio jumlah publikasi internasional terindeks scopus akumulatif / jumlah dosen</i></p> <p>IKE 5 (Ekselensi 5): <i>Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Penelitian dan Abmas dari berbagai sumber dana seperti dana ITS, DRTPM Kemendikbudristek, BRIN, BDPDKS skema GRS, penelitian luar negeri (flagship) dan dana lainnya. • Program tematik "Upgrading Tugas Akhir" untuk publikasi terindeks scopus. • Bantuan Penyelenggaraan Seminar. • Insentif pengelola jurnal dan peningkatan H-Index. • Kerjasama Penelitian Luar Negeri yang sudah kontrak: (a) The Royal Academy of Engineering, (b) NTUST Taiwan, (c) UNESCO-TWAS, (d) Herriot Watt University-Royal Society of Edinburgh, (e) ATU-Net Young Researcher Grant, (f) WUN Global Research Group - SDGs in Asia (National Cheng Kung University), (g) Innovate UK (British Council), (h) VTT Technical Research Centre of Finland Ltd, (i) Natural Resources Institute Finland (Luke), (j) Indonesia Toray Science Foundation, (k) Brunel University London - PISCES Collaboration. • Hibah Penelitian dana MF Kedaireka, LPDP Invitasi dan HETI-ADB.
<p>IKE 2 (Ekselensi 2): <i>Rasio publikasi bersama (co-authorship) internasional akumulatif / jumlah dosen</i></p> <p>IKE 3 (Ekselensi 3): <i>Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Kumulatif / Jumlah Dosen</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Langganan fitur PURE Elsevier - https://scholar.its.ac.id/ sebagai sarana exposure peneliti ITS ke luar dan dalam negeri • Langganan grammarly sebagai tools proof reading, dan iThenticate sebagai tools pengecekan plagiarism, yang dapat diakses oleh dosen ITS • Hibah Penelitian dana: <ul style="list-style-type: none"> ➢ ITS skema Kemitraan (Khusus dengan mitra dari PT luar negeri) ➢ DRTPM Kemendikbudristek skema Kemitraan Dasar. Saat ini juga tengah dibuka skema PHC Nusantara dengan mitra PT di Perancis ➢ BRIN skema RIIM (Gel. 1, 2, dan 3), baik baru dan lanjutan sudah keluar SK • Hibah Kerjasama Penelitian Luar Negeri (Flagship) dana Kemendikbudristek-LPDP dengan skema (a) INSPIRASI - NTU



Tabel 8 Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 2

Indikator	Program / Kegiatan yang Sudah Dilakukan
	<p>Singapore, proposal sudah masuk, (b) PRIME Engineering - Melbourne Univ, pre-proposal sudah masuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Insentif Publikasi Internasional Terindeks sudah keluar • Insentif Peningkatan H-index • Kerjasama Penelitian Luar Negeri yang sudah kontrak: (a) The Royal Academy of Engineering, (b) NTUST Taiwan, (c) UNESCO-TWAS, (d) Herriot Watt University-Royal Society of Edinburgh, (e) ATU-Net Young Researcher Grant, (f) WUN Global Research Group - SDGs in Asia (National Cheng Kung University), (g) Innovate UK (British Council), (h) VTT Technical Research Centre of Finland Ltd, (i) Natural Resources Institute Finland (Luke), (j) Indonesia Toray Science Foundation, (k) Brunel University London - PISCES Collaboration • Hibah Penelitian & Inovasi dana HETI-ADB, dengan skema penelitian Kemitraan dengan mitra PT Luar Negeri
<p>IKE 4 (Ekselensi 4): Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian insentif Publikasi Ilmiah dan H-Index scopus telah selesai sampai tahap SK • Pendampingan Dosen Muda dan Dosen Tanpa ID scopus. Proses penagihan luaran terhutang, terutama melalui Skema RKI (2018-2019). • SK penugasan <i>Upgrading</i> TA sudah keluar. Pembukaan bantuan pendanaan seminar internasional yang dilaksanakan oleh ITS (beberapa seminar sudah selesai)
<p>IKE 13 (Amanah 2): Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3/ Jumlah Dosen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendataan dan pemetaan jumlah/ rasio Dosen bergelar S3 dan yang masih S2 • Melakukan monitoring studi lanjut bagi dosen yang saat ini sedang proses S3 • Pemberian bantuan studi lanjut di luar institusi • Sosialisasi adanya pemberian bantuan studi di luar institusi dan informasi biaya pendidikan di dalam institusi • Penyebarluasan informasi tentang pentingnya studi lanjut S3
<p>IKE 15 (Amanah 2): Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total</p> <p>IKE 16 (Amanah 5): Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Akses ke sumber pendanaan baru telah terbuka, baik DN (Kedaireka, BPDPKS dll) maupun sumber pendanaan LN
<p>IKT 1: Jumlah Kumulatif Inovasi ITS yang Diproduksi dan Dipasarkan Secara Masal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendampingan proses komersialisasi melalui PT. ITS Tekno Sains untuk produk sepeda motor EVITS, BANGKITS, Tablet DIGITS, dan transfer teknologi pendirian pabrik Air Minum Dalam Kemasan HERO, • Melakukan proses komersialisasi melalui PT. ITS Tekno Sains Medika untuk produk surgical instrument, • Pemrosesan perjanjian royalti Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) dengan PT. Wiksa
<p>IKT 4: Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Percepatan proses pengusulan dan penilaian mulai dari tingkat Fakultas dan Institut salah satunya dengan menambah Penilai Angka Kredit, memohon percepatan proses persetujuan di Senat Akademik, dan membentuk Tim Entry Usulan ke Kemdikbudristek



Sasaran 3: Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran. Secara khusus, program/kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah antisipasi/strateginya dijelaskan pada Tabel 9.

Tabel 9 Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 3

Indikator	Program / Kegiatan yang Sudah Dilakukan
<p>IKU 6: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</p>	<p>Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan DKPU Award dan Proyektan Gathering. • Promosi ITS untuk kerjasama dengan Mitra. <p>Direktorat Kemitraan Global (DKG):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan support untuk menggerakkan mobilitas inbound dan outbound internasional sebagai salah satu bentuk kerjasama internasional di level departemen dengan penyelenggaraan Hibah Short Program. • Pemberian beasiswa outbound mobility bagi mahasiswa ITS untuk kegiatan pertukaran pelajar, studi ekskursi, lab internship, dan short program. Beberapa departemen memanfaatkan beasiswa outbound untuk penyelenggaraan short program dan studi ekskursi kolaboratif dengan mitra internasional.
<p>IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen mengunggah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) terkait case based dan project based dalam sistem aplikasi myITS • Dosen telah melakukan penyesuaian portofolio terkait perubahan kurikulum baru 2023. • Dirpasa telah melakukan sosialisasi terkait karakteristik mata kuliah case based dan project based untuk meningkatkan kualitas rencana pembelajaran. Misalnya, dosen memberikan contoh kasus untuk diselesaikan mahasiswa secara kelompok. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan suatu kasus tersebut serta mempresentasikan serta mendiskusikan hasil penyelesaian kasus di depan kelas.
<p>IKU 8: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses finalisasi dokumen SER FIBAA untuk prodi S1 Desain Produk, S1 Desain Interior, S1 Desain Komunikasi Visual, S1 Manajemen Bisnis, S1 Studi Pembangunan dan D4 Statistika Bisnis. • Pelaksanaan site visit akreditasi IABEE yang disiapkan bersama dengan unit di pusat ITS. • Pembayaran proses on site visit IABEE. • Proses tindak lanjut temuan IABEE dalam visitasi IABEE. • Pengajuan konversi Unggul ke BAN PT terhadap prodi terakreditasi ASIIN yang belum Unggul akibat LAM sudah tidak melakukan proses konversi Unggul akibat akreditasi Internasional. • Persiapan audit ASIIN batch 2 cluster C (S1 Teknik Industri).
<p>IKE 6 (Ekselensi 6): Rasio jumlah mahasiswa pascasarjana / jumlah mahasiswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah mahasiswa pasacsarjana naik setiap tahunnya, bahkan sampai dengan TW4 tahun 2023 kenaikannya cukup signifikan. Namun demikian, rasio tidak bisa berubah banyak mengingat jumlah mahasiswa S1 kenaikannya juga cukup besar, tidak sebanding dengan kenaikan mahasiswa pascasarjana. Program PJJ (online) cukup berkontribusi signifikan dan diminati.
<p>IKE 8 (Mendunia 1): Jumlah program studi terakreditasi internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 37 prodi yang telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi internasional, dengan sebaran 12 prodi S1 dan 13 prodi S2 terakreditasi ASIIN, 12 prodi terakreditasi IABEE, serta 8 prodi tersertifikasi AUN QA • Bulan Desember telah dikirimkan dokumen Self Evaluation Report untuk 6 prodi Sarjana pada akreditasi FIBAA • Pelaksanaan site visit akreditasi IABEE yang disiapkan bersama dengan unit di pusat ITS dan Pembayaran proses on site visit IABEE



Tabel 9 Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 3

Indikator	Program / Kegiatan yang Sudah Dilakukan
	<ul style="list-style-type: none"> • Proses tindak lanjut temuan IABEE dalam visitasi IABEE • Pengajuan konversi Unggul ke BAN PT terhadap prodi terakreditasi ASIIN yang belum Unggul akibat LAM sudah tidak melakukan proses konversi Unggul akibat akreditasi Internasional • Persiapan audit ASIIN batch 2 cluster C (S1 Teknik Industri, S2 Teknik Mesin dan S2 Teknik Kimia)
<p>IKE 10 (Mendunia 3): Rasio jumlah mahasiswa internasional / jumlah mahasiswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Departemen penerima hibah Short Program telah menuntaskan penyelenggaraan Short Program, yaitu Departemen Fisika dan Manajemen Bisnis. • DKG telah menerima 10 proposal Hibah Short Program untuk tahun 2024 dan akan direview pada awal Januari 2024. • Penyelenggaraan short program baik itu flagship maupun tematik, merupakan kerjasama dengan universitas mitra, konsorsium, maupun industri.
<p>IKE 11 (Mendunia 4): Rasio jumlah dosen internasional / jumlah dosen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Capaian dosen internasional paling banyak disumbangkan oleh <i>lecturer inbound</i>. Capaian ini didukung program dari <i>teaching mobility</i> dan <i>inbound researcher mobility</i> dari DKG, dan lainnya dari kegiatan tingkat departemen dalam bentuk aktivitas COIL, <i>short program</i>, <i>conference</i>, <i>workshop</i>. • Beberapa departemen telah secara mandiri berhasil menjalankan program <i>visiting professor</i> baik dalam kegiatan <i>conference</i>, <i>workshop</i>, <i>short program</i>, <i>joint supervision</i>, dan kontribusi dari departemen tampak signifikan.
<p>IKE 12 (Amanah 1): Rasio jumlah dosen / jumlah mahasiswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan daya tampung mahasiswa baru memperhatikan jumlah dosen • Dari hasil seleksi calon dosen Non PNS yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September diperoleh kandidat yang lulus sebanyak 60 orang, 53 diantaranya telah diangkat sebagai Dosen Calon NonPNS TMT Oktober 2023. • ITS mendapatkan jumlah sejumlah 127 formasi dosen CPNS
<p>IKE 19 (Amanah 8): Rasio jumlah program studi terakreditasi A atau Unggul atau internasional / jumlah total program studi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirimkan surat kepada semua prodi untuk melakukan pemeriksaan terhadap data dosen mahasiswa pada PD DIkti serta perhatian terkait nilai sesuai perhitungan nilai 4 untuk beberapa kriteria dalam SPMI • Mengirimkan pemberitahuan dan permintaan proses akreditasi bagi prodi baru yang sudah berjalan dalam 1 tahun baik ke LAM (TEKNIK, SAMA, INFOKOM, EMBA, PTKES) maupun ke BAN PT • Menyediakan semua sumber informasi terkait proses dan prosedur pengajuan akreditasi baik ke LAM (TEKNIK, SAMA, INFOKOM, EMBA, PTKES) maupun ke BAN PT melalui website KPM • Melakukan pembayaran biaya akreditasi ke LAM sesuai invoice dari prodi baik pembayaran pengajuan akreditasi maupun penyetaraan AI ke Unggul • Melakukan pendampingan penyusunan dokumen LED dan LKPS prodi • Melakukan penilaian terhadap dokumen LED dan LKPS prodi yang dikirim ke KPM • Membantu menyediakan dokumen pendukung sebagai appendix / <i>evidence</i> yang dibutuhkan dalam penyusunan dokumen LED dan LKPS • Melakukan pengajuan akreditasi bagi prodi dengan cakupan LAM Infokom melalui SALAM dan BAN PT melalui SAPTO • Memberikan pengarahan dan pendampingan terhadap proses persiapan audit



LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023

Tabel 9 Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 3

Indikator	Program / Kegiatan yang Sudah Dilakukan
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan proses tindak lanjut hasil temuan audit kepada prodi
<p>IKE 20 (Amanah 9): <i>Rasio jumlah program studi S3 / Jumlah program studi S1</i></p> <p>IKT 2: <i>Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Target yang ditentukan terlalu tinggi, mengingat pembukaan prodi pascasarjana S3 membutuhkan beberapa persyaratan yang tidak mudah dipenuhi. Saat ini prodi terus didorong untuk bisa membuka prodi baru pascasarjana. Jumlah dosen bergelar S3 semakin meningkat sehingga membuka kesempatan prodi S3 semakin besar. Peringkat ITS dalam QS WUR 2024 sudah keluar, oleh karena itu kegiatan yang dilakukan saat ini adalah untuk pemeringkatan tahun berikutnya, yaitu QS WUR 2025: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan berbagai kegiatan yang dapat mendukung peningkatan skor khususnya terkait indikator Academic Reputation dan Employer Reputation yang mempunyai total bobot 45% dari keseluruhan indikator QS WUR Melakukan pengecekan submitted data serta data Academic Peers dan Employer Peers untuk kebutuhan data submission di tahun berikutnya (QS WUR 2025) Menjaga rasio dosen dan mahasiswa dengan melakukan pendataan dosen ajun, dosen pembimbing MBKM, dsb. dan memasukkan sebagai bagian dari jumlah dosen ITS

Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Secara khusus, Program/ Kegiatan yang sudah dilakukan dan langkah antisipasi/strateginya dijelaskan pada Tabel 10.

Tabel 10 Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 4

Indikator	Program / Kegiatan yang Sudah Dilakukan
<p>IKU 9: <i>Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Telah melakukan tindak lanjut LHE. Telah melaporkan Renaksi serta revisi yang disesuaikan dengan KepMen No.210 th 2023. Telah membuat PK serta revisi yang disesuaikan dengan KepMen No.210 th 2023. Telah melakukan asistensi 2023 dengan Biro Perencanaan KemendikbudRistek. Melakukan rapat Reviu Renstra 2023. Mengikuti Sosialisasi LKE dan pengumpulan data LHE SAKIP. Melaksanakan evaluasi mandiri SAKIP dan disampaikan pada pendampingan di jakarta pada bulan agustus. Mengisi dan melengkapi LKE SAKIP di spasikita dan telah direviu, Mengikuti pelatihan SAKIP tingkat lanjut pada bulan Juli, Melaksanakan rapat koordinasi pengukuran kinerja TW 1- TW 4 dan melibatkan pimpinan. Persiapan Laporan Kinerja 2023.
<p>IKU 10: <i>Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Menghadiri undangan Rakor Pemantauan dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Anggaran Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 Ditjen Diktiristek. Melakukan revisi DIPA terkait pagu minus dan pemuatn halaman III DIPA. Pengisian capaian fisik sampai dengan TW 4 pada aplikasi SAKTI dan SPASIKITA.

LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023



Tabel 10 Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 4

Indikator	Program / Kegiatan yang Sudah Dilakukan
<p>IKE 17 (Amanah 6): Rasio jumlah pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. miliar) / jumlah anggaran total (dalam Rp. miliar)</p> <p>IKE 22 (Sumbangsih 1): Nilai pendapatan kerja sama industri (Rp. miliar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program “proyektan gathering” untuk kaderisasi dan menarik dosen-dosen muda agar aktif terlibat dalam proyek, menambah jumlah dosen yang terlibat dalam kerjasama, promosi dan inisiasi kerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar, • Mempromosikan, meninformasikan serta menawarkan aset aset yang memungkinkan untuk disewakan di ITS maupun Apartemen Taman Melati melalui Portal ITS maupun bersurat langsung ke mitra kerjasama. • Meningkatkan pelayanan di unit usaha mandiri dengan melakukan perbaikan fasilitas, promosi serta pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan pelayanan • Mengembangkan unit baru seperti ITSMart dan ITSMerchandise serta Fitness center ITS
<p>IKE 18 (Amanah 7): Jumlah nilai endowment fund kumulatif (dalam Rp. Miliar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program yang telah dilakukan adalah program prasasti dana abadi, program investasi menggunakan instrumen keuangan sukuk, serta program beasiswa dana abadi.
<p>IKE 21 (Amanah 10): Kapasitas Bandwidth (Gbps)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan seluruh ruangan di ITS telah selesai. Saat ini sedang dilakukan proses pengalokasian anggaran. Total anggaran yang dibutuhkan adalah Rp24,7M. Jika proses anggaran dapat selesai di TW4 2023, maka proses pengadaan dapat dilakukan langsung pada bulan Januari TW1 2024.
<p>IKE 23 (Sumbangsih 2): Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan PLTS untuk energi terbarukan telah terpasang di gedung T Elektro dan T Industri pada tahun 2023. Terkait dengan pengadaan hingga pemasangan PLTS telah berjalan dengan lancar
<p>IKT 3: Hasil penilaian auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan ITS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program yang telah dilakukan adalah menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan PSAK serta melakukan rekonsiliasi data dari semua unit kerja yang relevan.
<p>IKT 5: Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Modul-modul yang telah terbangun pada tahun 2023 yaitu myITS Documents, myITS HumanCapital, SI Kepegawaian, myITS Academics (instalasi on-premise), myITS Academics (instalasi awan), myITS Thesis, myITS Admission, myITS StudentConnect (instalasi on-premise), myITS StudentConnect (instalasi awan), myITS Services, E-Tarif, myITS WCU, myITS Wali, myITS Project: 5 modul, myITS Payroll, myITS Office, myITS Inovasi, myITS Alumni, myITS Gradscholarship, E-Aspirasi, dan myITS Mentoring.
<p>IKT 6: Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah mulai melakukan migrasi dari aplikasi vendor (profeeder) ke ITS Feeder Bridge. Melakukan perubahan role lebih efektif dan efisien terkait pengiriman PDDIKTI. Untuk dashboard, sudah melakukan identifikasi bisnis proses, sementara dibuat dalam bentuk file Exce



DAFTAR ISI

DAFTAR SINGKATAN.....	III
TIM PENYUSUN	V
KATA PENGANTAR	VII
IKHTISAR EKSEKUTIF	IX
DAFTAR ISI	XXXI
DAFTAR GAMBAR.....	XXXIII
DAFTAR TABEL	XXXIX
DAFTAR LAMPIRAN.....	XLI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 SELAYANG PANDANG ITS.....	3
1.2 DASAR HUKUM ORGANISASI ITS	17
1.3 TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI.....	19
1.4 ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI.....	37
BAB II PERENCANAAN KINERJA	41
2.1 PERJANJIAN KINERJA ITS TAHUN 2023	43
2.2 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RENIP) ITS 2021-2045	49
2.3 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) ITS TAHUN 2021-2025.....	51
2.4 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) ITS TAHUN 2023	55
2.5 PERENCANAAN KINERJA	56
2.6 PENGUKURAN KINERJA.....	57
2.7 EVALUASI KINERJA.....	59
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	61
3.1 CAPAIAN KINERJA.....	63
3.2 SASARAN 1: MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI	70
3.3 SASARAN 2: MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI	85
3.4 SASARAN 3: MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN.....	118
3.5 SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI.....	145
3.6 REALISASI ANGGARAN.....	166



3.7 INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM <i>CROSSCUTTING/</i> <i>COLLABORATIVE</i>	171
BAB IV PENUTUP	281
LAMPIRAN	295



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Ketercapaian Indikator IKU, IKE dan IKT.....	IX
Gambar 2	Perbandingan Rencana Anggaran 2023 dan Realisasi Pendapatan ITS 2023.....	XVI
Gambar 3	Realisasi Anggaran Belanja Berdasarkan Sasaran Kegiatan 2023.....	XVI
Gambar 1.1	Dokumentasi Pendirian PTT 10 Nopember Surabaya.....	3
Gambar 1.2	Internasionalisasi ITS.....	5
Gambar 1.3	Jumlah Kenaikan Jabatan Fungsional ITS	6
Gambar 1.4	Penambahan Guru Besar Baru	6
Gambar 1.5	Jumlah Dosen ITS NIDK/NIDK.....	6
Gambar 1.6	Jumlah Tendik Berdasarkan Status Pegawai.....	7
Gambar 1.7	Jumlah Tendik Berdasarkan Status Pegawai.....	7
Gambar 1.8	Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	8
Gambar 1.9	Pertumbuhan Prodi Baru	9
Gambar 1.10	Struktur Organisasi Organ ITS.....	20
Gambar 1.11	Susunan Organisasi Organ Rektorat.....	20
Gambar 1.12	Susunan Organisasi Organ Dekanat.....	21
Gambar 1.13	Susunan Organisasi Bidang I - Akademik dan Kemahasiswaan	21
Gambar 1.14	Susunan Organisasi Bidang II - Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana.....	22
Gambar 1.15	Susunan Organisasi Bidang III -Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Teknologi dan Sistem Informasi.....	22
Gambar 1.16	Organisasi Bidang IV - Riset, Inovasi, Kerja sama, dan Kealumnian.....	23
Gambar 1.17	Fakultas, Sekolah, dan Departemen di ITS	24
Gambar 1.18	Sejarah Singkat Fakultas Sains dan Analitika Data	25
Gambar 1.20	Laboratorium di Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD)	25
Gambar 1.20	Sejarah Singkat Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS)	26
Gambar 1.21	Laboratorium di Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS) ...	27
Gambar 1.22	Laboratorium di Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumihan (FT-SPK).....	28
Gambar 1.23	Sejarah Singkat Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumihan (FT-SPK).....	28
Gambar 1.24	Sejarah Singkat Fakultas Teknologi Kelautan (FTK).....	29
Gambar 1.25	Laboratorium di Fakultas Teknologi Kelautan (FTK).....	30
Gambar 1.26	Laboratorium di Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC).....	31
Gambar 1.27	Sejarah Singkat Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC).....	31
Gambar 1.28	Sejarah Singkat Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (F-DKBD)	32
Gambar 1.29	Laboratorium di Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (F-DKBD).....	33
Gambar 1.30	Laboratorium di Fakultas Vokasi (FV).....	34
Gambar 1.31	Sejarah Singkat Fakultas Vokasi (FV).....	34
Gambar 1.32	Sejarah Singkat Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK).....	35
Gambar 1.33	Laboratorium di Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan (FKK)	35
Gambar 1.34	Sejarah Singkat Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT).....	36
Gambar 2.1	Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Pertama	44
Gambar 2.2	Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Kedua.....	44
Gambar 2.3	Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Ketiga.....	45
Gambar 2.4	Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Keempat.....	45
Gambar 2.5	Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Kelima.....	46



Gambar 2.6	Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Keenam.....	47
Gambar 2.7	Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Ketujuh.....	48
Gambar 2.8	Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Kedelapan.....	48
Gambar 2.9	Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Kesembilan dan Kesepuluh.....	48
Gambar 2.10	Visi Jangka Panjang ITS	50
Gambar 2.11	Tahapan RENIP-ITS 2015-2040	50
Gambar 2.12	<i>Annual Focus</i> Renstra ITS 2021-2025.....	51
Gambar 2.13	Visi ITS 2021-2025	51
Gambar 2.14	Tujuan Strategis ITS pada Renstra 2021-2025	53
Gambar 2.15	Penjabaran 4 Tema Strategis Menjadi 8 Inisiatif Strategis	54
Gambar 2.16	Piramida Penyelarasan Kinerja ITS dengan Sasaran Kegiatan Kemdikbud-Ristek.....	56
Gambar 2.17	SOP Pembuatan Kontrak Kinerja ITS.....	57
Gambar 2.18	Dokumen Kontrak Kinerja Unit di Lingkungan ITS	57
Gambar 2.19	SOP Pengumpulan Data dan Penyusunan Laporan & Evaluasi Kinerja.....	58
Gambar 2.20	Rumus Persentase Capaian Kinerja.....	58
Gambar 2.21	Pelaporan Kinerja di ITS dalam 1 Tahun.....	59
Gambar 2.22	Pelaksanaan Rapat Kerja Tahun 2023	59
Gambar 2.23	Kalender Pengumpulan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan ITS	59
Gambar 3.1	Mapping Sasaran Kinerja Kementerian dengan ITS	64
Gambar 3.2	Capaian Kinerja ITS Pada Tahun 2023 Berdasarkan Perjanjian Kemdikbud-Ristek.....	64
Gambar 3.3	Komposisi Capaian Kinerja ITS Tahun 2023 Berdasarkan Indikator Kinerja Emas ITS	66
Gambar 3.4	Komposisi Capaian Kinerja ITS pada Tahun 2023 Berdasarkan Indikator Tambahan	69
Gambar 3.5	Kriteria IKU1.....	71
Gambar 3.6	Target dan Capaian IKU1 Berdasarkan Kontrak Kinerja ITS.....	72
Gambar 3.7	Perbandingan Capaian IKU1 Tahun 2023 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	72
Gambar 3.8	Sebaran Tracer Study Lulusan ITS Berdasarkan Status Saat Ini pada Tiap Fakultas.....	73
Gambar 3.9	Kriteria IKU 2 Kriteria Mahasiswa Meraih Prestasi	75
Gambar 3.10	Kriteria IKU 2 Kriteria Mahasiswa Belajar di Luar Program Studi	75
Gambar 3.11	Target dan Capaian IKU 2 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS	76
Gambar 3.12	Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun 2023 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	76
Gambar 3.13	Perbandingan Capaian IKE 7 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	81
Gambar 3.14	Jumlah Kejuaraan Rangking 1 Tingkat Nasional Setiap Fakultas	82
Gambar 3.15	Perbandingan Capaian IKE 9 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	82
Gambar 3.16	Jumlah Kejuaraan yang Dijuarai Tingkat Internasional Setiap Fakultas	83
Gambar 3.17	Perbandingan Capaian IKE 14 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	84
Gambar 3.18	Kriteria IKU 3 Dosen di Luar Kampus	86
Gambar 3.19	Target IKU 3 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS	86
Gambar 3.20	Perbandingan Capaian IKU 3 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	87
Gambar 3.21	Jumlah Mahasiswa pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3	88



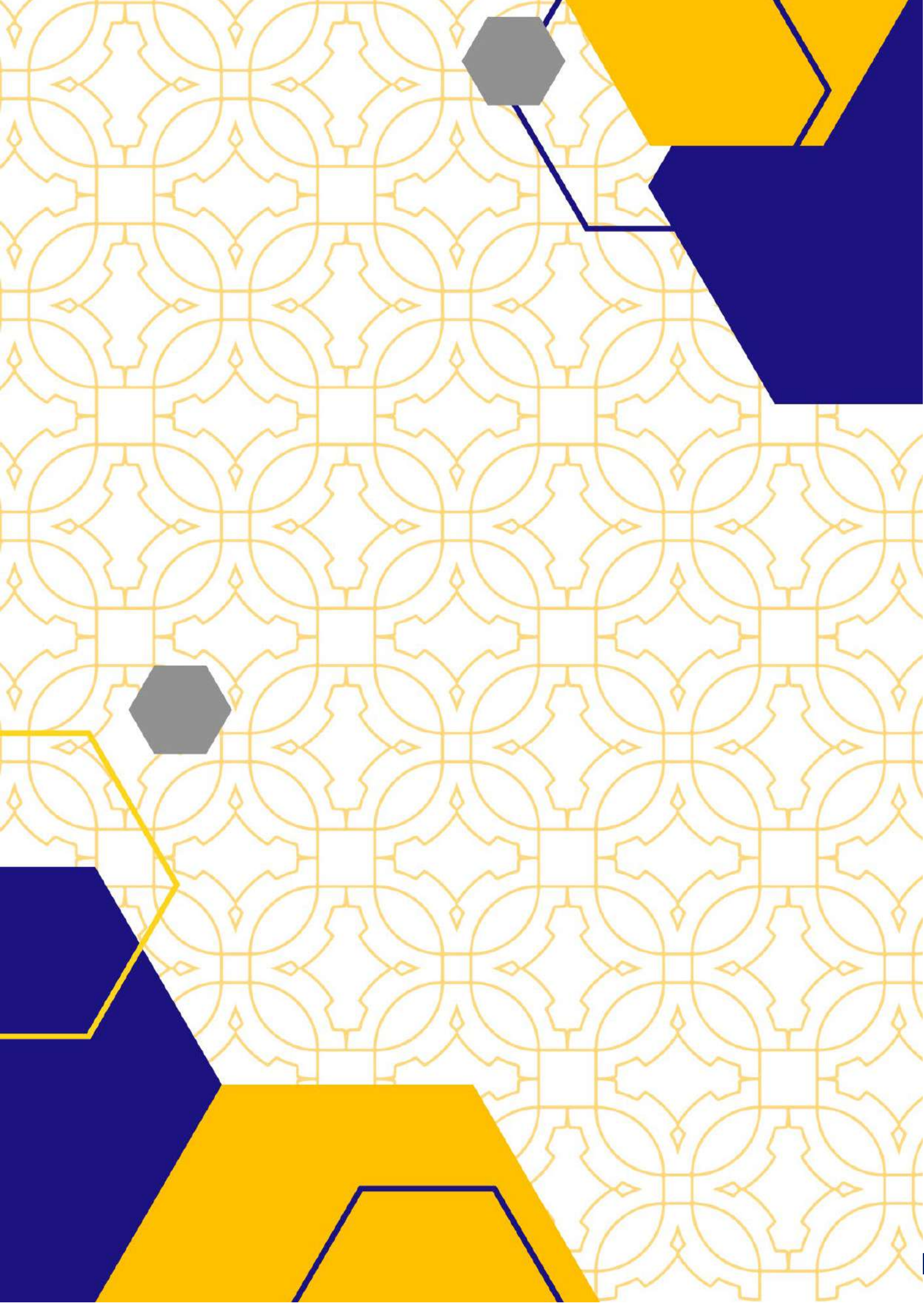
Gambar 3.22	Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3.....	89
Gambar 3.23	Kriteria IKU 4 Kualifikasi Dosen	91
Gambar 3.24	Target IKU 4 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS	91
Gambar 3.25	Perbandingan Capaian IKU 4 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	92
Gambar 3.26	Jumlah Dosen pada Tiap Fakultas yang Memenuhi Kriteria IKU 4	93
Gambar 3.27	Kriteria IKU 5.....	95
Gambar 3.28	Target IKU 5 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS	95
Gambar 3.29	Perbandingan Capaian IKU 5 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	96
Gambar 3.30	Riset Dosen	96
Gambar 3.31	Jumlah Penelitian Setiap Dosen	97
Gambar 3.32	Perbandingan Capaian IKE 1 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	100
Gambar 3.33	Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif Setiap Fakultas.....	100
Gambar 3.34	Perbandingan Capaian IKE 2 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	101
Gambar 3.35	Jumlah Publikasi Bersama (<i>Co-authorship</i>) Internasional Akumulatif Setiap Fakultas.....	102
Gambar 3.36	Perbandingan Capaian IKE 3 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	104
Gambar 3.37	Jumlah Sitasi Publikasi Internasional Kumulatif per Fakultas.....	105
Gambar 3.38	Perbandingan Capaian IKE 4 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	106
Gambar 3.39	Total Nilai H-Index Scopus Dosen per Fakultas.....	107
Gambar 3.40	Perbandingan Capaian IKE 5 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	108
Gambar 3.41	Perbandingan Capaian IKE 13 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	109
Gambar 3.42	Jumlah Dosen S3 setiap Fakultas	110
Gambar 3.43	Sumber Penggunaan Anggaran Riset 2023	112
Gambar 3.44	Perbandingan Capaian IKE 15 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	112
Gambar 3.45	Perbandingan Capaian IKE 16 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	113
Gambar 3.46	Perbandingan Capaian IKT 1 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	114
Gambar 3.47	Beberapa Hasil Inovasi ITS yang Telah Diproduksi dan Dipasarkan secara Masal.....	115
Gambar 3.48	Perbandingan Capaian IKT 4 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	117
Gambar 3.49	Pengukuhan Guru Besar	117
Gambar 3.50	Target IKU 6 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS.....	119
Gambar 3.51	Perbandingan Capaian IKU 6 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.....	119
Gambar 3.52	Jumlah Kerjasama Setiap Fakultas	120
Gambar 3.53	Kriteria IKU 7.....	122
Gambar 3.54	Target IKU 7 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS.....	122



Gambar 3.55	Perbandingan Capaian IKU 7 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	123
Gambar 3.56	Jumlah Mata Kuliah Case Based/Team-Based Project Method Setiap Fakultas.....	123
Gambar 3.57	Target IKU 8 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS	125
Gambar 3.58	Perbandingan Capaian IKU 8 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	125
Gambar 3.59	Jumlah Prodi yang Belum dan Telah Terakreditasi Internasional pada Tiap Fakultas.....	126
Gambar 3.60	Perbandingan Capaian IKE 6 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	129
Gambar 3.61	Jumlah Mahasiswa Pascasarjana setiap Fakultas.....	129
Gambar 3.62	Perbandingan Capaian IKE 8 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	131
Gambar 3.63	Perbandingan Capaian IKE 10 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	133
Gambar 3.64	Jumlah Mahasiswa Asing Berdasarkan Jenis Program.....	134
Gambar 3.65	Perbandingan Capaian IKE 11 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	136
Gambar 3.66	Jumlah Dosen Asing Berdasarkan Jenis Program.....	136
Gambar 3.67	Perbandingan Capaian IKE 12 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	138
Gambar 3.68	Perbandingan Capaian IKE 19 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	140
Gambar 3.69	Perbandingan Capaian IKE 20 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	142
Gambar 3.70	Perbandingan Capaian IKT 2 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	144
Gambar 3.71	Komponen Penilaian SAKIP dan Bobotnya.....	146
Gambar 3.72	Perbandingan Capaian IKU 9 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	146
Gambar 3.73	Target IKU 10 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS.....	149
Gambar 3.74	Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran.....	149
Gambar 3.75	Perbandingan Capaian IKU 10 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	150
Gambar 3.76	Perbandingan Capaian IKE 17 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	151
Gambar 3.77	Perbandingan Capaian IKE 18 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	154
Gambar 3.78	Prioritas Pemanfaatan Dana Abadi ITS	154
Gambar 3.79	Perbandingan Capaian IKE 21 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	157
Gambar 3.80	Perbandingan Capaian IKE 22 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	159
Gambar 3.81	Perbandingan Capaian IKE 23 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	160
Gambar 3.82	Kapasitas Energi Terbarukan.....	160
Gambar 3.83	Perbandingan Capaian IKT 3 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	161



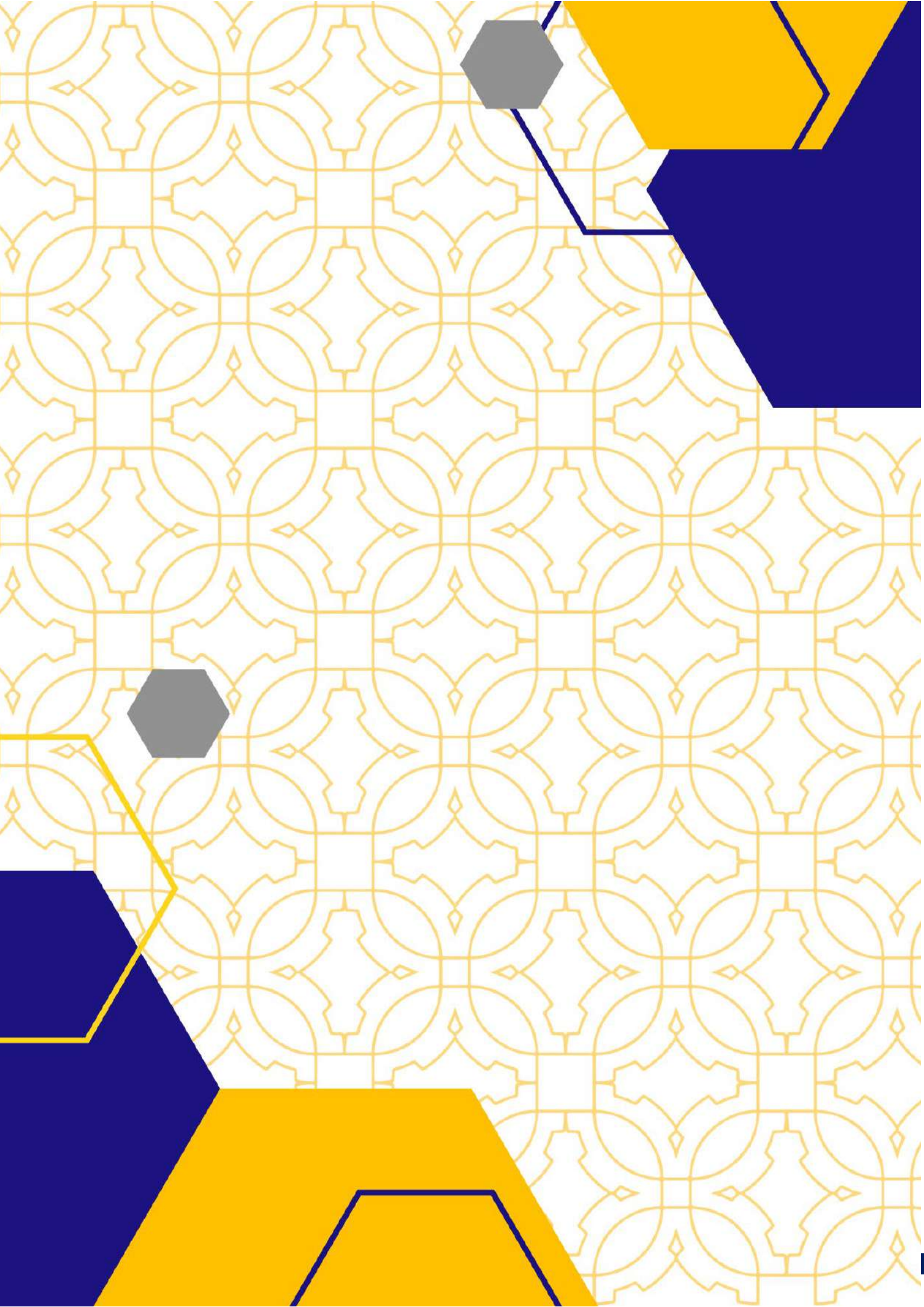
Gambar 3.84	Perbandingan Capaian IKT 5 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	162
Gambar 3.85	Daftar Aplikasi yang Telah Menggunakan Platform myITS.....	163
Gambar 3.86	Perbandingan Capaian IKT 6 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025	165
Gambar 3.87	Perbandingan Rencana Anggaran 2023 dan Realisasi Pendapatan ITS 2023	166
Gambar 3.88	Proporsi Pembiayaan Untuk Setiap Sasaran Pada Anggaran ITS 2023.....	167
Gambar 3.89	Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran Sasaran 1	168
Gambar 3.90	Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran Sasaran 2 Mengenai Meningkatkan Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	168
Gambar 3.91	Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran Sasaran 3 Mengenai Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran.....	169
Gambar 3.92	Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran Sasaran 4 Mengenai Meningkatkan Kualitas Tata Kelola.....	169
Gambar 3.93	Komposisi Pendapatan ITS	170
Gambar 3.94	Nilai Penghematan Anggaran ITS 2023	170
Gambar 4.1	Capaian Kinerja ITS tahun 2023	283
Gambar 4.2	Perbandingan Rencana Anggaran 2023 dan Realisasi Anggaran Pendapatan ITS 2023.....	293
Gambar 4.3	Perbandingan Rencana Anggaran dan Realisasi Anggaran Belanja ITS 2023	293





DAFTAR TABEL

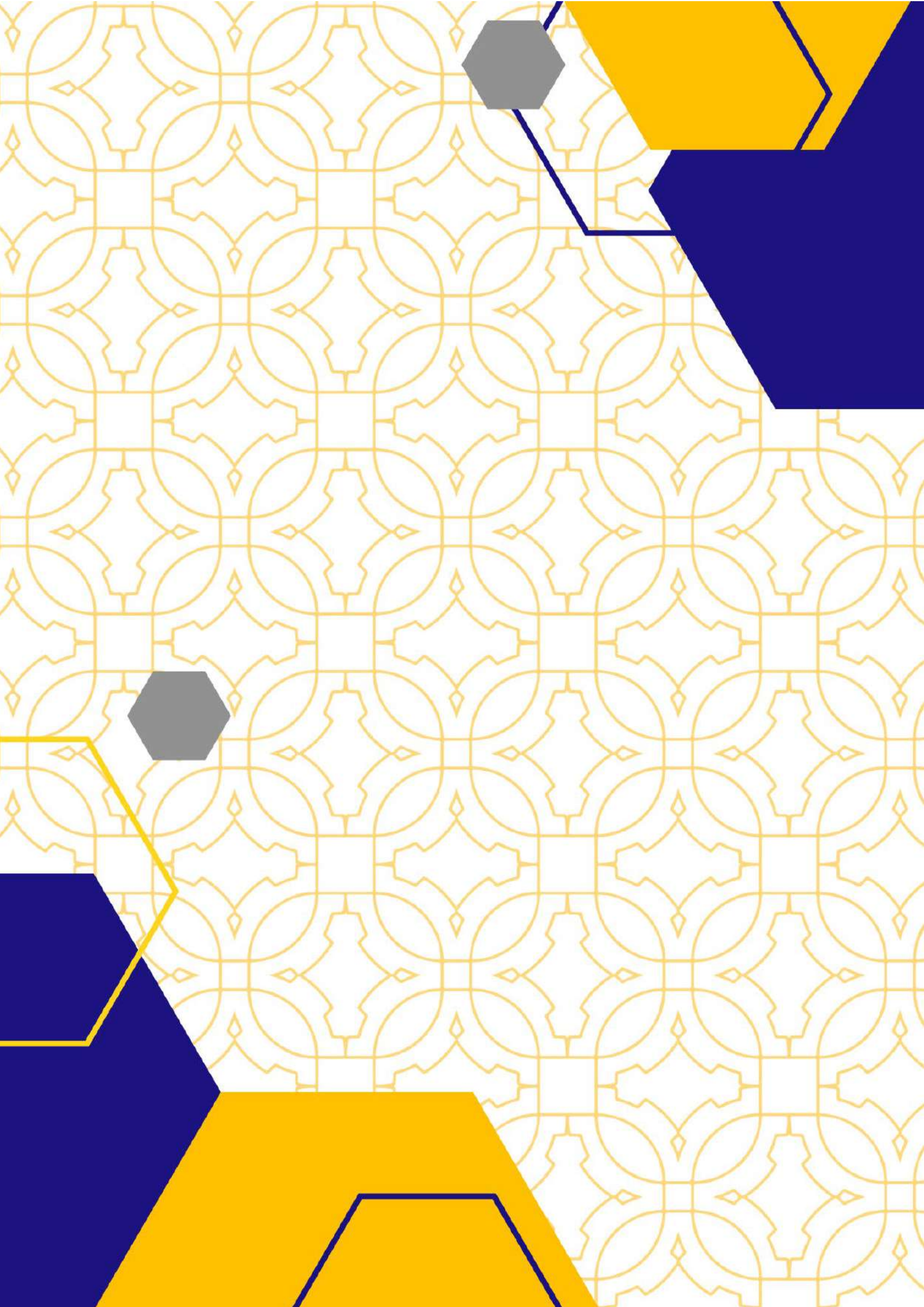
Tabel 1	Indikator yang Tidak Tercapai di Tahun 2023 terhadap Target 2023.....	X
Tabel 2	Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2023 terhadap Rencana Anggaran Belanja 2023.....	XVII
Tabel 3	Kendala dan Penyebab Sasaran 1.....	XVII
Tabel 4	Kendala dan Penyebab Sasaran 2.....	XVIII
Tabel 5	Kendala dan Penyebab Sasaran 3.....	XX
Tabel 6	Kendala dan Penyebab Sasaran 4.....	XXII
Tabel 7	Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 1.....	XXIII
Tabel 8	Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 2.....	XXV
Tabel 9	Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 3.....	XXVII
Tabel 10	Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan Pada Sasaran 4.....	XXIX
Tabel 1.1	Jumlah Dosen Setiap Fakultas.....	6
Tabel 1.2	Luaran Publikasi ITS Tahun 2023.....	17
Tabel 1.3	Departemen di Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD).....	24
Tabel 1.4	Departemen di Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS)....	26
Tabel 1.5	Departemen di Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumihan (FT-SPK).....	27
Tabel 1.6	Departemen di Fakultas Teknologi Kelautan (FTK).....	29
Tabel 1.7	Departemen di Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC) 30	
Tabel 1.8	Departemen di Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (F-DKBD).....	32
Tabel 1.9	Departemen di Fakultas Vokasi (FV).....	33
Tabel 1.10	Program Studi di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK).....	35
Tabel 1.11	Program Studi di Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) ..	36
Tabel 2.1	Konstanta Bobot (k) IKU 1 Kriteria Bekerja.....	44
Tabel 2.2	Konstanta Bobot (k) IKU 1 Kriteria Wirausaha.....	44
Tabel 2.3	Konstanta Bobot (k) IKU 2 SKS.....	44
Tabel 2.4	Konstanta Bobot (k) IKU 2 Prestasi.....	45
Tabel 2.5	Konstanta Bobot (k) IKU 3.....	45
Tabel 2.6	Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Tulis Ilmiah.....	46
Tabel 2.7	Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Terapan.....	46
Tabel 2.8	Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Seni.....	47
Tabel 2.9	Konstanta Bobot (k) IKU 6.....	47
Tabel 2.10	Indikator Kinerja ITS Tahun 2023 Berdasarkan Indeks EMAS.....	54
Tabel 2.11	Indikator Kinerja ITS Tahun 2023 Berdasarkan Indikator Tambahan.....	55
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Emas Tahun 2023.....	67
Tabel 3.3	Capaian Indeks EMAS ITS Tahun 2023.....	68
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Tambahan pada Tahun 2023.....	70
Tabel 3.5	Penjelasan Inovasi ITS yang Dipasarkan Secara Masal.....	115
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi terhadap Rencana Anggaran 2023.....	166





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdikbud-Ristek Tahun 2023.....	297
Lampiran 2	Perjanjian Kinerja Revisi dengan Kemdikbud-Ristek Tahun 2023	300
Lampiran 3	Form Pengukuran Kinerja ITS Tahun 2023	303
Lampiran 4	Reviu Laporan Kinerja	311
Lampiran 5	Capaian Indikator tahun 2019-2023.....	313
Lampiran 6	Data H-Index dan Sitasi Scopus Dosen	322
Lampiran 7	Data Jumlah Publikasi Internasional Terindex Scopus Dosen.....	323
Lampiran 8	Analisis Resiko.....	314

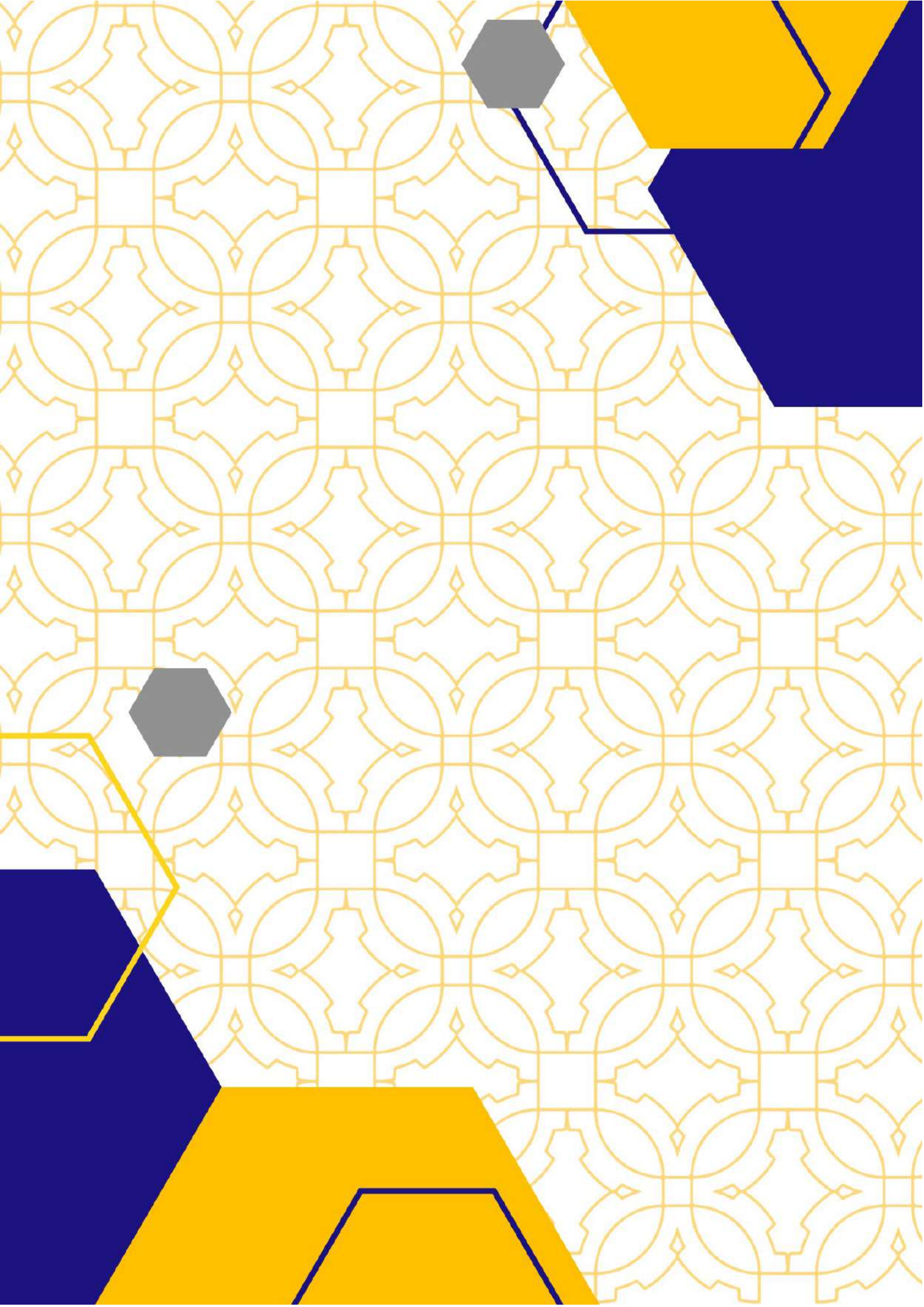


LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN

BAB 1

2023

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 SELAYANG PANDANG ITS

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) didirikan melalui tekad kuat para visioner yang ingin memajukan pendidikan dan teknologi di Indonesia, khususnya di Jawa Timur. Keberhasilan pencapaian ITS menjadi *World Class University* tidak dapat dipisahkan dari kisah panjang pendirian kampus perjuangan ini. Berawal dari buah pikir para insinyur pada acara Konferensi Persatuan Insinyur Indonesia (PII) di Bogor tahun 1954 untuk memajukan pendidikan di bidang teknik untuk para pemuda Indonesia, tercetuslah ide pembentukan perguruan Teknik di Jawa Timur. Dengan berbagai tantangan, rencana pembentukan baru dapat terlaksana pada tahun 1957. Pada tahun 1957 dilaksanakan lustrum pertama PII Cabang Jawa Timur yang selanjutnya pada tanggal 17 Agustus 1957 secara resmi berdiri Yayasan Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember Surabaya (PTTS) yang diketuai oleh dr. Angka Nitisastro. Pada tanggal 10 Nopember 1957 dan Yayasan mendirikan "PERGURUAN TINGGI TEKNIK 10 NOPEMBER SURABAYA" yang diresmikan oleh Presiden pertama Indonesia yaitu Ir. Soekarno. Awal pendirian Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember Surabaya memiliki dua Fakultas yaitu, Fakultas Teknik Mesin dan Fakultas Teknik Sipil Walaupun dengan segala keterbatasan, pengurus Yayasan PTTS tetap berjuang hingga akhirnya pada tahun 1960 ITS menambah tiga fakultas baru yaitu Teknik Elektro, Teknik Kimia, dan Teknik Perkapalan. Dikarenakan ITS telah memiliki 5 (lima) fakultas membuat perubahan status yang awalnya dari swasta menjadi negeri (Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 9336/UU, 3 Nopember 1960).

Sesuai SK Menteri No.72 tahun 1961, ITS secara resmi sebagai Perguruan Tinggi kemudian dengan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1961 pada tanggal 23 Maret 1961 ditetapkan bahwa tanggal 10 November merupakan "Hari Lahir" (Dies Natalis) Institut Teknologi 10 Nopember.



Gambar 1.1 Dokumentasi Pendirian PTT 10 Nopember Surabaya



ITS menjadi salah satu PTN-BH mulai tahun 2014 dan memiliki otonomi dalam pengelolaan baik akademik dan non- akademik. Setelah mengalami beberapa perubahan organisasi, pada tahun 2023 ITS memiliki 8 (delapan) Fakultas dan 1 (satu) Sekolah yaitu:

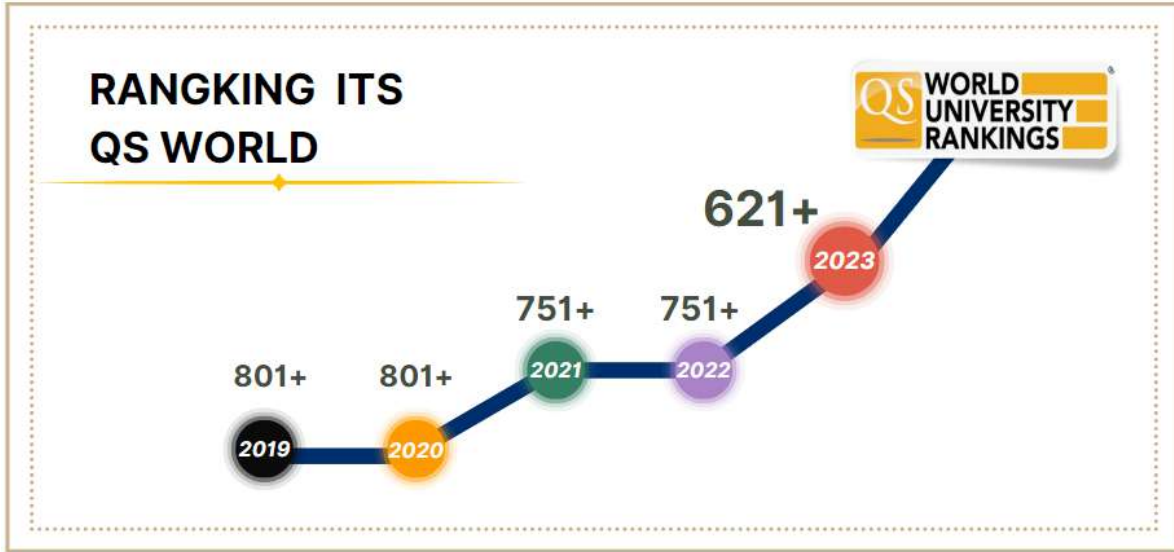
- Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD),
- Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS),
- Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FT-SPK),
- Fakultas Teknologi Kelautan (FTK),
- Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC),
- Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD),
- Fakultas Vokasi (FV),
- Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK),
- Sekolah Interdisiplin Manajemen Dan Teknologi (SIMT).

1.1.1 PERKEMBANGAN ITS 2019-2023

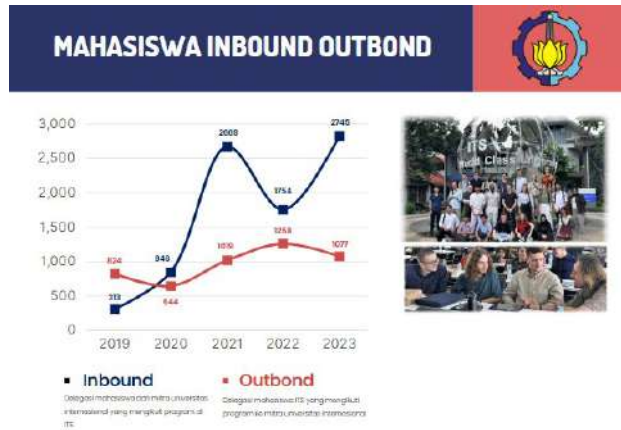
Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin modern, ITS terus bertumbuh ke arah yang lebih baik dari masa ke masa. Dari berbagai tantangan yang dihadapi kampus perjuangan ITS, begitu banyak cendekiawan bangsa yang lahir dan berkontribusi kepada bangsa. Lebih dari setengah abad Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengabdikan pada pendidikan nasional dan pengembangan inovasi dan teknologi yang berkontribusi untuk negara. Berbagai perkembangan ITS telah terjadi khususnya pada periode 2019 hingga 2023 di berbagai aspek seperti reputasi internasional, Sumber Daya Manusia (SDM), serta pertumbuhan prodi baru.

INTERNASIONALISASI ITS MELALUI INBOUND DAN OUTBOUND

ITS tidak hanya berjuang untuk bersaing dengan Perguruan di Indonesia namun juga di dunia internasional. Dengan berbagai upaya yang sangat keras untuk mempromosikan diri, ITS mulai perlahan meningkatkan pengaruhnya di dunia menjadi salah satu universitas yang diperhitungkan dalam bidang pendidikan dan inovasi teknologi. ITS mencanangkan berbagai kegiatan yang mendukung internasionalisasi seperti kegiatan *inbound/outbound*.



Sesuai dengan yang diamanatkan di Renstra, salah satu inisiatif strategis adalah perwujudan ITS menjadi *World Class University*. Berbagai program telah dilaksanakan guna meningkatkan reputasi ITS di kancah global, salah satunya adalah kegiatan internasionalisasi SDM baik *inbound* maupun *outbound*. Dengan besarnya upaya semua pihak di ITS, pada tahun 2023 ITS berhasil menaiki posisi QS World menjadi peringkat 621+ dari seluruh universitas di dunia.



Gambar 1.2 Internasionalisasi ITS

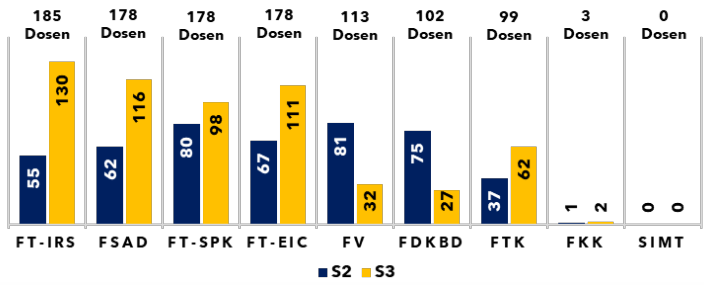
SUMBER DAYA MANUSIA

Worldclass University menuntut setiap Perguruan tinggi untuk meningkatkan kapabilitas SDM yang dimilikinya agar memiliki standar internasional. Sesuai yang tertuang di Statuta ITS dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



Dosen

GELAR DOSEN ITS



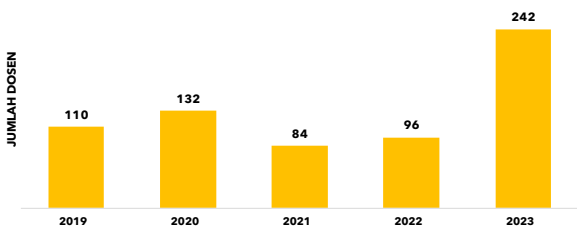
Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Dosen Setiap Fakultas

Jabatan Fungsional	FSAD	FT-IRS	FT-SPK	FTK	FT-EIC	FDKBD	FV	SIMT	FKK	TOTAL
Dosen Non Jabatan Fungsional	7	15	9	5	7	10	10	0	2	65
Dosen Asisten Ahli	21	24	38	17	18	23	32	0	0	173
Dosen Lektor	63	53	74	37	83	53	45	0	0	408
Dosen Lektor Kepala	49	47	32	20	40	15	19	0	1	223
Dosen Profesor	38	46	25	20	30	1	7	0	0	167
TOTAL										1036
Dosen Pegawai Kontrak Fungsional	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
Dosen Calon Non PNS	6	4	11	1	7	11	11	0	24	75
TOTAL										1114

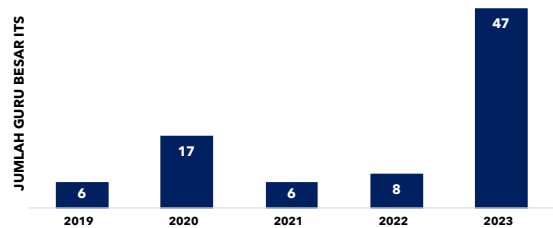
Tercatat pada tahun 2023, ITS memiliki **1.036 dosen** NIDN/NIDK PNS dan Non PNS berasal dari berbagai rumpun ilmu. ITS memiliki **167 Guru Besar** atau 16,12% dari jumlah dosen NIDN/NIDK PNS Non PNS. Tahun 2023, ITS menerima sebanyak 75 dosen Non PNS.

KENAIKAN JABATAN FUNGSIONAL ITS
TAHUN 2019 -2023



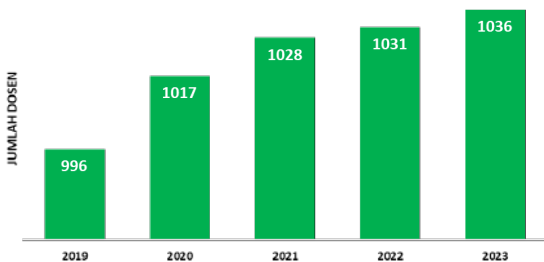
Gambar 1.3 Jumlah Kenaikan Jabatan Fungsional ITS Tahun 2019-2023

PENAMBAHAN GURU BESAR BARU ITS



Gambar 1.4 Penambahan Guru Besar Baru

Dosen NIDN/NIDK



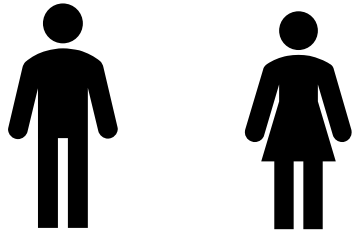
Gambar 1.5 Jumlah Dosen ITS NIDK/NIDK

Berdasarkan data pada Gambar 1.3 diketahui bahwa kenaikan jabatan fungsional dosen terbanyak dihasilkan pada tahun 2023 yaitu 242 dosen. Capaian membanggakan juga didapatkan pada penambahan Guru Besar baru yaitu pada tahun 2023 berhasil mengukuhkan sebanyak 47 Guru Besar (Gambar 1.4). Jumlah dosen tetap NIDN/NIDK dapat dilihat pada **Gambar 1.5**



Tendik

ITS memberikan berbagai kesempatan bagi Tendik untuk berkembang dan berprestasi tidak hanya pada pekerjaan rutin sehari-hari. Berbagai program dicanangkan untuk mawadahi tendik ITS untuk berinovasi dan aktualisasi diri yaitu *Outbond Staff Mobility (OSM)*, berbagai pelatihan, sertifikasi, ITSprovement, penelitian tendik, dan lainnya.



668

Tendik

415

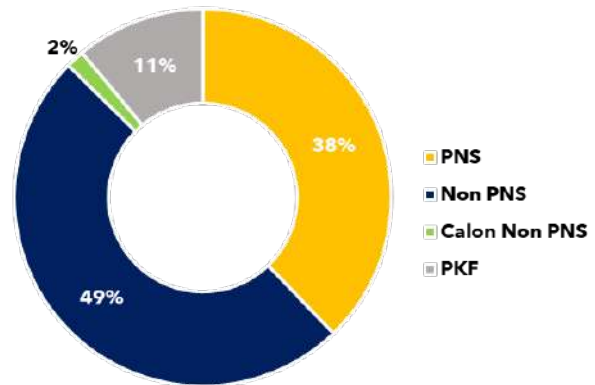
Tendik

Total Tendik ITS

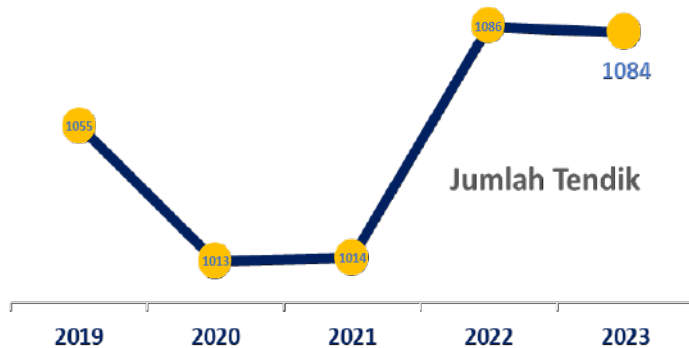
1.084

Tendik

Presentase Jumlah Tendik Berdasarkan Status Pegawai



Gambar 1.6 Jumlah Tendik Berdasarkan Status Pegawai



Gambar 1.7 Jumlah Tendik Berdasarkan Status Pegawai

Secara keseluruhan di tahun 2023, ITS memiliki 668 laki-laki dan 415 perempuan tenaga pendidikan yang tersebar di seluruh unit di ITS.





Mahasiswa



Salah satu kewajiban dari Tridharma perguruan tinggi adalah Pendidikan dan Pengajaran. ITS diharapkan dapat membentuk mahasiswa menjadi lulusan unggul, amanah, berprestasi dan berkarakter. Tercatat oleh Direktorat Pendidikan ITS pada per Oktober 2023 ITS memiliki mahasiswa dari berbagai program studi sebanyak 27.662 orang dengan proposi terbanyak adalah sarjana yang berjumlah 19.549 mahasiswa. Sedangkan sebanyak 4.820 orang merupakan mahasiswa program magister (S2 dan S3)

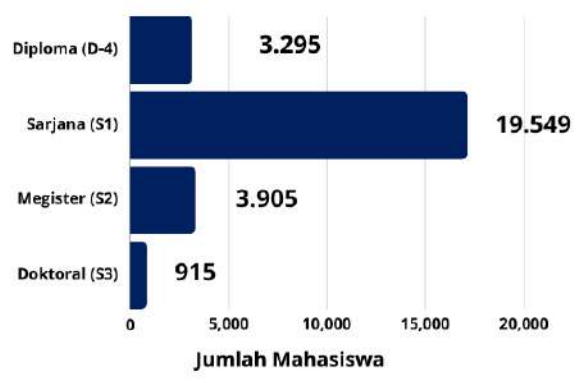
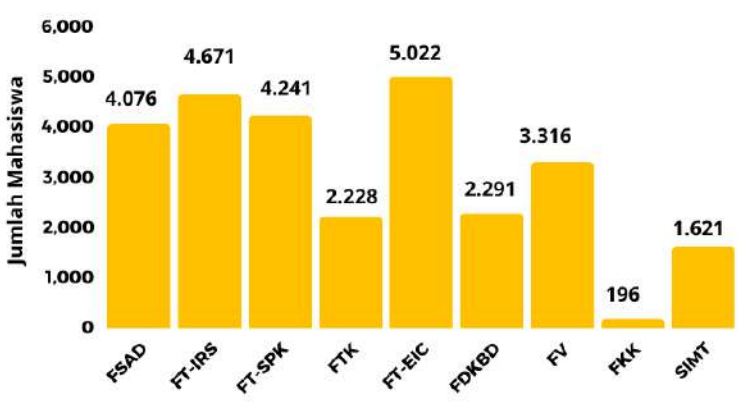
JUMLAH MAHASISWA ITS BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN



Jumlah Mahasiswa 2023

27.662

Mahasiswa

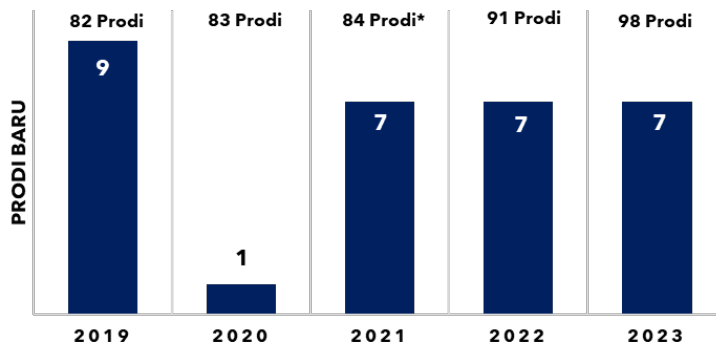


Gambar 1.8 Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Program Studi

PERTUMBUHAN PRODI BARU 2019-2023

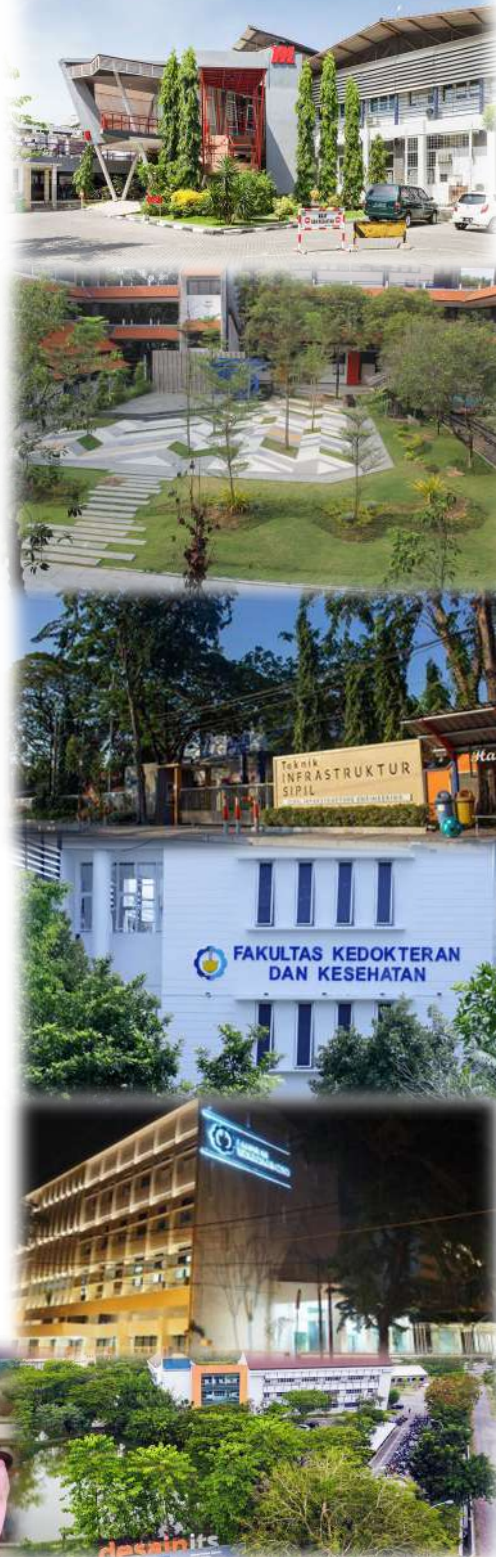


*: tahun 2021 ada 6 prodi yang di tutup yaitu prodi D3

Gambar 1.9 Pertumbuhan Prodi Baru

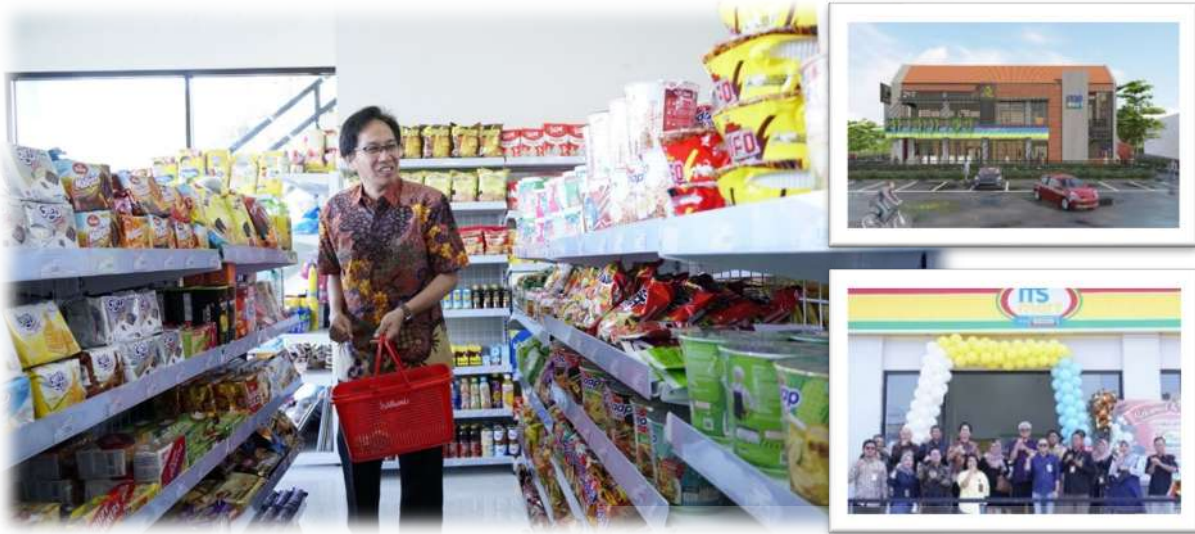
Tabel 1.2 Pendirian Program Studi Baru 2019-2023

No	Nama Prodi	Jenjang	Tgl Berdiri	SK selenggara
1	Profesi Dokter	Profesi	31/07/2023	1646/IT2/T/HK.00.01/2023
2	Kedokteran	S1	31/07/2023	1645/IT2/T/HK.00.01/2023
3	Rekayasa Kecerdasan Artifisial	S1	03/07/2023	1404/IT2/T/HK.00.01/2023
4	Rekayasa Perangkat Lunak	S1	03/07/2023	1405/IT2/T/HK.00.01/2023
5	Inovasi Digital	S1	14/06/2023	1282/IT2/T/HK.00.01/2023
6	Sains Data	S1	14/06/2023	1281/IT2/T/HK.00.01/2023
7	Teknik Geomatika	S3	14/06/2023	1283/IT2/T/HK.00.01/2023
8	Sains Analitik dan Instrumentasi Kimia	S1	17/06/2022	886/IT2/T/HK.00.01/2022
9	Desain Interior	S2	17/06/2022	885/IT2/T/HK.00.01/2022
10	Teknologi Kedokteran	S1	09/06/2022	809/IT2/T/HK.00.01/2022
11	Rekayasa Perawatan dan Restorasi Bangunan Sipil	S2 Terapan	19/05/2022	639/IT2/T/HK.00.01/2022
12	Sains Manajemen	S2	21/04/2022	542/IT2/T/HK.00.01/2022
13	Teknik Perkapalan	S2	21/03/2022	379/IT2/T/HK.00.01/2022
14	Teknik Telekomunikasi	S1	01/03/2022	288/IT2/T/HK.00.01/2022
15	Pendidikan Profesi Arsitek	Profesi	20/09/2021	T/3892/IT2/HK.00.01/2021
16	Inovasi Sistem dan Teknologi	S2	20/09/2021	T/3893/IT2/HK.00.01/2021
17	Teknik Transportasi Laut	S2	15/07/2021	T/2888/IT2/HK.00.01/2021
18	Teknik Lepas Pantai	S1	19/04/2021	T/1612/IT2/HK.00.01/2021
19	Teknik Pangan	S1	19/04/2021	T/1613/IT2/HK.00.01/2021
20	Sistem Informasi	S3	19/04/2021	T/1614/IT2/HK.00.01/2021
21	Perencanaan Wilayah dan Kota	S2	30/03/2021	T/1345/IT2/HK.00.01/2021
22	Manajemen Teknologi	S3	08/05/2020	T/1819/IT2/HK.00.01/2020
23	Matematika	S3	06/08/2019	T/2875/IT2/HK.00.01/2019
24	Teknologi Rekayasa Instrumentasi	D4	29/03/2019	1223/IT2/HK.00.01/2019
25	Teknologi Rekayasa Kimia Industri	D4	29/03/2019	1222/IT2/HK.00.01/2019
26	Teknologi Rekayasa Konversi Energi	D4	29/03/2019	1224/IT2/HK.00.01/2019
27	Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Air	D4	28/03/2019	1167/IT2/HK.00.01/2019
28	Teknologi Rekayasa Manufaktur	D4	28/03/2019	1166/IT2/HK.00.01/2019
29	Teknologi Rekayasa Otomasi	D4	28/03/2019	1168/IT2/HK.00.01/2019
30	Statistika Bisnis	D4	23/01/2019	0267/IT2/HK.00.01/2019
31	Studi Pembangunan	S1	18/01/2019	0205/IT2/HK.00.01/2019





1.1.2 PENGEMBANGAN FASILITAS SARANA PRASARANA 2023



ITS Mart

ITS Mart merupakan salah satu usaha ITS yang dibangun di area kampus menghadap Jl Arief Rahman Hakim, Surabaya dan **telah diresmikan pada tanggal 14 Juli 2023**. ITS Mart adalah sebuah wadah kegiatan ekonomi yang bergerak di sektor ritel yang menyediakan berbagai produk kebutuhan seperti food and beverage, alat tulis kantor (ATK), dan perlengkapan rumah juga dapat menjadi wadah pemasaran produk inovasi serta laboratorium kewirausahaan nyata bagi mahasiswa ITS. ITS juga akan membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menyediakan tempat berjualan di area parkirannya.



Flat Dosen N-11

Flat Dosen dibangun untuk membantu para dosen muda ITS yang baru saja menyelesaikan masa studinya. Flat dosen berlokasi di Blok N-11 dan F-1. Bangunan flat N-11 telah selesai dibangun dan diresmikan pada 17 Agustus 2023. Flat dosen dibangun menjadi 3 lantai, Lantai pertama diperuntukkan untuk tempat parkir kendaraan, sedangkan untuk lantai dua dan tiga diisi dengan 10 unit kamar yang terdiri dari kamar tidur, kamar mandi, dan dapur. Flat ini mampu menampung 16 keluarga dosen muda. Masing-masing hunian memiliki luas sebesar 60 meter.





Pembangunan Gerbang ITS

Pembangunan gerbang ITS sisi utara ini bertujuan untuk melindungi aset negara yang diamanatkan kepada ITS dengan luas 187 Ha. Gerbang sisi utara sendiri terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian tengah, bagian timur, dan bagian selatan.

Gerbang Utara ITS

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER



Gerbang sisi utara sendiri akan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian tengah, bagian timur, dan bagian selatan. Pada bagian timur akan dibangun gapura sebagai penanda pintu masuk ke kawasan kampus ITS. Kemudian pada bagian selatan akan dibangun taman serta nama ITS seperti pada gerbang depan saat ini. Sedangkan, pada bagian tengah gerbang yang berupa bundaran, akan dibangun representasi tiga dimensi dari lambang ITS. Di tengah bundaran tersebut akan dibangun tugu bundaran ITS yang dikelilingi oleh monumen bunga wijaya kusuma.

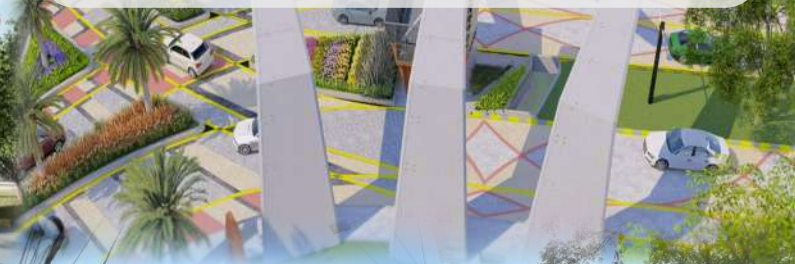
Gerbang Barat ITS

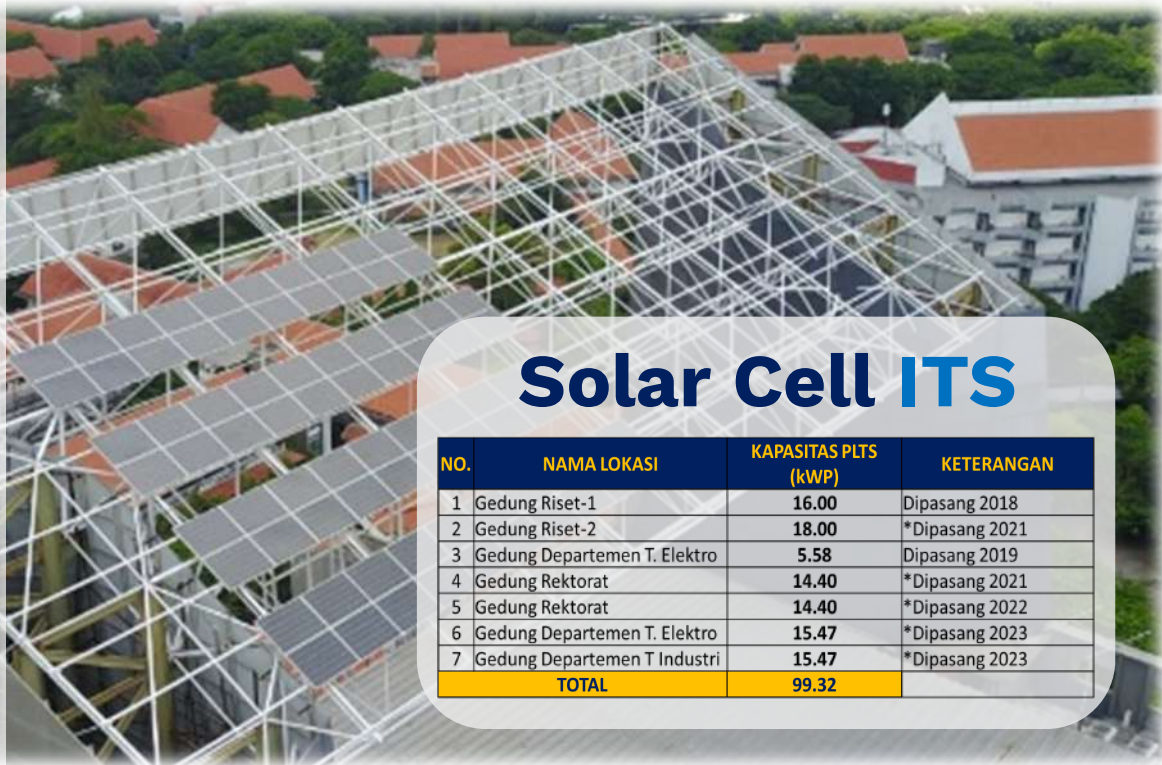
Pembangunan gerbang ITS di sisi barat (arah Jalan Kertajaya) yang saat ini masih dalam proses pembangunan pada bulan November 2023

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Gerbang Barat ITS

Pembangunan gerbang ITS di sisi barat (arah Arief Rahmat Hakim) yang saat ini masih dalam proses pembangunan pada bulan November 2023





Solar Cell ITS

NO.	NAMA LOKASI	KAPASITAS PLTS (kWP)	KETERANGAN
1	Gedung Riset-1	16.00	Dipasang 2018
2	Gedung Riset-2	18.00	*Dipasang 2021
3	Gedung Departemen T. Elektro	5.58	Dipasang 2019
4	Gedung Rektorat	14.40	*Dipasang 2021
5	Gedung Rektorat	14.40	*Dipasang 2022
6	Gedung Departemen T. Elektro	15.47	*Dipasang 2023
7	Gedung Departemen T Industri	15.47	*Dipasang 2023
TOTAL		99.32	



Renovasi Rektorat ITS

Gedung Rektorat merupakan salah satu gedung utama yang menjadi kantor Rektor, Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Wakil Rektor, Sekretaris ITS, Kantor Layanan Audit dan Fakultas. Gedung Rektorat ITS ini juga menjadi tempat untuk menerima tamu-tamu penting baik dari pemerintahan, mitra nasional dan mitra internasional.

Renovasi Rektorat bertujuan untuk mengubah beberapa bagian bangunan yang perlu pembaharuan dan perbaikan. Konsep lebih moderen dipilih dengan menata penggunaan agar lebih efisien dengan pencahayaan dan material yang lebih baik. Pembaharuan Gedung ini juga secara tidak langsung dapat meningkatkan citra institusi di mata masvarakat dan mitra ITS.



Sumber Dana: RKAT ITS 2023
Progres Pembangunan: 94.732%
Awal Pembangunan: 8 Maret 2023
Rencana Selesai: September 2023



Sumber Dana: RKAT ITS 2022
Progres Pembangunan: 100%
Tanggal Pembangunan: 4 April 2022
Tanggal Selesai: 26 April 2023
Tanggal Peresmian: 17 Agustus 2023



Tower 2 Area ELECTICS

Tower 2 ITS dibangun untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur pembelajaran. Rencananya, gedung ini utamanya akan dioperasikan untuk Departemen Teknik Biomedik, Teknik Komputer, dan Teknologi Informasi. Terletak disebelah Departemen Teknik Elektro, gedung ini dilengkapi dengan fasilitas berstandar internasional.

- A. Lantai 1 : Lobby, ruang meeting, ruang transit VIP, ruang pengelola, ruang keamanan, dan ruang server.
- B. Lantai 2 : Ruang kantor departemen, auditorium, dan ruang layanan bagi mahasiswa.
- C. Lantai 3-8 : Fasilitas akademik seperti ruang-ruang kuliah dan laboratorium (Laboratorium Biocybernetic, Instrumentasi dan Pengolahan Sinyal Biomedik), ruang kuliah departemen dan bersama.
- D. Lantai 9 : Laboratorium Cyber Security dan Laboratorium Pengolahan Sinyal Jaringan dan Digital.
- E. Lantai 10 : Ruang dosen bagi Departemen Teknologi Informasi, Teknik Komputer, Teknik Biomedik, dan Teknik Elektro.





Pekerjaan Infrastruktur dan Renovasi Ruang Formalin Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

Dalam rangka membuktikan kesiapan fakultas baru yakni Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) membangun beberapa fasilitas baru. Pembangunan ini merupakan salah satu bentuk komitmen ITS untuk memberikan penyediaan infrastruktur yang lengkap bagi FKK ITS. Selain penambahan perlengkapan laboratorium Anatomi FKK, dilakukan pula renovasi interior lobby serta ruang formalin.





Sumber Dana: RKAT ITS 2023
Progres Pembangunan: 49%
Tanggal Pembangunan: 11 Mei 2023
Tanggal Selesai: 21 Oktober 2023



Pembangunan Fasade Gedung Riset Center

Gedung Pusat Riset direvitalisasi dengan penambahan Fasade bangunan berupa selubung gedung yang melindungi gedung dari gangguan buruk dari luar (cuaca eksterim/bencana). Fasade ini juga berfungsi melengkapi bentuk struktur dan menentukan dampak visual gedung Pusat Riset agar lebih moderen dan menarik.

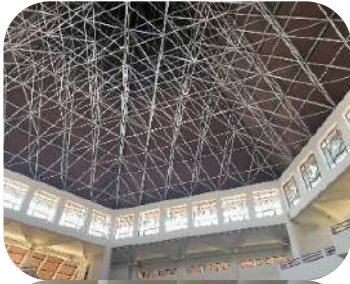
Pembangunan Gedung Workshop Robotika

Bangunan yang didirikan di atas lahan Techno Park ITS ini telah menjadi pusat pengembangan robotika di ITS. Seiring semakin banyaknya produk-produk yang telah dihasilkan oleh ITS khususnya di bidang robotik, maka dibangunlah Gedung Workshop Robotika dengan harapan dapat mendukung civitas ITS dalam pengembangan prototipe dan juga pengembangan inovasi.





Renovasi Graha ITS



Graha Sepuluh Nopember ITS merupakan gedung multifungsi dengan fasilitas yang memadai, seperti ketersediaan listrik, pendingin dan lahan parkir yang cukup luas dan nyaman. Berbagai kegiatan yang biasa dilaksanakan di tempat ini meliputi Wisuda mahasiswa ITS, berbagai seminar, pagelaran musik, temu alumni, pertemuan Dharma Wanita, pengukuhan guru besar, pendaftaran mahasiswa baru, pernikahan, tes pegawai, dan berbagai keperluan lainnya. Sebagai salah satu langkah memperbaiki kualitas dan fasilitas yang lebih memadai maka ITS melakukan renovasi di beberapa titik. Pembangunan dimulai pada tahun 2022 dan telah selesai 100% pada bulan April 2023



Pembangunan Gedung DKV

Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Desain Komunikasi Visual (DKV) ITS bertujuan untuk memfasilitasi sivitas Departemen Komunikasi Visual dalam proses kegiatan akademik yang selama ini masih belum memiliki gedung sendiri. Proses pembangunan dimulai pada bulan Juli 2023 dan rencananya akan selesai pada Januari 2024.



1.1.3 AKTIVITAS TRIDHARMA

Total H-Index Scopus: **4.563**
 Sitasi Scopus: **93.873**
 Jumlah Dosen: **1.036** Dosen



Tabel 1.3 Luaran Publikasi ITS Tahun 2023

Keluaran Penelitian	Jumlah
Buku Referensi	68
Jurnal Internasional Bereputasi	708
Buku ber-ISBN	3
Book Chapter Internasional	87
Prosiding Internasional	649
Paten	7
Desain Industri	149
Merek	19
Hak Cipta	1225

ITS memiliki amanah untuk menjadi *Research & Innovative University* pada tahun 2025. Jumlah sitasi secara akumulatif dari publikasi internasional terindeks scopus akumulatif 93.873 sitasi dengan total *h-index* scopus sebesar 4.563 tanpa pengulangan judul yang rinciannya. Tabel 1 menunjukkan beberapa jenis keluaran penelitian dan pengabdian ITS kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

1.2 DASAR HUKUM ORGANISASI ITS

ITS memiliki Dasar Hukum dalam Penyelenggaraan Organisasi yaitu meliputi:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 Tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. SK MWA No. 2 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS Tahun 2015-2040.
4. SK MWA No. 3 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis ITS Tahun 2021-2025.
5. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
6. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 14 Tahun 2022



Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2019.

7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Institut, Direktorat, Biro, Kantor, Perpustakaan, dan Unit di Lingkungan ITS sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2019.
8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 11 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 11 Tahun 2021.
9. Peraturan Rektor No 32 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Dana Abadi ITS.

Dasar hukum implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di ITS adalah:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



1.3 TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1.3.1 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas Pokok:

Landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional ITS disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember. ITS sebagai salah satu perguruan tinggi besar di Surabaya memiliki tugas dalam hukum yang mengelola bidang akademik dan non akademik secara otonom. ITS menjalankan otonomi perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan di bidang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi:

ITS mempunyai fungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terdiri atas pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi. Untuk melaksanakan fungsinya, ITS melaksanakan tugas mengembangkan atau membentuk kemampuan, watak, dan kepribadian manusia melalui pelaksanaan kegiatan:

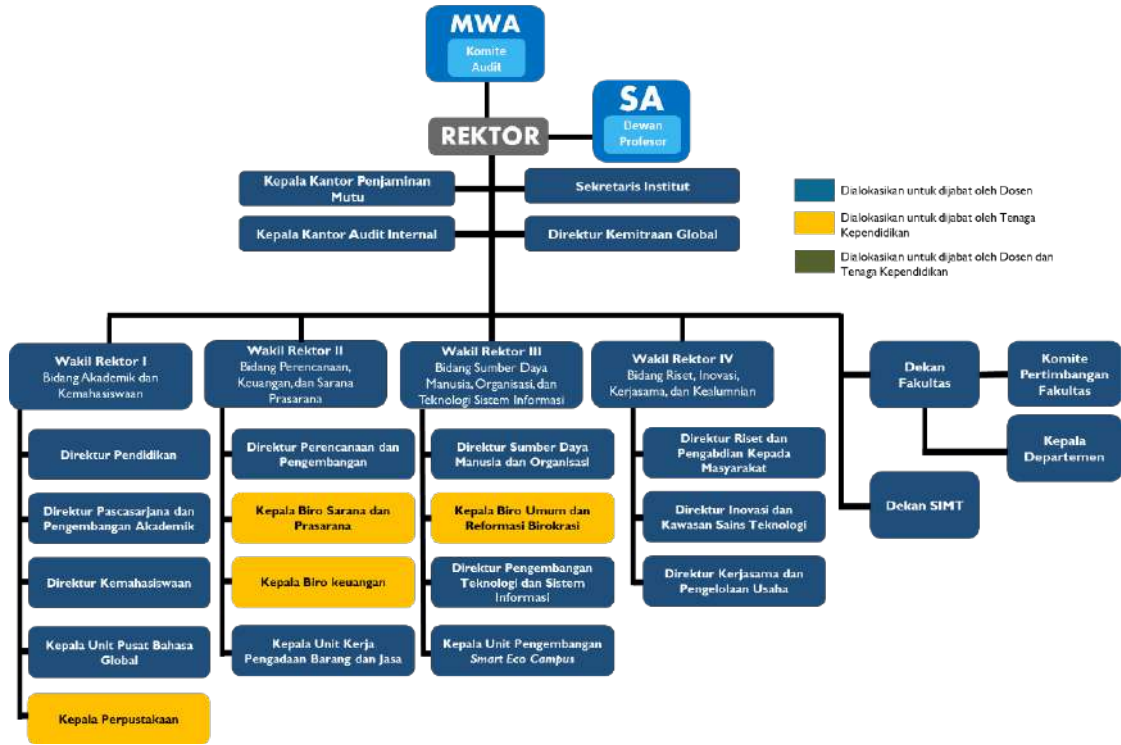
1. Pendidikan untuk menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta menyebarluaskan nilai-nilai luhur;
2. Penelitian untuk memecahkan masalah dan menemukan, mengembangkan, mengadopsi, atau mengadaptasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
3. Pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

1.3.2 STRUKTUR ORGANISASI

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dalam Pasal 1 menjelaskan tentang definisi tentang organ di ITS. Organ-organ ITS adalah sebagai berikut:

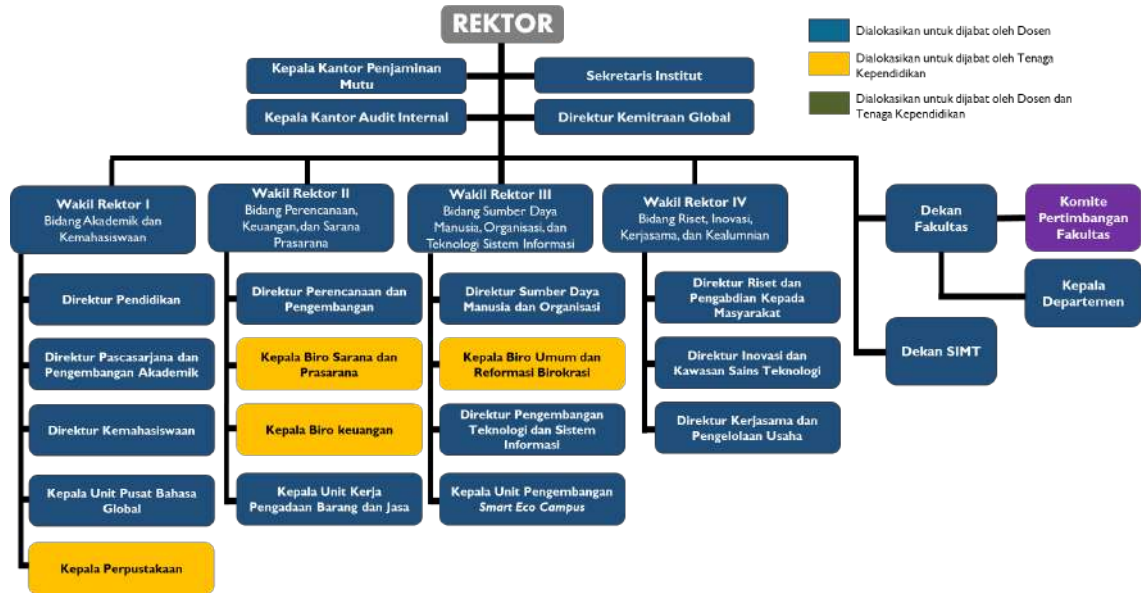
1. Rektor adalah organ ITS yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan ITS.
2. Majelis Wali Amanat yang selanjutnya disingkat MWA adalah organ ITS yang menetapkan kebijakan umum dalam bidang non akademik, melaksanakan pengawasan dan pengendalian umum atas pengelolaan non akademik serta memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan ITS.
3. Senat Akademik yang selanjutnya disingkat SA adalah organ ITS yang menetapkan norma, kebijakan dan arah pengembangan akademik, serta melakukan pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan akademik.

LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023



Gambar 1.10 Struktur Organisasi Organ ITS

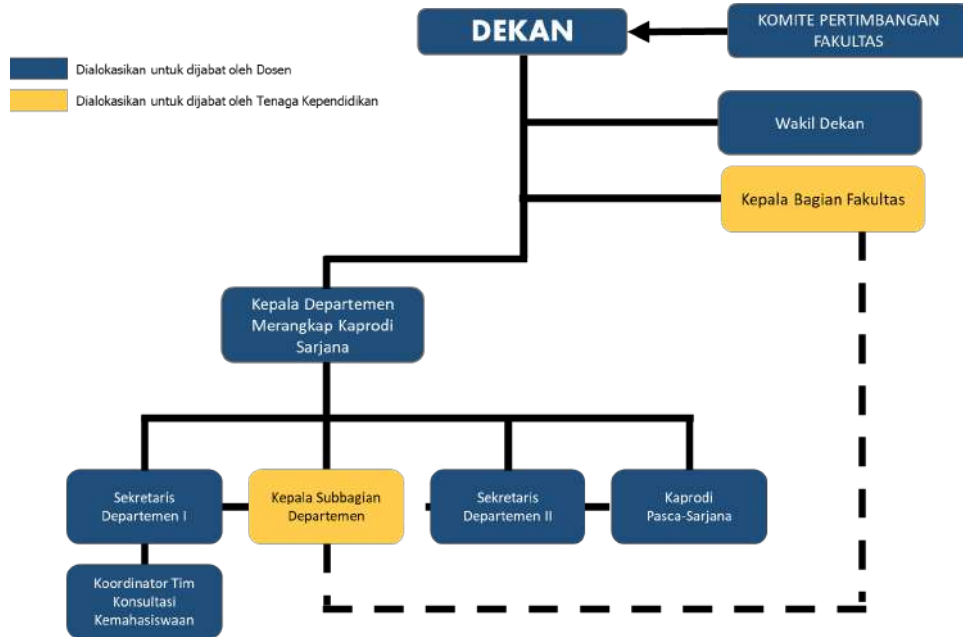
REKTORAT



Gambar 1.11 Susunan Organisasi Organ Rektorat

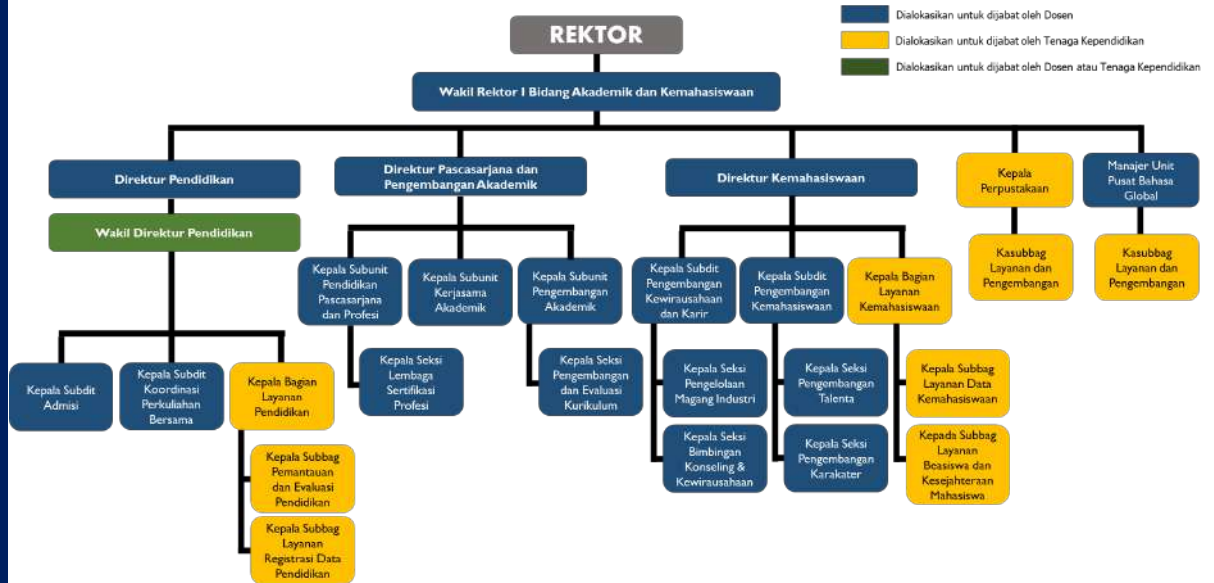


FAKULTAS DAN DEPARTEMEN



Gambar 1.12 Susunan Organisasi Organ Dekanat

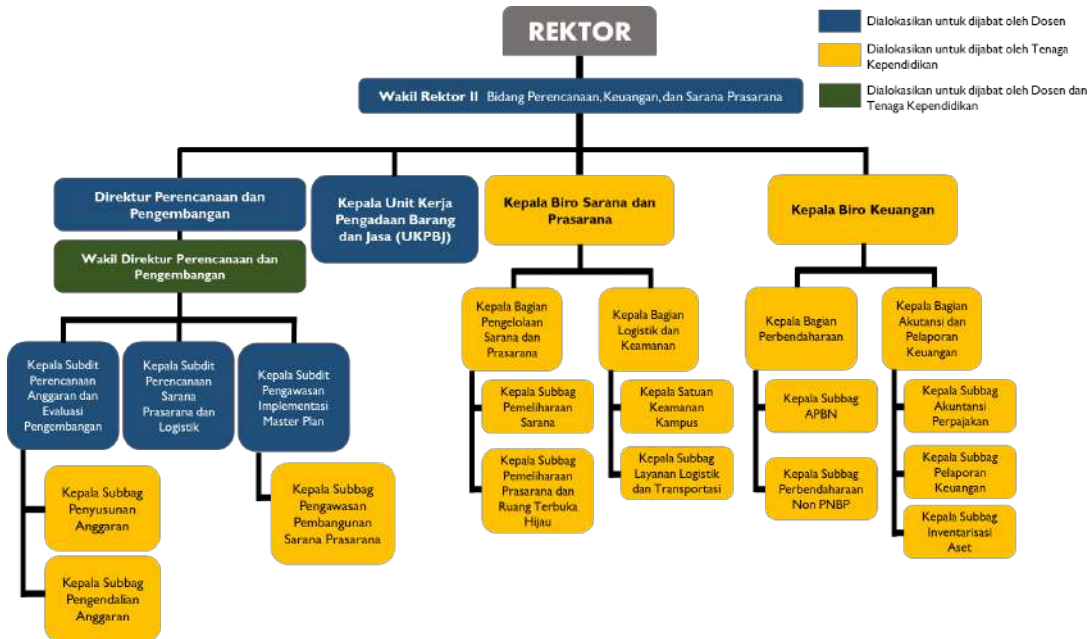
BIDANG I



Gambar 1.13 Susunan Organisasi Bidang I - Akademik dan Kemahasiswaan

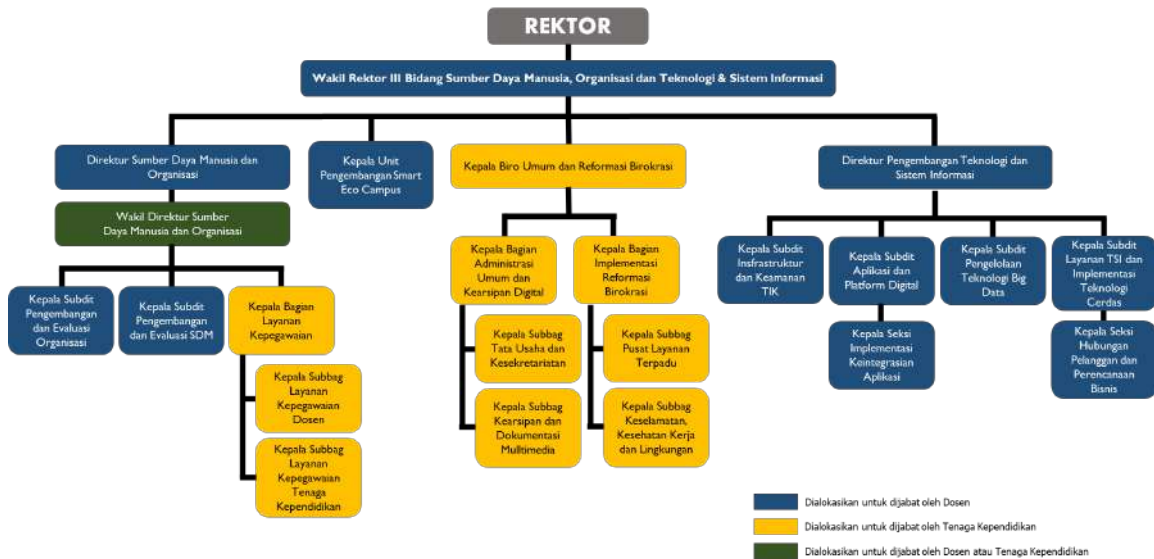


BIDANG II



Gambar 1.14 Susunan Organisasi Bidang II - Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana

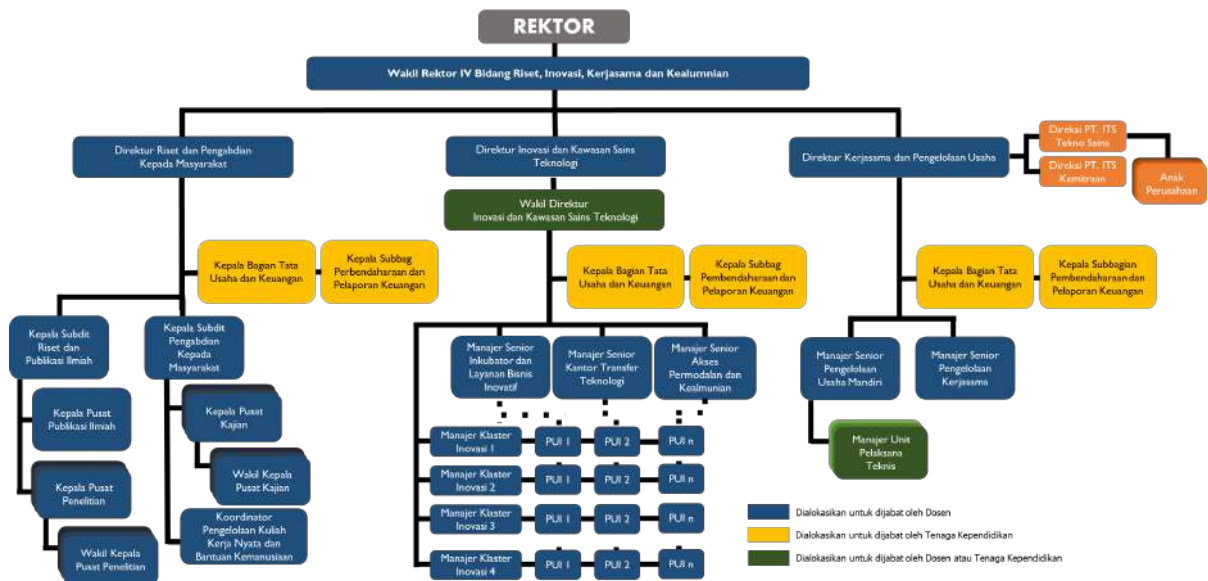
BIDANG III



Gambar 1.15 Susunan Organisasi Bidang III -Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Teknologi dan Sistem Informasi



BIDANG IV



Gambar 1.16 Organisasi Bidang IV - Riset, Inovasi, Kerja sama, dan Kealumnian

Di awal tahun 2019, ITS masih menggunakan Peraturan Rektor ITS No 10 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS, dimana terdapat 10 Fakultas dan 38 departemen. Kemudian, di tahun yang sama jumlah departemen di ITS bertambah 1 departemen menjadi 39 departemen. Pada tanggal 14 November 2019, Organisasi dan Tata Kerja ITS mengikuti Peraturan Rektor ITS No. 24 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS dimana jumlah fakultas disederhanakan menjadi 7 fakultas dengan 38 departemen. Selanjutnya di tahun 2021, ITS meresmikan Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT), sehingga ITS memiliki 7 fakultas, 1 sekolah dan 38 departemen. ITS kembali menambah Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) tahun 2023 yang disahkan dengan Peraturan Rektor ITS Nomor 2 Tahun 2023. Pendirian FKK ini perwujudan kontribusi ITS dalam menjawab permasalahan kebutuhan tenaga medis di Indonesia khususnya Jawa Timur dan Surabaya. Rincian fakultas, sekolah, dan departemen dapat dilihat pada Gambar 1.15.

<p>Fakultas Sains dan Analitika Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fisika • Matematika • Statistika • Kimia • Biologi • Aktuaria 	<p>Fakultas Teknik Industri dan Rekayasa Sistem</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik Mesin • Teknik Kimia • Teknik Fisika • Teknik Sistem dan Industri • Teknik Material 	<p>Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital</p> <ul style="list-style-type: none"> • Desain Produk Industri • Desain Interior • Desain Komunikasi Visual • Manajemen Bisnis • Studi Pembangunan 	<p>Fakultas Vokasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik Infrastruktur Sipil • Teknik Mesin Industri • Teknik Elektro Otomasi • Teknik Kimia Industri • Teknik Instrumentasi • Statistika Bisnis
--	---	---	---

LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023



Gambar 1.17 Fakultas, Sekolah, dan Departemen di ITS

Adapun untuk detail profil setiap fakultas dijelaskan sebagai berikut.

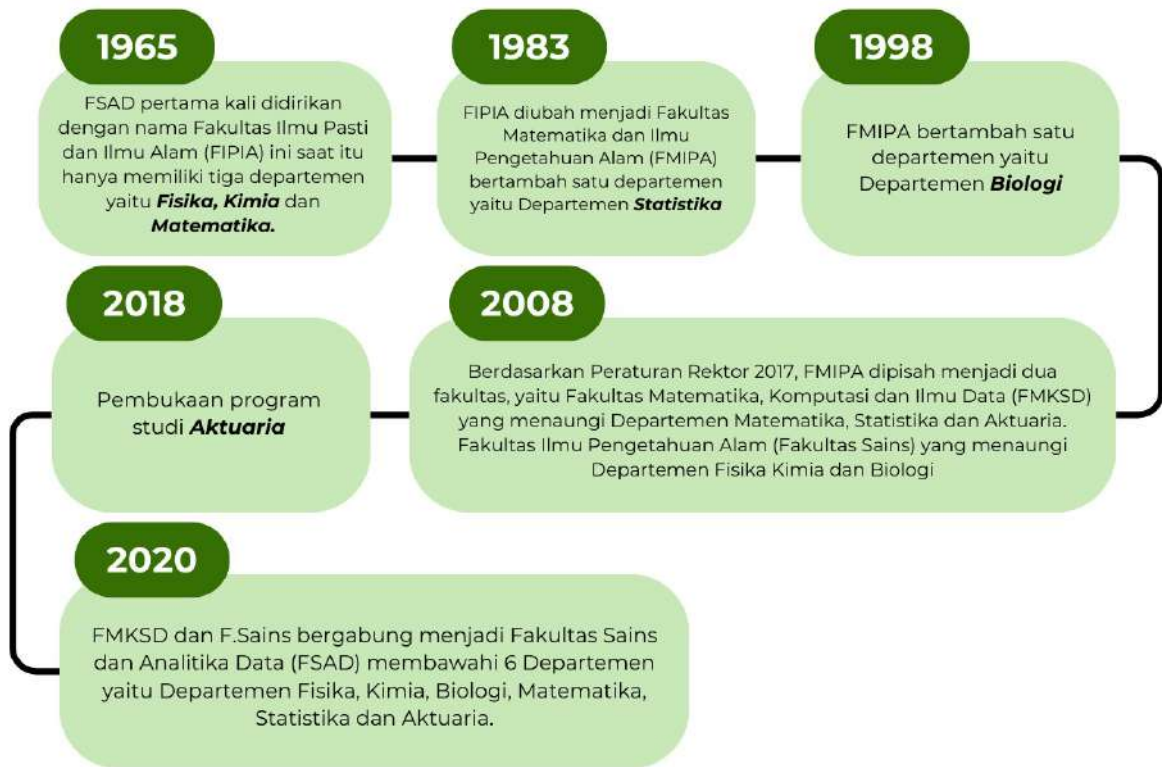
1. Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD), terdiri dari Departemen:

Tabel 1.4 Departemen di Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Website
Fisika	Fisika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) ASIIN 	its.ac.id/fisika
	Fisika (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) ASIIN 	
	Ilmu Fisika (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) 	
Kimia	Kimia (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) ASIIN 	its.ac.id/kimia
	Sains Analitik dan Instrumentasi Kimia (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	
	Kimia (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) ASIIN 	
	Ilmu Kimia (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) 	
Biologi	Biologi (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) AUN-QA 	its.ac.id/biologi
	Biologi (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi B) 	
Matematika	Matematika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) ASIIN, AUN-QA 	its.ac.id/matematika
	Matematika (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) ASIIN 	
	Matematika (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik Sekali) 	
Aktuaria	Sains Aktuaria (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	its.ac.id/aktuaria
Statistika	Statistika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) ASIIN 	Its.ac.id/statistika
	Statistika (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) ASIIN 	
	Ilmu Statistik (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) 	



Sejarah singkat Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD):



Sumber: Laman FSAD ITS

Gambar 1.18 Sejarah Singkat Fakultas Sains dan Analitika Data

Berikut untuk laboratorium yang ada di setiap departemen di Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) pada Gambar 1.17

FISIKA	MATEMATIKA	STATISTIKA
<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Instrumentasi Laboratorium Material Maju Laboratorium Geofisika Laboratorium Fisika Teori dan Filsafat Alam Laboratorium Fisika Medis dan Biofisika Laboratorium Optoelektronika dan Elektro Magnetika Terapan Laboratorium Fisika Dasar 	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Pembelajaran Mesin dan Big Data Laboratorium Pemodelan dan Simulasi Sistem Laboratorium Matematika Industri dan Keuangan Laboratorium Pemrograman dan Komputasi Visual Laboratorium Analisis, Aljabar, dan Pembelajaran Matematika 	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Statistika Komputasi dan Sains Data Laboratorium Statistika Bisnis dan Industri Laboratorium Analitika Data Ekonomi dan Finansial Laboratorium Statistika Lingkungan dan Kesehatan Laboratorium Statistika Sosial dan Kependudukan
KIMIA	BIOLOGI	AKTUARIA
<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Fundamental Kimia Laboratorium Kimia Bahan Alam dan Sintesis Laboratorium Kimia Mikroorganisme Laboratorium Kimia Material dan Energi Laboratorium Instrumentasi dan Sains Analitik Laboratorium Kimia Bahan Bakar 	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Ekologi Laboratorium Biosains dan Teknologi Tumbuhan Laboratorium Mikrobiologi dan Bioteknologi Laboratorium Biosains dan Teknologi Hewan 	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Manajemen Risiko dan Analitika Data Aktuaria

Gambar 1.19 Laboratorium di Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD)

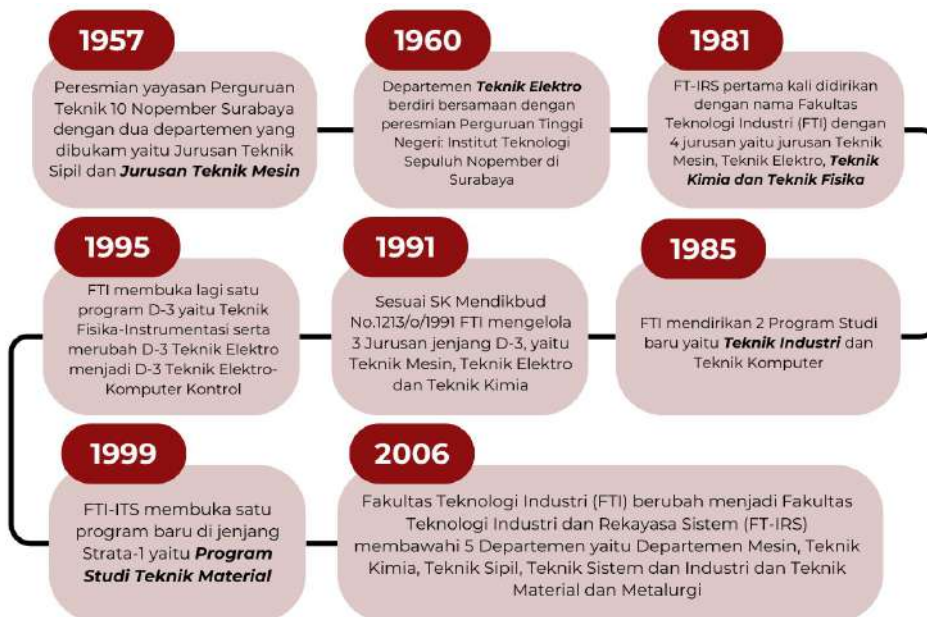


2. Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS), terdiri dari Departemen:

Tabel 1.5 Departemen di Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Website
Teknik Mesin	Teknik Mesin (S1)	• BAN-PT (akreditasi Unggul) • IABEE	its.ac.id/tmesin
	Teknik Mesin (S2)	• BAN-PT (akreditasi A)	
	Teknik Mesin (S3)	• BAN-PT (akreditasi A)	
Teknik Kimia	Teknik Kimia (S1)	• BAN-PT (akreditasi Unggul) • IABEE	its.ac.id/tkimia
	Teknik Pangan (S1)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	
	Teknik Kimia (S2)	• BAN-PT (akreditasi Unggul)	
Teknik Fisika	Teknik Fisika (S1)	• BAN-PT (akreditasi Unggul) • AUN-QA dan IABEE	its.ac.id/tfisika
	Teknik Fisika (S2)	• BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN	
	Teknik Fisika(S3)	• BAN-PT (akreditasi Unggul)	
Teknik Sistem dan Industri	Teknik Industri (S1)	• BAN-PT (akreditasi Unggul)	its.ac.id/tindustri
	Teknik Industri (S2)	• BAN-PT (akreditasi A)	
	Teknik Industri (S3)	• BAN-PT (akreditasi Unggul)	
Teknik Material	Teknik Material (S1)	• BAN-PT (akreditasi Unggul) • AUN-QA dan IABEE	its.ac.id/tmaterial
	Teknik Material dan Metalurgi (S2)	• BAN-PT (akreditasi Baik Sekali) • ASIIN	

Sejarah singkat Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS):



Sumber: Laman FT-IRS ITS

Gambar 1.20 Sejarah Singkat Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS)



Berikut laboratorium yang ada di setiap departemen di Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem pada Gambar 1.21.

TEKNIK KIMIA	TEKNIK MATERIAL DAN METALURGI	TEKNIK MATERIAL DAN METALURGI
<ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Proses Reaksi Kimia dan Konversi Biomassa • Laboratorium Elektrokimia dan Korosi • Laboratorium Perpindahan Panas dan Massa • Laboratorium Mekanika Fluida dan Pencampuran • Laboratorium Termodinamika • Laboratorium Proses Pengolahan Pangan • Laboratorium Teknologi Material • Laboratorium Pengolahan Limbah Industri dan Biomassa • Laboratorium Operasi Teknik Kimia, Komputasi, dan Simulasi • Laboratorium Kimia Fisika dan Mikrobiologi Industri • Laboratorium Kimia Analisa dan Kimia Organik • Laboratorium Rekayasa Sistem Proses 	<ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Korosi dan Kegagalan Material • Laboratorium Pengolahan Mineral dan Material • Laboratorium Fisika Material • Laboratorium Metalurgi Manufaktur • Laboratorium Inovasi Material • Laboratorium Kimia Material 	<ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Korosi dan Kegagalan Material • Laboratorium Pengolahan Mineral dan Material • Laboratorium Fisika Material • Laboratorium Metalurgi Manufaktur • Laboratorium Inovasi Material • Laboratorium Kimia Material
	TEKNIK SISTEM DAN INDUSTRI	TEKNIK SISTEM DAN INDUSTRI
	<ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Manufacturing Systems • Laboratorium Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja • Laboratorium Logistics and Supply Chain Management • Laboratorium Perancangan Sistem dan Manajemen Industri • Laboratorium Pemodelan Kuantitatif dan Rekayasa Kebijakan Sistem Industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Manufacturing Systems • Laboratorium Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja • Laboratorium Logistics and Supply Chain Management • Laboratorium Perancangan Sistem dan Manajemen Industri • Laboratorium Pemodelan Kuantitatif dan Rekayasa Kebijakan Sistem Industri

Gambar 1.21 Laboratorium di Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS)

3. Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumihan (FT-SPK), terdiri dari Departemen:

Tabel 1.6 Departemen di Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumihan (FT-SPK)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Website
Teknik Sipil	Teknik Sipil (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • IABEE 	its.ac.id/tsipil
	Teknik Sipil (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) 	
	Ilmu Teknik Sipil (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) 	
Teknik Lingkungan	Teknik Lingkungan (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • IABEE 	its.ac.id/tlingkungan
	Teknik Lingkungan (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) 	
	Teknik Lingkungan (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) 	
Teknik Geomatika	Teknik Geomatika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • AUN-QA dan IABEE 	its.ac.id/tgeomatika
	Teknik Geomatika (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN 	
	Teknik Geomatika (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • - 	
Teknik Geofisika	Teknik Geofisika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • IABEE 	its.ac.id/tgeofisika
Arsitektur	Arsitektur (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) • AUN-QA dan ASIIN 	its.ac.id/arsitektur
	Arsitektur (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) 	
	Ilmu Arsitektur (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) 	
	Pendidikan Profesi Arsitek	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Baik) 	
	Perencanaan Wilayah dan Kota (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) • AUN-QA dan ASIIN 	its.ac.id/pwk



Tabel 1.6 Departemen di Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumian (FT-SPK)

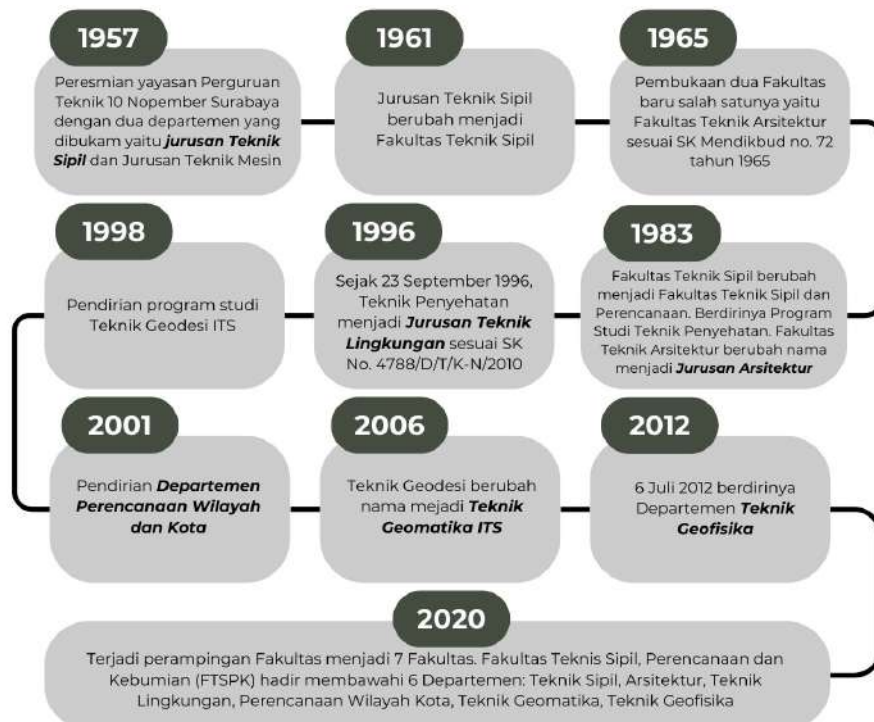
Departemen	Program Studi	Akreditasi	Website
Perencanaan Wilayah dan Kota	Perencanaan Wilayah dan Kota (S2)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	

Berikut laboratorium yang ada di setiap departemen di Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumian (FT-SPK)

<p>TEKNIK SIPIL</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Struktur Laboratorium Beton, Material Meju dan Komputasi Mekanik Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan Laboratorium Transportasi dan Material Perkerasan Laboratorium Rekayasa Sumber Daya Air dan Pantai Laboratorium Manajemen Konstruksi 	<p>ARSITEKTUR</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Teori, Sejarah, dan Kritik Arsitektur Laboratorium Perumahan dan Permukiman Laboratorium Sains dan Teknologi Arsitektur Laboratorium Perancangan Kota Laboratorium Perancangan Arsitektur 	<p>TEKNIK GEOMATIKA</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Geoinformatika Laboratorium Geodesi dan Geodinamika Laboratorium Geospasial Laboratorium Geomarin Laboratorium Surveying dan Kadaster
<p>TEKNIK LINGKUNGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Remediasi Lingkungan Laboratorium Manajemen Kualitas Lingkungan Laboratorium Teknologi Pengolahan Air Laboratorium Limbah Padat dan Bahan Berbahaya dan Beracun Laboratorium Pengendalian Pencemaran Udara dan Perubahan Iklim 	<p>PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Transportasi dan Analisa Spasial Laboratorium Pengembangan Perkotaan dan Disain Laboratorium Pengembangan Wilayah, Pesisir, dan Lingkungan 	<p>TEKNIK GEOFISIKA</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Eksplorasi Mineral dan Air Tanah Laboratorium Petrofisiika

Gambar 1.22 Laboratorium di Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumian (FT-SPK)

Sejarah singkat Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumian (FT-SPK) dapat dilihat pada Gambar 1.23.



Sumber: Laman FT-SPK ITS

Gambar 1.23 Sejarah Singkat Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumian (FT-SPK)

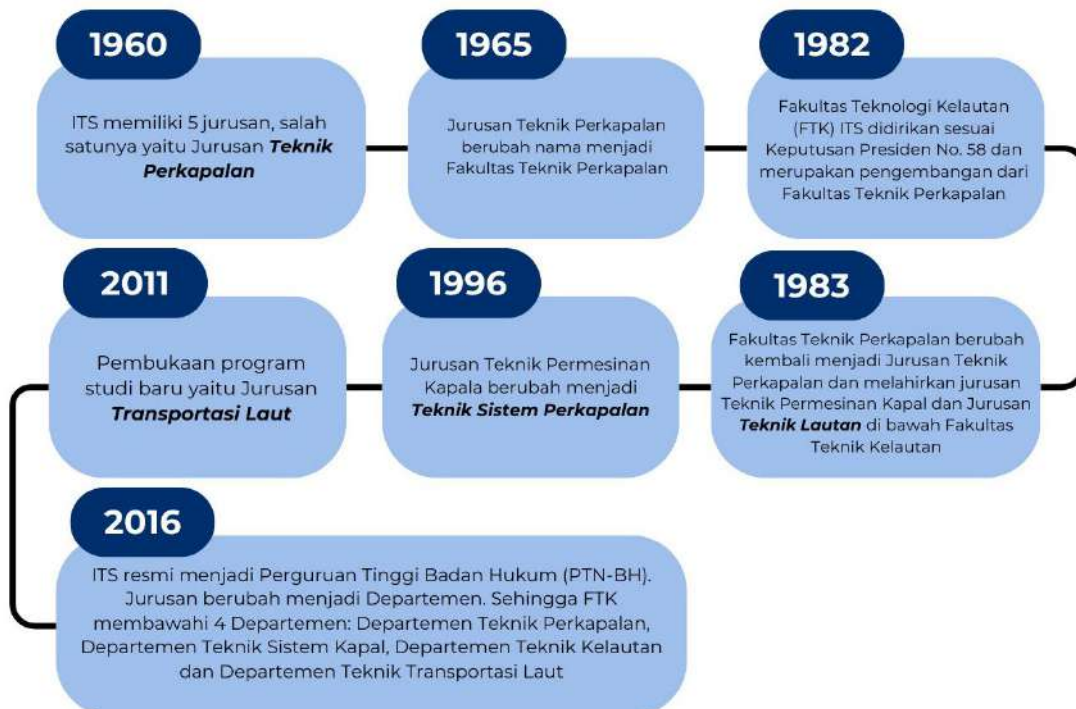


4. Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), terdiri dari Departemen:

Tabel 1.7 Departemen di Fakultas Teknologi Kelautan (FTK)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Website
Teknik Perkapalan	Teknik Perkapalan (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) IABEE 	its.ac.id/tkapal
	Teknik Perkapalan (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	
Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) AUN dan IABEE 	its.ac.id/siskal
	Teknik Sistem Perkapalan (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi B) 	
	Teknik Sistem Perkapalan (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik Sekali) 	
Teknik Kelautan	Teknik Kelautan (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) IABEE 	its.ac.id/tkelautan
	Teknik Lepas Pantai (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	
	Teknik Kelautan (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi B) 	
	Ilmu Teknik Kelautan (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) 	
Teknik Transportasi Laut	Teknik Transportasi Laut (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) IABEE 	its.ac.id/interior
	Teknik Transportasi Laut (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	

Sejarah singkat Fakultas Teknologi Kelautan (FTK):



Sumber: Laman FTK ITS

Gambar 1.24 Sejarah Singkat Fakultas Teknologi Kelautan (FTK)



Adapun berikut laboratorium yang dimiliki setiap departemen di Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) pada Gambar 1.25.

TEKNIK PERKAPALAN	TEKNIK SISTEM PERKAPALAN
<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Konstruksi dan Kekuatan Kapal Laboratorium Teknologi dan Manajemen Produksi Kapal Laboratorium Hidrodinamika Kapal Laboratorium Desain Kapal Laboratorium Teknologi Kapal Digital 	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Perancangan dan Manufaktur Laboratorium Listrik Kapal dan Sistem Otomatisasi Laboratorium Mesin Fluida dan Sistem Laboratorium Permesinan Kapal Laboratorium Keandalan dan Keselamatan Laboratorium Digital Operasional dan Perawatan Sistem Perkapalan
TEKNIK KELAUTAN	TEKNIK TRANSPORTASI LAUT
<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Struktur, Material dan Produksi Bangunan Laut Laboratorium Lingkungan dan Energi Laut Laboratorium Hidrodinamika Bangunan Laut Laboratorium Infrastruktur Pantai dan Pelabuhan Laboratorium Konstruksi Bangunan Laut Laboratorium Rekayasa Hidro-Informatika Kelautan 	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Transportasi Laut dan Logistik Laboratorium Telematika Transportasi Laut Laboratorium Infrastruktur dan Pelabuhan

Gambar 1.25 Laboratorium di Fakultas Teknologi Kelautan (FTK)

5. Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC), terdiri dari Departemen:

Tabel 1.8 Departemen di Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Website
Teknik Elektro	Teknik Elektro (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) ASIIN 	its.ac.id/telektro
	Teknik Telekomunikasi (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	
	Teknik Elektro (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) ASIIN 	
	Teknik Elektro (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) 	
Teknik Komputer	Teknik Komputer (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) ASIIN 	its.ac.id/komputer
Teknik Biomedik	Teknik Biomedik (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) ASIIN 	its.ac.id/tbiomedik
Teknik Informatika	Teknik Informatika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) ASIIN 	its.ac.id/informatika
	Teknik Informatika (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) ASIIN 	
	Ilmu Komputer (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) 	
Sistem Informasi	Sistem Informasi (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) ASIIN 	its.ac.id/si
	Sistem Informasi (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi B) ASIIN 	
	Sistem Informasi (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	



LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023

Tabel 1.8 Departemen di Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Website
Teknologi Informasi	Teknologi Informasi (S1)	• BAN-PT (akreditasi Baik Sekali)	its.ac.id/it

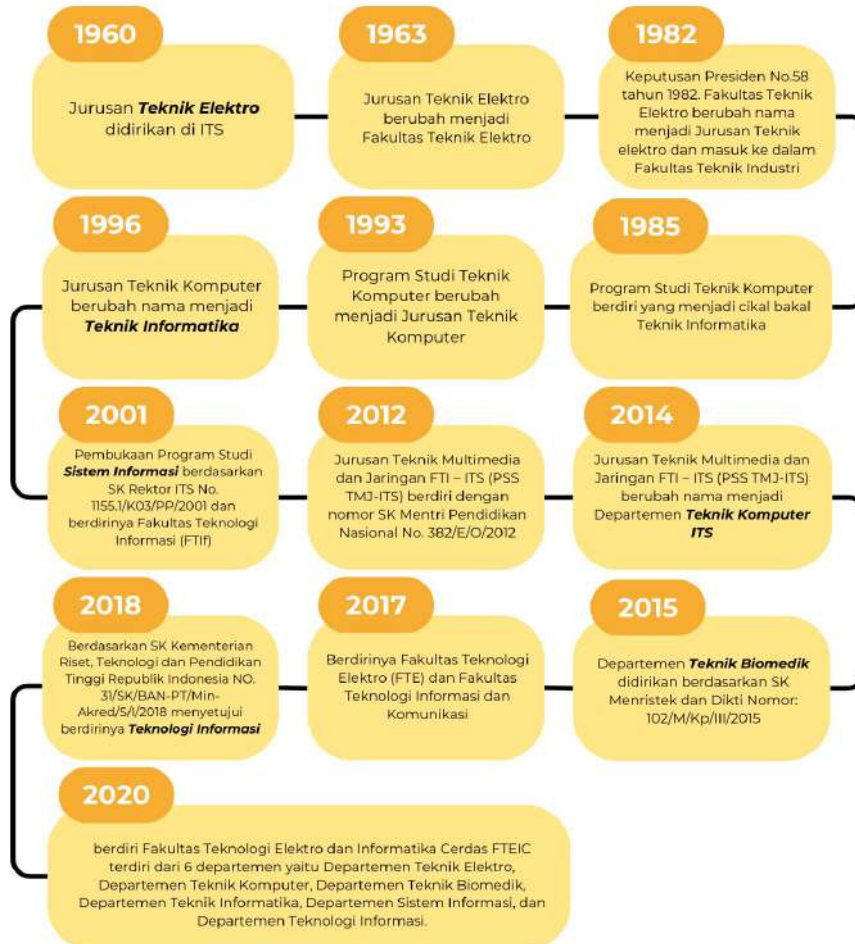
Adapun berikut laboratorium yang terdapat di setiap departemen di Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC) dapat dilihat pada Gambar 1.27.

TEKNIK ELEKTRO	SISTEM INFORMASI	TEKNIK INFORMATIKA
<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Elektronika Cerdas Laboratorium Sistem dan Sibernetika Laboratorium Instrumentasi, Pengukuran, dan Identifikasi Sistem Tenaga Laboratorium Komunikasi Multimedia Laboratorium Simulasi Sistem Tenaga Listrik Laboratorium Tegangan Tinggi Laboratorium Konversi Energi Listrik Laboratorium Mikroelektronika dan Sistem Tertanam Laboratorium Elektronika Industri Laboratorium Jaringan Telekomunikasi Multimedia Laboratorium Antena dan Propagasi Laboratorium Kontrol dan Otomasi 	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Sistem Enterprise Laboratorium Manajemen Sistem Informasi Laboratorium Infrastruktur dan Keamanan Teknologi Informasi Laboratorium Akuisisi Data dan Diseminasi Informasi Laboratorium Rekayasa Data Dan Intelektensi Bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak Laboratorium Komputasi Berbasis Jaringan Laboratorium Algoritma dan Pemrograman Laboratorium Pemodelan dan Komputasi Terapan Laboratorium Manajemen Cerdas Informasi Laboratorium Grafika, Interaksi, dan Game Laboratorium Komputasi Cerdas dan Visi Laboratorium Arsitektur dan Jaringan Komputer
	TEKNIK KOMPUTER	
	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Telematika Laboratorium Pengolahan Sinyal Digital Laboratorium Komputasi Multimedia dan Kecerdasan Mesin 	
	TEKNIK BIOMEDIK	TEKNOLOGI INFORMASI
	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Instrumentasi dan Pengolahan Sinyal Biomedika Laboratorium <i>Biocybernetics</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Kota Cerdas dan Keamanan Siber

Sumber: Laman FT-EIC ITS

Gambar 1.26 Laboratorium di Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC)

Sejarah singkat Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC):



Gambar 1.27 Sejarah Singkat Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC)

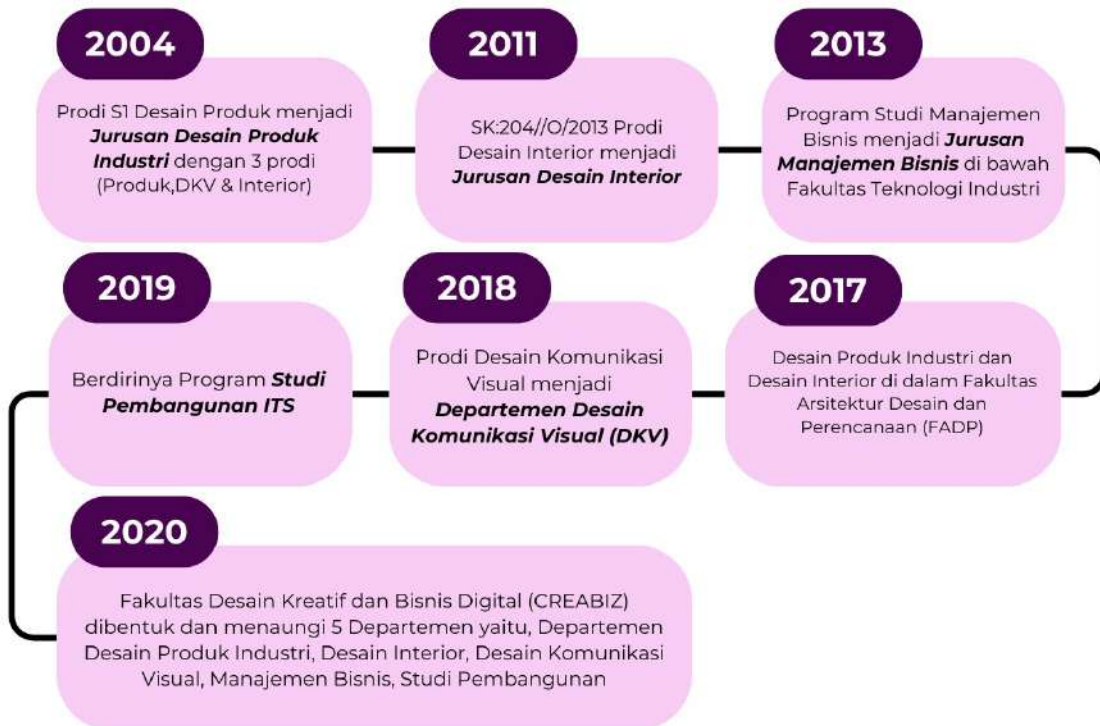


6. Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (F-DKBD), terdiri dari Departemen:

Tabel 1.9 Departemen di Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (F-DKBD)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Website
Desain Produk Industri	Desian Produk (S1)	• BAN-PT (akreditasi A)	its.ac.id/despro
Desain Interior	Desain Interior (S1)	• BAN-PT (akreditasi A)	its.ac.id/interior
	Desain Interior (S2)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	
Desain Komunikasi Visual	Desain Komunikasi Visual (S1)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	its.ac.id/dkv
Manajemen Bisnis	Manajemen Bisnis (S1)	• BAN-PT (akreditasi B)	its.ac.id/mb
	Magister Sains Manajemen (S2)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	
Studi Pembangunan	Studi Pembangunan (S1)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	its.ac.id/sp

Sejarah singkat Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (F-DKBD):



Sumber: Laman F-DKBD ITS

Gambar 1.28 Sejarah Singkat Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (F-DKBD)



Adapun untuk Laboratorium yang dimiliki setiap departemen di Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (F-DKBD) pada Gambar 1.29

<p>DESAIN PRODUK</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Integrated Digital Design Laboratorium Strategic Design and Management Laboratorium Human Centered Design Laboratorium Protomodel 	<p>DESAIN KOMUNIKASI VISUAL</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Branding dan Strategi Komunikasi Laboratorium Media Kreatif dan Digital
<p>DESAIN INTERIOR</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Perilaku dan Lingkungan Interior Laboratorium Estetika Interior Laboratorium Sains dan Teknologi Interior 	<p>STUDI PEMBANGUNAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Manajemen Sumber Daya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Laboratorium Sosial Humaniora
<p>MANAJEMEN BISNIS</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium <i>Entrepreneurship and Small Medium Enterprises (ESME)</i> Laboratorium <i>Business Analytic and Strategy (BAS)</i> 	

Gambar 1.29 Laboratorium di Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (F-DKBD)

7. Fakultas Vokasi (FV), terdiri dari Departemen:

Tabel 1.10 Departemen di Fakultas Vokasi (FV)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Website
Teknik Infrastruktur Sipil	Teknik Sipil (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi B)	its.ac.id/tis
	Teknologi Rek. Kontruksi Bangunan Air (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	
	Rek. Perawatan & Restorasi Bang. Sipil (S2 Tr)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	
Teknik Mesin Industri	Teknologi Rekayasa Konversi Energi (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	its.ac.id/tmi
	Teknologi Rekayasa Manufaktur (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	
Teknik Elektro Otomasi	Teknologi Rekayasa Otomasi (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	its.ac.id/teo
Teknik Kimia Industri	Teknologi Rekayasa Kimia Industri (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	its.ac.id/tki
Teknik Instrumentasi	Teknologi Rekayasa Instrumentasi (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	its.ac.id/instrumentasi
Statistika Bisnis	Statistika Bisnis (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	its.ac.id/sb

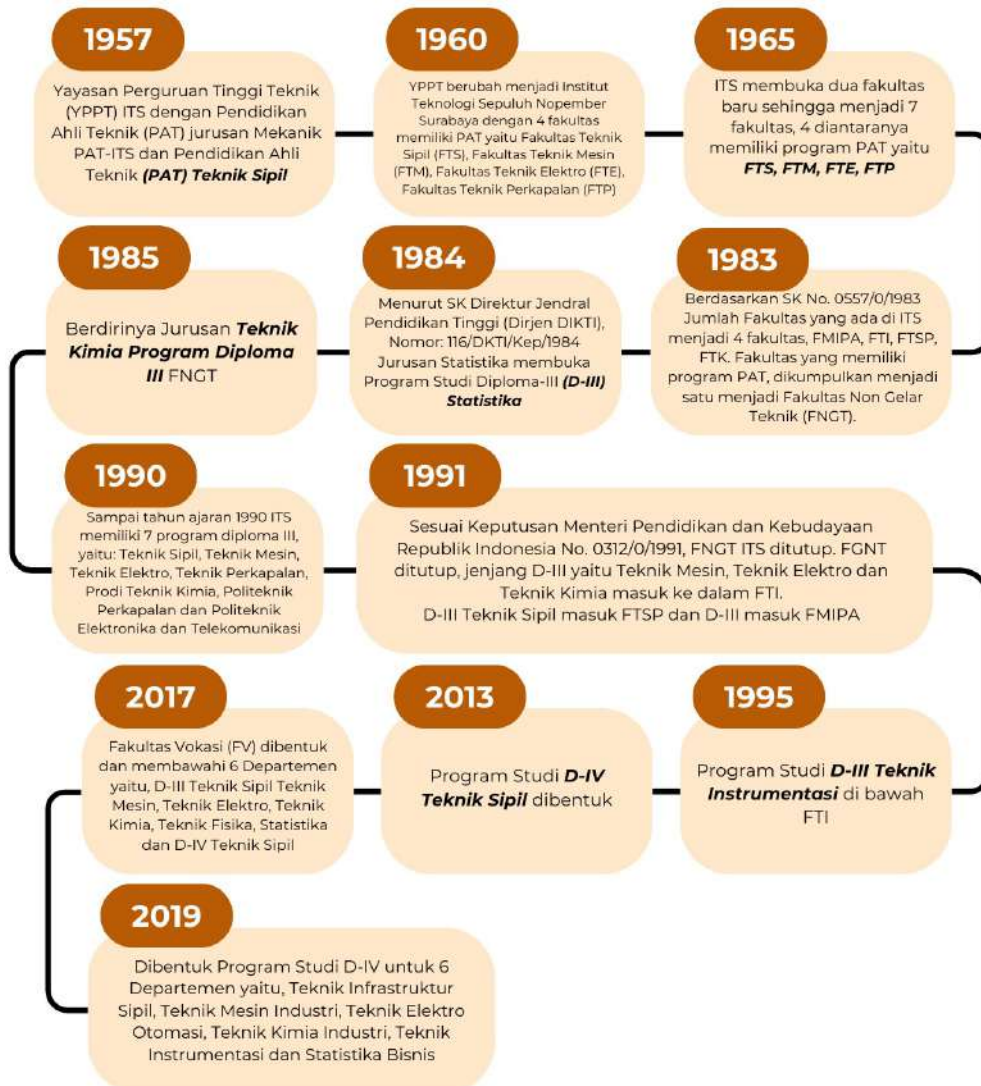


Berikut untuk laboratorium yang ada di setiap departemen di Fakultas Vokasi (FV) pada Gambar 1.30.

<p>TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Transportasi dan Geoteknik Laboratorium Material dan Struktur Gedung Laboratorium Hidroteknik dan Surveying Laboratorium Manajemen Pelaksanaan Konstruksi 	<p>TEKNIK ELEKTRO OTOMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Mikroelektronika dan Sistem Embedded Laboratorium Programmable Logic Controller dan Sistem Kontrol Supervisori Laboratorium Cyber Physical, Otomasi, dan Robot Industri 	<p>STATISTIKA BISNIS</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Bisnis Analitik Laboratorium Rekayasa Kualitas dan Produktivitas
<p>TEKNIK KIMIA INDUSTRI</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Bioteknologi Industri Laboratorium Kimia Terapan 	<p>TEKNIK MESIN INDUSTRI</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Konversi Energi Laboratorium Manufaktur Laboratorium Perancangan Mekanik Laboratorium Material Teknik dan Metalurgi 	<p>TEKNIK INSTRUMENTASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratorium Safety System Laboratorium Instrumentasi Pengendalian

Gambar 1.30 Laboratorium di Fakultas Vokasi (FV)

Sejarah singkat Fakultas Vokasi (FV):



Sumber: Laman FV ITS

Gambar 1.31 Sejarah Singkat Fakultas Vokasi (FV)



8. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK), terdiri dari beberapa prodi:

Tabel 1.11 Program Studi di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK)

Program Studi	Akreditasi	Website
Kedokteran	• BAN-PT (akreditasi Baik)	its.ac.id/profil-fkk
Pendidikan Profesi Dokter	• -	
Teknologi Kedokteran	• -	

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) ITS menjadi fakultas ke-8 di ITS yang berdiri berdasarkan peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 2 Tahun 2023. Berdirinya Fakultas Kedokteran dan Kesehatan mendukung visi ke depan ITS “Menjadi perguruan tinggi entrepreneurial berkelas dunia yang menjadi pilar kekuatan ekonomi bangsa melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan inovasi, dan penciptaan produk inovasi sains dan teknologi”. Berlandaskan pada semangat untuk mewujudkan visi tersebut, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) ITS berkontribusi mencetak para dokter yang memiliki kompetensi multidisiplin dalam bidang kedokteran berupa penguasaan literasi teknologi dan informasi atau Revolusi Industri 4.0. Berbagai bidang yang berkembang dalam revolusi industri 4.0 seperti *Artificial Intelligence*, *Big Data*, *3D Printing*, *Data Analytics* pada bidang medis akan menjadi kekhususan dalam Prodi Kedokteran ITS.

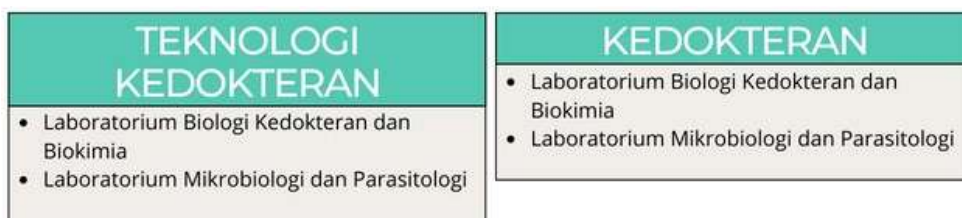
Sejarah singkat Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK):



Sumber: Laman FKK ITS

Gambar 1.32 Sejarah Singkat Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK)

. Berikut untuk laboratorium yang ada di setiap departemen di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) pada Gambar 1.33



Gambar 1.33 Laboratorium di Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan (FKK)



9. Sekolah Interdisiplin Manajemen Dan Teknologi (SIMT), terdiri dari beberapa prodi:

Tabel 1.12 Program Studi di Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT)

Program Studi	Akreditasi	Website
Manajemen Teknologi (S2)	• BAN-PT (akreditasi A)	its.ac.id/mt
Manajemen Teknologi (S3)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	
Inovasi Sistem dan Teknologi (S2)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	its.ac.id/mt/id/mist/
Profesi Insinyur (Profesi)	• BAN-PT (akreditasi B)	its.ac.id/mt/id/psppi-its/

Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) atau *Interdisciplinary School of Management And Technology* merupakan sekolah yang baru didirikan ITS pada tahun 2021. Sekolah yang pada awalnya merupakan MMT ITS ini telah memiliki beberapa program studi yaitu:

- Manajemen Teknologi yang terbagi dalam dua jenjang yakni Magister Manajemen Teknologi (MMT) dan Doktor Manajemen Teknologi (DMT). Program Studi Magister Manajemen Teknologi sudah beroperasi sejak tahun 1996, sedangkan untuk program Doktor Manajemen Teknologi dibuka pada tahun 2020.
- Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi adalah program studi baru yang ditujukan untuk mereka yang tertarik untuk mempelajari proses inovasi serta menerapkannya untuk bidang teknologi tertentu. Bidang-bidang yang akan ditawarkan mencakup Energi Terbarukan, Teknologi Geotermal, dan tidak lama lagi akan menambah beberapa bidang keahlian lain.

Sejarah Sekolah Interdisiplin Manajemen Dan Teknologi (SIMT):



Sumber: Laman SIMT-ITS

Gambar 1.34 Sejarah Singkat Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT)

SIMT tidak memiliki Laboratorium, karena setiap dosen yang mengajar terafiliasi di laboratorium di departemen asal masing-masing



1.4 ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

1.4.1 ISU-ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis mengacu kepada Renstra 2021 - 2025 meliputi isu-isu strategis yang berkaitan dengan 3 (tiga) tujuan strategis ITS. Hal ini meliputi:

1. Transformasi Organisasi

Dalam hal ini, ITS akan melakukan transformasi menjadi Perguruan Tinggi Riset dan Inovasi baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan. Isu strategis yang dihadapi ITS adalah bagaimana menjadi suatu *entrepreneur university* yang dicanangkan dalam 2030 mendatang yang perlu dipersiapkan dari sekarang. Artinya, ITS dihadapkan pada isu-isu:

- a. Memiliki kemandirian finansial dengan memperkuat kemitraan dan kerja sama, dengan menjadikan orientasi pembangunan ekonomi sebagai perluasan hasil-hasil pendidikan dan penelitian.
- b. Bagaimana meningkatkan dukungan riset dan inovasi dengan memperkuat hilirisasi riset menjadi produk-produk inovasi yang dapat menembus pasar nasional dan global.
- c. Melakukan komersialisasi dengan penciptaan usaha-usaha baru oleh ITS (*spinning off*).
- d. Menyiapkan kebijakan yang fleksibel dengan pengelolaan keuangan yang fleksibel untuk memudahkan proses transformasi menuju *entrepreneur university*.

Isu eksternal terkait transformasi menuju *entrepreneur university* adalah pada tingginya tingkat persaingan antar-universitas di Indonesia, penambahan universitas PTNBH, serta masuknya universitas luar negeri di Indonesia, salah satunya universitas Australia yang telah membuka kampus di Surabaya.

2. Prestasi Unggul Nasional. ITS akan menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat.

ITS perlu memiliki Prestasi Unggul Nasional karena akan menyongsong Model Mandiri Nasional di tahun 2025 serta Hub Nasional di tahun 2030. Artinya ITS akan memainkan peran sentral di tingkat nasional dan menjadi benchmark yang ditiru sebagai *best practice* perguruan tinggi di Indonesia. Isu strategis yang dihadapi ITS dalam memainkan peran di tingkat nasional antara lain:



- a. Bagaimana menaikkan publikasi berkualitas akan meningkatkan reputasi ITS dan dosen-dosen ITS. Tugas ITS untuk menaikkan jumlah dan kualitas publikasi dengan berbagai cara termasuk insentif, join publikasi, *upgrading* tugas akhir, dan lain-lain.
- b. Meningkatkan *size* ITS dengan meningkatkan jumlah prodi dan jumlah mahasiswa. Hal ini akan meningkatkan *size* dosen juga dan peningkatan SDM ITS serta kapasitas finansialnya. ITS dapat menambah kapasitas prodi eksisting, membuka prodi serumpun, membuka rumpun baru dalam 1 fakultas, merekognisi RPL, membuka non *degree*, meningkatkan PJJ dan lain-lain. ITS harus melebarkan sayap tidak hanya teknologi dan sains, tapi juga kesehatan, yaitu mengkombinasikan teknologi dan kedokteran. Peningkatan *size* ITS akan meningkatkan input untuk menghasilkan produk luaran penelitian, abmas dan inovasi yang berdampak pada peningkatan reputasi nasional.
- c. Meningkatkan reputasi ITS melalui berita baik tentang ITS. Artinya ITS secara berkala perlu menghasilkan banyak prestasi baik dari mahasiswa, dosen maupun tendik. Juga prestasi bidang/dan unit secara organisasi. Peningkatan prestasi nasional akan menambah *eksposure* pemberitaan ITS dan meningkatkan reputasi ITS di tingkat nasional.
- d. Meningkatkan kontribusi dari empat kluster inovasi ITS menjadi *Center of Excellence*. Output-output kluster inovasi perlu dikomersialisasikan dan dipasarkan secara produksi massal agar *trademark* ITS sebagai *Center of Excellence* mudah diingat oleh publik.

Isu eksternal terkait Prestasi Unggul ITS adalah pada tingginya tingkat persaingan antar-universitas di Indonesia, penambahan universitas PTNBH, serta masuknya universitas luar negeri di Indonesia, salah satunya universitas Australia yang telah membuka kampus di Surabaya.

3. Menuju World Class University

ITS ditargetkan oleh Bappenas sebagai universitas yang masuk peringkat top 500 dan telah dicanangkan dalam Renstra 2025 menuju QS WUR 500 di tahun 2025.

Transformasi organisasi akan memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan kontribusi nasional diberbagai bidang, yang pada akhirnya akan memberikan daya dorong yang kuat bagi ITS untuk menuju *World Class University*. Pencapaian tujuan menjadi *World Class University*, dilakukan dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasionalisasi program akademik serta



pencapaian akreditasi internasional, dan dengan mendorong internasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi.

Namun demikian, ITS masih menghadapi isu-isu strategis mengenai WCU, di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana meningkatkan penelitian atau *research* yang *impactful* (berdampak) sehingga bereputasi nasional dan internasional
- b. Hasil *research* dan inovasi juga berkontribusi untuk kemakmuran masyarakat

Maka ITS perlu mengantisipasi persoalan internal yang menghambat inovasi dan internasionalisasi termasuk hambatan dalam inovasi pendidikan dengan tuntutan kurikulum global, kerja sama internasional, meningkatkan infrastruktur, fasilitas, serta SDM untuk penelitian dan hilirisasi/komersialisasinya, meningkatkan kapasitas anggaran dan fleksibilitas pengelolaan keuangan, serta inklusivitas/kesetaraan yang merupakan standard global termasuk GEDSI (*gender equality, disability, and social inclusion*).

Isu eksternal terkait WCU ITS Membumi untuk Mendunia adalah masih rendahnya reputasi global sehingga reputasi global ini perlu ditingkatkan melalui prestasi akademik, kerja sama internasional serta kontribusi nyata terhadap masyarakat.

1.4.2 PERAN STRATEGIS

Peran strategis ITS terkait dengan tugas pokok dan fungsi organisasi sebagai lembaga perguruan tinggi PTNBH dikaitkan dengan peran strategis Tri Dharma. Peran-peran strategis ITS perlu ditingkatkan dalam hal:

1. Pendidikan dan Pengajaran:
 - o Menghasilkan Lulusan Berkualitas: ITS bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas, mempersiapkan lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang tidak hanya pasar kerja lokal/nasional tetapi juga internasional.
 - o Inovasi dalam Metode Pembelajaran: ITS perlu mengembangkan metode pembelajaran inovatif, mengintegrasikan teknologi, dan memastikan keberlanjutan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini, misalnya, Dirpaspa telah memenangkan penghargaan dari UNESCO terkait inovasi metode pembelajaran menggunakan virtual reality dan gamification, serta teknologi yang membantu perangkat pelaksanaan laboratorium terakses jarak jauh. Selain itu, ITS tengah mempersiapkan sistem edukasi digital yang dapat diakses oleh mahasiswa



disabilitas agar dapat terpenuhi akses yang sama untuk semua kalangan termasuk disabilitas.

2. Penelitian:

- o Menghasilkan Pengetahuan Baru: ITS memiliki peran penting dalam menghasilkan pengetahuan baru melalui kegiatan penelitian diharapkan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. ITS baru melahirkan lebih dari 100 orang professor di tahun 2023 yang akan berdampak pada berkembangnya pengetahuan baru yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan memecahkan masalah masyarakat.
- o Mendorong Inovasi: Penelitian kampus dapat menjadi sumber inovasi yang mendukung pembangunan dan kemajuan masyarakat. Kolaborasi dengan industri dan penerapan hasil penelitian dalam kehidupan sehari-hari adalah langkah strategis yang perlu terus didorong. ITS telah menghasilkan berbagai inovasi termasuk energi terbarukan, kendaraan listrik yang terbaru motor evITS atau electric vehicle ITS, penciptaan bohlam ramah lingkungan bersama Phillips, dan lain-lain.

3. Pengabdian kepada Masyarakat:

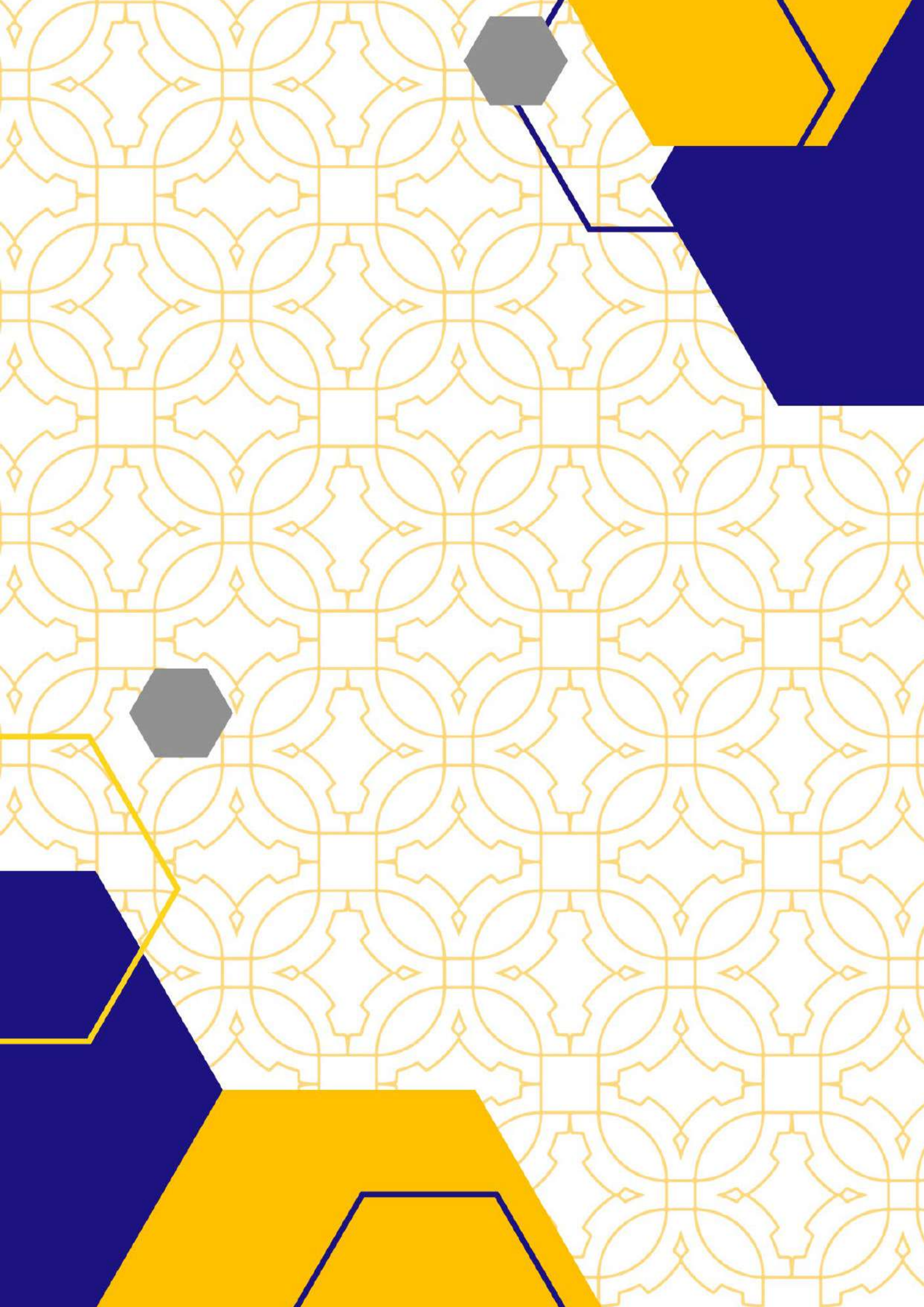
- o Menyelesaikan Masalah Sosial: ITS diharapkan berkontribusi pada penyelesaian masalah sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ini dapat melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan solusi nyata bagi masyarakat sekitar. ITS misalnya, melalui pusat kajian SDGs mengembangkan pengabdian masyarakat untuk mengatasi masalah masyarakat terkait isu-isu pembangunan berkelanjutan. Kemudian, ITS telah menghasilkan berbagai karya yang digunakan oleh daerah tertinggal misalnya beberapa produk inovasi alat transportasi yang disumbangkan ke Papua.
- o Pemberdayaan Masyarakat: Pengabdian kepada masyarakat juga mencakup upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pendampingan, dan proyek-proyek pembangunan yang melibatkan kerjasama antara universitas dan masyarakat. ITS telah meluaskan program pemberdayaan masyarakat melalui berbagai skema MBKM.

LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN

BAB 2

2023

PERENCANAAN
KINERJA





BAB II PERENCANAAN KINERJA

Komitmen institusi kepada pimpinan instansi yang lebih tinggi digambarkan pada dokumen Perencanaan Kinerja. Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemdikbud-Ristek dan perjanjian kinerja internal telah tertuang pada peraturan MWA ITS No 8 tahun 2016 yang menjelaskan perihal pedoman penyusunan rencana ITS dengan tiga jenis dokumen meliputi dokumen perencanaan jangka panjang, menengah dan jangka pendek. Dokumen jangka panjang ITS berupa Rencana Induk Pengembangan (RENIP) tahun 2015. Dokumen jangka menengah ITS berupa Rencana Strategis (Renstra) ITS tahun 2021-2025 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang dibuat setiap tahun.

2.1 PERJANJIAN KINERJA ITS TAHUN 2023



Sasaran kegiatan Kemdikbud-Ristek yang perlu diselaraskan dengan sasaran strategis ITS meliputi meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, serta meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Sasaran kegiatan Kemdikbud-Ristek juga digunakan sebagai dasar penetapan indikator kinerja ITS. ITS memiliki 10 indikator kinerja yang

ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja ITS dan Kemdikbud-Ristek yang targetnya akan ditetapkan setiap awal tahun dan dilaporkan setiap akhir tahun. Hasil capaian akan di *monitoring* dan di evaluasi untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi beserta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Pada tahun 2023, terdapat perubahan kebijakan yaitu dari Kepmendikbudristek No. 3/M/2021 menjadi No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan yang tertuang pada Kepmendikbudristek No. 210/M/2023, maka indikator dan target terbaru dapat dilihat pada Gambar 2.1 hingga Gambar 2.7.



Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

IKU 1:
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. **80%**

Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 : 80%
KEPMENDIKBUDRISTEK Nomor 210/M/2023 : 80%

Formula

$$\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam bulan).

Gambar 2.1 Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Pertama

Beberapa konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria IKU 1 pada Tabel 2.1 sampai Tabel 2.2

1. Pembobotan untuk kriteria Bekerja

Tabel 2.1 Konstanta Bobot (k) IKU 1 Kriteria Bekerja

Gaji/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1,2 x UMP	1	0,8
Gaji ≤ 1,2 x UMP	0,7	0,5

2. Pembobotan untuk kriteria Wirasaha

Tabel 2.2 Konstanta Bobot (k) IKU 1 Kriteria Wirasaha

Gaji/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Pendapatan ≥ 1,2 x UMP	1,2	1
Pendapatan ≤ 1,2 x UMP	1	0,8

3. Pembobotan untuk Melanjutkan studi adalah **1**

Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

IKU 2:
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. **40%**

Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 : 25%
KEPMENDIKBUDRISTEK Nomor 210/M/2023 : 40%

Formula

$$\left(\frac{\sum_i^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_i^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_i^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Gambar 2.2 Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Kedua

Beberapa konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria IKU 2 pada Tabel 2.3 sampai

1. Pembobotan SKS, Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks

Tabel 2.3 Konstanta Bobot (k) IKU 2 SKS

Jumlah SKS	Bobot
10 sks	10/20
---	---
20 sks	20/20
...	...
n sks	n/20

Catatan: Bobot maksimal per semester adalah 1



2. Pembobotan Prestasi

Tabel 2.4 Konstanta Bobot (k) IKU 2 Prestasi

	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1	0,9	0,8	0,7
Nasional	0,7	0,6	0,5	-
Provinsi	0,4	0,3	0,2	-

**Meningkatnya
Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

IKU 3:
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. **35%**

Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 : 30%
KEPMENDIKBUDRISTEK Nomor 210/M/2023 : 30%--> 35%

Formula

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Gambar 2.3 Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Ketiga

**Meningkatnya
Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

IKU 4:
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry. **25%**

Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 : 50%
KEPMENDIKBUDRISTEK Nomor 210/M/2023 : 25%

Formula

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Gambar 2.4 Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Keempat

Beberapa konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria IKU 4 pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Konstanta Bobot (k) IKU 3

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75



**Meningkatnya
Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

IKU 5:
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. **2**

Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 : 1
KEPMENDIKBUDRISTEK Nomor 210/M/2023 : 1--> 2

Formula

$$\frac{\sum_i^n n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Gambar 2.5 Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Kelima

Beberapa konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria IKU 5 pada Tabel 2.6 sampai Tabel 2.8

1. Pembobotan Karya Tulis Ilmiah

Tabel 2.6 Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Tulis Ilmiah

Bobot	Kriteria
0,8	Karya tulis ilmiah dipublikasikan dalam bentuk: 1. Buku Referensi 2. Jurnal internasional bereputasi 3. Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
0,6	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. Book chapter internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. Dalam bentuk monograf, atau 5. Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria diatas

2. Pembobotan Karya Terapan

Tabel 2.7 Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Terapan

Bobot	Kriteria
1	1. Karya Terapan yang diterapkan/ digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat Internasional atau Nasional; atau 2. Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara internasional
0,8	1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2. Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian



3. Pembobotan Karya Seni

Tabel 2.8 Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Seni

Bobot	Kriteria
0,9	1. Melakukan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat international
0,7	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat international; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
0,5	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan

Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

IKU 6:

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. **2**

Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 : 50%
 KEPENDIKBUDRISTEK Nomor 210/M/2023 : 0.7--> 2

Formula

$$\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Gambar 2.6 Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Keenam

Beberapa konstanta bobot (k) dari berbagai jenis mitra pada Tabel

Tabel 2.9 Konstanta Bobot (k) IKU 6

Kriteria Mitra	Bobot
Perusahaan Multinasional	0,75
Perusahaan Nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5
Perusahaan Teknologi Global	1
Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5
Orgaisasi nirlaba kelas dunia	0,75
Institusi/organisasi multilateral	1
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0,5
Instansi pemerintah	0,3
Rumah sakit	0,3
Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3
Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,3



Gambar 2.7 Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Ketujuh



Gambar 2.8 Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Kedelapan

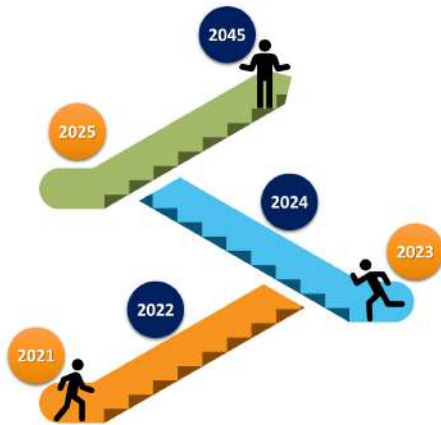


Gambar 2.9 Target IKU ITS Sasaran Kegiatan Kemendikbud Kesembilan dan Kesepuluh



2.2 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RENIP) ITS 2021-2045

RENIP ITS 2021 - 2045 merupakan dokumen perencanaan jangka panjang yang disusun setiap



25 tahun. Dokumen ini dibuat dengan tujuan pengembangan ITS dalam jangka panjang yang disusun sebagai salah satu acuan dalam perumusan visi dan misi ITS PTN-BH yang tertuang pada Renstra. RENIP ITS 2021 - 2045 juga digunakan untuk menjamin keselarasan kebijakan umum pencapaian tujuan dalam lima tahunan yang ada dalam Renstra dengan pencapaian tujuan pengembangan ITS jangka panjang. Dokumen RENIP ITS 2021 - 2045 ditetapkan melalui SK MWA No. 1 Tahun 2023 pada

tanggal 6 Februari 2023.

Dokumen RENIP ITS 2021 - 2045 disusun pada momentum perubahan statuta ITS menjadi PTN-BH dengan mengacu pada Visi Indonesia 2045, RPJPN 2005-2025 serta beberapa dokumen lain yang menguraikan perubahan paradigma pendidikan tinggi global dan nasional. Beberapa faktor global yang menjadi perhatian dalam penyusunan RENIP ITS 2021 - 2045 adalah penyelenggaraan *Good University Governance*, Globalisasi, upaya menjadi *World Class University*, otonomi PT yang lebih luas, perluasan akses Pendidikan Tinggi, penjaminan mutu program akademik, vokasi dan profesi; lulusan yang holistik dengan jiwa *entrepreneur, lifelong learning*, penguatan *Technical, Vocational, Education and Training (TVET)*; *financial sustainability*, ekosistem untuk inovasi, *online learning*, upaya *internationalization at home*. ITS menetapkan dirinya sebagai sebuah "Research and Innovative University" di tahun 2021-2030 sebagai landasan dalam pengembangan ITS sebagai "Entrepreneurial University" pada tahun 2031-2045.

Visi Jangka Panjang ITS

Visi jangka panjang ITS 2021-2030 yaitu:



"Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan"



Visi jangka panjang ITS 2031-2045 yaitu:



"Menjadi perguruan tinggi entrepreneurial berkelas dunia yang menjadi pilar kekuatan ekonomi bangsa melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan inovasi dan penciptaan produk inovasi sains, teknologi dan seni"

Dalam 25 tahun, ITS telah didesain menjadi *Research and Innovative University* pada tahun 2021-2030 dan selanjutnya pada tahun 2031-2045 menjadi *Entrepreneurial University* seperti yang disajikan Gambar 2.10. Tahapan pengembangan ITS selama 25 tahun secara lebih detail dapat dilihat pada Gambar 2.11



Gambar 2.10 Visi Jangka Panjang ITS



Gambar 2.11 Tahapan RENIP-ITS 2015-2040

RENIP ITS 2021 - 2045 berisi rencana tahapan pengembangan ITS hingga menjadi hub global pada tahun 2045 sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.11. Pencapaian masing-masing



tahapan dalam RENIP ITS 2021 - 2045 diukur dengan beberapa aspek indikator utama yaitu Lingkup Keilmuan, Sistem Pembelajaran, Kemahasiswaan, Strata Pendidikan, Pascasarjana, Kelembagaan, Infrastruktur, Infrastruktur ICT, Tenaga Akademik, Tenaga Kependidikan, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat, Riset dan Inovasi, Pengembangan Usaha dan Kerjasama, Positioning ITS, Perencanaan dan Keuangan, Hubungan Internasional serta Afirmasi. Upaya menjadi World Class University dilakukan dengan selalu berpegang pada tata nilai berupa etika dan integritas, kreativitas dan inovasi, eksekusi, kepemimpinan yang kuat, sinergi, komunikasi dan kerjasama tim, kebersamaan sosial dan tanggung jawab sosial, semangat kepahlawanan dan kemandirian.

2.3 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) ITS TAHUN 2021-2025

Renstra ITS 2021-2025 merupakan salah satu upaya strategis yang harus dilakukan untuk mengubah posisi ITS Lepas Landas sebagai PTN-BH (2020) menuju ke posisi berikutnya yaitu *Research & Innovative University* (2025). Penyusunan Renstra ITS 2021-2025 mengacu pada dokumen RENIP 2015-2040 dan Statuta ITS yang disahkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015. Visi, misi dan tata nilai tersebut masih sesuai untuk dijadikan acuan. *Annual Focus* ITS pada tiap tahunnya disajikan pada Gambar 2.12



Gambar 2.12 *Annual Focus* Renstra ITS 2021-2025

2.3.1 VISI DAN MISI ITS 2021-2025

Sesuai dengan RENIP ITS 2015 - 2040 serta dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti capaian terkini internal ITS serta perkembangan eksternal, maka visi ITS 2021-2025 ini meliputi:

Visi dan Misi ITS 2021-2025



Visi ITS 2021-2025

“ Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan “



Misi ITS 2021-2025

“ Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi “

Gambar 2.13 Visi ITS 2021-2025



Misi ITS 2021-2025 dijabarkan pada masing-masing bidang dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ITS 2021-2025 di Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, ITS mempunyai misi yaitu:

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang didukung ekosistem pembelajaran masa depan berbasis teknologi digital dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran yang berkualitas internasional;
- Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; *innovative*, berjiwa *entrepreneurial* dan berwawasan lingkungan.



Misi ITS 2021-2025 di Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, ITS mempunyai misi yaitu:

- Berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, energi, infrastruktur, *biotechnology*, serta teknologi informasi cerdas yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional;
- Menghasilkan penelitian yang berdampak tinggi serta komersialisasi hasil penelitian;
- Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.





Misi ITS 2021-2025 di Bidang Manajemen

Pada bidang manajemen, ITS mempunyai misi yaitu:

- Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- Menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



2.3.2 TUJUAN STRATEGIS ITS 2021-2025

Renstra 2021-2025 mengamanatkan tiga Tujuan Strategis yang didasarkan pada tujuan ITS dan isu strategis pendidikan tinggi global. Tujuan Strategis yang dimaksud adalah *Organization Transformation*, *Excellent Achievement* dan *Reputable World Class University*. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2.14



Gambar 2.14 Tujuan Strategis ITS pada Renstra 2021-2025



Untuk mencapai ketiga tujuan strategis, ITS menentukan 4 tema strategis meliputi *Internal Enhancement*, *Digital Transformation*, *Innovation Development*, dan *International Reputation* menjadi fokus yang dijalankan oleh ITS sepanjang 2021-2025. Empat tema strategis tersebut dijabarkan dalam 8 inisiatif strategis seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.15



Gambar 2.15 Penjabaran 4 Tema Strategis Menjadi 8 Inisiatif Strategis

8 inisiatif strategis tersebut dijabarkan ke dalam 13 sasaran strategis dan 39 indikator kinerja (10 IKU Kementerian, 23 indikator Indeks Emas, dan 6 Indikator Kinerja Tambahan). Kedelapan inisiatif strategis diharapkan dapat memberikan eksekusi terhadap *Annual Focus* ITS 2023.

2.3.3 INDIKATOR KINERJA ITS TAHUN 2023 BERDASARKAN RENSTRA 2021-2025



Berdasarkan Renstra ITS 2021-2025, Ada dua jenis Indikator kinerja ITS yaitu Indeks Emas dan Indikator Tambahan. Indikator kinerja ITS berdasarkan Indeks Emas dapat dilihat pada Tabel 2.10, sedangkan untuk indikator tambahan dapat dilihat pada Tabel 2.11.

Tabel 2.10 Indikator Kinerja ITS Tahun 2023 Berdasarkan Indeks EMAS

Aspek EMAS		Indikator Kinerja EMAS	Target 2023
Ekselensi	IKE 1	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	10,3
	IKE 2	Rasio Jumlah Publikasi Bersama (<i>Co-authorship</i>) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	2
	IKE 3	Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	68
	IKE 4	Rasio Total Nilai <i>H-Index</i> Scopus Dosen / Jumlah Dosen	4,5
	IKE 5	Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	1,5
	IKE 6	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa	0,1354
	IKE 7	Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	70
Mendunia	IKE 8	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	29
	IKE 9	Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa	26
	IKE 10	Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa	0,045
	IKE 11	Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	0,18



Tabel 2.10 Indikator Kinerja ITS Tahun 2023 Berdasarkan Indeks EMAS

Aspek EMAS		Indikator Kinerja EMAS	Target 2023
Amanah	IKE 12	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	0,0488 (1:20,5)
	IKE 13	Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen	0,51
	IKE 14	Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa	0,2
	IKE 15	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	0,1
	IKE 16	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	82,5
	IKE 17	Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)	0,26
	IKE 18	Jumlah Nilai <i>Endowment Fund</i> Kumulatif (dalam Rp. Miliar)	72
	IKE 19	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi	0,8182
	IKE 20	Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	0,59
	IKE 21	Kapasitas <i>Bandwidth</i> (Gbps)	12
Sumbangsih	IKE 22	Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)	380
	IKE 23	Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)	80

Tabel 2.11 Indikator Kinerja ITS Tahun 2023 Berdasarkan Indikator Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan		Target 2023
IKT 1	Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal	25
IKT 2	Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)	601+
IKT 3	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS	WTP
IKT 4	Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen	0,12
IKT 5	Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS	65
IKT 6	Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data	6

2.4 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) ITS TAHUN 2023

Salah satu dokumen perencanaan ITS jangka pendek (1 tahun) adalah Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). RKA ITS tahun 2023 memuat program-program unggulan dari setiap indikator kinerja ITS yang akan dijalankan dalam 1 tahun dan juga besarnya anggaran yang disiapkan untuk menjalankan program tersebut. RKA disusun dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra ITS 2021-2025. Sehingga, diharapkan setiap unit di ITS dapat mengetahui program-program yang direncanakan serta dapat bersinergi dengan anggaran untuk menjalankannya demi mencapai kinerja yang terbaik untuk ITS. Pendanaan ITS PTN-BH berdasarkan RKAT 2023 sebesar Rp.1.866.908.867.595,00. Anggaran tersebut kemudian direvisi menjadi Rp. 1.946.509.321.345.-.



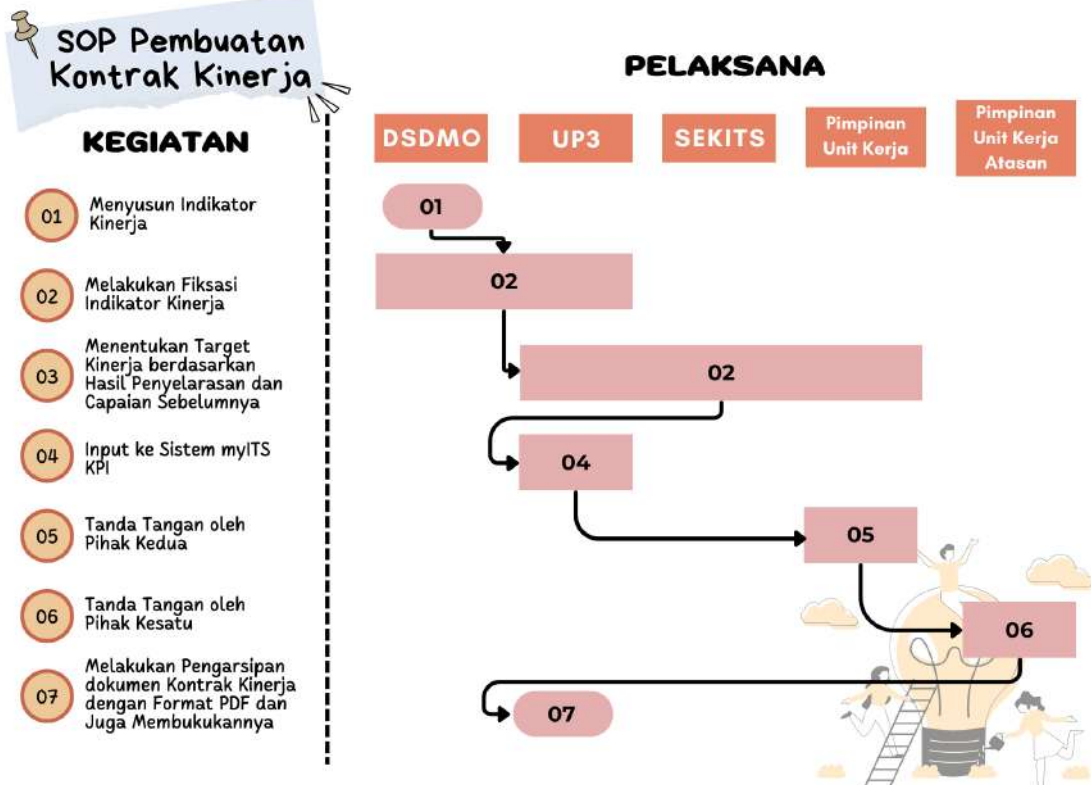
2.5 PERENCANAAN KINERJA



Gambar 2.16 Piramida Penyelarasan Kinerja ITS dengan Sasaran Kegiatan Kemdikbud-Ristek

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi. Tahapan awal yang menjadi dasar dalam penyusunan dokumen SAKIP adalah perencanaan kinerja. Hingga saat ini ITS telah memiliki dokumen yang disusun berdasarkan RPJPN 2005-2025 serta dokumen lainnya yang relevan dengan pendidikan tinggi, yaitu RENIP ITS 2021 - 2045 (jangka panjang), Renstra 2021-2025 (jangka menengah), RKA 2023 dan

Laporan Kinerja (jangka pendek). Setiap tahun ITS memiliki Perjanjian Kinerja (PK) antara Rektor dan Kemendikbudristek. Penetapan target dari PK didasarkan pada target yang telah ditetapkan pada *Gold Standard* PTN-BH. Dokumen perencanaan dilakukan reviu secara berkala yaitu setahun sekali. Hasil reviu akan digunakan sebagai dasar perbaikan dan juga penyusunan dokumen perencanaan jangka menengah dan panjang. Perubahan-perubahan yang terjadi umumnya meliputi target capaian dan sudut pandang dari perkembangan pendidikan tinggi. Dokumen perjanjian kinerja telah disampaikan pada penjabaran Bab II dan dipublikasikan pada *Website* ITS pada link <https://www.its.ac.id/ppid/sakip/>. Guna mempermudah penyusunan dokumen, perlu dilakukan penyalarsan antara sasaran strategis antara Kemdikbud-Ristek dengan ITS. Setelah sasaran strategis dilakukan, dilakukan pula penyalarsan antara KPI ITS dengan unit kerja. Masing-masing unit kerja memiliki KPI yang sesuai dengan tupoksi dan juga dapat menunjang KPI ITS. Saat ini berdasarkan KPI unit dirancang SKP tingkat individu. Piramida Penyalarsan Kinerja ITS dengan Sasaran Kegiatan Kemdikbud-Ristek dapat dilihat pada Gambar 2.16. Penyalarsan berfungsi agar unit dapat mengetahui tanggung jawab dan PIC dalam melaksanakan indikator kinerja. Masing-masing unit memiliki kontrak kinerja yang tertuang dalam aplikasi internal ITS juga dalam versi cetak yang dapat dilihat pada Gambar 2.18



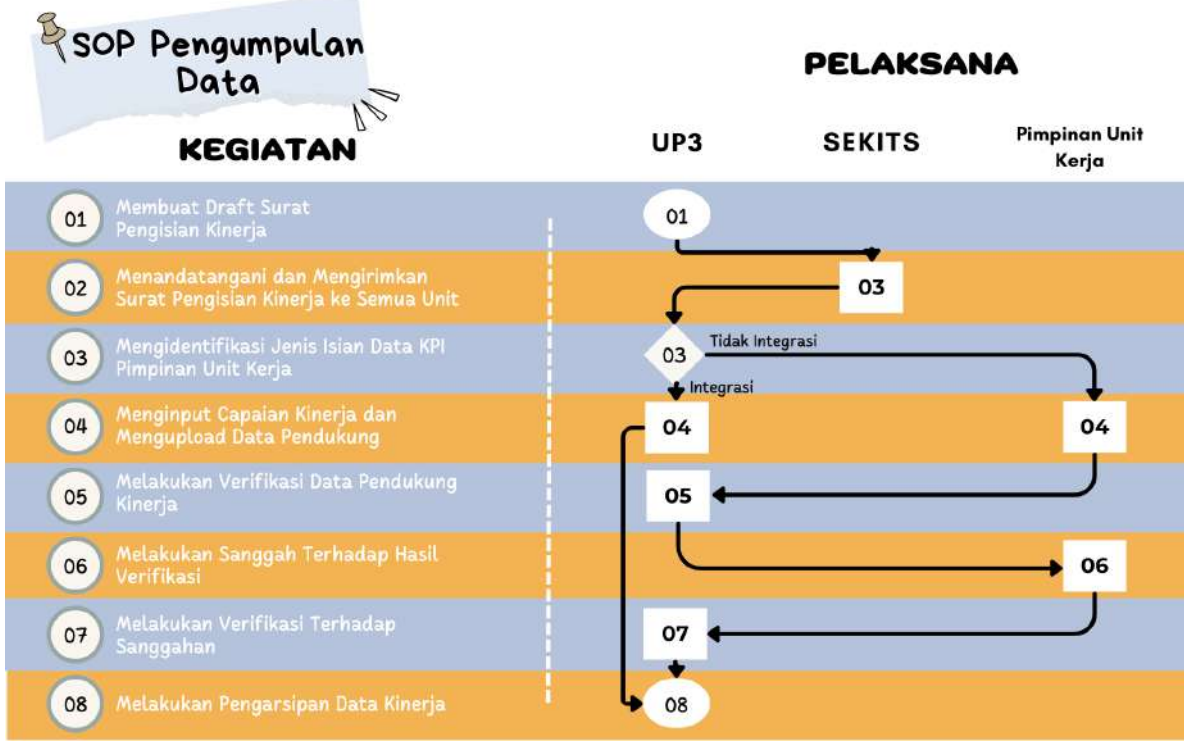
Gambar 2.17 SOP Pembuatan Kontrak Kinerja ITS



Gambar 2.18 Dokumen Kontrak Kinerja Unit di Lingkungan ITS

2.6 PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja berfungsi untuk mendapatkan tingkat ketercapaian dalam kinerja yang dilakukan setiap triwulan. Salah satu media/alat untuk pengukuran tersebut adalah sistem aplikasi kinerja.its.ac.id. Pada aplikasi ini, para pimpinan unit kerja mengisikan capaian kinerja disertai dengan bukti dukung. Pengembangan sistem aplikasi kinerja.its.ac.id akan terus dilakukan seperti menambahkan *field* yang harus diisi oleh SDM di unit kerja terkait masalah/hambatan yang dihadapi dan juga langkah antisipasi/solusi yang dilakukan. Hasil isian kemudian divalidasi oleh Atasan Langsung (AL). Validasi dilakukan oleh AL dengan pertimbangan bahwa yang mengetahui kesesuaian capaian adalah unit itu sendiri. Selain dari isian manual, beberapa data capaian telah diintegrasikan dengan SIM yang ada di internal ITS seperti SIM Kepegawaian, SIAKAD, SIMCI, SINTA dan lainnya. ITS juga telah menyusun SOP untuk pengumpulan data, pelaporan dan evaluasi pada Gambar 2.19.



Gambar 2.19 SOP Pengumpulan Data dan Penyusunan Laporan & Evaluasi Kinerja

Sebagai panduan pengukuran data yang diinput, telah dibuat rubrik untuk tingkat Laboratorium, Departemen dan Fakultas. Definisi operasional indikator kinerja telah dibuat dalam buku Pengukuran Kinerja ITS sebagai panduan dalam menginput dan memvalidasi capaian kinerja. Buku definisi operasional nantinya akan disesuaikan dengan aturan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Tingkat ketercapaian kinerja diukur dengan cara membandingkan capaian dan target yang selanjutnya disebut persentase capaian. Rumus persentase capaian kinerja pada setiap indikator ditunjukkan Gambar 2.20. Semakin tinggi persentase capaian kinerja pada suatu indikator menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan dalam mencapai indikator tersebut. Namun, apabila persentase capaian kinerja rendah, maka perlu dilakukan dievaluasi dan upaya tindak lanjut dengan segera untuk meminimalkan resiko kegagalan.

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Gambar 2.20 Rumus Persentase Capaian Kinerja



3 Pelaporan Kinerja



Gambar 2.21 Pelaporan Kinerja di ITS dalam 1 Tahun

ITS melaporkan capaian kinerja sebanyak 2 kali yaitu laporan tengah tahun dan laporan akhir tahun (Gambar 2.21). Penyusunan laporan dilaksanakan saat pengukuran kinerja selesai. Data disusun dari capaian masing-masing unit yang telah dilaporkan. Data tersebut kemudian diolah secara kumulatif agar diketahui capaian ITS. Semua pelaporan kinerja ITS dipublikasikan di website ITS dengan tautan <https://www.its.ac.id/ppid/informasi-berkala/>.

2.7 EVALUASI KINERJA



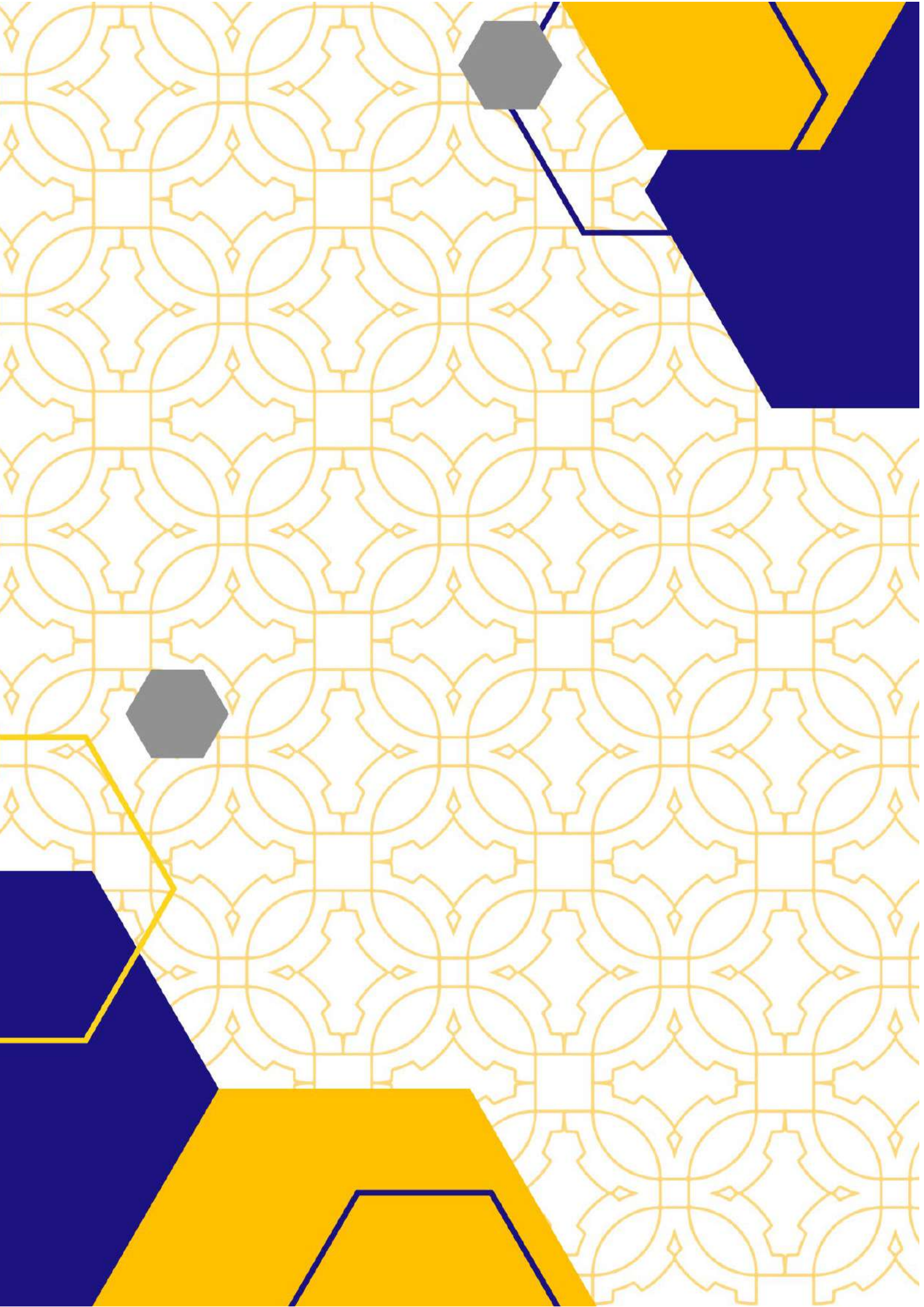
Gambar 2.22 Pelaksanaan Rapat Kerja Tahun 2023

Pada saat pengolahan data telah selesai dilakukan dan dibuat pelaporan, hasil capaian tersebut akan dievaluasi oleh internal ITS yaitu jajaran rektorat dan organ pengawas di ITS yaitu Senat Akademik dan Majelis Wali Amanah. Evaluasi kinerja dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di setiap

unit kerja. Hambatan masing-masing unit kemudian dicari solusi dan rencana tindak lanjut. Evaluasi juga dilaksanakan pada saat rapat kinerja pimpinan pada akhir tahun. Kalender perencanaan dan pelaporan telah disusun berdasarkan SK MWA ITS Nomor 04 tahun 2019 pada Gambar 2.23. Evaluasi kinerja eksternal dilakukan dengan mengunggah hasil evaluasi ke laman SPASIKITA triwulan (3 bulan sekali).



Gambar 2.23 Kalender Pengumpulan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan ITS

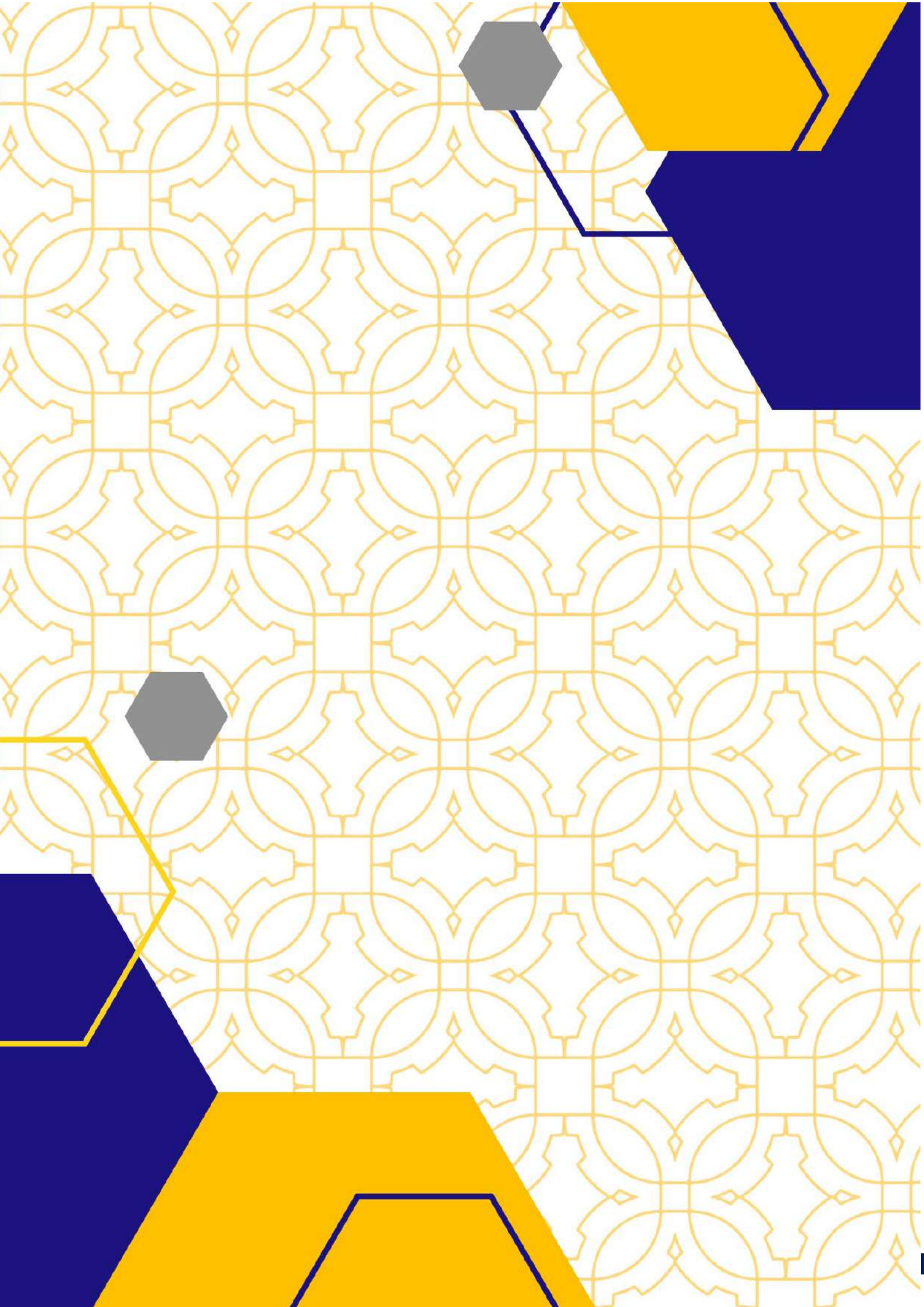


LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN

BAB 3

2023

AKUNTABILITAS
KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, terdapat 4 sasaran kegiatan. Dari 4 sasaran tersebut dipetakan ke 39 indikator kinerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.1.

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi





Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran



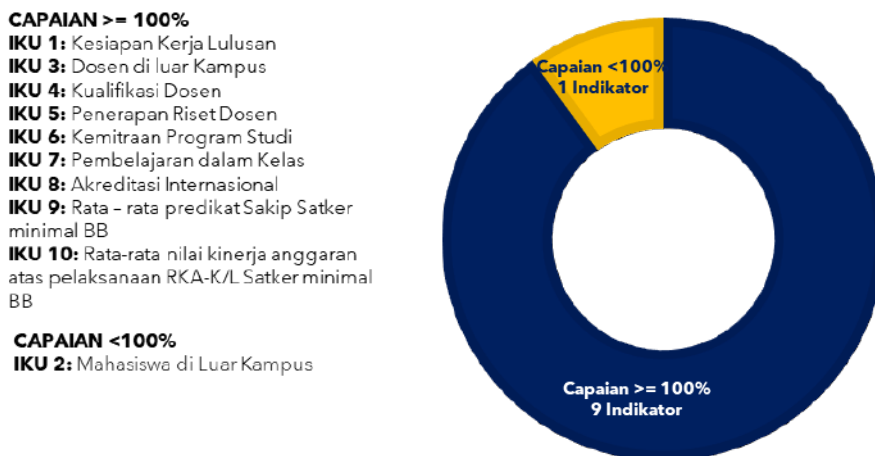
Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



Gambar 3.1 Mapping Sasaran Kinerja Kementerian dengan ITS

3.1.1 CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA ITS TAHUN 2023

Presentase tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2023 pada perjanjian kinerja ITS dengan Kemendikbudristek ditampilkan Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Capaian Kinerja ITS Pada Tahun 2023 Berdasarkan Perjanjian Kemdikbud-Ristek



Berdasarkan Gambar 3.2 tentang persentase ketercapaian indikator kinerja utama pada tahun 2023 berdasarkan perjanjian kinerja ITS dengan Kemendikbudristek, terdapat 1 indikator yang memiliki presentase capaian dibawah 100%, sedangkan 9 indikator lainnya telah mencapai melebihi target pada TW4. Capaian kinerja ITS untuk IKU tahun 2023 secara detail dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

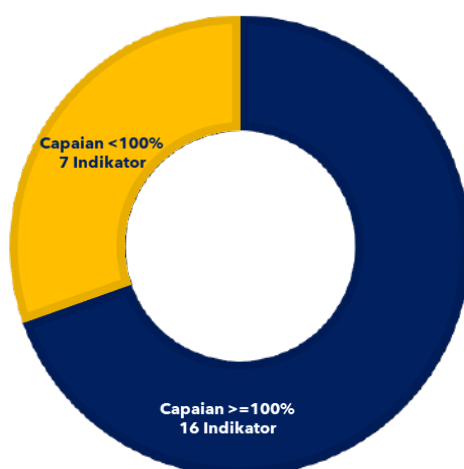
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja (IK)	Capaian 2022	Kepmen dikbud No. 3/M/20 21	Kemendikbud No. 210/M/2023			Target Renstra 2025	
			Target	Target	Capaian	%Capaian Kinerja		
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	86,968%	80%	80%	93,618%	117,022%	85%
	IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	16,642%	25%	40%	23,031%* *)Capaian pada per 25 Maret 2024	57,578%	35%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	69,932%	30%	35%	66,892%	191,120%	25%
	IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	81,959%	50%	25%	34,456%	137,825%	60%
	IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	3,566	1,00	2	2,843	142,133%	3,06



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja (IK)	Capaian 2022	Keppmendikbud No. 3/M/2021	Keppmendikbud No. 210/M/2023			Target Renstra 2025	
			Target	Target	Capaian	%Capaian Kinerja		
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100%	50%	2	3,152	157,600%	100%
	IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	81,74%	50%	50%	59,807%	119,614%	60%
	IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	53,33%	25%	30%	60%	200%	85%
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9	Predikat SAKIP	BB	BB	BB	A	>100%	A
	IKU 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91,8	81	81	91,96	113,531%	90

3.1.2 CAPAIAN INDEKS EMAS ITS TAHUN 2023

Indeks EMAS ITS memiliki 4 aspek berdasarkan Renstra 2021-2025 yaitu Ekselensi, Mendunia, Amanah, dan Sumbangsih Gambar 3.3, yang pada tahun 2023 terdapat 16 indikator Emas yang capaiannya sudah lebih dari 100% dan 7 indikator Emas yang capaiannya kurang dari 100% yang artinya indikator belum tercapai.



Gambar 3.3 Komposisi Capaian Kinerja ITS Tahun 2023 Berdasarkan Indikator Kinerja Emas ITS



Berdasarkan Gambar 3.3, persentase jumlah indikator kinerja Emas tahun 2023 dengan ketercapaian kurang dari 100% adalah 30,43% (7 indikator), sedangkan yang ketercapaian sama atau lebih dari 100% adalah 16 indikator atau 69,56%. Indikator kinerja yang tercapai dan tidak tercapai ditampilkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Emas Tahun 2023

Capaian <100%	Capaian >=100%
<p>Ekselensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 4 Rasio total nilai H-Index Scopus dosen / jumlah dosen Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen <p>Mendunia: tidak ada</p> <p>Amanah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 12 Rasio jumlah dosen / jumlah mahasiswa • IKE 17 Rasio jumlah pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. miliar) / jumlah anggaran total (dalam Rp. miliar) • IKE 19 Rasio jumlah program studi terakreditasi A atau Unggul atau internasional / jumlah total program studi • IKE 20 Rasio jumlah program studi S3 / Jumlah program studi S1 • IKE 21 Kapasitas <i>Bandwidth</i> (Gbps) <p>Sumbangsih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 22 Nilai pendapatan kerja sama industri (Rp. Miliar) 	<p>Ekselensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 1 Rasio jumlah publikasi internasional terindeks Scopus akumulatif / jumlah dosen • IKE 2 Rasio publikasi bersama (co-authorship) internasional akumulatif / jumlah dosen • IKE 3 Rasio jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif / jumlah dosen • IKE 5 Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen • IKE 6 Rasio jumlah mahasiswa pascasarjana / jumlah mahasiswa • IKE 7 Jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa <p>Mendunia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 8 Jumlah program studi terakreditasi internasional • IKE 9 Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa • IKE 10 Rasio jumlah mahasiswa internasional / jumlah mahasiswa • IKE 11 Rasio jumlah dosen internasional / jumlah dosen <p>Amanah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 13 Rasio jumlah dosen bergelar S3 / jumlah dosen • IKE 14 Rasio jumlah mahasiswa yang mendapatkan layanan keberpihakan / jumlah mahasiswa • IKE 15 Rasio jumlah anggaran riset / jumlah anggaran total • IKE 16 Rasio jumlah anggaran riset / jumlah dosen (Rp. Juta) • IKE 18 Jumlah nilai endowment fund kumulatif (dalam Rp. Miliar) <p>Sumbangsih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 23 Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)

Tabel 3.3 menampilkan rincian capaian dan target dari indikator kinerja emas dari aspek Ekselensi, Mendunia, Amanah dan Sumbangsih serta Indikator Tambahan (IKT).

LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023



Tabel 3.3 Capaian Indeks EMAS ITS Tahun 2023

Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja (IKE)	Capaian 2022	Tahun 2023			Target Renstra 2025
				Target	Capaian	%Capaian Kinerja	
EKSELENSI							
Terciptanya publikasi berkualitas tinggi dan inovasi yang berkontribusi nasional	IKE 1	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	11,151	10,30	12,864	124,892%	10,5
	IKE 2	Rasio Jumlah Publikasi Bersama (<i>Co-authorship</i>) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	1,704	2	2,353	117,664%	2,6
	IKE 3	Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	70,413	68	90,611	133,251%	94
	IKE 4	Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	3,70	4,5	4,404	97,876%	6
Terbentuknya produk-produk riset dan pengabdian masyarakat yang berkualitas	IKE 5	Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	1,344	1,50	1,769	117,954%	1,9
Terbentuknya sistem Pendidikan yang terjangkau dengan ekosistem yang berorientasi masa depan	IKE 6	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa	0,161	0,1354	0,174	128,690%	0,146
Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif	IKE 7	Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	120	70	109,000	155,714%	80
MENDUNIA							
Terciptanya institusi bereputasi global yang mendukung kemakmuran bangsa	IKE 8	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	34	29	37,000	127,586%	42
Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif	IKE 9	Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa	69	26	62,000	238,462%	30
Terciptanya institusi bereputasi global yang mendukung kemakmuran bangsa	IKE 10	Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa	0,068	0,045	0,099	220,519%	0,055
Terciptanya institusi bereputasi global yang mendukung kemakmuran bangsa	IKE 11	Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	0,245	0,18	0,675	374,839%	0,2
AMANAH							
Terbentuknya sistem Pendidikan yang terjangkau dengan ekosistem yang berorientasi masa depan	IKE 12	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	0,04	0,049	0,037	78,649%	0,050
Terwujudnya SDM dosen dan tenik yang berkompentensi dan Amanah	IKE 13	Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen	0,543	0,51	0,558	109,395%	0,52
Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif	IKE 14	Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa	0,30	0,2	0,302	151,200%	0,2
Terbentuknya produk-produk riset dan pengabdian masyarakat yang berkualitas	IKE 15	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	0,162	0,1	0,136	135,701%	0,1
	IKE 16	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	285,348	82,5	254,964	309,047%	87,5



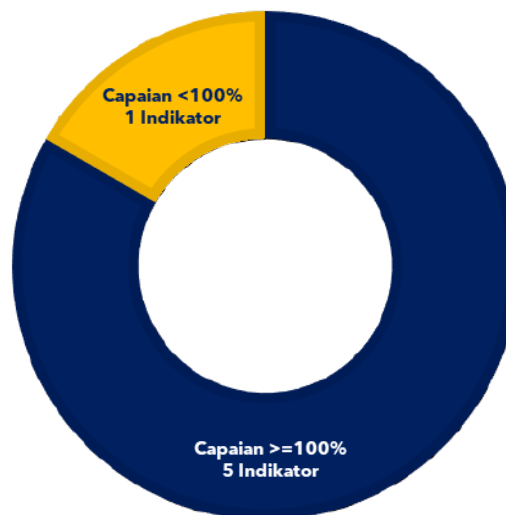
LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023

Tabel 3.3 Capaian Indeks EMAS ITS Tahun 2023

Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja (IKE)	Capaian 2022	Tahun 2023			Target Renstra 2025
				Target	Capaian	%Capaian Kinerja	
Terbentuknya perencanaan program, yang mendukung keberlanjutan keuangan	IKE 17	Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Miliar)	0,179	0,26	0,201	77,221%	0,3
Terbentuknya perencanaan program, yang mendukung keberlanjutan keuangan	IKE 18	Jumlah Nilai <i>Endowment Fund</i> Kumulatif (dalam Rp. Miliar)	54,90	72	83,883	116,505%	121
Terbentuknya sistem Pendidikan yang terjangkau dengan ekosistem yang berorientasi masa depan	IKE 19	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi	0,747	0,818	0,759	92,825%	0,909
	IKE 20	Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	0,378	0,59	0,360	61,017%	0,65
Terbangun dan terpeliharanya infrastruktur berwawasan lingkungan	IKE 21	Kapasitas <i>Bandwidth</i> (Gbps)	10	12	7,000	58,333%	15
SUMBANGSIH							
Terbentuknya perencanaan program, yang mendukung keberlanjutan keuangan	IKE22	Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)	324,768	380	361,460	95,121%	520
Terbangun dan terpeliharanya infrastruktur berwawasan lingkungan	IKE23	Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)	68,38	80	99,320	124,150%	120

3.1.3 CAPAIAN KINERJA TAMBAHAN TAHUN 2023

Selain Indikator Kinerja Utama (IK) dan Emas, Renstra ITS 2021-2025 juga memuat indikator Tambahan yang diuraikan pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Komposisi Capaian Kinerja ITS pada Tahun 2023 Berdasarkan Indikator Tambahan

Gambar 3.4 menunjukkan pada persentase ketercapaian indikator kinerja tambahan tahun 2003 memiliki satu indikator yang masih memiliki presentase ketercapaian kurang dari 100% yaitu IKT 2 "Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)".



Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Tambahan pada Tahun 2023

Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja (IKT)	Capaian 2022	Tahun 2023			Target Renstra 2025
				Target	Capaian	%Capaian Kinerja	
Terciptanya inovasi-inovasi siap dikomersialisasi	IKT1	Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal	45	25	55	220,000%	35
Terciptanya institusi bereputasi global yang mendukung kemakmuran bangsa	IKT2	Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)	701+	601+	621+	<100%	500+
Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan	IKT3	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS	WTP	WTP	WTP	100%	WTP
Terwujudnya SDM dosen dan tendik yang berkompetensi dan amanah	IKT4	Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen	0,114	0,12	0,161	134,331%	0,125
Terwujudnya sistem informasi dan <i>big data</i> terintegrasi dalam platform tunggal	IKT5	Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS	74	65	128	196,923%	75
Terwujudnya sistem informasi dan <i>big data</i> terintegrasi dalam platform tunggal	IKT 6	Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data	13	6	29	483,333%	10

3.2 SASARAN 1: MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran 1 (mahasiswa) didukung oleh 2 (dua) IKU serta 3 (tiga) IKE yang terkait dengan indikator-indikator sasaran kemahasiswaan seperti jumlah mahasiswa, jumlah lulusan, maupun aktivitas mahasiswa.

3.2.1 IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan

IKU1 berdasarkan panduan pelaksanaan teknis IKU terbaru yaitu Kepmendikbud No. 210/M/2023 terkait dengan "Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak". IKU ini merujuk pada 4 hal pada Gambar 3.5 yaitu:



Kriteria IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan



Jumlah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi, yang dihitung dari jumlah mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan.

Jumlah mahasiswa yang mendapat pekerjaan pada masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, dengan gaji lebih dari 1,2x UMR kabupaten/kota tempat bekerja lulusan, serta lulusan tersebut bekerja baik di perusahaan swasta, perusahaan nirlaba, di institusi atau organisasi multilateral atau di lembaga pemerintah/BUMN.

Kelanjutan studi yang merupakan jumlah mahasiswa yang melanjutkan studi dengan jangka waktu <12 bulan setelah lulus, baik pada perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti, maupun perguruan tinggi luar negeri yang diakui Kemendikbud-Ristek

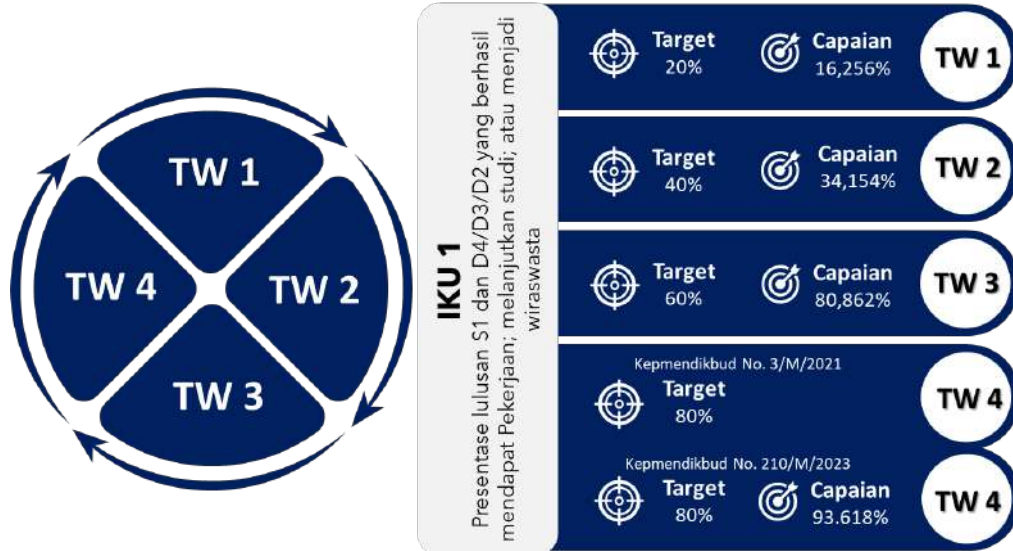
Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai *founder* atau *co-founder* perusahaan atau pekerja lepas (*freelancer*)

Gambar 3.5 Kriteria IKU1

Sebagai data pembandingan adalah jumlah responden total S1 dan Diploma pada tahun 2022 sebanyak 3.679 dari total lulusan 3.736 wisudawan. Total lulusan berasal dari 732 wisudawan ke-125 dan 3.004 wisudawan ke-126.



Berdasarkan kontrak kinerja ITS 2023, target IKU1 tahun 2023 atau target TW4 sebesar 80% lulusan, sudah bekerja, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta. Gambar 3.6 menunjukkan rincian kontrak kinerja tahun 2023 untuk setiap TW pada IKU1.



Gambar 3.6 Target dan Capaian IKU1 Berdasarkan Kontrak Kinerja ITS

Gambar 3.6 menunjukkan sesuai dengan Kepmendikbud No. 210/M/2023 pada tahun 2023 IKU 1 mencapai 93,618%. Kriteria yang mendukung pencapaian IKU 1 meliputi:

- Lulusan Mendapatkan Pekerjaan
 - Gaji \geq 1.2 UMP, masa tunggu \leq 6 bulan : 2925 mahasiswa
 - Gaji $<$ 1.2, masa tunggu \leq 6 bulan : 100 mahasiswa
- Lulusan Melanjutkan studi : 318 mahasiswa
- Lulusan Wiraswasta
 - Gaji \geq 1.2 UMP, masa tunggu \leq 6 bulan : 86 mahasiswa
 - Gaji $<$ 1.2, masa tunggu \leq 6 bulan : 28 mahasiswa

Capaian IKU 1 jika dibandingkan dengan target, capaian akhir tahun 2023 telah memenuhi target dengan presentase perbandingan 117,022%. Capaian IKU 1 dibanding dengan capaian 2022, target 2023 dan target Renstra 2025 ditunjukkan pada Gambar 3.7.



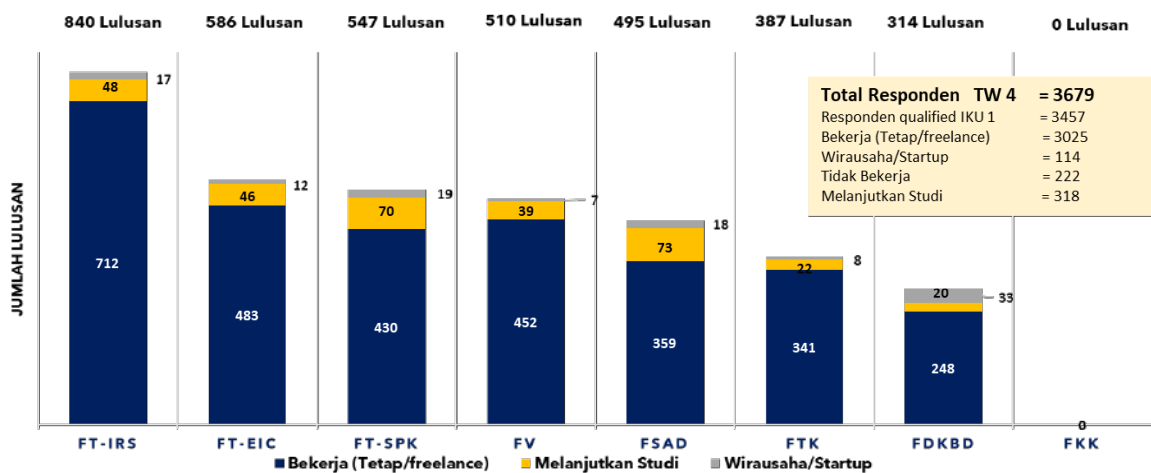
Gambar 3.7 Perbandingan Capaian IKU1 Tahun 2023 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025



Gambar 3.7 menunjukkan bahwa capaian IKU 1 tahun 2023 belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dan Renstra 2025 dikarenakan adanya perubahan definisi dan formula perhitungan. **Perubahan IKU 1 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210 tahun 2023** adalah:

1. Penyebut menjadi jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan.
2. Terdapat konstanta yang nilainya disesuaikan dengan kriteria. Bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam bulan).

Informasi hasil *tracer study* per-fakultas dapat dilihat di Gambar 3.8.



Gambar 3.8 Sebaran *Tracer Study* Lulusan ITS Berdasarkan Status Saat Ini pada Tiap Fakultas

Grafik pada Gambar 3.8 menunjukkan total dari 3.679 responden *tracer study*, responden/lulusan yang sudah bekerja *full time/part time* paling banyak berasal dari Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem sebanyak 712 lulusan. Lulusan melanjutkan studi paling banyak berasal dari Fakultas Sains dan Analitika Data sebanyak 75 lulusan. Untuk kriteria lulusan berwirausaha paling banyak berasal dari Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital sebanyak 33 lulusan. Capaian keseluruhan untuk IKU1 tahun 2023 berdasarkan setiap indikator adalah:

1. Indikator jumlah lulusan S1 dan Diploma yang bekerja sebanyak 3025 lulusan
2. Indikator jumlah lulusan melanjutkan studi sebanyak 318 lulusan
3. Indikator jumlah lulusan berwirausaha sebanyak 114 lulusan

Indikator IKU 1 yang kontribusi paling besar adalah lulusan sarjana dan diploma yang sudah bekerja, sedangkan indikator yang masih perlu ditingkatkan adalah lulusan berwirausaha.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Berbagai aktivitas yang telah dilakukan pada tahun 2023 yaitu diskusi dan konsinyering pendataan serta konversi kegiatan MBKM ke SKS mata kuliah secara berkala dengan tim MBKM, LO MBKM, dan admin akademik Prodi. Untuk memberikan informasi akurat kepada mahasiswa,



maka perlu sosialisasi secara berkala tentang penginputan data prestasi dan kegiatan MBKM melalui myITS-studentconnect. Langkah lain yang sudah dilakukan adalah memperbesar keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian dosen. Peran serta departemen sangat penting, sehingga Bidang Akademik dan Kemahasiswaan khususnya Direktorat Kemahasiswaan selalu mengikutsertakan departemen atau prodi untuk berpartisipasi aktif bersama tim evaluator untuk melakukan pengakuan SKS kegiatan MBKM.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab rendahnya jumlah lulusan wirausaha karena lulusan lebih memilih melanjutkan bekerja daripada berwirausaha. Sosialisasi dan pendampingan sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman *tracer study* serta membantu kesiapan lulusan alumnus untuk menjadi profesional setelah lulus dari ITS. Perlu juga ada pembinaan kepada mahasiswa yang akan lulus untuk mempersiapkan kurikulum terpadu untuk *softskill* dan *hardskill* dan mendatangkan alumni praktisi sebagai mentor.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala dalam pencapaian kinerja IKU 1 dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengisian survey. Beberapa responden masih belum mengisi lengkap data survey, sehingga mempersulit analisis data *tracer study*. Penulisan angka gaji masih perlu divalidasi kembali terutama adanya kekeliruan dalam pengisian gaji.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasi Target Kinerja

Upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan survey secara bertahap dan secara berkala melakukan reminder/sosialisasi kepada lulusan untuk dapat mengisi *tracer study*. Kuisisioner yang disiapkan hendaknya dirancang mudah dipahami oleh responden serta surveyor. Perlu adanya penguatan kapasitas pendamping SC (*Steering Committee*) yang mendampingi alumni mengarahkan responden agar diperoleh jawaban yang relevan. Bidang 1 juga dapat menyiapkan mahasiswa sedini mungkin bahkan sejak semester 1 dimana kurikulum pembelajaran perlu spesifik untuk mempersiapkan lulusan agar memiliki kompetensi di dunia profesional maupun di dunia wirausaha, ataupun memotivasi dan menyediakan fasilitas bagi mahasiswa yang berkeinginan melanjutkan studi.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

1. Melakukan *profiling* apakah mahasiswa/lulusan lebih cocok untuk Bekerja, berwirausaha atau Lanjut studi melalui pelaksanaan *Assessment for Individual Profiling* (AIP) pada mahasiswa baru sebagai bahan untuk pelatihan *softskill*, sedangkan lulusan akan ditindaklanjuti dengan *Career Development Program* (CDP). Selain itu juga perlu memperbanyak cakupan manfaat CDP/bursa karir.



2. Tim surveyor melakukan pengecekan kelengkapan isian data serta berkoordinasi dengan responden untuk melengkapi data yang salah atau kurang lengkap
3. Tim analis bekerjasama dengan tim surveyor untuk validasi isian gaji yang meragukan dengan mengonfirmasi kembali responden yang bersangkutan disertai pengecekan tempat kerja serta posisinya.

3.2.2 IKU 2: Mahasiswa di Luar Kampus



IKU 2 didefinisikan sebagai persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi. Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2022 genap dan semester 2023 ganjil. Sebagai data pembandingan adalah jumlah mahasiswa S1 dan Diploma sebanyak 22.842 mahasiswa dengan komposisi mahasiswa sarjana sebanyak

19.549 mahasiswa dan mahasiswa diploma sebanyak 3.293 mahasiswa. Kriteria mahasiswa berprestasi pada Gambar 3.9.

MERAH PRASTASI

1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
 - o tingkat internasional;
 - o tingkat nasional; atau tingkat provinsi.
 - o Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, dapat dinilai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat).
2. kompetisi tingkat internasional, dapat dinilai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat).
3. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi → Karya harus disertai dengan SK karya dari Perguruan Tinggi
4. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Gambar 3.9 Kriteria IKU 2 Kriteria Mahasiswa Meraih Prestasi

Kriteria mahasiswa menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi pada Gambar 3.10.

JUMLAH SKS DI LUAR PROGRAM STUDI

1. Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar prodi
2. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester
3. Pengakuan sks dihitung setahun penuh yang mencakup semester genap dan ganjil (2022-2 & 2023-1). Semester antara tidak diperhitungkan.

MAHASISWA INBOUND

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal)

PERTUKARAN PELAJAR INTERNAL

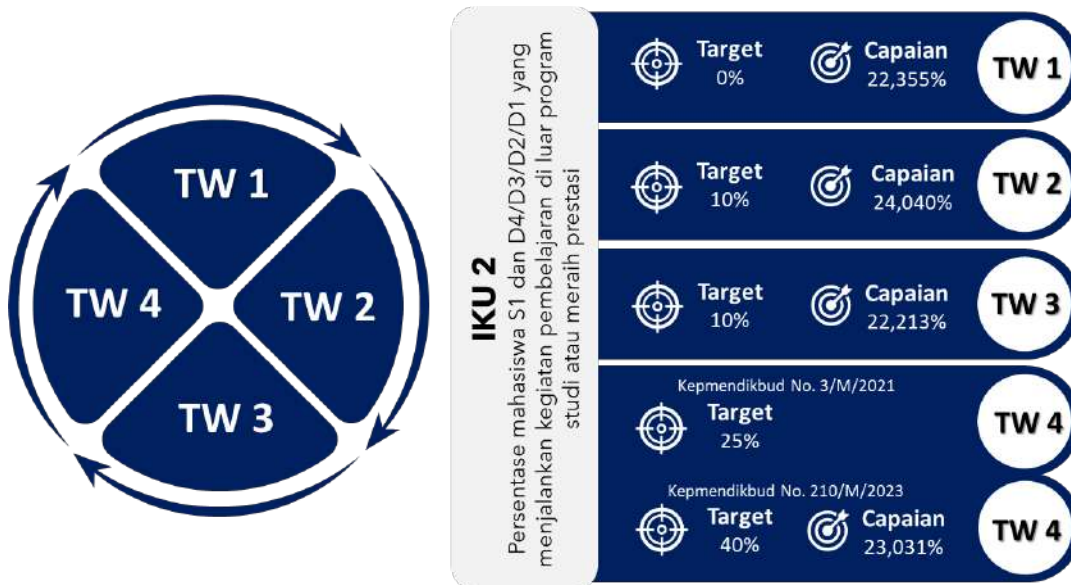
1. Bentuk pembelajaran untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan
2. Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan

Gambar 3.10 Kriteria IKU 2 Kriteria Mahasiswa Belajar di Luar Program Studi

Berdasarkan kontrak kinerja ITS 2023, target IKU 2 tahun 2023 sebelumnya sebesar 25%, karena adanya perubahan cara perhitungan capaian IKU 2 berdasarkan Kepmendikbud Nomor



210/M/2023 sehingga target untuk IKU 2 tahun 2023 berubah menjadi 40%. Gambar 3.11 menunjukkan rincian kontrak kinerja tahun 2023 untuk setiap TW pada IKU 2.



Gambar 3.11 Target dan Capaian IKU 2 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS

Gambar 3.11 menunjukkan capaian IKU 2 tahun 2023 per 25 Maret 2024 sebesar 23,031% dan belum memenuhi target IKU 2 pada tahun 2023 sebesar 40% dengan presentase capaian sebesar 57,578%. Kriteria yang mendukung pencapaian IKU 2 meliputi (25 Maret 2024):

- Mahasiswa menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi : 5.516 mahasiswa
- Mahasiswa *inbound* yang diterima program pertukaran pelajar : 194 mahasiswa
- Prestasi mahasiswa : 3.249 mahasiswa

Perbandingan capaian IKU 1 pada tahun 2023 terhadap capaian 2022 dan target Renstra 2025 ditunjukkan pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun 2023 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025



Berdasarkan Gambar 3.12 menunjukkan capaian IKU 2 tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan capaian IKU 2 tahun 2022 dan Renstra 2025 karena adanya perubahan definisi dan formula perhitungan.

Perubahan IKU 2 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210 tahun 2023 adalah:

1. Selain jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan jumlah prestasi mahasiswa ada juga jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa
2. Terdapat konstanta yang nilainya disesuaikan dengan kriteria. Bobot untuk jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi memiliki bobot paling besar diantara kriteria lain sebesar 50% sedangkan jumlah mahasiswa *inbound* sebesar 20% dan jumlah prestasi mahasiswa sebesar 30%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

1) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Kegiatan yang sudah dilakukan oleh ITS untuk mendukung perkembangan kapasitas mahasiswa di luar kampus adalah melalui berbagai skema sebagaimana yang ditentukan Kemendikbudristek melalui Kepmendikbud No. 74/P/2021 yang mengatur MBKM melalui kampus mengajar, magang bersertifikat, studi independen bersertifikat, pertukaran mahasiswa merdeka, program IISMA, penelitian skema kemendikbudristek, kemanusiaan dan pembangunan desa. Berbagai kegiatan KKN telah dilakukan mahasiswa ITS termasuk KKN melalui program ABMAS (Pengabdian Masyarakat) dosen. Bidang 1 khususnya telah (1) melakukan diskusi dan konsinyering pendataan serta konversi kegiatan MBKM ke SKS mata kuliah secara berkala dengan tim MBKM, LO MBKM, dan admin akademik Prodi (2) secara berkala memberikan sosialisasi kepada mahasiswa agar melakukan penginputan data prestasi dan kegiatan MBKM melalui *myITS-studentconnect*; (3) peran serta dari mahasiswa dapat dimaksimalkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian dosen; (4) mengajak departemen atau prodi untuk berpartisipasi aktif bersama tim evaluator untuk melakukan pengakuan SKS kegiatan MBKM.

2) Mahasiswa Inbound

Kegiatan untuk mendorong mahasiswa *inbound* adalah meningkatkan kerjasama kemitraan dengan universitas di dalam negeri untuk *inbound* lokal, serta meningkatkan kerjasama dengan universitas di luar negeri untuk *inbound* internasional. Integrasi pendataan jumlah dan asal mahasiswa *inbound*, serta pada departemen/program studi mana mereka berkegiatan masih memerlukan pembenahan.

3) Prestasi mahasiswa

Kegiatan untuk mendorong motivasi dari mahasiswa untuk mencetak prestasi dan mengikuti lomba salah satunya adalah mengadakan workshop-workshop sebagai persiapan



keikutsertaan mahasiswa dalam lomba tingkat nasional dan internasional. ITS juga memberikan skema insentif dan *reward* kepada mahasiswa serta mengintegrasikan kegiatan kompetisi mahasiswa sebagai kinerja BEM dan HIMA. Dirmawa, Departemen, Prodi, TKK dan pihak terkait melakukan rekrutmen anggota tim-tim yang memiliki potensi dan keunggulan untuk proses regenerasi. Peningkatan kapasitas kompetensi mahasiswa juga dapat dilakukan dengan mengadakan webinar dan pelatihan untuk mahasiswa yang tertarik mengikuti kompetisi di tingkat nasional maupun internasional.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

1) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Faktor penyebab belum tercapainya kinerja di 2023 adalah karena konversi SKS ke MBKM sebanyak 10 SKS pada tahun berjalan masih terlalu tinggi untuk dicapai. Perubahan definisi dan formula dari Kepmendikbud Nomor 210 tahun 2023 juga sangat berpengaruh pada hasil capaian dikarenakan jumlah mahasiswa yang diakui pada tahun anggaran berjalan. Koefisien maksimal yaitu 1 (satu) hanya diberikan pada mahasiswa yang telah memenuhi 20 SKS. Perlu ada diskusi yang intens antara bidang akademik dan kemahasiswaan dengan fakultas untuk mengatasi permasalahan konversi SKS matakuliah.

2) Mahasiswa Inbound

Faktor penyebab belum tercapainya jumlah mahasiswa *inbound* yang berkegiatan di ITS adalah belum optimalnya kerjasama antar perguruan tinggi nasional serta optimalitas kegiatan MBKM antar perguruan tinggi (pertukaran pelajar merdeka) untuk program *inbound* nasional.

3) Prestasi mahasiswa

Beberapa **kendala** yang terjadi dalam pelaksanaan aktivitas pendorong capaian IKU 2 khususnya mendapatkan prestasi minimal tingkat regional adalah:

Pada level nasional, telah dirasakan adanya penurunan dukungan dari Kemendikbudristek baik berupa penurunan anggaran lomba maupun jumlah kegiatan lomba nasional melalui Puspresnas.

Pada level internasional, penyelenggara lomba internasional terbatas sehingga jumlah lomba yang dapat diikuti juga terbatas. Informasi lomba sangat perlu dimonitor oleh setiap Departemen melalui koordinasi Ditmawa, Departemen dan TKK.

Pada level ITS, partisipasi prodi/lab/hima pada lomba-lomba nasional masih belum optimal. Ada tiga penyebab atas kondisi ini yaitu:

- a) Prodi/Lab belum sepenuhnya melakukan pemetaan potensi mahasiswa seiring dengan roadmap lab;



- b) Perlunya dicari *sponsorship* untuk menambah pendanaan untuk penyelenggaraan *training* mahasiswa, insentif lomba, pendampingan, perekrutan, dll.
- c) Belum optimalnya sosialisasi mahasiswa. Hal ini pada dasarnya terkait penyebab eksternal yaitu berkurangnya jumlah lomba nasional dan terbatasnya lomba internasional, dan terkait kondisi internal yaitu belum rendahnya atau kurang merata minat mahasiswa mengikuti lomba.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang masih terjadi dalam pelaksanaan program MBKM, *inbound* dan prestasi adalah

1) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

- Perlunya sosialisasi dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman prodi dalam pentingnya konversi SKS Mata Kuliah
- Perlunya dukungan dosen wali dalam melakukan pembimbingan bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan MBKM.
- Kegiatan MBKM dimulai pada saat perkuliahan semester sudah dimulai sehingga harus merubah FRS untuk alih kredit.
- Perencanaan kegiatan MBKM tidak bersamaan dengan jadwal pengisian FRS.
- Terlambatnya nilai kegiatan MBKM diterima oleh Prodi sehingga menyebabkan keterlambatan pemasukan ralat nilai mata kuliah.
- Belum lengkapnya hitungan jumlah konversi SKS yaitu hanya diperoleh di 1 semester saja karena timeline kegiatan belum selesai untuk semester genap. Selain itu, mahasiswa yang telah melakukan MBKM di t-1 serta t-2 tidak dapat dihitung dalam capaian, padahal mahasiswa tersebut dihitung sebagai penyebut.

2) Mahasiswa Inbound

Belum terintegrasi data kegiatan mahasiswa *inbound* serta masih rendah pemanfaatan program pertukaran mahasiswa merdeka untuk meningkatkan *inbound* nasional karena rendahnya minat mahasiswa.

3) Prestasi mahasiswa

- Adanya kebijakan pengurangan anggaran dari Kemendikbudristek dan internal, sehingga beberapa delegasi ITS tidak terkirim



Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

1) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Upaya untuk mengantisipasi kendala tersebut, Tim MBKM terus melakukan sosialisasi dan konsenyering untuk memaksimalkan konversi SKS MK.

ITS telah mengintegrasikan SKS MBKM ke dalam revisi kurikulum 2023. Upaya sedang dilakukan adalah mengintegrasikan MBKM dengan kurikulum 2023 di berbagai Prodi. Peluang MBKM dapat diintegrasikan pada mata kuliah inti maupun mata kuliah non-inti yang sudah ada di luar prodi di ITS maupun dari kegiatan di luar ITS. Salah satu langkah yang ditempuh adalah membuat Mata Kuliah Umum MBKM yang dikonversi menjadi 2-3 SKS. ITS telah berupaya untuk membuat sistem yang lebih handal dalam melakukan konversi SKS secara otomatis melalui aplikasi yang akan membantu Departemen dan Prodi. Langkah lainnya ITS juga perlu memperkuat kerjasama baik dengan mitra perusahaan, pemerintahan, BUMN, Universitas Luar Negeri dan mitra lainnya.

2) Mahasiswa Inbound

Upaya antisipasi memerlukan peningkatan kerjasama antar perguruan tinggi, selain untuk kolaborasi riset juga ditargetkan untuk kegiatan pendidikan melalui pertukaran pelajar merdeka. Database yang terintegrasi juga mengantisipasi tidak tercatatnya kegiatan *inbound* yang sudah dilakukan.

3) Prestasi mahasiswa

Upaya untuk mengantisipasi kendala pendanaan, ITS perlu meningkatkan *sponsorship* untuk mengikuti penyelenggaraan lomba dan pendanaan lomba. Kemitraan dengan perguruan tinggi nasional dan internasional sesuai bidang studi serta kemitraan dengan organisasi profesi, institusi pemerintah/non pemerintah penyelenggara lomba juga perlu dioptimalkan sehingga ITS selalu terakses dengan lomba-lomba yang diselenggarakan baik di level nasional maupun internasional.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

- Melakukan konsinyering pendataan dan konversi kegiatan MBKM ke sks mata kuliah dengan tim MBKM, LO MBKM, dan admin akademik Prodi.
- Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa agar melakukan penginputan data prestasi dan kegiatan MBKM melalui myITS-studentconnect.
- Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian dosen.
- Mensosialisasikan kepada mahasiswa baru tentang kegiatan MBKM pada acara IPITS.
- Departemen bersama tim evaluator menetapkan mata kuliah konversi.



2) Mahasiswa *Inbound*

- Menambah jumlah mahasiswa *inbound* lokal/nasional.
- Meningkatkan target jumlah mahasiswa *inbound* internasional agar capaian bisa meningkat di tahun 2024.

3) Prestasi mahasiswa

- Memperbanyak lomba tingkat Nasional/Internasional di ITS agar bisa memperbesar delegasi ITS untuk meraih juara 1, 2, dan 3.
- Memaksimalkan ToT Dosen Kawal utk memaksimalkan persiapan delegasi ITS.
- Memperbanyak jumlah mahasiswa dalam satu tim lomba.

3.2.3 IKE 7 (Ekselensi 7): Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa

Indikator kinerja emas ITS IKE 7 (Ekselensi 7) memiliki definisi jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa pada tahun anggaran. Capaian 2023 untuk IKE 7 yang ditunjukkan pada Gambar 3.13 menunjukkan bahwa mahasiswa ITS yang memperoleh ranking 1 di lomba tingkat nasional sebanyak 109 kejuaraan dengan presentase capaian kinerja sebesar 155,714% terhadap target tahun 2023. Capaian IKE 7 masih lebih kecil dari capaian tahun 2022 sebanyak 120 kejuaraan dengan presentase capaian IKE7 tahun 2023 terhadap capaian kinerja IKE 7 tahun 2022 sebesar 90,833%. Jika capaian 2023 dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, maka telah memenuhi 136,250% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 80 kejuaraan.

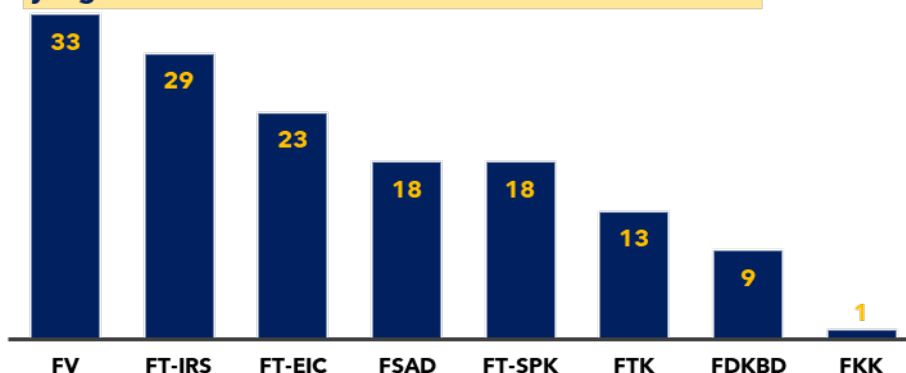


Gambar 3.13 Perbandingan Capaian IKE 7 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Jumlah kejuaraan yang berhasil meraih juara 1 di lomba tingkat nasional setiap fakultas ditunjukkan pada Gambar 3.14



Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa



Gambar 3.14 Jumlah Kejuaraan Rangkaian 1 Tingkat Nasional Setiap Fakultas

Hingga akhir tahun 2023, Fakultas Vokasi menyumbang jumlah kejuaraan yang meraih ranking 1 pada tingkat nasional paling banyak sebanyak 33 kejuaraan dan disusul dengan fakultas FT-IRS dan FT-EIC masing - masing sebanyak 29 dan 23 kejuaraan

Adapun analisis program/kegiatan yang mendukung realisasi target IK, faktor penyebab belum tercapainya kinerja serta hambatan/permasalahan yang dihadapi, Langkah antisipasi, serta strategi untuk merealisasikan target kinerja telah didiskusikan pada bagian 3.2.2 dalam pembahasan IKU 2.

3.2.4 IKE 9 (Mendunia 2): Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa

IKE 9 (Mendunia 2) merupakan indikator kinerja emas yang didefinisikan sebagai jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa pada tahun anggaran.

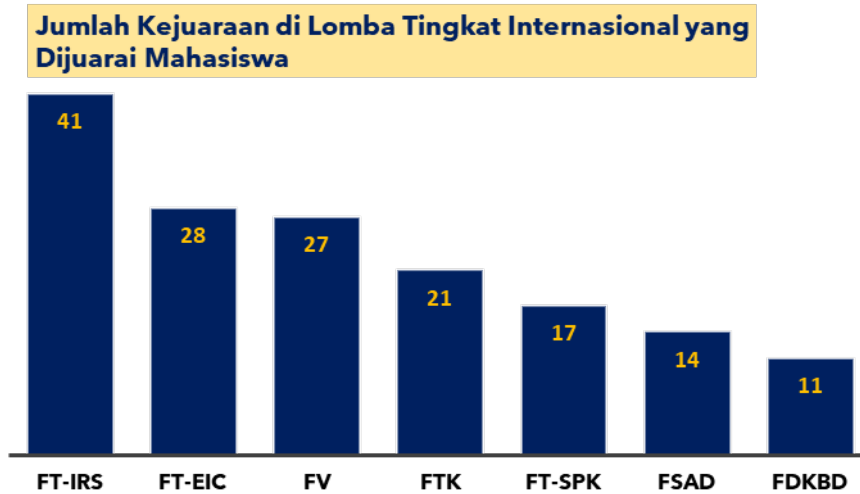


Gambar 3.15 Perbandingan Capaian IKE 9 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Pada Gambar 3.15 ditunjukkan bahwa capaian tahun 2023 meraih 62 kejuaraan di tingkat internasional dengan presentase capaian terhadap target IKE 9 tahun 2023 sebesar 238,462%. Capaian IKE 9 tahun 2023 lebih kecil daripada capaian IKE 9 pada tahun 2022 dengan persen perbandingan 89,855%. Terhadap target Renstra 2025, capaian IKE 9 sudah memenuhi



206,667% dari target Renstra yang ditetapkan yaitu 30 kejuaraan. Jumlah kejuaraan yang berhasil meraih juara 1 di lomba tingkat internasional setiap fakultas ditunjukkan pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16 Jumlah Kejuaraan yang Dijuarai Tingkat Internasional Setiap Fakultas

Sampai akhir tahun 2023, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS) menyumbang jumlah kejuaraan yang berhasil dijuarai pada tingkat internasional paling banyak sebanyak 41 kejuaraan. Fakultas lainnya yang cukup besar menyumbang juara adalah FT-EIC sebanyak 28 kejuaraan dan FV sebanyak 27 kejuaraan.

Adapun analisis program/kegiatan yang mendukung realisasi target, faktor penyebab belum tercapainya kinerja serta hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKU, Langkah antisipasi, serta strategi untuk merealisasikan target kinerja telah didiskusikan di pembahasan IKU 2 pada bagian 3.2.2.

3.2.5 IKE 14 (Amanah 3): Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa

Indikator kinerja emas IKE 14 (Amanah 3) atau "Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa" memiliki definisi mahasiswa yang mendapatkan layanan keberpihakan berupa beasiswa bidikmisi, ADIK, KIPK, angsuran UKT, program banding UKT, keringanan UKT, beasiswa dana abadi, dan beasiswa Maba S2 *Fresh Graduate* pada tahun berjalan. Capaian tahun 2023 ditunjukkan pada Gambar 3.17 yaitu sebanyak 8.365 Mahasiswa atau sebesar 0,302 kali jumlah mahasiswa dan sudah memenuhi target IKE 14 tahun 2023 dengan presentase capaian IKE 14 tahun 2023 sebesar 151,2%. Capaian IKE 14 tahun 2023 lebih kecil dibandingkan dengan capaian IKE 14 tahun 2022 capaiannya sebesar 99,493%. Terhadap target Renstra ITS 2025 capaian IKE 14 tahun 2023 sudah memenuhi target dengan presentase 151,2% dari target Renstra yang di tetapkan.



Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa



Gambar 3.17 Perbandingan Capaian IKE 14 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang sudah berjalan dalam mendukung realisasi layanan keberpihakan adalah:

- Telah dilakukan verval mahasiswa yang mendapatkan beasiswa KIPK dari program SNBT, mandiri sarjana prestasi dan sarjana terapan prestasi.
- Melakukan *publish* mahasiswa yang lolos untuk dicalonkan sebagai penerima beasiswa ke Kemendikbud
- Melakukan pembinaan mahasiswa KIPK untuk menambah kompetensi
- Pengurusan SK Rektor untuk penerima KIPK Maba dan *On-Going* 2024
- Pembuatan Kontrak Kerja mahasiswa KIPK
- Penetapan mahasiswa penerima beasiswa Dana Abadi tahun 2024

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Layanan keberpihakan telah mencapai target baik target 2023 maupun target Renstra 2025.

Faktor keberhasilan ini didukung oleh: (1) jumlah anggaran untuk pengembangan layanan beasiswa dan layanan kesejahteraan mahasiswa telah diperkuat dengan anggaran *endowment fund*; (2) serapan anggaran diperluas melalui penambahan target keberpihakan mahasiswa dengan pembebasan sebagian biaya SPI; (3) adanya keterbukaan informasi dan regulasi dalam pemberian beasiswa.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Kendala di tahun 2023 masih perlu diatasi walaupun capaian sudah melebihi target adalah sebagai berikut:

- Belum ada keselarasan informasi evaluasi Beasiswa antara Puslapdik dan Irjen
- Kuota KIPK skema 2 dipublish setelah penerimaan maba di ITS



- Terbatasnya kuota beasiswa KIPK yang terus menurun dari tahun ke tahun
- Adanya mahasiswa yang telah mendapatkan penurunan UKT tapi masih mengajukan bantuan beasiswa karena masih belum mampu memenuhi kewajiban
- Mahasiswa tidak bisa mencapai IPS/IPK yang dipersyaratkan lembaga donor
- Minimnya anggaran yang disiapkan untuk melakukan verifikasi *offline* mahasiswa pengusul KIPK yang meragukan secara dokume
- Mahasiswa mengundurkan diri karena pencairan beasiswa dari kementerian terlalu lama

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi ke depan dengan meningkatkan integrasi program/kegiatan Dirpendik, program Ditmawa dengan program Departemen yang selaras dalam mengoptimalkan layanan kepada mahasiswa. Dirpendik dapat memberikan beasiswa bebas sebagian SPI yang ditujukan untuk jalur mandiri. Dirpaspa juga memiliki program untuk peningkatan jumlah mahasiswa D4 dan S1 yang melakukan studi lanjut yang dapat diberi fasilitas melalui beasiswa keberpihakan yang sekaligus juga akan meningkatkan kinerja layanan keberpihakan kepada mahasiswa. Selain itu perlu ditetapnya regulasi dan skema administrasi yang nantinya disosialisasikan ke calon penerima beasiswa.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang ditempuh dalam mempertahankan kinerja di tahun mendatang antara lain adalah:

- Mempublikasikan Peraturan Rektor tentang beasiswa mahasiswa sarjana dan sarjana terapan.
- Koordinasi secara reguler dan berkala dengan Kemendikbudristek.
- Memperluas kerjasama pemberian beasiswa dengan Pemerintah Daerah dan Swasta.
- Dilakukan pendampingan dari departemen untuk mahasiswa penerima beasiswa yang belum berprestasi guna meningkatkan keaktifan dan ambisi mahasiswa untuk berprestasi dan lulus tepat waktu.
- Pengumpulan data mahasiswa yang benar-benar membutuhkan beasiswa.
- Membuat proposal beasiswa.

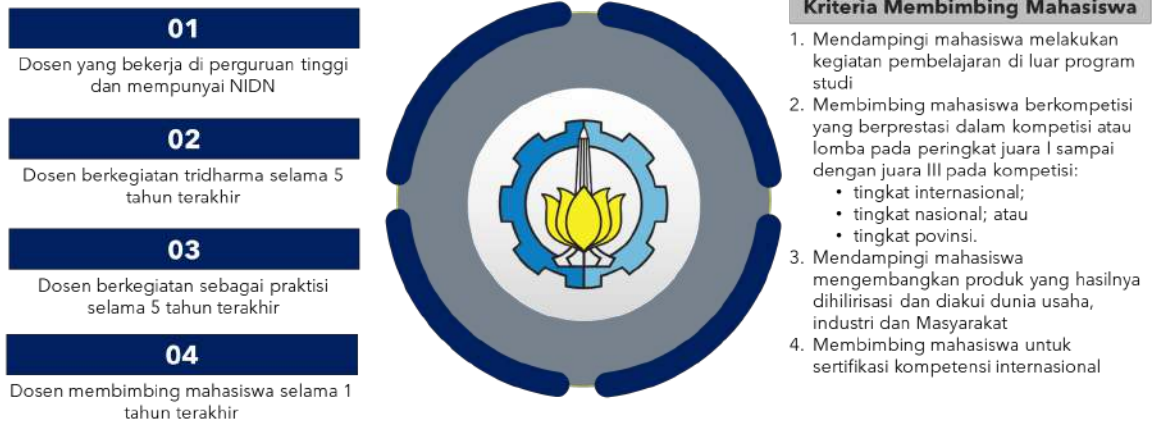
3.3 SASARAN 2: MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran 2 (dosen) didukung oleh 3 (tiga) IKU, 8 (delapan) IKE dan 2 (dua) IKT yang terkait dengan indikator-indikator sasaran kualitas dosen seperti jumlah dosen, jumlah publikasi, maupun aktivitas dosen.



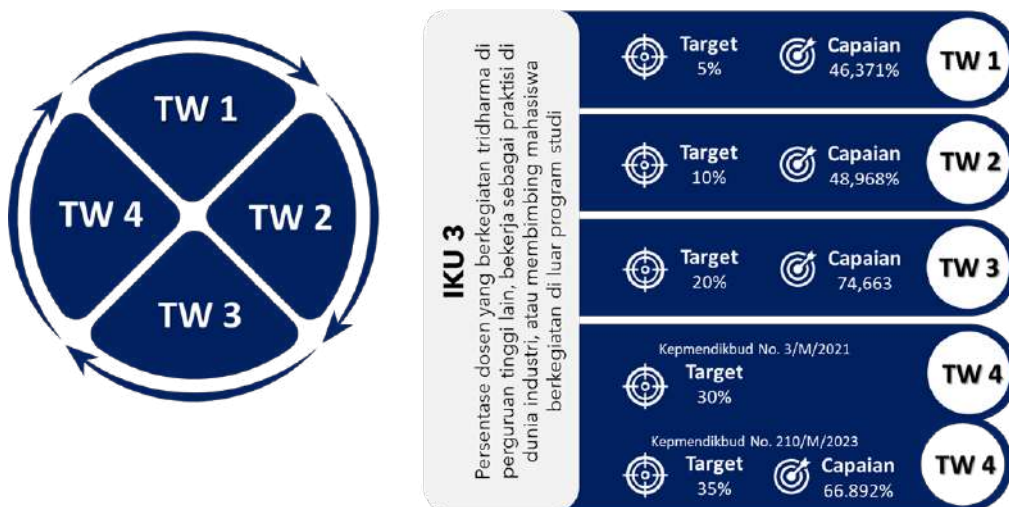
3.3.1 IKU 3: Dosen di luar Kampus

IKU 3 yang dijabarkan dalam Persentase dosen NIDN/NIDK yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Kegiatan-kegiatan yang menopang indikator ini pada Gambar 3.18



Gambar 3.18 Kriteria IKU 3 Dosen di Luar Kampus

Data pembanding yang digunakan adalah jumlah dosen ITS aktif dosen PNS dan non PNS yang memiliki NIDN/NIDK pada tahun berjalan. Terhitung pada bulan Desember 2023 dosen dengan kriteria tersebut mencapai 1.036 dosen. Target IKU 3 mengalami perubahan seiring dengan diterbitkannya peraturan Kepmendikbud No. 210/M/2023 yang awalnya 30% menjadi 35% dosen yang melakukan kegiatan sesuai dengan kriteria IKU 3. Sesuai dengan definisi dan formula terbaru dari juknis yang disampaikan di Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 173/E/KPT/2023, maka capaian per TW tidak dapat diperbandingkan dengan capaian kinerja pada kuartal sebelumnya. Gambar 3.19 menunjukkan rincian kontrak kinerja tahun 2023 untuk setiap TW pada IKU 3.



Gambar 3.19 Target IKU 3 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS



Capaian IKU tahun 2023 pada Gambar 3.19 menunjukkan bahwa terdapat 708 dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional atau sebesar 66,763% dari jumlah seluruh dosen. Presentase capaian IKU 3 telah memenuhi target revisi IKU3 tahun 2023 dengan presentase capaian sebesar 1910,120%. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, perubahan formula dengan penambahan koefisien masing-masing kriteria menyebabkan tidak bisa dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022. Perbandingan capaian 2023 terhadap capaian 2022 dan Renstra 2025 pada IKU 3 ditunjukkan Gambar 3.20.

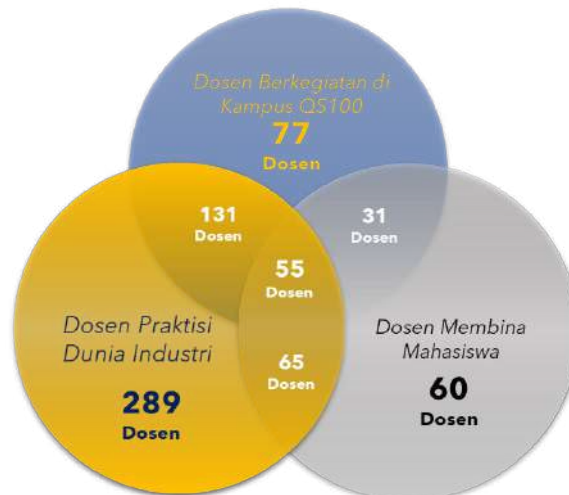


Gambar 3.20 Perbandingan Capaian IKU 3 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.20 menunjukkan bahwa capaian IKU 3 tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan capaian IKU 3 tahun 2022 dan Renstra 2025 karena adanya perubahan defisi dan formula perhitungan.

IKU 3 dijabarkan ke dalam tiga kriteria indikator yaitu:

1. Dosen berkegiatan tridharma di kampus lain (kampus QS100 *by subject*) selama 5 tahun
2. Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri selama 5 tahun
3. Dosen membina mahasiswa dengan prestasi minimal Nasional pada tahun berjalan

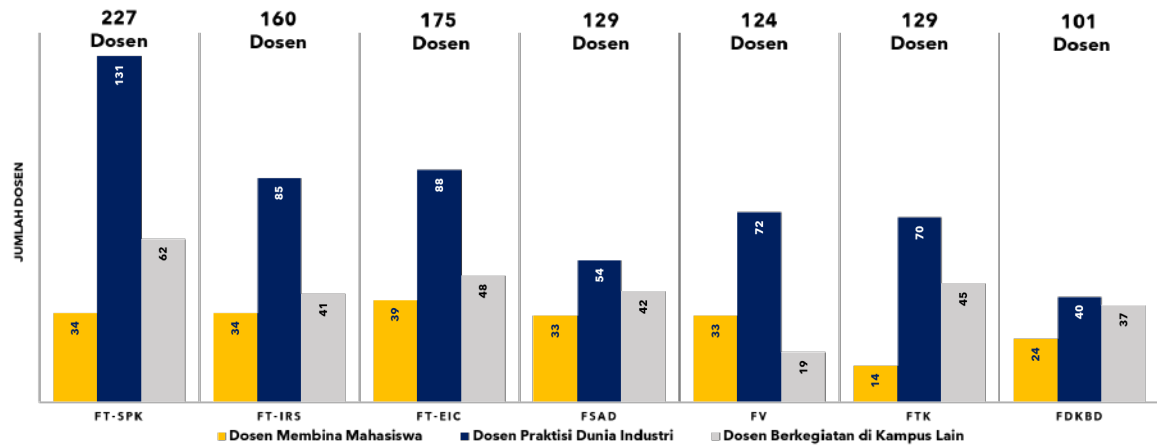


Gambar 3.21 Jumlah Mahasiswa pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3

Gambar 3.21 menunjukkan bahwa capaian tiap fakultas untuk IKU 3 berdasarkan data yang didapatkan adalah:

1. Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (kampus QS100 *by subject*) sebanyak 77 dosen atau sebesar 7,43% dari jumlah dosen.
2. Jumlah dosen yang menjadi praktisi di dunia industri sebanyak 289 dosen atau sebesar 27,90% dari jumlah dosen.
3. Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi pada tahun berjalan sebanyak 60 dosen atau sebesar 5,79% dari jumlah dosen.
4. Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (kampus QS100 *by subject*) dan menjadi praktisi sebanyak 131 dosen atau sebesar 12,64% dari jumlah dosen.
5. Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (kampus QS100 *by subject*) dan membina mahasiswa sebanyak 31 dosen atau sebesar 2,99% dari jumlah dosen.

IKU 3 memiliki kontribusi terbesar dari indikator jumlah dosen yang menjadi praktisi. Dengan demikian, ITS masih dapat mengoptimalkan capaian IKU 3 dengan mendorong indikator jumlah dosen berkegiatan di kampus lain dan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (kampus QS100 *by subject*). Sesuai dengan kriteria capaian IKU 3 dihitung berdasarkan jumlah dosen berkegiatan di kampus QS100 atau membina mahasiswa berprestasi dan jika terdapat dosen yang mengikuti dua kegiatan tersebut maka dosen dihitung satu.



Gambar 3.22 Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3

Sesuai yang disajikan pada Gambar 3.22 jumlah dosen yang membina mahasiswa paling banyak berasal dari Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC) sebanyak 39 dosen. Fakultas yang menyumbang paling banyak untuk kriteria dosen praktisi sebanyak 131 dosen adalah Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FT-SPK). Kriteria akhir yaitu Dosen yang berkegiatan di kampus QS100 paling banyak berasal dari Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FT-SPK) sebanyak 62 dosen.

Perubahan IKU 3 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210 tahun 2023 adalah:

- Terdapat konstanta yang nilainya disesuaikan dengan kriteria. Pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya.
- Membina prestasi level provinsi diakui.
- Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional diakui.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Capaian IKU 3 telah melampaui target 2023 serta target Renstra 2025. Program dan kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Koordinasi dengan unit kerja terkait, untuk entry riwayat dosen yang menjadi praktisi ke dalam Sister.
- Sistem Informasi Manajemen Kontrak DKPU mempermudah pendataan dan meningkatkan akuntabilitas kerjasama yang dilakukan dosen sebagai praktisi di mitra.
- Rekognisi pembimbingan yang dilakukan oleh dosen dalam membina mahasiswa yang berprestasi/menjadi juara, ke dalam SKS BKD dan reward Qinerja.
- Memfasilitasi dosen yang mengikuti Program SAME, *Post Doc* atau *Research Mobility* di PTLN.
- Penyelenggaraan Hibah *Outbound Research Mobility*.
- Optimalisasi MyITS Project untuk pendataan dosen yang menjadi praktisi.



Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor utama penyebab keberhasilan adalah telah dijadikannya program/kegiatan internasionalisasi untuk mendukung ITS sebagai WCU pada tahun 2023 sehingga menjadi agenda prioritas. Selain itu, dosen berpraktisi lebih mudah pengukuran kinerjanya karena telah adanya dukungan aplikasi dalam sistem MyITS Project yang memudahkan pelaporan pendataan capaian kinerja dosen berpraktisi. Dosen membina prestasi mahasiswa telah didukung oleh berbagai program/kegiatan sebagai bagian dari penelitian/abmas dosen yang menyertakan mahasiswa dan mengintegrasikannya dengan program/kegiatan prestasi mahasiswa.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang ditemui dalam pencapaian IKU 3 pada tahun 2023 adalah:

- Masih terbatasnya akses untuk mitra-mitra perguruan tinggi luar negeri terutama yang masuk dalam QS 100 dan QS 200.
- Pendataan dosen yang membina mahasiswa dalam berprestasi belum maksimal karena dosen dan mahasiswa harus menginput manual.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang telah dilakukan adalah sosialisasi lebih lanjut tentang MyITS Project, program *outbound research mobility* (ORM) kepada dosen-dosen untuk mempermudah akses informasi tentang program-program dosen menjadi praktisi. Peran serta serta TKK di masing-masing juga sangat penting dalam pendataan ke sistem prestasi mahasiswa dan dosen pembimbingnya

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dapat dilakukan adalah:

- Mengintensifkan dan mengoptimalkan kegiatan *Outbound Researcher Mobility* disertai monitoring dan evaluasi sehingga luaran setiap ORM terpenuhi.
- Peningkatan secara terus menerus terkait layanan kerjasama baik terhadap dosen mitra dunia industri maupun pengguna (mitra industri).
- Penyusunan program dan *timeline* kegiatan pembinaan lomba dalam 1 tahun dan mitigasi terjadinya perubahan jadwal perlombaan sewaktu-waktu.
- Berkoordinasi dengan TKK untuk menjamin bahwa data mahasiswa berprestasi dan pembimbingnya telah dimasukkan kedalam sistem
- Memberlakukan kewajiban unit terkait untuk lapor jika ada dosen yang berkegiatan sebagai praktisi di mitra industri



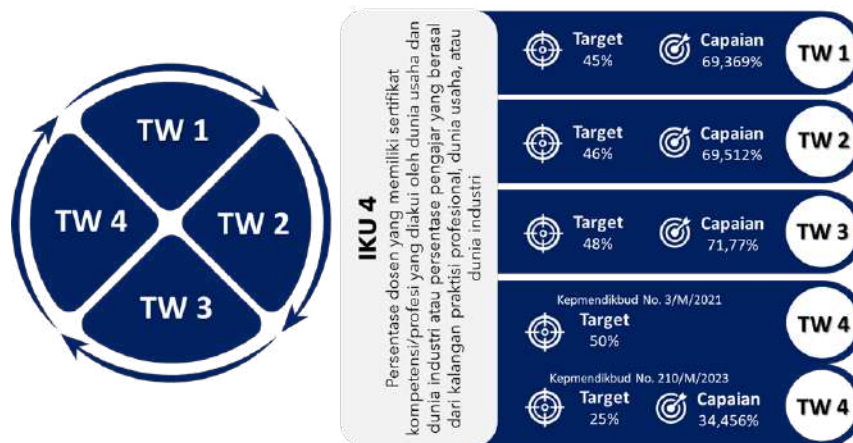
3.3.2 IKU 4: Kualifikasi Dosen

IKU 4 didefinisikan sebagai presentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri. Capaian ini terkait dengan kualifikasi dosen sebagai berikut:



Gambar 3.23 Kriteria IKU 4 Kualifikasi Dosen

Jumlah dosen NIDN/NIDK tahun 2023 sebesar 1.036 dosen. Berdasarkan kontrak kinerja ITS 2023, target IKU 4 tahun 2023 sebelumnya sebesar 50%, karena adanya perubahan cara perhitungan capaian IKU 4 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 sehingga target untuk IKU 4 tahun 2023 berubah menjadi 25% Gambar 3.24 menunjukkan rincian kontrak kinerja tahun 2023 untuk setiap TW pada IKU 4.



Gambar 3.24 Target IKU 4 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS

Gambar 3.24 menunjukkan bahwa capaian IKU 4 tahun 2023 sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 sebesar 34,456%. Kriteria yang mendukung pencapaian IKU 4 meliputi:

- Dosen memiliki sertifikat kompetensi/ profesii : 573 dosen
- Dosen yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja : 34 dosen

Capaian IKU 4 tahun 2023 telah memenuhi target jika dibandingkan dengan target tahun 2023 dengan presentase capaian sebesar 137,825%. Grafik perbandingan capaian 2023 terhadap capaian 2022 dan target Renstra 2025 pada IKU 4 ditunjukkan Gambar 3.25.



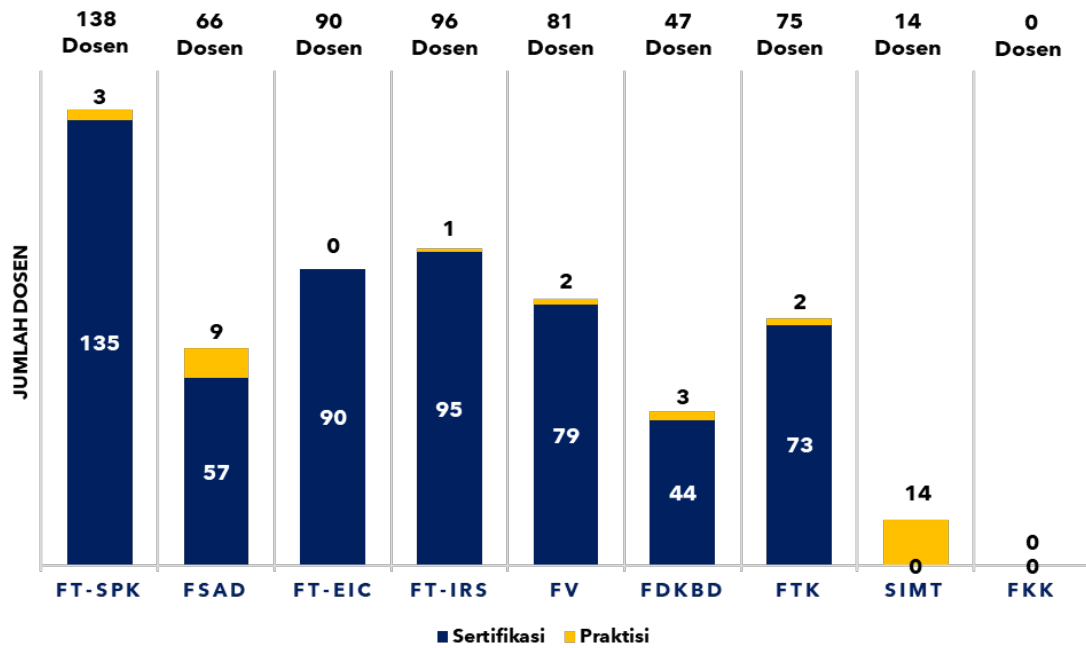
Gambar 3.25 Perbandingan Capaian IKU 4 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Grafik pada Gambar 3.25 menunjukkan capaian IKU 4 tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan capaian IKU 4 tahun 2022 dan Renstra 2025 karena adanya perubahan definisi dan formula perhitungan.

Perubahan IKU 4 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210 tahun 2023 adalah:

1. Pembilang tidak lagi menggunakan jumlah dosen S3, hanya jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan jumlah pegajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja.
2. Terdapat konstanta yang nilainya disesuaikan dengan kriteria. Bobot untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi lebih besar sebesar 60% dibandingkan bobot untuk jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3. Penyebut dari dosen sertifikat kompetensi/ profesi adalah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK, sedangkan untuk dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja ditambahkan dengan dosen yang memiliki NUP.
4. Penurunan target *gold standar* 50% menjadi 25%

Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan jumlah pegajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja setiap Fakultas di tampilkan dalam Gambar 3.26.



Gambar 3.26 Jumlah Dosen pada Tiap Fakultas yang Memenuhi Kriteria IKU 4

Gambar 3.26 menunjukkan kontribusi untuk capaian IKU 4 tahun 2023 paling banyak berasal dari Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumihan (FT-SPK) dengan total sebanyak 138 dosen. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi paling banyak pada Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumihan (FT-SPK) dan untuk jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja paling banyak dari SIMT-ITS.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang sudah dilakukan diberbagai level, baik dari unit/bidang di ITS, fakultas maupun departemen/laboratorium.

1. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional
Program/kegiatan untuk meningkatkan jumlah dari dosen dari praktisi mengajar adalah perencanaan skema keikutsertaan ITS dalam program MBKM Kemendikbudristek.
2. Program/kegiatan sertifikasi kompetensi
Telah dilakukan penyebarluasan informasi tentang sertifikasi kompetensi melalui sosialisasi. Saat ini juga telah diberlakukan pengakuan sertifikasi kompetensi/profesi sebagai angka kredit.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan capaian adalah karena adanya koordinasi yang baik antara Bidang/unit terkait dengan fakultas dan departemen serta laboratorium. Peran serta fakultas menjadi sangat penting untuk mengoordinir departemen untuk lebih meningkatkan dosen sertifikasi kompetensi/profesi dan dosen dari praktisi. Perlu adanya inisiasi setiap departemen dengan memperhatikan potensi dan profil dosen yang ada di departemen/laboratorium.



Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Capaian tahun 2023 sudah mencapai target namun tetap masih menemui beberapa **kendala** seperti, yaitu belum tersosialisasikan baik terkait program praktisi mengajar dari program MBKM Kementerian.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi adalah dengan partisipasi aktif dari fakultas untuk berkoordinasi aktif dalam mendorong dosen-dosen di departemen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi. Perlu juga untuk menggali informasi tentang program MBKM yang dicanangkan oleh Kementerian dan kemudian disosialisasikan ke unit-unit terkait.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional
Program ini diinisiasi oleh Kemendikbudristek untuk membentuk kolaborasi praktisi ahli di bidangnya secara akademik membantu lulusan agar lebih siap di dunia kerja agar lulusan perguruan tinggi lebih siap untuk masuk ke dunia kerja. Kerjasama ini dilakukan melalui pengajaran mata kuliah yang disampaikan di ruang kelas baik secara luring maupun daring. Sosialisasi program ini sangat diperlukan untuk dapat menyampaikan informasi kepada fakultas dan departemen untuk dapat ditindaklanjuti. Perlu juga disediakan fasilitas dan alokasi dana untuk dosen praktisi dan DUDI. Informasi untuk praktisi mengajar dapat dilihat pada laman <https://praktisimengajar.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>.
2. Program/kegiatan sertifikasi kompetensi
Penyusunan perencanaan pengembangan kompetensi dosen. Selain itu, dilakukan penyempurnaan *database* pelatihan yang didukung dengan sistem informasi agar setiap skema pelatihan yang diselenggarakan oleh unit/bidang mana pun dapat *ter-record* dengan baik dan terkoordinasi. Penyediaan alokasi anggaran untuk sertifikasi kompetensi baik melalui pagu unit maupun ADB *loan* juga perlu dipersiapkan.

3.3.3 IKU 5: Penerapan Riset Dosen

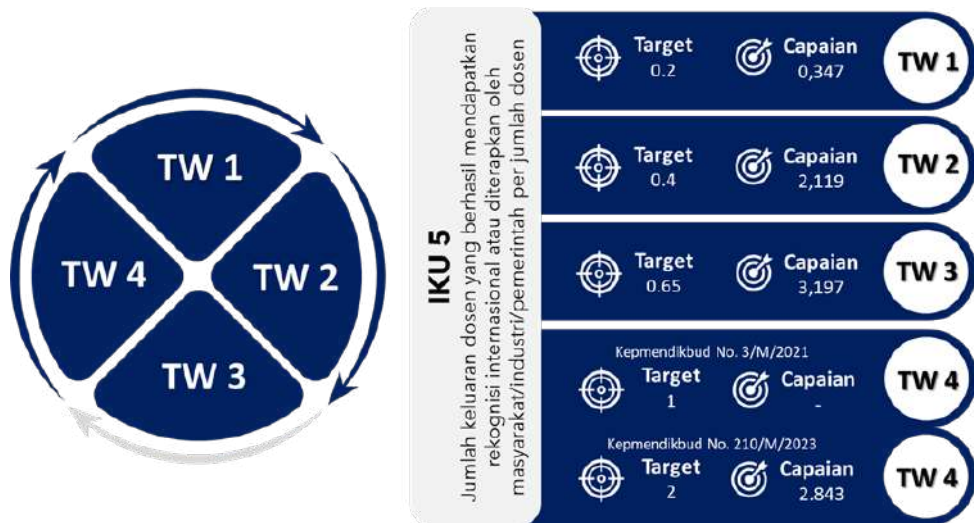
IKU 5 didefinisikan sebagai jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah. Gambar 3.27 menunjukkan beberapa kriteria penilaian bentuk penelitian dan pengabdian dosen.



Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni
<p>Terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik; • Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, • Buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus; • Studi kasus; dan/atau • Laporan penelitian untuk mitra. 	<p>terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau • Pengembangan invensi dengan mitra. 	<p>terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance); • Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, • Desain kriya; • Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau • Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Gambar 3.27 Kriteria IKU 5

Berdasarkan kontrak kinerja ITS 2023, target IKU 5 tahun 2023 sebelumnya sebesar 1 karena adanya perubahan cara perhitungan capaian IKU 5 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 sehingga target untuk IKU 5 tahun 2023 berubah menjadi 2, yang artinya 2 penelitian setiap dosen atau sebanyak 2.072 penelitian sesuai dengan jumlah dosen tetap NIDN/NIDK. Rincian target kontrak kinerja dan capaian tahun 2023 untuk setiap TW pada IKU 5 disampaikan Gambar 3.28.



Gambar 3.28 Target IKU 5 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS

Capaian IKU 5 pada tahun 2023 berdasarkan Gambar 3.28 terdapat 4.802 penelitian atau minimal ada 2 penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah setiap dosen. Capaian IKU 5 pada tahun 2023 juga telah melampaui target IKU 5 pada tahun 2023 dengan presentase capaian terhadap target IKU 5 tahun 2023 sebesar 142,13%.



Gambar 3.29 Perbandingan Capaian IKU 5 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.29 menunjukkan capaian IKU 5 tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan capaian IKU 5 tahun 2022 dan Renstra 2025 karena adanya perubahan definisi dan formula perhitungan. IKU 5 dijabarkan ke dalam beberapa kriteria indikator yaitu:

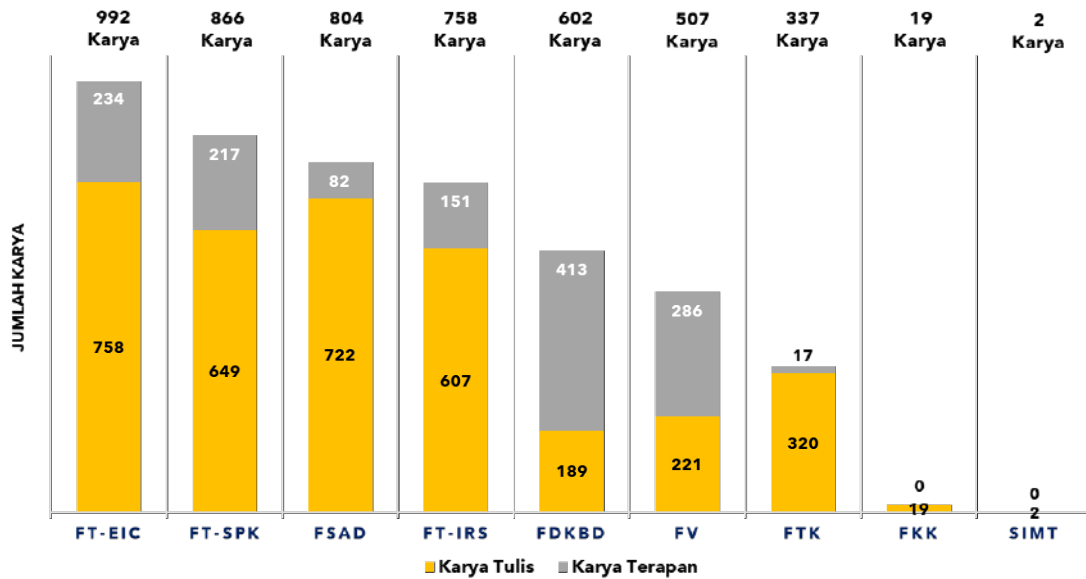
1. Karya tulis terdiri dari:
 - a. Buku Referensi
 - b. Jurnal Internasional Bereputasi
 - c. Buku ber-ISBN
 - d. Book Chapter Internasional
 - e. Prosiding Internasional
 - f. Lainnya
2. Karya Terapan terdiri dari:
 - a. Paten
 - b. Desain Industri
 - c. Merek
 - d. Hak Cipta
 - e. Karya Terapan Diterapkan



Gambar 3.30 Riset Dosen



Gambar 3.31 menunjukkan bahwa kontribusi paling besar untuk capaian IKU 5 adalah jumlah Karya Tulis sebanyak 3.393 karya tulis.



Gambar 3.31 Jumlah Penelitian Setiap Dosen

Gambar 3.31 menunjukkan jumlah keluaran dosen setiap fakultas, dimana apabila terdapat satu karya yang dibuat oleh dosen dari dua fakultas berbeda maka akan terhitung dua pada grafik ini. Jumlah keluaran dosen yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah paling banyak pada Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas.

Perubahan IKU 5 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210 tahun 2023 adalah:

Terdapat konstanta yang nilainya disesuaikan dengan kriteria. Pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Berbagai **program dan kegiatan** yang telah dilakukan sebagai program terpusat dari DRPM ataupun fakultas dan Kantor Transfer Teknologi adalah:

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM)

- Hibah Penelitian dan Abmas dari berbagai sumber dana seperti dana ITS, DRTPM Kemendikbudristek, BRIN, BPDPKS skema GRS, penelitian luar negeri (flagship) dan dana lainnya.
- Program tematik "Upgrading Tugas Akhir" untuk publikasi terindeks scopus.
- Bantuan penyelenggaraan seminar.
- Insentif pengelola jurnal dan peningkatan H-Index.
- Kerjasama Penelitian Luar Negeri yang sudah kontrak: (a) The Royal Academy of Engineering, (b) NTUST Taiwan, (c) UNESCO-TWAS, (d) Herriot Watt University-Royal Society of Edinburgh,



(e) ATU-Net Young Researcher Grant, (f) WUN Global Research Group - SDGs in Asia (National Cheng Kung University), (g) Innovate UK (British Council), (h) VTT Technical Research Centre of Finland Ltd, (i) Natural Resources Institute Finland (Luke), (j) Indonesia Toray Science Foundation, (k) Brunel University London - PISCES Collaboration.

- Hibah Penelitian dana MF Kedaireka, LPDP Invitasi dan HETI-ADB.

Fakultas

- Beberapa fakultas memberi dukungan untuk departemen/ laboratorium dengan memfasilitas peningkatan luaran penelitian dan abmas. Misalnya, fakultas telah mengalokasikan pendanaan untuk pelatihan penulisan jurnal internasional. Penetapan *research ambassador* dari sebagian fakultas yang berfungsi sebagai narasumber sekaligus pendamping dosen yang sedang melakukan penulisan jurnal internasional adalah upaya peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi jurnal internasional.

Kantor Transfer Teknologi

- Kantor Transfer Teknologi telah melakukan berbagai fasilitasi dan proses untuk penerbitan sertifikat-sertifikat HKI dan mengoordinasikan insentif untuk paten yang sudah *granted*.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dari capaian indikator ini adanya peningkatan yang cukup signifikan dari hilirisasi hasil penelitian/abmas seperti dalam bentuk publikasi, hak cipta, merk, desain industri, dan paten terdaftar. DRPM berhasil memfasilitasi publikasi serta HKI, serta meningkatkan dana-dana hibah penelitian dan inovasi. Adanya peningkatan dana hibah penelitian dan inovasi diperoleh melalui berbagai sumber antara lain Kedaireka, ADB-HETI, Dikti, LPDP, BPDPKS, serta kerja sama penelitian luar negeri.

Tantangan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Terlepas dari capaian yang telah melampaui target, masih ada kendala yang ditemui yaitu SDM Riset produktif terbatas secara kuantitas dan belum merata.

- Jumlah mahasiswa pascasarjana masih sedikit.
- Jadwal Hibah Nasional yang tidak pasti. Jadwal mundur 1 semester, dampak perbaikan skema dan persiapan migrasi data SIMLITABMAS ke BIMA.
- Anggaran penelitian dari nasional (Kemendikbudristek) cenderung turun, akibat jumlah PTNBH semakin bertambah 5 (tahun 2020) menjadi 21 (tahun 2022).
- Waktu penelitian kurang karena penelitian dana ITS di launching menunggu pengumuman dana penelitian Nasional.
- Fasilitas dan SDM pendukung untuk administrasi, konsultasi atau pendampingan, klinik HKI untuk sosialisasi HKI kepada Dosen dan sivitas di ITS masih perlu ditingkatkan.



Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

ITS perlu mempersiapkan SDM, baik dosen, mahasiswa pascasarjana maupun tenaga profesional/tendik lebih baik lagi untuk meningkatkan kinerja IKU 5.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah penerapan riset dosen adalah sebagai berikut:

- Koordinasi yang lebih masif dengan DRPM, DIKST dan DKPU terkait dengan apresiasi untuk kegiatan penelitian dan penganbdian masyarakat serta luarannya, agar dapat lebih memacu produktifitas dosen
- Perlu dukungan kebijakan untuk luaran mahasiswa pascasarjana ke artikel terindeks *scopus*, khususnya pada baku mutu kelulusan mahasiswa S2 (minimal saat yudisium, artikel mahasiswa S2 sudah berstatus *accepted*)
- Untuk mempercepat keluarnya data analisa penelitian, perlu dukungan investasi peralatan instrumentasi laboratorium yang mendukung analisa penelitian baik di Lab. Departemen maupun di Lab. terpadu Energi & Lingkungan
- Bekerjasama dengan departemen di lingkungan ITS untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat magang dengan sistem konversi nilai (minimal semester 6) serta membuka dan menerima tenaga magang SMK di bidang administrasi perkantoran / arsiparis.
- Mengaktifkan klinik riset untuk dosen muda ITS

3.3.4 IKE 1 (Ekselensi 1): Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen

Publikasi internasional terindeks *scopus* yang dihitung secara kumulatif merupakan perwujudan dari Indikator kinerja Emas/IKE 1 (Ekselensi 1). Capaian IKE 1 tahun 2023 yang ditunjukkan pada Gambar 3.32 adalah sebanyak 13.327 publikasi internasional terindeks *scopus*. Publikasi yang dihasilkan sudah memenuhi target IKE 1 pada tahun 2023 yang seharusnya yaitu 12,864 per dosen dan sudah memenuhi target IKE 1 tahun 2023 dengan presentase capaian IKE 1 sebesar 124,892%. Jika dibandingkan dengan capaian IKE 1 tahun 2022, capaian IKE1 2023 lebih besar dengan presentase capaian 115,358%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, capaian 2023 telah memenuhi 122,513% dari target Renstra untuk IKE 1 yang ditetapkan yaitu sebesar 10,5 publikasi internasional terindeks *scopus* setiap dosen secara kumulatif.

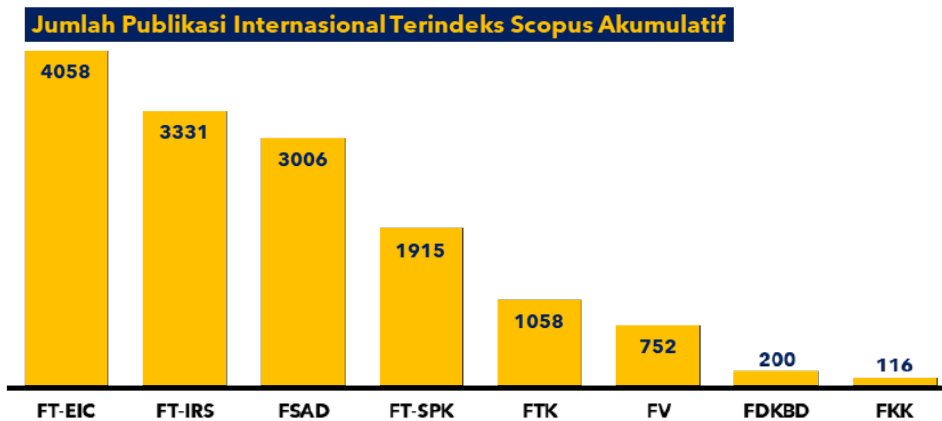


**Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus
Akumulatif / Jumlah Dosen**



Gambar 3.32 Perbandingan Capaian IKE 1 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.33 menunjukkan bahwa jumlah publikasi terbanyak adalah Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas sebanyak 4.058 publikasi (28,11%) dan disusul oleh Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem yang mendukung capaian ITS sebanyak 3.331 (23,07%) publikasi.



Gambar 3.33 Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif Setiap Fakultas

Analisis program/kegiatan, faktor penyebab, hambatan, langkah antisipasi **telah dibahas secara umum pada subbab 3.3.3.** mengenai IKU 5.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi secara umum juga telah dibahas pada subbab 3.3.3 mengenai IKU 5. Beberapa strategi yang perlu diperhatikan lebih lanjut antara lain perlu dukungan kebijakan untuk luaran mahasiswa pascasarjana ke artikel terindeks scopus, khususnya pada baku mutu kelulusan mahasiswa S2 (minimal saat yudisium, artikel mahasiswa S2 sudah berstatus *accepted*). Untuk mempercepat keluarnya data analisa penelitian, perlu dukungan investasi peralatan instrumentasi laboratorium yang mendukung analisa penelitian baik di Lab Departemen maupun di Lab terpadu Energi & Lingkungan. Strategi lainnya adalah skema



program pendanaan ITS dibuka tidak menunggu skema nasional yaitu di Desember 2023 sehingga penelitian 2024 dapat dimulai lebih awal.

3.3.5 IKE 2 (Ekselensi 2): Rasio Jumlah Publikasi Bersama (*Co-authorship*) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen

Rasio Jumlah Publikasi Bersama (*Co-authorship*) Internasional merupakan Indikator Emas Ekselensi 2 yang memiliki definisi jumlah publikasi yang ditulis bersama dengan penulis yang berafiliasi dengan institusi luar negeri. Riset kolaborasi ITS dengan institusi luar negeri pada tahun 2023 menghasilkan 2.438 publikasi pada tahun 2023. Gambar 3.34 menunjukkan rasio capaian IKE 2 tahun 2023 sebesar 2,353 kali jumlah dosen dan telah memenuhi target IKE 2 pada tahun 2023 dengan presentase capaian sebesar 117,664%. Capaian IKE 2 tahun 2023 lebih besar dengan presentase capaian sebesar 138,09% dari capaian IKE 2 pada tahun 2022. Terhadap target Renstra ITS 2025, maka capaian IKE 2 tahun 2023 telah memenuhi 90,511% dari target yang ditetapkan.

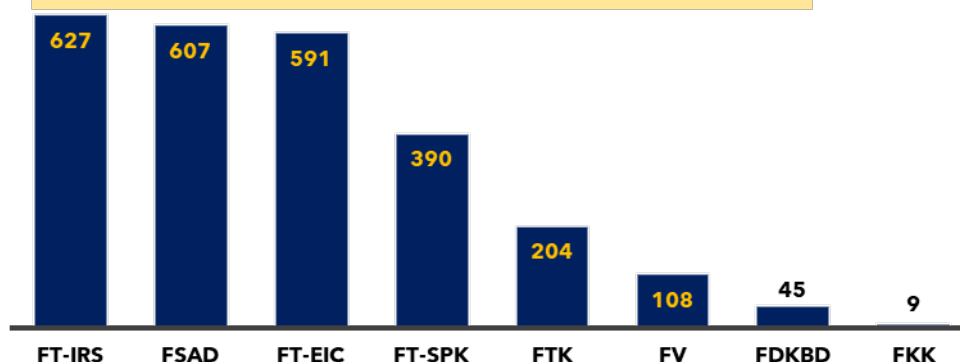


Gambar 3.34 Perbandingan Capaian IKE 2 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Diketahui berdasarkan Gambar 3.35, jumlah publikasi bersama (*Co-authorship*) internasional akumulatif paling terbanyak dihasilkan oleh adalah Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS) sebanyak 627 publikasi bersama dan disusul oleh Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) sebanyak 607 publikasi bersama.



Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif



Gambar 3.35 Jumlah Publikasi Bersama (Co-authorship) Internasional Akumulatif Setiap Fakultas

Analisis program/kegiatan **telah dibahas secara umum pada subbab 3.3.3** target co-authorship internasional telah tercapai di tahun 2023 ini.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Target co-authorship internasional 2023 telah tercapai. Untuk meningkatkan capaian IKE 2 telah dilakukan berbagai program/kegiatan, yaitu:

- Aktif *share grant* riset luar negeri, e-Asia, Belanda, Australia, UK, USA.
- Membuka skema penelitian kemitraan dana internal ITS.
- Sosialisasi program kerjasama antar perguruan tinggi dalam penelitian dan publikasi sudah dilakukan dengan beberapa kampus di Singapura (INSPIRASI), LLDIKTI Jatim, ITK, PENS dan PPNS.
- Melalui scholar.its.ac.id bisa memantau dan mengetahui *network co-authorship* internasional.
- Melakukan sosialisasi penggunaan scholar.its.ac.id agar paper scopus dosen ITS bisa di sitasi pada lingkup riset terkait. Kolaborasi penelitian dan outputnya yang menyertakan dosen ITS, dosen internasional yang telah memiliki sitasi tinggi dengan regenerasi dosen muda dan dosen baru yang belum memiliki publikasi scopus.
- Langganan fitur PURE Elsevier - <https://scholar.its.ac.id/> sebagai sarana *exposure* peneliti ITS ke luar dan dalam negeri.
- Langganan *grammarly* sebagai *tools proof reading*, dan *iThenticate* sebagai *tools* pengecekan plagiarism, yang dapat diakses oleh dosen ITS.
- Hibah Penelitian dana ITS skema Kemitraan (Khusus dengan mitra dari PT luar negeri).
- Hibah Penelitian dana DRTPM Kemendikbudristek skema Kemitraan Dasar. Saat ini juga tengah dibuka skema PHC Nusantara dengan mitra PT di Perancis.
- Hibah Penelitian dana BRIN skema RIIM (Gel. 1, 2, dan 3), baik baru dan lanjutan sudah keluar SK.



- Hibah kerjasama penelitian luar negeri (*Flagship*) dana Kemendikbudristek-LPDP dengan skema (a) INSPIRASI - NTU Singapore, proposal sudah masuk, (b) PRIME Engineering - Melbourne Univ, pre-proposal sudah masuk.
- Insentif Publikasi Internasional Terindeks, SK batch 1 sudah keluar .
- Insentif Peningkatan *H-index*, program akan *dilaunching* di bulan Nopember .
- Kerjasama Penelitian Luar Negeri yang sudah kontrak: (a) The Royal Academy of Engineering, (b) NTUST Taiwan, (c) UNESCO-TWAS, (d) Herriot Watt University-Royal Society of Edinburgh, (e) ATU-Net Young Researcher Grant, (f) WUN Global Research Group - SDGs in Asia (National Cheng Kung University), (g) Innovate UK (British Council), (h) VTT Technical Research Centre of Finland Ltd, (i) Natural Resources Institute Finland (Luke), (j) Indonesia Toray Science Foundation, (k) Brunel University London - PISCES Collaboration.
- Hibah Penelitian & Inovasi dana HETI-ADB, dengan skema penelitian Kemitraan dengan mitra PT Luar Negeri.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Terlepas dari masih terbatasnya SDM dosen peneliti yang produktif publikasi, **faktor penyebab** keberhasilan IKE 2 telah didukungnya program-program publikasi internasional dengan program internasionalisasi sehingga memperkuat jejaring dosen ITS dengan universitas luar negeri untuk kepentingan *co-authorship*.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Terlepas dari telah tercapainya target kinerja hingga akhir 2023, **kendala** yang spesifik pada aspek *co-authorship* internasional adalah:

- Perlu dukungan dana ITS untuk program *Post-Doctoral* dari mitra LN untuk meningkatkan *co-authorship* LN, selain penelitian dana ITS skema Kemitraan maupun HETI ADB.
- Dana Kemendikbudristek terbatas, terlebih pada skema Kemitraan Dasar dan PHC Nusantara.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi berupa perlu dukungan dana ITS untuk program *Post-Doctoral* dari mitra LN untuk meningkatkan *co-authorship* LN, selain penelitian dana ITS skema Kemitraan maupun HETI ADB, serta peningkatan penyerapan dana-dana penelitian yang ditawarkan oleh Kemendikbudristek. Selain itu, diperlukan partisipasi kepala laboratorium/departemen serta fakultas melalui program internasionalisasi ITS oleh DKG dengan mengawal dan memfasilitasi *networking* internasional dosen.



Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Untuk meningkatkan capaian kinerja IKE 2, beberapa **strategi**, antara lain:

- Mengaktifkan jaringan *co-authorship* supervisor S3 diluar negeri,
- Melakukan sosialisasi penggunaan scholar.its.ac.id agar *network* internasional ITS bisa meningkat.
- Mengaktifkan jaringan alumni ITS yang bekerja sebagai dosen di kampus luar negeri.
- Meningkatkan program *Post-doctoral* dari mitra LN untuk meningkatkan jumlah *co-authorship* LN
- Membuat program penugasan kerjasama LN dengan program Kemendikbudristek dengan pendanaan LPDP, yang bermitra dengan PT luar negeri 100 top QS WUR, diantaranya dengan mitra di UK dan/atau Australia

3.3.6 IKE 3 (Ekselensi 3): Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen

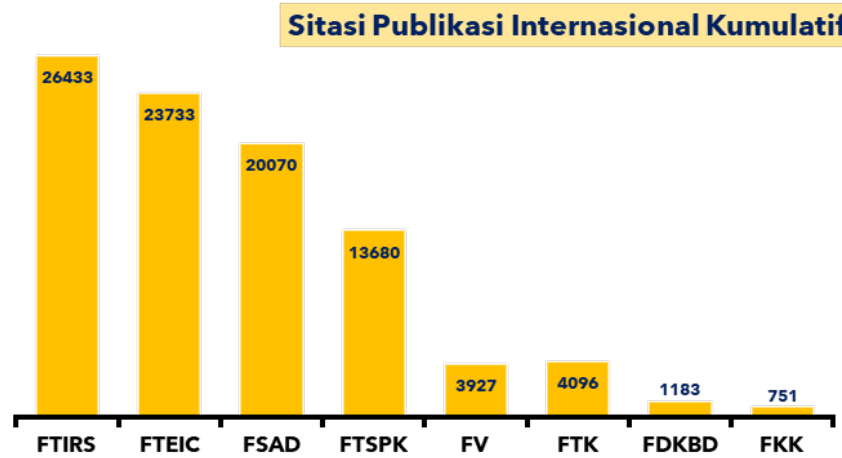
Rasio Jumlah Sitasi Dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen atau IKE 3 (Ekselensi 3) merupakan indikator kinerja emas yang datanya berasal dari jumlah sitasi dari publikasi internasional yang dihitung secara kumulatif. Dari Gambar 3.36 ditunjukkan bahwa capaian IKE 3 tahun 2023 ada sebanyak 93.873 sitasi dari 1.036 dosen NIDN dan NIDK atau rasio 90,611 sitasi setiap dosen. Dari hasil tersebut diketahui telah memenuhi target IKE 3 pada tahun 2023 dengan presentase capaian sebesar 133,251%. Hasil capaian tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian IKE 3 tahun 2022 dengan presentase capaian sebesar 128,685%. Capaian IKE3 tahun 2023 masih dibawah target Renstra 2025 dengan persentase perbandingan sebesar 96,395%.



Gambar 3.36 Perbandingan Capaian IKE 3 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025



Jumlah sitasi dari publikasi internasional kumulatif di setiap fakultas ditampilkan pada Gambar 3.37.



Gambar 3.37 Jumlah Sitasi Publikasi Internasional Kumulatif per Fakultas

Gambar 3.37 diperlihatkan bahwa komposisi fakultas penopang capaian IKE 3. Fakultas yang memiliki jumlah sitasi paling banyak adalah FT-IRS yaitu 26.433 sitasi publikasi internasional atau sebanyak 28,158% dari jumlah semua sitasi publikasi internasional dan diikuti oleh FT-EIC sebanyak 23.733 sitasi publikasi internasional atau sebanyak 25,282% sitasi dari jumlah semua sitasi publikasi internasional. Analisis program/kegiatan **telah dibahas secara umum pada IKE2 pada subbab 3.3.5.**

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab dari tercapainya target ini seiring dengan peningkatan publikasi internasional scopus yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang dihadapi dalam pencapaian indikator sitasi dari publikasi internasional akumulatif adalah program kerjasama penelitian dan publikasi dengan mitra PT di LLDikti VII, ITK, PENS telah berjalan mulai tahun 2023, dengan 3 skema. Program serupa juga dilakukan dengan mitra PTN/PTS maupun PT LN, dengan dana hibah ITS. Beberapa kendala adalah proses transisi dan keterlibatan dosen agar juga berpartisipasi ke riset kerjasama dengan mitra eksternal. Capaian eksisting dapat diperkuat melalui penambahan jumlah mahasiswa pascasarjana dan perbaikan di baku mutu kelulusan mahasiswa pascasarjana. Dukungan tambahan dana hibah penelitian perlu ditempuh dengan dana ITS maupun Kementerian (misal dengan dana DAPT). Namun demikian alokasi dana DAPT untuk riset bersama perlu diperjuangkan agar dapat dimanfaatkan dg mitra LN selain top 100 QS WUR.



Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Capaian eksisting dapat diperkuat dengan adanya regulasi yang mengatur luaran mahasiswa pascasarjana hingga menghasilkan artikel berindeks scopus. Dukungan fasilitas peralatan lab sangat diperlukan untuk mempercepat hasil analisa penelitian.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi internasional telah dan dapat ditingkatkan dengan berbagai skema untuk mempermudah publikasi dapat di akses peneliti lain melalui *open access journal*. Strategis lainnya meliputi:

- Agar dapat mengakses dana DAPT untuk kemitraan DN/LN, maka perlu revisi panduan DAPT agar dapat mengakomodasi kerjasama dengan mitra selain top 100 QS WUR.
- Perlu dukungan kebijakan untuk luaran mahasiswa pascasarjana ke artikel terindeks scopus, khususnya pada baku mutu kelulusan mahasiswa S2 (minimal saat yudisium, artikel mahasiswa S2 sudah berstatus accepted).
- Untuk mempercepat keluarnya data analisa penelitian, perlu dukungan investasi peralatan instrumentasi laboratorium yang mendukung analisa penelitian baik di Lab Departemen maupun di Lab terpadu Energi & Lingkungan.

3.3.7 IKE 4 (Ekselensi 4): Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen

Indikator Kinerja Emas 4 atau IKE4 yaitu Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen merujuk pada total nilai H-Index Scopus dari dosen yang mempunyai NIDN/NIDK. H-index merujuk pada jumlah publikasi yang dihasilkan serta jumlah kutipan (sitasi) yang didapatkan dari publikasi lainnya.

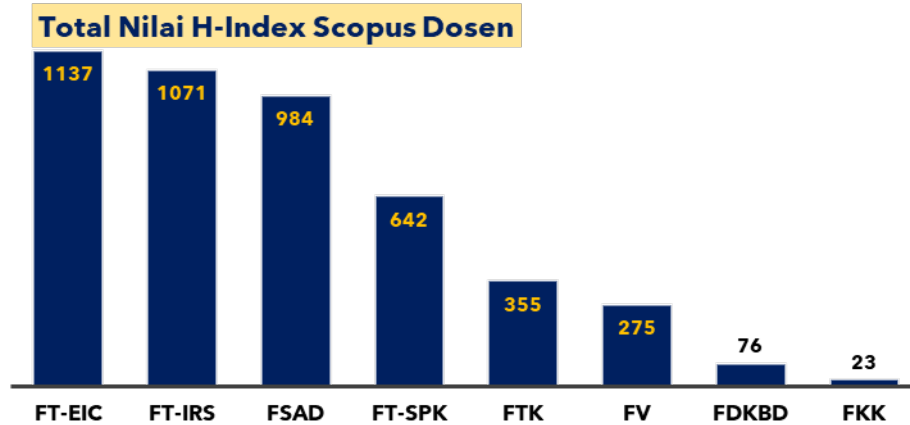


Gambar 3.38 Perbandingan Capaian IKE 4 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.38 capaian IKE 4 pada tahun 2023 belum memenuhi target IKE 4 pada tahun 2023 dengan nilai H-Index scopus 4,404 kali jumlah dosen atau sebanyak 4.563 total nilai H-Index scopus dosen dan belum memenuhi target IKE 4 pada tahun 2023 dengan presentase capaian



terhadap target 2023 sebesar 97,876%. Capaian IKE 4 tahun 2023 lebih besar dari capaian IKE 4 pada tahun 2022 dengan presentase capaian 119,030% dibandingkan capaian IKE 4 pada tahun 2022. Terhadap target Renstra ITS 2025, capaian IKE 4 tahun 2023 telah memenuhi 73,407% dari target Renstra. Total Nilai *H-Index* Scopus di setiap fakultas ditampilkan pada Gambar 3.39.



Gambar 3.39 Total Nilai *H-Index* Scopus Dosen per Fakultas

Gambar 3.39 menunjukkan hasil capaian IKE 4 pada tahun 2023 total nilai *H-Index* scopus dosen dengan total nilai *H-Index* paling besar didapatkan dari FT-EIC sebesar 1137 atau sebesar 24,918% dari jumlah sitasi total.

Analisis faktor penyebab, langkah antisipasi maupun strategi telah dibahas secara umum pada **subbab 3.3.3, subbab 3.3.5 serta subbab 3.3.6.**

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Adapun pada tahun 2023 ini, juga telah dilakukan beberapa program/kegiatan untuk implementasi peningkatan *H-Index* scopus dosen, melalui:

- Insentif kenaikan *H-Index* dilakukan masih dalam 1 tahun sekali di akhir tahun.
- Melakukan sosialisasi penggunaan scholar.its.ac.id agar *paper* scopus dosen ITS bisa di sitasi pada lingkup riset terkait untuk meningkatkan *H-Index*.
- Insentif publikasi ilmiah batch 1 telah selesai sampai tahap SK (proses pencairan sedang berlangsung).
- Pendampingan dosen muda dan dosen tanpa ID scopus.
- Proses penagihan luaran terhutang, terutama melalui skema RKI (2018-2019).
- SK penugasan *upgrading* TA sudah keluar.
- Pembukaan bantuan pendanaan seminar internasional yang dilaksanakan oleh ITS (beberapa seminar sudah selesai)

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Kendala utama dihadapi dalam peningkatan nilai *H-Index* scopus adalah minimnya SDM riset yang masih bertumpu pada dosen tertentu. Adapun regenerasi dosen muda sangat diperlukan guna meningkatkan jumlah publikasi di ITS.



Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Untuk meningkatkan sitasi H-index scopus dosen, dilakukan berbagai strategi sebagai berikut:

- Program APC scopus Q1 perlu dioptimalkan.
- Klinik publikasi antar perguruan tinggi perlu dijaga dan dikontrol dengan baik.
- Usulan *upgrading* TA lebih dari satu untuk tiap dosen.
- APC scopus Q1 perlu tetap disediakan.
- Penggunaan scholar.its.ac.id untuk memudahkan mencari referensi internal untuk keperluan publikasi ilmiah

3.3.8 IKE 5 (Ekselensi 5): Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen

Indikator kinerja emas 5 (Ekeselensi 5) yaitu “Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen”. Indikator tersebut merupakan jumlah judul penelitian dan pengabdian masyarakat pada tahun berjalan. Penelitian Dosen menjadi salah satu kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan dan menghasilkan output berupa publikasi, kebijakan, produk dan lain-lain. Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan inovasi di rumpun ilmu masing-masing. Gambar 3.40 menunjukkan capaian IKE 5 pada tahun 2023 memiliki jumlah penelitian sebanyak 1.833 judul penelitian atau sebanyak 1,769 kali dari jumlah dosen. Capaian IKE 5 pada tahun 2023 sudah memenuhi target IKE 5 pada tahun 2023 dengan presentase capaian sebesar 117,954%. Dibandingkan capaian IKE 5 pada tahun 2022 capaian IKE 5 tahun 2023 lebih besar dengan presentase capaian dibandingkan dengan capaian IKE 5 pada tahun 2022 sebesar 131,613%. Capaian IKE 5 pada tahun 2023 sudah memenuhi 93,121% dari target Renstra 2025.



Gambar 3.40 Perbandingan Capaian IKE 5 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Analisis program/kegiatan, faktor penyebab, hambatan, langkah antisipasi telah dibahas secara umum pada **subbab 3.3.3 dan subbab 3.3.7**. Adapun, capaian rasio jumlah penelitian terhadap jumlah dosen tahun 2023 sudah memenuhi target 2023.



Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Secara umum analisa telah dibahas pada subbab 3.3.7. Beberapa strategi lainnya adalah (1) membuka penerimaan proposal penelitian di batch 2 dan *Flagship* Unggulan; (2) rutin *share* info *grant* riset dalam negeri dan luar negeri; (3) *coaching* klinik proposal untuk skema unggulan (INSPIRASI, SAWIT, PRIME, dll); (4) rekognisi hasil tugas akhir, tesis, dan disertasi yang memiliki luaran publikasi untuk memperoleh SK selesai penelitian yang disertai dengan pemantauan progres penelitian.

3.3.9 IKE 13 (Amanah 2): Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen

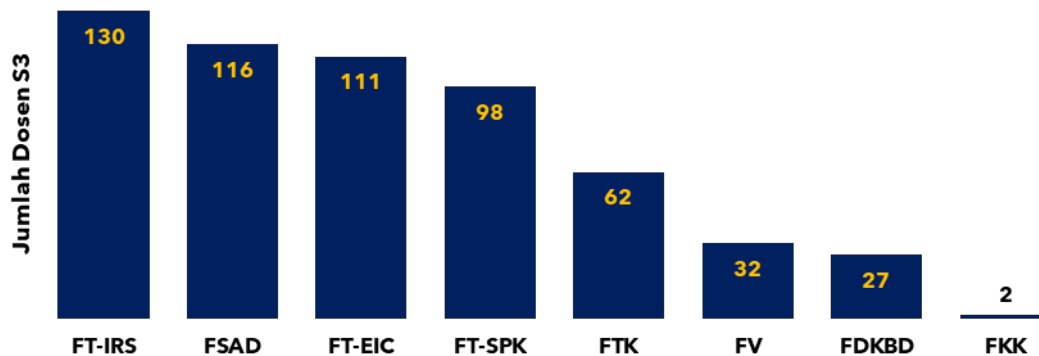
Indikator Emas Amanah 2 “Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen” memiliki definisi jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang telah memiliki bergelar doktor (S3) hingga tahun berjalan. ITS selalu mendorong para dosen yang masih bergelar Magister untuk studi lanjut Doktoral terutama ke Perguruan Tinggi Luar Negeri. Dengan bertambahnya jumlah dosen S3 di ITS, diharapkan dapat berbanding lurus dengan peningkatan kualitas akademik di lingkungan ITS serta menambah jejaring dengan Universitas Luar Negeri. Gambar 3.41 menunjukkan grafik capaian IKE 13 pada tahun 2023 ada sebanyak 578 dosen bergelar S3 atau sebanyak 0,558 kali dari jumlah seluruh dosen. Capaian IKE 13 sudah memenuhi target IKE 13 pada tahun 2023 dengan presentase capaian sebesar 109,395%. Jika dibandingkan dengan capaian IKE 13 pada tahun 2022, capaian IKE 13 tahun 2023 lebih besar dengan presentase capaian dibandingkan capaian IKE 13 tahun 2022 sebesar 102,716%. Target Renstra 2025 sebesar 0,52 telah dipenuhi pada capaian IKE 13 tahun 2023 dengan presentase capaian sebesar 107,291%.



Gambar 3.41 Perbandingan Capaian IKE 13 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025
Jumlah dosen bergelar S3 di setiap fakultas ditampilkan pada Gambar 3.42.



Jumlah Dosen S3



Gambar 3.42 Jumlah Dosen S3 setiap Fakultas

Gambar 3.42 menunjukkan 50% dosen bergelar S3 berasal dari FT-IRS, FSAD dan FT-EIC dengan jumlah dosen S3 paling banyak berasal dari Fakultas Teknik Industri dan Rekayasa Sistem sebanyak 130 dosen bergelar S3 atau sebesar 22,491% dari jumlah dosen S3.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah dosen S3 antara lain:

- Melakukan pendataan dan pemetaan jumlah/ rasio dosen bergelar S3 dan yang masih S2.
- Melakukan monitoring studi lanjut bagi dosen yang saat ini sedang proses S3.
- Pemberian bantuan studi lanjut di luar institusi.
- Sosialisasi adanya pemberian bantuan studi di luar institusi dan informasi biaya pendidikan di dalam institusi.
- Penyebar luasan informasi tentang pentingnya studi lanjut S3.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target dosen S3 karena adanya strategi yang komprehensif mulai dari mempersiapkan regulasi, sosialisasi, berbagai program bantuan dosen studi lanjut, hingga monitoring dan evaluasi *progress* studi lanjut untuk memastikan studi tepat waktu.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa permasalahan masih ditemukan dalam implementasi program dosen S3, antara lain:

- Masih banyak dosen berusia diatas 35 tahun yang belum melanjutkan S3
- Kesulitan mendapat beasiswa untuk studi lanjut di luar negeri
- Adanya Peraturan Kemdikbudristek yang membatasi studi lanjut PNS dengan mekanisme tugas belajar dengan biaya mandiri, dimana studi lanjut dengan mekanisme tersebut harus memiliki persetujuan dari Sesjen Kemdikbudristek



Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Beberapa fakultas dan departemen telah memberikan **langkah antisipasi** berupa pendampingan dosen S2 oleh dosen S3 untuk mempersiapkan dan transfer informasi mengenai hal-hal terkait isu studi lanjut terutama di luar negeri, *workshop* penulisan proposal *research* disertasi S3, serta pemetaan hambatan/kendala studi S3 dan memberikan fasilitas serta *support* yang spesifik pada kebutuhan masing-masing dosen agar dapat mempercepat studi lanjut. Penyesuaian kebutuhan studi lanjut dengan tugas tridharma diantisipasi dengan menambah sumberdaya dosen luar biasa di beberapa departemen sesuai jumlah maksimal yang ditentukan.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Target rasio dosen bergelar S3 terhadap total dosen 2023 telah tercapai. Akan tetapi, tetap diperlukan strategi untuk meningkatkan jumlah dosen bergelar S3. **Strategi-strategi** tersebut antara lain:

- Penyempurnaan peraturan rektor terkait bantuan studi lanjut.
- Sosialisasi peraturan tugas belajar dan peraturan rektor tentang bantuan studi lanjut.
- Koordinasi secara reguler dengan Fakultas dan Departemen terkait monitoring progres studi
- Sosialisasi terkait adanya bantuan studi di luar institusi dan informasi pembiayaan studi di dalam institusi untuk dosen.
- Penyebaran informasi urgensi dosen S3 bagi pencapaian institusi.
- Koordinasi secara reguler dengan Fakultas dan Departemen terkait pengembangan kompetensi dosen untuk studi lanjut dan monitoring progres studi.
- Pemaksimalan monitoring studi lanjut.

3.3.10 IKE 15 (Amanah 4): Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total

Indikator kinerja emas 15 (Amanah 4) yaitu Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total memiliki definisi jumlah anggaran riset dari dalam maupun luar negeri pada tahun berjalan. Anggaran memiliki peranan yang cukup besar dalam mendukung perkembangan lingkungan riset di institusi pendidikan. Sivitas akademik diharapkan untuk dapat memanfaatkan dan mengelola berbagai sumber dana yang diberikan dengan sebaik mungkin untuk mendorong inovasi IPTEK di ITS. Gambar 3.44 menunjukkan capaian IKE15 tahun 2023, jumlah anggaran riset pada tahun 2023 sebesar Rp. 264.142.520.771,- Anggaran riset tahun 2023 berupa dana penelitian dan publikasi serta pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari Anggaran Non PNBPN dan APBNK yang rinciannya dapat dilihat pada Gambar 3.43.



NON PNB	APBN
Rp.175.655.008.458	-
APBNK	BPPTN-BH
Rp. 88.487.512.313	-

Gambar 3.43 Sumber Penggunaan Anggaran Riset 2023

Capaian IKE 15 pada tahun 2023 sebesar 0,136 kali jumlah anggaran total masih lebih besar dari target IKE 15 tahun 2023 sebesar 0,1 kali jumlah anggaran total dengan presentase capaian sebesar 135,701%. Capaian IKE 15 pada tahun 2023 lebih kecil hanya 83,755% dari capaian IKE 15 pada tahun 2022. Capaian IKE 15 pada tahun 2023 sudah memenuhi target Renstra 2025 dengan presentase capaian sebesar 135,701%.



Gambar 3.44 Perbandingan Capaian IKE 15 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisisan Target Kinerja Indikator Kinerja

Akses ke sumber pendanaan baru telah terbuka, baik dalam negeri (Kedaireka, BPDPKS dll) maupun sumber pendanaan luar negeri yang kemudian ditindaklanjuti melalui berbagai sosialisasi, pendampingan teknis, serta pengawalan pengajuan-pengajuan proposal oleh DRPM.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Target kinerja 2023 sudah mencapai target, namun masih ada berbagai hal yang perlu diperhatikan yaitu keterbatasan SDM periset yang produktif yang menghasilkan pendanaan penelitian.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Permasalahan dalam mencapai indikator kinerja adanya keterlibatan SDM periset belum merata. Penerimaan anggaran riset masih mengandalkan dosen tertentu.



Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasi Target Kinerja

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah peningkatan anggaran total di ITS melalui perlu dialokasikan secara proporsional untuk dana penelitian agar rasio dana penelitian terhadap anggaran total dapat dipertahankan sesuai target.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Pertambahan jumlah judul dan pembiayaan penelitian kolaborasi luar negeri akan menjadi program prioritas ITS tahun 2023, terutama untuk mendorong peningkatan jumlah penelitian dengan nilai anggaran yang lebih tinggi. Program *Flagship* ITS dan Nasional juga menjadi prioritas untuk memastikan kesinambungan penelitian. Penyampaian informasi melalui publikasi peluang hibah ke berbagai kalangan di ITS, termasuk kepada dosen muda melalui grup khusus. Sumber pendanaan dengan jumlah besar seperti BPDPKS menjadi target khusus yang dipersiapkan dan dikawal. Penugasan tim peneliti untuk mendapatkan pendanaan melalui mitra untuk meningkatkan anggaran penelitian.

3.3.11 IKE 16 (Amanah 5): Rasio Jumlah Anggaran Riset/Jumlah Dosen

Indikator kinerja emas “Rasio Jumlah Anggaran Riset/Jumlah Dosen” atau IKE 16 (Amanah 5) didefinisikan sebagai jumlah anggaran riset dari dalam maupun luar negeri pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah dosen. Grafik perbandingan antara capaian 2022, target 2023, capaian 2023 dan target Renstra 2025 disajikan pada Gambar 3.45



Gambar 3.45 Perbandingan Capaian IKE 16 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Pada 2023 berdasarkan Gambar 3.45, capaian pada tahun 2023 sebesar 254,964 juta rupiah anggaran riset setiap dosen, capaian ini sudah memenuhi target IKE 16 pada tahun 2023 sebesar 82,5 juta rupiah setiap dosen dengan persentase capaian IKE 16 pada tahun 2023 terhadap target tahun 2023 sebesar 309,047%. Rasio capaian IKE 16 pada tahun 2023 lebih kecil dari capaian IKE 16 tahun 2022 dengan presentase capaian 89,352% dari capaian IKE 16 tahun 2022. Dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, capaian IKE 16 pada tahun 2023 sudah



memenuhi target Renstra tahun 2025 sebesar 87,5 juta rupiah anggaran riset setiap dosen dengan presentase capaian sebesar 291,387% .

Analisis program/kegiatan, faktor penyebab, hambatan dan langkah antisipasi telah dibahas pada **subbab 3.3.10**

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah anggaran riset terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu:

- Aktif berkomunikasi langsung dengan mitra kerjasama baik proses administrasi maupun teknis penyelesaian pekerjaan.
- Meningkatkan promosi tentang DKPU.
- Sinergi bersama Biro Keuangan dan DPP untuk mencari solusi terkait kendala keuangan.

3.3.12 IK Tambahan 1: Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal

Berbagai macam hasil riset telah dihasilkan oleh sivitas ITS dan beberapa diantaranya telah diproduksi dan dipasarkan secara masal untuk mendukung kehidupan masyarakat. Hasil produk yang berhasil dihilirisasi menjadi pedoman untuk mengisi capaian dari IK Tambahan 1 yang memiliki definisi jumlah inovasi berupa barang yang telah diproduksi dan dipasarkan secara masal pada tahun berjalan. Pada tahun 2023 yang ditampilkan pada Gambar 3.46 secara akumulatif Inovasi ITS sebanyak 55 inovasi dengan presentase capaian terhadap target IKT 1 tahun 2023 sebesar 220% sehingga sudah memenuhi target pada tahun 2023. Dibandingkan capaian IKT1 tahun 2023 lebih besar dari capaian IKT1 pada tahun 2022 dengan presentase capaian terhadap capaian IKT 1 tahun 2022 sebesar 122,22%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2025 yaitu 35 inovasi, capaian IKT 1 pada tahun 2023 telah memenuhi target resntra 2025 dengan presentase capaian sebesar 157,143%.



Gambar 3.46 Perbandingan Capaian IKT 1 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.47 Beberapa Hasil Inovasi ITS yang Telah Diproduksi dan Dipasarkan secara Masal

Tabel 3.5 Penjelasan Inovasi ITS yang Dipasarkan Secara Masal

Keterangan	Penjelasan
(a)	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus berinovasi dalam mendukung program pemerintah Republik Indonesia, menuju Net Zero Emission tahun 2060 dengan menciptakan sebuah inovasi sepeda ramah lingkungan. Hubless Bike ITS (HUBBITS),
(b)	EVITS merupakan sepeda motor listrik yang dilengkapi dengan desain yang ergonomis dan kemampuan akselerasi yang baik, juga dilengkapi dengan baterai yang mampu bertahan hingga 60 kilometer.
(c)	ITS bersama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya mendirikan perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK) bermerek HE2O (baca: Hero).

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

ITS merupakan salah satu universitas yang mengedepankan riset dan juga inovasi. Inovasi tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangsih nyata dan dapat diaplikasikan oleh masyarakat. Proses hilirasi tidaklah mudah, sehingga guna mendukung peningkatan inovasi yang diproduksi dan dipasarkan adalah: (1) melakukan pendampingan proses komersialisasi melalui PT. ITS Tekno Sains untuk produk sepeda motor EVITS, BANGKITS, Tablet DIGITS, dan transfer teknologi pendirian pabrik Air Minum Dalam Kemasan HERO; (2) melakukan proses



komersialisasi melalui PT. ITS Tekno Sains Medika untuk produk surgical instrument; (3) pemrosesan perjanjian royalti Stasiun Penjualan Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) dengan PT. Wiksa.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab tercapainya target kinerja adalah adanya proses *coaching*/monitoring terhadap SDM di unit-unit bisnis ITS. Dalam prosesnya diperlukan juga peran serta mitra sebagai pendamping dan juga menjajaki kemungkinan kerjasama hilirisasi.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Indikator IKT ini telah mencapai target meski demikian masih dapat dioptimalkan untuk kedepannya. Tantangan yang saat ini dihadapi adalah keterbatasan SDM. Keterbatasan SDM tersebut berpengaruh pada pengelolaan proses pendampingan komersialisasi di unit DIKST serta pemrosesan komersialisasi hasil-hasil inovasi di PT. ITS Tekno Sains dan anak perusahaan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi untuk mempercepat proses hilirisasi adalah peningkatan kapasitas dari SDM yang memiliki tupoksi dalam pendampingan komersialisasi. Kerjasama dengan berbagai mitra dalam berbagai aspek seperti *coaching* maupun *sponsorship*.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang ditempuh ITS adalah memperkuat dan memperluas jejaring mitra produksi/mitra distribusi untuk hilirisasi hasil penelitian. Langkah lainnya adalah (1) penyusunan bersama peta jalan dan strategi komersialisasi produk-produk inovasi antara DIKST dan PT. ITS Tekno Sains; (2) penguatan SDM Komersialisasi Produk Inovasi yang ada di DIKST; (3) Kurasi dan promosi kekayaan intelektual ITS yang berpotensi komersial oleh tim *ad hoc* (praktisi industri).

3.3.13 IK Tambahan 4: Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen

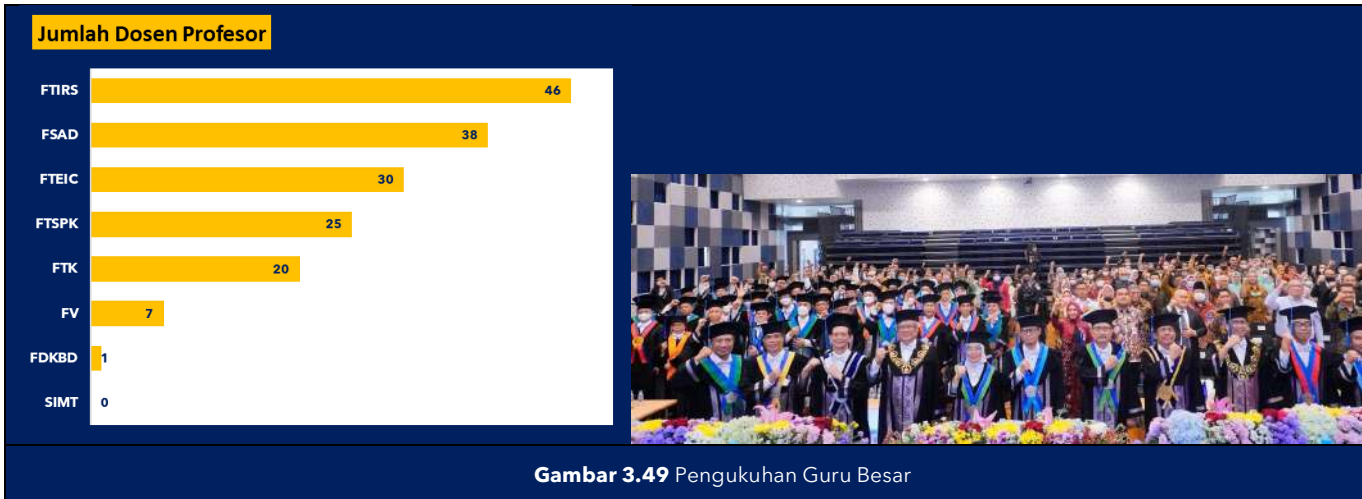
Guna meningkatkan mutu dan kualitas dari pendidikan, ITS melakukan berbagai upaya untuk menambah jumlah Guru Besar (Profesor). Indikator Kinerja Tambahan 4 didefinisikan sebagai jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki jabatan fungsional profesor akumulatif pada tahun berjalan. Capaian IKT 4 tahun 2023 yang ditampilkan pada Gambar 3.48 ada sebanyak 167 profesor di ITS dengan rasio 0,16 kali jumlah dosen dan sudah memenuhi target IKT 4 tahun 2023 dengan presentase capaian sebesar 134,441%. Presentase capaian IKT 4 pada tahun 2023 dibandingkan dengan target IKT4 tahun 2022 mengalami peningkatan dengan presentase capaian sebesar 140,842%. Capaian IKE 4 tahun 2023 sudah memenuhi 128,958% dari target Renstra 2025.



Rasio jumlah dosen profesor / jumlah dosen



Gambar 3.48 Perbandingan Capaian IKT 4 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025



Gambar 3.49 Pengukuhan Guru Besar

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Menindaklanjuti terbitnya Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dengan mendorong para dosen di lingkungan ITS untuk segera mengusulkan kenaikan jabatan akademik ke Guru Besar. ITS telah mempercepat proses pengusulan dan penilaian mulai dari tingkat Fakultas dan Institut salah satunya dengan menambah penilai angka kredit, memohon percepatan proses persetujuan di Senat Akademik, dan membentuk Tim Entry Usulan ke Kemdikbudristek. Hal ini akan meningkatkan jumlah professor dengan TMT di tahun 2023 secara signifikan.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab tercapainya target kinerja adalah regulasi Permenpan RB No. 1/2023 telah direspon secara optimal di ITS melalui percepatan proses pengumpulan dan penilaian untuk kenaikan jabatan akademik ke Guru Besar.



Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Indikator ini telah tercapai, meski demikian masih terdapat **hambatan** yaitu terdapat beberapa usulan yang ditolak oleh Kemdikbudristek karena terbatasnya waktu dan ajuan revisi yang diperbolehkan oleh Kementerian.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi untuk percepatan review PAK ITS adalah dengan menambah tim penilai angka kredit serta mempercepat persetujuan usulan di Senat Akademik, serta membentuk tim khusus untuk entri usulan ke Kemendikbudristek.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

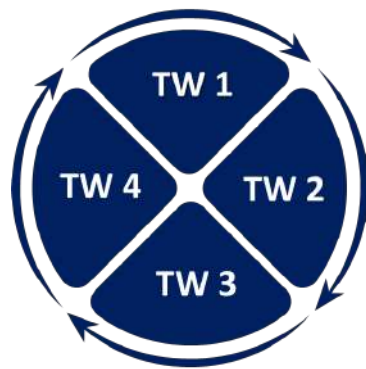
Strategi yang ditempuh ITS adalah ITS melakukan ajuan revisi melalui surat untuk ajuan yang ditolak dan melakukan koordinasi/komunikasi aktif dengan petugas Kementerian terkait progres usulan.

3.4 SASARAN 3: MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Sasaran 3 (kurikulum) didukung oleh 3 (tiga) IKU, 7 (tujuh) IKE dan 1 (satu) IKT yang terkait dengan indikator-indikator sasaran kurikulum seperti jumlah kerjasama, akreditasi dan peringkat ITS,

3.4.1 IKU 6: Kemitraan Program Studi

Kemitraan program studi (IKU 6) memiliki definisi jumlah kerjasama per program studi S1/D4/D3/D2/D1 yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023. Naskah kerjasama dalam bentuk *Memorandum Of Agreement* (Perjanjian Kerja sama) atau *Implementing Arrangement* (IA). Jumlah kerjasama dihitung dengan mempertimbangkan kriteria perusahaan yang masih masing memiliki bobot tertentu. Sebagai data pembanding adalah program studi sarjana/diploma di ITS sebanyak 50 prodi yang tersebar di fakultas FSAD (8 prodi S1), FT-IRS (6 prodi S1), FT-SPK (6 prodi S1), FTK (5 prodi S1), FT-EIC (10 prodi S1), FDKBD (5 prodi S1) dan FV (8 prodi diploma). Gambar 3.50 menunjukkan rincian kontrak kinerja tahun 2023 untuk setiap TW pada IKU 6.



IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		
	Target	Capaian	
IKU 6	0%	64,444%	TW 1
	20	73,333%	TW 2
	40%	77,778%	TW 3
IKU 6	Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1		
	Target	Capaian	
IKU 6	50%	-	TW 4
	2	3,152	TW 4

Gambar 3.50 Target IKU 6 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS

Tahun 2023 ada 365 kerjasama, capaian IKU 6 pada tahun 2023 berdasarkan Gambar 3.50 sebesar 3,152 yang artinya ada sedikitnya 3 kerjasama dengan mitra di setiap prodi sarjana/diploma, dimana capaian IKU 6 tahun 2023 telah memenuhi capaian IKU 6 pada tahun 2023 dengan presentase capaian sebesar 157,6%. Perbandingan Capaian IKU 6 tahun 2023 jika dibandingkan dengan capaian IKU 6 pada tahun 2022 dan target Renstra 2025 di tampilan pada Gambar 3.51.

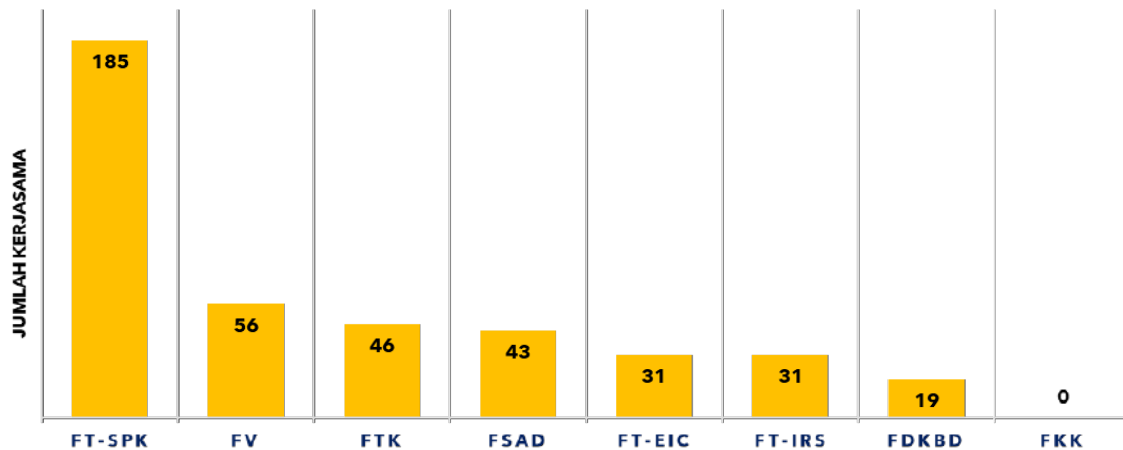


Gambar 3.51 Perbandingan Capaian IKU 6 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Capaian IKU 6 pada tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan capaian sebelumnya pada tahun 2022 karena adanya perubahan hitungan untuk capaian IKU 6. Jika dibandingkan dengan capaian IKU 6 pada tahun 2022 lebih kecil hanya sebesar 73,333% dari capaian IKU 6 tahun 2022. Capaian IKU 6 sudah memenuhi 73,333% dari target Renstra tahun 2025. Jumlah kerjasama setiap fakultas ditunjukkan pada Gambar 3.52.



Jumlah Kerjasama Setiap Fakultas



Gambar 3.52 Jumlah Kerjasama Setiap Fakultas

Gambar 3.52 menunjukkan bahwa fakultas yang memiliki jumlah kerjasama paling banyak pada Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumihan (FT-SPK) dan Fakultas Vokasi (FV).

Perubahan IKU 6 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210 tahun 2023 adalah:

- Terdapat perubahan target dari persen ke rasio (rasio jumlah kerjasama / jumlah prodi S1, diploma).
- Terdapat konstanta yang nilainya disesuaikan dengan kriteria. Pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung realisasi adalah penyempurnaan aplikasi myITSProject untuk mengelola *database* kerja sama/kemitraan terutama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengoptimalan kemitraan program studi tidak hanya tanggung jawab program studi tetapi merupakan hasil kerjasama dan koordinasi antar unit/bidang di ITS. Pihak-pihak berperan dalam merealisasikan kemitraan prodi melalui berbagai program/aksi, antara lain:

Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU):

- Pelaksanaan DKPU Award dan Proyektan Gathering.
- Promosi ITS untuk kerjasama dengan mitra.

Direktorat Kemitraan Global (DKG):

- Memberikan *support* untuk menggerakkan mobilitas *inbound* dan *outbound* internasional sebagai salah satu bentuk kerjasama internasional di level departemen dengan penyelenggaraan hibah *short program*.
- Pemberian beasiswa *outbound mobility* bagi mahasiswa ITS untuk kegiatan pertukaran pelajar, studi ekskursi, lab *internship*, dan *short program*. Beberapa departemen memanfaatkan



beasiswa *outbound* untuk penyelenggaraan *short program* dan studi ekskursi kolaboratif dengan mitra internasional.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan target 2023 adalah optimalisasi penggunaan aplikasi myITS Project, promosi ke mitra-mitra dan memberikan reward kepada para proyektan. Pemberian *reward* ini salah satunya DKPU Award dapat memacu dosen di ITS berperan aktif menjadi proyektan. Pertemuan-pertemuan secara berkala juga dianggap penting, untuk regenerasi dosen-dosen muda juga sebagai momen untuk berbagi pengalaman serta perluasan jejaring.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala yang ditemui dalam pemenuhan kriteria IKU 6 adalah:

Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU):

- Masih kurangnya regenerasi dosen sebagai praktisi di dunia industri.

Direktorat Kemitraan Global (DKG):

- Salah satu *short program* yang dikelola oleh departemen berkegiatan di luar Surabaya/di luar ITS, terdapat kendala administrasi.
- Belum maksimalnya peranan fakultas untuk mendorong dan menggerakkan departemen-departemen untuk menyelenggarakan *short program* di level fakultas.

Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasi Target Kinerja

Langkah antisipasi adalah percepatan pengembangan myITS Project ITS, promosi kepada mitra-mitra dan juga optimalisasi kegiatan *short program* di departemen-departemen.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja adalah:

Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU):

- Mengintensifkan program promosi untuk kerjasama mitra.
- Sosialisasi kepada dosen muda untuk aktif berperan serta dalam kerjasama industri.

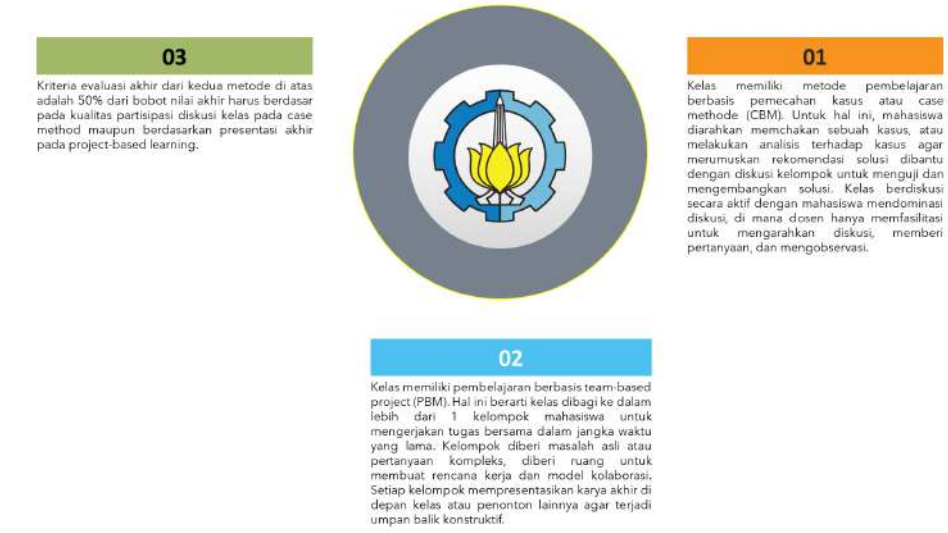
Direktorat Kemitraan Global (DKG):

- Memberikan masukan kepada departemen agar sebisa mungkin lokasi tempat tinggal peserta *short program* di area kampus.
- Fakultas dapat menyelenggarakan hibah *short program* di level Fakultas dimana penyelenggaranya adalah lintas departemen.



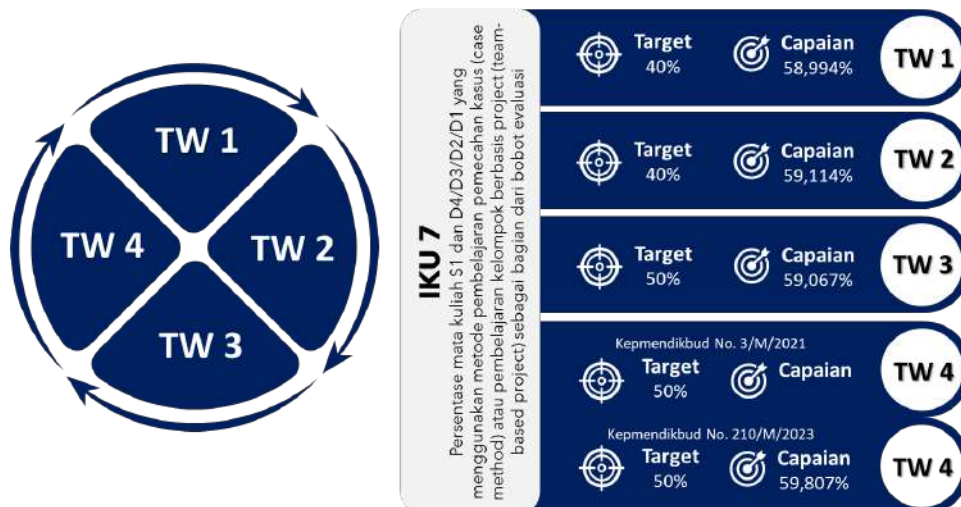
3.4.2 IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas

IKU 7 memiliki definisi persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Capaian ini terkait dengan kriteria pembelajaran dalam kelas dapat dilihat pada:



Gambar 3.53 Kriteria IKU 7

Jumlah mata kuliah pada program sarjana/diploma di ITS sebanyak 3.110 matakuliah yang tersebar di fakultas FSAD (524 matakuliah), FT-IRS (432 matakuliah), FT-SPK (399 matakuliah), FTK (362 matakuliah), FT-EIC (608 matakuliah), FDKBD (328 matakuliah) dan FV (394 matakuliah). Target IKU 7 berdasarkan kontrak kinerja ITS tahun 2022 sebesar 50% atau sebanyak 1.555 matakuliah berbasis pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Gambar 3.54 menunjukkan rincian kontrak kinerja tahun 2022 setiap TW untuk IKU 7.



Gambar 3.54 Target IKU 7 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS



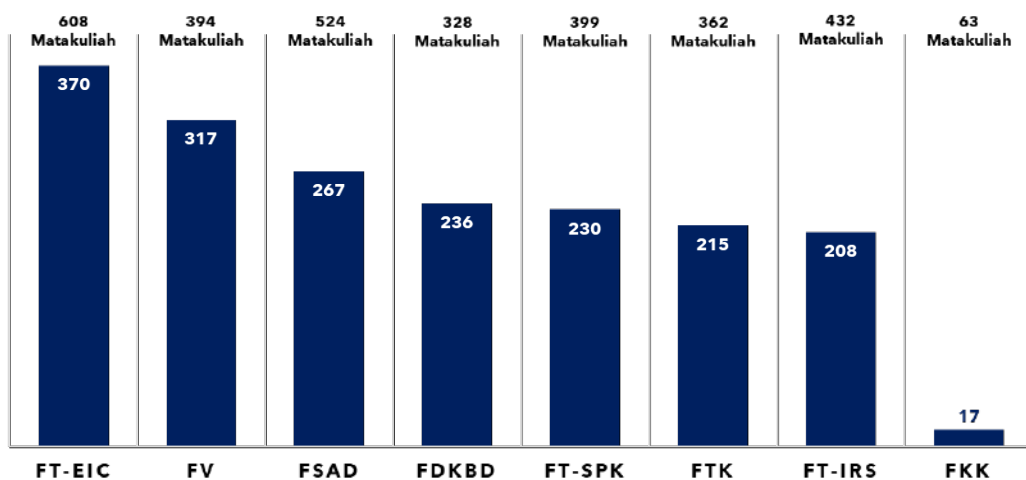
Capaian IKU 7 tahun 2023 berdasarkan Gambar 3.54 ada sebanyak 1.860 matakuliah berbasis pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) atau sebesar 59,807% dari jumlah mata kuliah pada program sarjana/diploma di ITS. Capaian tahun 2023 sudah memenuhi target IKU 7 tahun 2023 dengan presentase capaian terhadap target IKU 7 tahun 2023 sebesar 119,614%. Perbandingan capaian IKU 7 tahun 2023 terhadap capaian 2022 dan Renstra 2025 ditunjukkan pada Gambar 3.55.



Gambar 3.55 Perbandingan Capaian IKU 7 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.55 menunjukkan capaian IKU 7 tahun 2023 lebih kecil dibandingkan dengan capaian IKU 7 tahun 2022 dengan presentase capaian tahun 2023 sebesar 73,166% dibandingkan capaian IKU 7 tahun 2022. Dibandingkan dengan target Renstra 2025, presentase capaian IKU 7 sudah memenuhi 99,678% dari target Renstra 2025 sebesar 60% mata kuliah sarjana/diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

JUMLAH MATAKULIAH CASE-BASE/TEAM-BASED PROJECT METHOD SETIAP FAKULTAS



Gambar 3.56 Jumlah Mata Kuliah Case Based/Team-Based Project Method Setiap Fakultas



Gambar 3.56 menunjukkan bahwa fakultas yang berkontribusi besar dalam jumlah mata kuliah yang menetapkan salah satu atau kombinasi dari metode *case base* atau *team-based method* yaitu Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC) sebanyak 370 matakuliah disusul dengan Fakultas Vokasi (FV) sebesar 317 matakuliah.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan untuk peningkatan pembelajaran kelas kolaboratif dan partisipatif adalah dengan mengoptimalkan sistem myAcademics ITS yang dapat mengintegrasikan desain *case-based* dan *team-based method* untuk setiap mata kuliah tingkat menengah dan tingkat lanjut. Kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Dosen mengunggah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) terkait *case based* dan *team-based project*.
- Dosen memberikan contoh kasus untuk diselesaikan mahasiswa secara kelompok.
- Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan suatu kasus tersebut serta mempresentasikan serta mendiskusikan hasil penyelesaian kasus di depan kelas.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor keberhasilan dari indikator ini adalah adanya revisi dan evaluasi rencana pembelajaran secara berkala untuk menyesuaikan dengan *demand* dan kebutuhan kurikulum yang kolaboratif dan partisipatif. Selain itu, dosen sudah mulai terinformasi mengenai *case based* dan *team-based project* serta desain kurikulum dan rencana pembelajaran terintegrasi dengan aplikasi SIM akademik sehingga memudahkan pendataan.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dalam capaian indikator adalah pada belum lengkapnya portofolio rencana pembelajaran atau belum terupload ke sistem database. *Deadline* pengisian portofolio di MyITS Academics pada awal tahun 2024, sehingga pengisian oleh dosen belum maksimal (masih banyak MK yang belum mengisi portofolio).

Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi terhadap permasalahan adalah koordinasi secara berkala dengan unit kunci IKU 7 baik di internal maupun di Kemendikbudristek.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

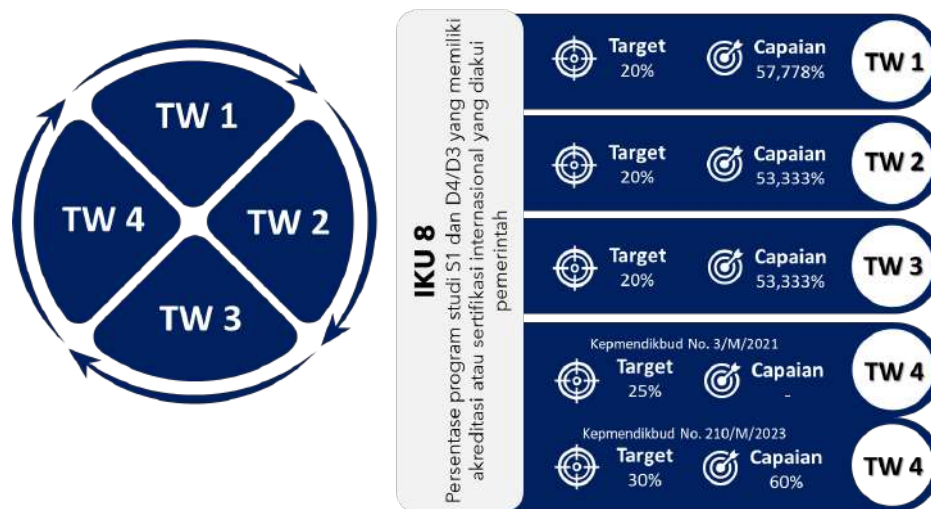
Strategi dalam meningkatkan capaian kinerja adalah

- Departemen menyediakan dana untuk project dan studi kasus tertentu sehingga jumlah mata kuliah *case-based* dan *project-based*.
- Update progres pengisian portofolio di MyITS Academics secara rutin melalui departemen



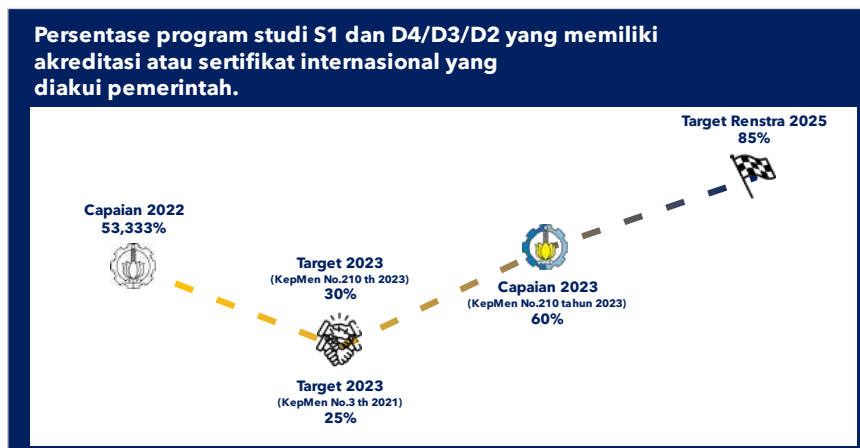
3.4.3 IKU 8: Akreditasi Internasional

Presentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah merupakan definisi dari IKU 8. Berdasarkan kontrak kinerja ITS 2023 dengan Kemenristekdikbud, target IKU 8 tahun 2023 sebesar 25% prodi memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Sebagai data pembandingan adalah program studi sarjana/diploma di ITS sebanyak 40 prodi yang sudah menghasilkan lulusan dan tersebar di berbagai Fakultas. Fakultas yang dimaksud adalah FSAD (6 prodi S1), FT-IRS (5 prodi S1), FT-SPK (6 prodi S1), FTK (4 prodi S1), FT-EIC (6 prodi S1), FDKBD (5 prodi S1) dan FV (8 prodi diploma). Gambar 3.57 menunjukkan rincian kontrak kinerja tahun 2023 untuk setiap TW pada IKU 8.



Gambar 3.57 Target IKU 8 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS

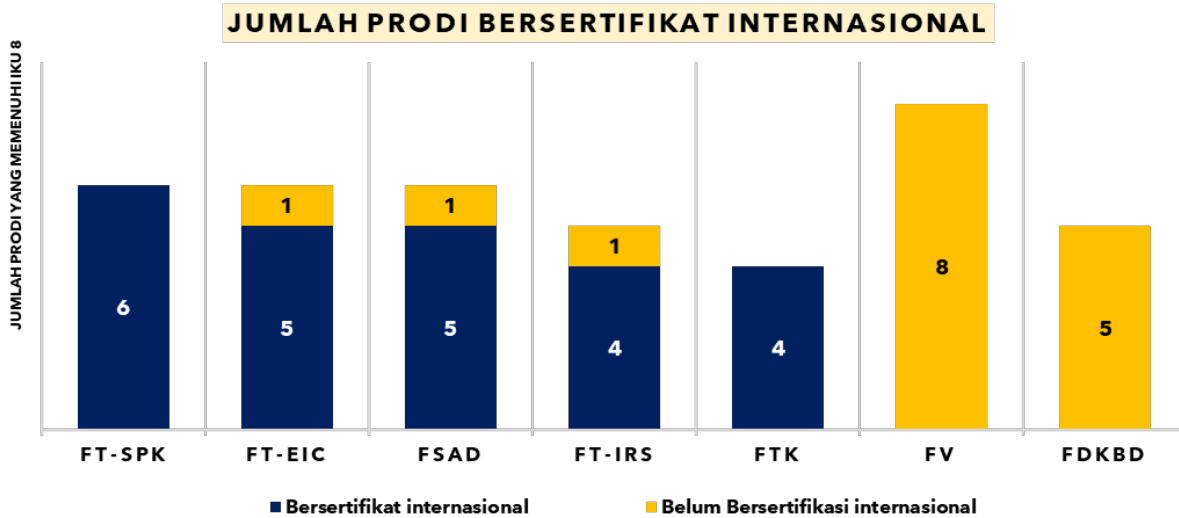
Gambar 3.57 menunjukkan bahwa capaian IKU 8 pada tahun 2023 ada sebanyak 24 prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah atau sebesar 60% dari jumlah seluruh prodi S1/D4 dan telah melampaui target IKU 8 tahun 2023 sebesar 30% dari jumlah seluruh prodi S1 dan Diploma. Presentase ketercapaian IKU 8 pada tahun 2023 dibandingkan dengan target IKU 8 pada tahun 2023 sebesar 200% Perbandingan capaian 2023 terhadap capaian 2022 dan target Renstra 2025 pada IKU 8 ditunjukkan pada Gambar 3.58.



Gambar 3.58 Perbandingan Capaian IKU 8 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025



Gambar 3.58 menunjukkan capaian IKU 8 pada tahun 2023 sebesar 60% lebih besar daripada capaian IKU 8 tahun 2022 dengan presentase capaian dibandingkan tahun 2022 sebesar 112,5%. Presentase capaian IKU 8 tahun 2023 telah memenuhi 70,588% dari target Renstra 2025 sebesar 85% prodi memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.



Gambar 3.59 Jumlah Prodi yang Belum dan Telah Terakreditasi Internasional pada Tiap Fakultas

Gambar 3.59 menunjukkan dari 40 prodi S1 dan Diploma yang memiliki lulusan, terdapat 5 fakultas yang sudah memiliki prodi bersertifikat internasional, 2 fakultas diantaranya memiliki semua prodi yang sudah bersertifikat internasional yaitu pada Fakultas Teknik Sipil dan Kebumihan (FT-SPK) dan Fakultas Teknik Kelautan (FK). Gambar 3.59 menunjukkan dari 40 prodi S1 dan Diploma yang memiliki lulusan, terdapat 5 fakultas yang sudah memiliki prodi bersertifikat internasional, 2 fakultas diantaranya memiliki semua prodi yang sudah bersertifikat internasional yaitu pada Fakultas Teknik Sipil dan Kebumihan (FT-SPK) dan Fakultas Teknologi Kelautan (FK).

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan Kegiatan yang telah banyak dilakukan oleh Kantor Penjaminan Mutu (KPM) ITS dalam mendukung akreditasi prodi adalah peningkatan dan pendampingan prodi menuju akreditasi/sertifikasi Internasional, yaitu:

- Proses finalisasi dokumen SER FIBAA untuk prodi S1 Desain Produk, S1 Desain Interior, S1 Desain Komunikasi Visual dan S1 Manajemen Bisnis, S1 Studi Pembangunan dan D4 Statistika Bisnis.
- Pelaksanaan *site visit* akreditasi IABEE yang disiapkan bersama dengan unit di pusat ITS.
- Pembayaran proses on site visit IABEE.
- Proses tindak lanjut temuan IABEE dalam visitasi IABEE.



- Pengajuan konversi Unggul ke BAN PT terhadap prodi terakreditasi ASIIN yang belum Unggul akibat LAM sudah tidak melakukan proses konversi Unggul akibat akreditasi Internasional.
- Persiapan audit ASIIN batch 2 cluster C (S1 Teknik Industri).

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor keberhasilan dari tercapainya target 2023 untuk akreditasi prodi adalah KPM telah memiliki program untuk memastikan persyaratan akreditasi Internasional dapat dipenuhi sesuai dengan baku mutu atau kriteria dari lembaga akreditasi Internasional. KPM telah mencatat agar proses akreditasi yang dilakukan sesuai dengan standar akreditasi internasional dan memastikan pelaksanaan PDCA berjalan dalam 1 siklus penuh; serta memastikan proses re-akreditasi berjalan sehingga berkesinambungan.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala teknis terkait permasalahan sebagai berikut:

- Beberapa dokumen kebijakan yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan belum tersedia, sebagai contoh: regulasi ujian, regulasi untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus, regulasi pelaksanaan *internship*, transparansi dokumen (mulai dari Plan - kurikulum, Do - pelaksanaan perkuliahan / aktif), pembelajaran di dalam dan di luar kampus, C - asesmen yang belum mengarah kepada pengukuran CPL yang dibebankan pada MK, A - tindak lanjut terhadap ketidak tercapaian CPL yang dibebankan pada MK (masih banyak warna merah pada indikator SAR 5, SAR,4 dan SAR - dan belum ada tindak lanjut) dan lain-lain.
- Belum ada kebijakan internasionalisasi prodi dalam rangka pelaksanaan kurikulum internasional (contoh: 2 tahun pertama di ITS, tahun ke 3 di Luar Negeri, tahun ke 4 kembali ke ITS mengerjakan Tugas Akhir) untuk membentuk kompetensi global (internasional).
- Penyiapan *evidence* terkait dengan kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan dalam bahasa Inggris.
- Ketersediaan pelengkap / perangkat kurikulum dan pembelajaran dalam *double* bahasa.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi yang perlu ditempuh adalah pembenahan dalam kurikulum berstandar internasional mulai dari awal yaitu penetapan misalnya program *learning outcomes* atau PLO perlu didesain dengan capaian kompetensi internasional. Kemudian, memastikan selain peran KPM, prodi tetap mengawal pemenuhan kriteria akreditasi internasional dalam semua aspek misalnya memastikan seluruh RPS terupload di sistem serta standar K3L di lab dan area pembelajaran terpenuhi.



Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang perlu dilakukan di masa mendatang adalah:

- Pengadaan dokumen kebijakan sebagai turunan dari kebijakan nasional yang disusun bersama Direktorat lain, sehingga terbentuk siklus PDCA secara utuh dalam pelaksanaan pendidikan (kurikuler, ko-kurikuler). Pengadaan dokumen kebijakan dalam *double* bahasa untuk kurikulum, pelaksanaan kurikulum, sistem penilaian kurikulum internasional (mekanisme transfer kredit), model pembelajaran internasional - sudah mengakomodasi secara penuh model *project based learning* (dengan kurikulum modular - model blok yang dilaksanakan secara PBL / SCL lain) dan lain-lain,
- Pengadaan dokumen perangkat kurikulum dan pembelajaran dalam *double* bahasa. (mengakomodasi standar internasionalisasi Program Studi).
- Pelaksanaan workshop yang dilakukan bersama direktorat lain, dan pendampingan terkait pengajuan akreditasi internasional.
- Penyediaan panduan pengukuran CPL bekerja sama dengan Direktorat Akademik, pendidikan dan DPTS.
- Penyempurnaan MyAcademics.
- Pelaksanaan audit terhadap laboratorium dan area pembelajaran (tempat beraktifitas mahasiswa) di prodi dan di sekitar, dengan bekerja sama dengan unit K3L BURB bersama dengan audit SPMI.

3.4.4 IKE 6 (Ekselensi 6) Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa

Indikator kinerja emas "Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa" didefinisikan sebagai jumlah mahasiswa pascasarjana hingga tahun berjalan. Gambar 3.60 menunjukkan capaian IKE 6 tahun 2023 ada sebanyak 4.820 mahasiswa pascasarjana atau sebesar 0,174 kali jumlah mahasiswa total. Capaian IKE 6 tahun 2023 sudah memenuhi target IKE 6 tahun 2023. Presentase ketercapaian IKE 6 terhadap target IKE 6 tahun 2023 sebesar 128,69%. Capaian IKE 6 tahun 2023 lebih besar dari capaian IKE 6 pada tahun 2022 dengan presentase capaian sebesar 108,161%. Berdasarkan target Renstra tahun 2025, Capaian IKE 6 tahun 2023 melampaui target Renstra 2025 dengan presentase ketercapaian sebesar 119,265%.

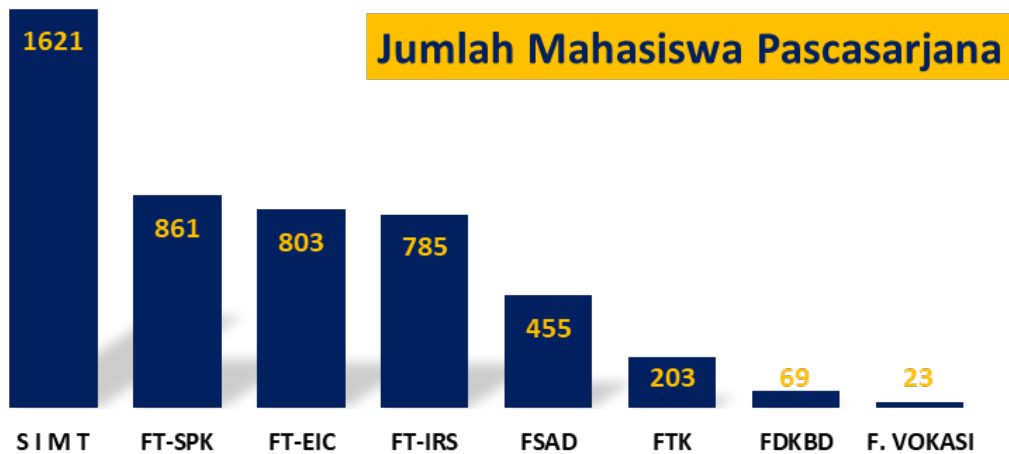


Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa



Gambar 3.60 Perbandingan Capaian IKE 6 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Jumlah mahasiswa pascasarjana di setiap fakultas ditampilkan pada Gambar 3.61



Gambar 3.61 Jumlah Mahasiswa Pascasarjana setiap Fakultas

Gambar 3.61 menunjukkan jumlah pascasarjana paling banyak pada Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi sebanyak 1.621 mahasiswa pascasarjana dan disusul dengan Fakultas Teknik Sipil dan Kebumihan sebanyak 861 mahasiswa pascasarjana. Mahasiswa pascasarjana paling sedikit terdapat di Fakultas Vokasi sebanyak 23 orang yang menimba ilmu di Magister Terapan Rekayasa Perawatan dan Restorasi Bangunan Sipil.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Jumlah mahasiswa pasacsarjana naik setiap tahunnya, bahkan sampai dengan TW4 tahun 2023 kenaikannya cukup signifikan. Namun demikian, rasio tidak bisa berubah banyak mengingat jumlah mahasiswa S1 kenaikannya juga cukup besar, tidak sebanding dengan kenaikan mahasiswa pascasarjana. **Program-program** yang sudah dijalankan sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa pascasarjana antara lain adalah penjangkaran mahasiswa PJJ (online) melalui kerja sama dengan instansi. Program PJJ ini cukup berkontribusi signifikan dan diminati oleh calon-calon mahasiswa pascasarjana. Untuk penerimaan calon mahasiswa



pascasarjana, dilakukan penjadwalan tes yang fleksibel agar terakomodasi kebutuhan calon mahasiswa khususnya terkait persyaratan LoA untuk pendaftaran beasiswa. Dirpaspa juga secara meningkatkan program/kegiatan promosi dengan materi promosi yang lebih baik, lebih *customize* terhadap kebutuhan pasar, serta telah dilakukannya pemetaan untuk mengidentifikasi peluang serta potensi prodi-prodi baru pascasarjana.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan peningkatan jumlah mahasiswa pasca didukung oleh adanya promosi yang baik tentang program PJJ kepada calon mahasiswa. Selain itu, terdapat berbagai beasiswa yang ditawarkan untuk pascasarjana sebagai contoh adalah beasiswa dengan skema pendanaan penelitian, beasiswa *fresgraduate*, serta beasiswa *fast-track*. Adanya beasiswa tersebut dapat mendorong laju pertumbuhan jumlah mahasiswa pascasarjana.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang dihadapi untuk mendukung penambahan jumlah mahasiswa pascasarjana meliputi:

- Tidak semua prodi pascasarjana membuka pendaftaran mahasiswa tiap semester, dan juga kelas PJJ dikarenakan *load* dosen yang sudah cukup tinggi.
- Beberapa program studi masih kurang dalam melakukan promosi prodinya.
- ITS kurang diminati pencari beasiswa karena pilihan prodinya terbatas, serta kondisi kota yang panas.
- Pembukaan prodi pascasarjana terutama S3 tidak semudah membuka prodi S1.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi untuk mendukung peningkatan mahasiswa adalah dengan adanya promosi program PJJ dioptimalkan pada saat sosialisasi penerimaan mahasiswa baru khususnya pascasarjana. Promosi juga dapat melalui berbagai platform media baik melalui *talkshow*, medsos, website, radio, pemberian informasi ke departemen-departemen S1 dan lain-lain. Selain itu, perlu juga untuk mempermudah sistem informasi pendaftaran pascasarjana (*admission*) sehingga calon mahasiswa dapat dengan nyaman mengakses sistem tersebut. Jumlah dosen serta jumlah dosen profesor perlu ditingkatkan untuk mempertahankan kualitas layanan pendidikan seiring penambahan jumlah mahasiswa pascasarjana.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dapat ditingkatkan untuk kedepan adalah: (1) Meningkatkan penerimaan mahasiswa jalur kerjasama, terutama untuk kelas PJJ; (2) Memfasilitasi promosi yang lebih sering, termasuk *opentalk* program pascasarjana; (3) membuka pendaftaran lebih dari 2 kali dalam



setahun untuk mengakomodir pendaftaran beasiswa non-ITS yang seringkali *timeline*-nya kurang match dengan kalender akademik ITS; (4) mendorong pembukaan prodi baru pascasarjana.

3.4.5 IKE 8 (Mendunia 1): Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional

IKE 8 (Mendunia 1) merupakan indikator kinerja emas ITS “Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional” yang memiliki definisi sebagai jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat bertaraf internasional serta masih aktif/berlaku pada tahun berjalan. Gambar 3.62 menunjukkan capaian IKE 8 pada tahun 2023 ada sebanyak 37 program studi terakreditasi internasional. Capaian IKE 8 tahun 2023 telah memenuhi target dengan presentase capaian sebesar 127,586%. Capaian IKE 8 tahun 2023 lebih besar dengan capaian IKE 8 pada tahun 2022 dengan presentase capaian 108,824%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2025, capaian IKE 8 tahun 2023 masih memenuhi 88,095% dari target Renstra yang ditetapkan (42 program studi).



Gambar 3.62 Perbandingan Capaian IKE 8 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Analisis faktor penyebab dan langkah antisipasi **telah dibahas secara umum pada subbab 3.4.3.**

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKE 8 yaitu program studi terakreditasi internasional adalah sebagai berikut

- Terdapat 37 prodi yang telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi internasional, dengan sebaran 12 prodi S1 dan 13 prodi S2 terakreditasi ASIIN. Sebanyak 12 prodi terakreditasi IABEE, serta 8 prodi tersertifikasi AUN QA.
- Bulan Desember telah dikirimkan dokumen *Self Evaluation Report* untuk 6 prodi Sarjana pada akreditasi FIBAA.
- Pelaksanaan *site visit* akreditasi IABEE yang disiapkan bersama dengan unit di pusat ITS dan pembayaran proses *on site visit* IABEE.
- Proses tindak lanjut temuan IABEE dalam visitasi IABEE.



- Pengajuan konversi Unggul ke BAN PT terhadap prodi terakreditasi ASIIN yang belum Unggul akibat LAM sudah tidak melakukan proses konversi Unggul akibat akreditasi Internasional.
- Persiapan audit ASIIN batch 2 cluster C (S1 Teknik Industri, S2 Teknik Mesin dan S2 Teknik Kimia).

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang ditemui dalam pelaksanaan program untuk IKE 8 adalah persiapan dokumen pendukung merupakan tanggung jawab dari beberapa bidang terkait, sehingga perlu diskusi secara berkala. Beberapa hambatan yang perlu mendapatkan perhatian adalah:

- Beberapa dokumen kebijakan yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan belum tersedia, sebagai contoh: "regulasi ujian", "regulasi untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus, regulasi pelaksanaan internship, transparansi dokumen (mulai dari Plan - kurikulum, Do - pelaksanaan perkuliahan / aktif. pembelajaran di dalam dan di luar kampus, C - assessment yang belum mengarah kepada pengukuran CPL yang dibebankan pada MK, A - tindak lanjut terhadap ketidak tercapaian CPL yang dibebankan pada MK (masih banyak warna merah pada indikator SAR 5, SAR,4 dan SAR - dan belum ada tindak lanjut) dan lain-lain.
- Belum ada kebijakan internasionalisasi prodi dalam rangka pelaksanaan kurikulum internasional (sebagai contoh: 2 tahun pertama di ITS, tahun ke 3 di LN, tahun ke 4 kembali ke ITS mengerjakan Tugas Akhir) - dan membentuk kompetensi global (internasional)
- Penyiapan *evidence* terkait dengan kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan dalam bahasa Inggris.
- Ketersediaan pelengkap / perangkat kurikulum dan pembelajaran dalam *double* bahasa.
- Standarisasi untuk bentuk pembelajaran contoh *internship, case based, project based*, dan khusus untuk pelaksanaan *Mk Capstone Design*.
- Sistem pengukuran CPL di dalam MyAcademics, yang belum menunjukkan nilai ketercapaian CPL untuk setiap mahasiswa setiap tahun.
- RPS yang belum tersistem secara online.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Sebagai upaya mengatasi tantangan diatas maka langkah-langkah yang akan ditempuh selanjutnya adalah:

- Pengadaan dokumen kebijakan sebagai turunan dari kebijakan nasional yang disusun bersama Direktorat lain, sehingga terbentuk siklus PDCA secara utuh dalam pelaksanaan pendidikan (kurikuler, ko-kurikuler).



- Pengadaan dokumen kebijakan dalam *double* bahasa untuk kurikulum, pelaksanaan kurikulum, sistem penilaian kurikulum internasional (di dalam nya adalah mekanisme transfer kredit), model pembelajaran internasional - sudah mengakomodasi secara penuh model *project based learning* (dengan kurikulum modular - model blok yang dilaksanakan secara pbl / scl lain) dan lain-lain. Perlu juga dilakukan pengadaan dokumen perangkat kurikulum dan pembelajaran dalam *double* bahasa (mengakomodasi standar internasionalisasi program studi).
- Pelaksanaan *workshop* yang dilakukan bersama direktorat lain, dan pendampingan terkait pengajuan akreditasi internasional
- Penyediaan panduan pengukuran CPL bekerja sama dengan Direktorat Akademik, pendidikan dan DPTSI.
- Penyempurnaan MyAcademics
- Pelaksanaan audit terhadap laboratorium dan area pembelajaran (tempat beraktifitas mahasiswa) di prodi dan di sekitar, dengan bekerja sama dengan unit K3L BURB bersama dengan audit SPMI

3.4.6 IKE 10 (Mendunia 3): Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa

Indikator kinerja emas ITS "Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa" didefinisikan sebagai jumlah mahasiswa internasional yang termasuk dalam program *full-degree*, *double degree/joint degree*, *internship*, *lab-based internship*, *KNB (AUN, S2, S3)*, *guest lecture*, *student exchange*, *short program*, *joint conference*, *seminar/conference* dan *workshop* pada tahun berjalan.



Gambar 3.63 Perbandingan Capaian IKE 10 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

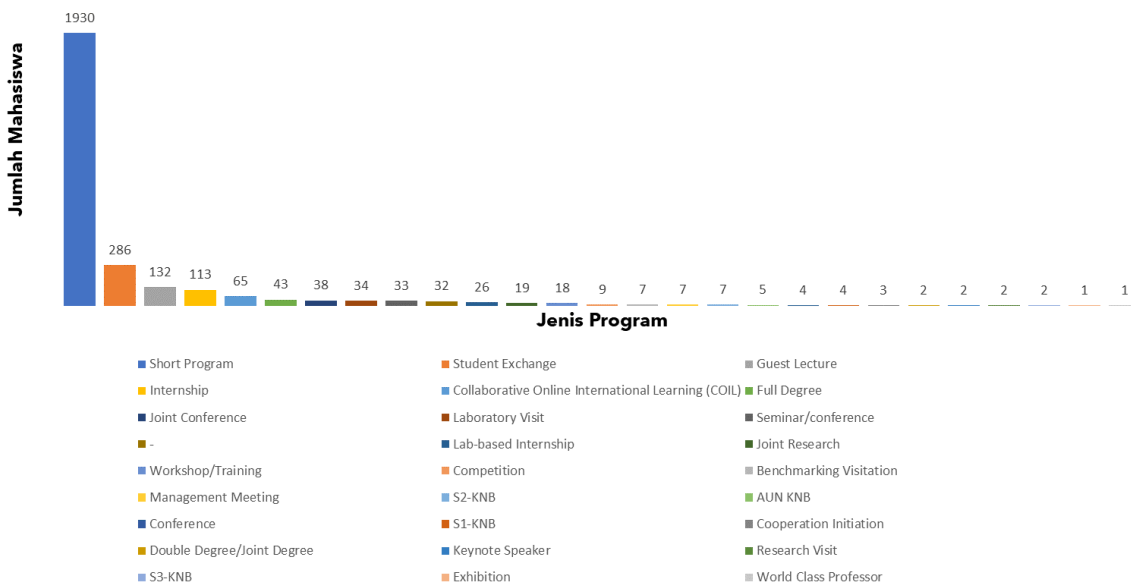
Gambar 3.63 menunjukkan capaian IKE 10 tahun 2023 ada sebanyak 2.745 mahasiswa internasional atau sebesar 0,099 dari jumlah mahasiswa total (27.662 mahasiswa). Capaian IKE 10 tahun 2023 telah melebihi target IKE 10 tahun 2023 yaitu rasio 0,045 dengan presentase capaian sebesar 220,519%. Capaian IKE 10 tahun 2023 lebih besar dari capaian IKE 10 tahun 2022



dengan presentase perbandingan sebesar 145,320%. Jika dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, presentase capaian IKE 10 tahun 2023 telah memenuhi 180,425% dari target yang ditetapkan.

Berbagai program yang telah diselenggarakan oleh ITS untuk diikuti oleh mahasiswa asing seperti AUN JNB, *double degree*, *short program*, *guest lecture*, dan program-program lainnya. Gambar 3.64 menunjukkan bahwa jenis program yang banyak diikuti oleh mahasiswa asing di ITS adalah *short program*. Pada tahun 2023 ITS menawarkan beberapa *short program* yang dapat diikuti mahasiswa asing seperti FBICC 2023 Batch 1, Virtual CommTECH Nusantara 2023, CommTECH Camp Insight 2023 Sub Course A & B, UMAP Discovery Winter Camp 2023 dan lain-lain.

Jumlah Mahasiswa Asing berdasarkan Jenis Program



Gambar 3.64 Jumlah Mahasiswa Asing Berdasarkan Jenis Program

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Berbagai skema kegiatan telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa internasional yang diinisiasi Direktorat Kemitraan Global (DKG) maupun departemen. Program yang telah terlaksana pada tahun 2023 ini meliputi:

- Departemen penerima hibah *short program* telah menuntaskan penyelenggaraan *Short Program*, yaitu Departemen Fisika dan Manajemen Bisnis.
- DKG telah menerima 10 proposal hibah *short program* untuk tahun 2024 dan akan direview pada awal Januari 2024.
- Penyelenggaraan *short program* baik itu *flagship* maupun tematik, merupakan kerjasama dengan universitas mitra, konsorsium, maupun industri.



Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor keberhasilan DKG untuk realisasi target indikator adalah: (1) antusiasme dan kemandirian departemen untuk merencanakan, mempromosikan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan *short program*; (2) tema-tema yang berhubungan dengan bahasa dan budaya merupakan tema umum yang bisa diikuti oleh berbagai kalangan; (3) sinergi dengan alumni ITS di negara target untuk mendukung kegiatan promosi dan rekrutmen.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- Perlunya peningkatan kualitas dan kapasitas penginapan berstandar internasional di lingkungan kampus ITS untuk menampung mahasiswa asing peserta *short program* yang semakin meningkat
- Belum maksimalnya fasilitas di gedung-gedung untuk penyandang disabilitas di ITS.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasi Target Kinerja

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan adalah DKG akan melakukan Inisiasi kerjasama berbagai universitas luar negeri terutama yang masuk dalam QS100 dengan bantuan departemen serta alumni. Dari hasil kerjasama tersebut ITS dapat mempromosikan program-program pertukaran pelajar yang ada. Secara berkala juga diperlukan promosi di pameran internasional di luar negeri untuk memperkenalkan ITS lebih luas. Pemberian beasiswa untuk mahasiswa internasional berupa akomodasi bagi mahasiswa *short program*, *internship*, dan *exchange* juga dapat menarik calon-calon mahasiswa internasional.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan digunakan untuk menambah jumlah mahasiswa internasional yaitu (1) menempatkan mahasiswa peserta *short program* di hotel/apartemen yang menyediakan *shuttle bus* ke ITS selama kegiatan; dan (2) Menyelenggarakan *short program* di ITS yang mengikutsertakan mahasiswa internasional penyandang disabilitas.

3.4.7 IKE 11 (Mendunia 4): Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen

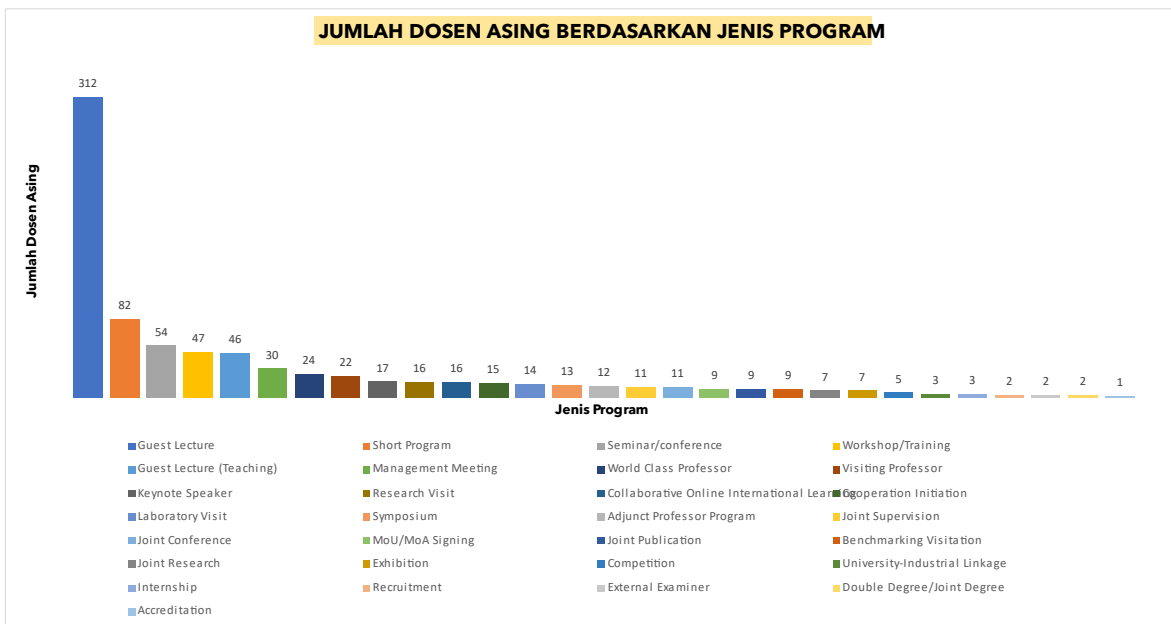
Indikator kinerja emas ITS mendunia 4 "Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen" didefinisikan jumlah dosen internasional yang mengikuti kegiatan *guest-lecturer*, *short programe*, *Workshop/Conference* dan kegiatan internasional lainnya pada tahun berjalan. Gambar 3.65 menunjukkan capaian IKE 11 pada tahun 2023 ada sebanyak 699 dosen internasional atau sebanyak 0,675 kali jumlah seluruh dosen dengan presentase capaian sebesar 374,839% terhadap target IKE 11 tahun 2023. Capaian IKE 11 pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan capaian IKE 11 pada tahun 2022 lebih besar dengan presentase capaian 274,951%. Apabila dibandingkan pada target Renstra 2025, Capaian IKE 11 tahun 2023 sudah memenuhi target



Renstra tahun 2025 dengan presentase capaian sebesar 337,355% dari target yang telah ditetapkan.



Gambar 3.65 Perbandingan Capaian IKE 11 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025
Dosen asing di ITS merupakan dosen dari universitas mitra yang bekerja sama dalam bidang pendidikan maupun riset. Program yang paling banyak dilaksanakan pada tahun 2023 ada *guest lecture* seperti yang dilihat pada Gambar 3.66



Gambar 3.66 Jumlah Dosen Asing Berdasarkan Jenis Program

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisisan Target Kinerja Indikator Kinerja

Program-program yang sudah terlaksana selama 2023 untuk meningkatkan jumlah dosen internasional yang telah dilakukan oleh ITS adalah melalui berbagai program nasional untuk internasionalisasi dosen. Capaian dosen internasional paling banyak disumbangkan oleh *lecturer inbound*. Capaian ini didukung program dari *teaching mobility* dan *inbound researcher mobility* dari DKG, dan lainnya dari kegiatan tingkat departemen dalam bentuk aktivitas *COIL*, *short program*, *conference*, *workshop*. Skema yang sudah terlaksana meliputi *Global Learning Program*



(GLP), *Guest Lecture Series* (GLS), *Researcher and Research Student Enrichment Program* (R2SEP), *virtual public lecture* melalui *people to people series*, juga berbagai training program internasional untuk dosen. Beberapa departemen telah secara mandiri berhasil menjalankan program *visiting professor* baik dalam kegiatan *conference*, *workshop*, *short program*, *joint supervision*, dan kontribusi dari departemen tampak signifikan.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan tercapainya target adalah DKG telah memiliki program yang efektif. Dukungan dari fakultas dan departemen juga sangat telah sangat membantu merealisasikan program-program terpusat DKG. Pemerintah di level nasional melalui Kemendikbud Ristek juga memfasilitasi program-program internasionalisasi yang dapat dimanfaatkan oleh ITS.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang didapatkan dalam mendorong peningkatan jumlah dosen internasional adalah:

- Peserta mobilitas dosen *inbound* untuk kegiatan *teaching mobility* masih didominasi dari beberapa negara ASEAN. Pada satu sisi negara tersebut merupakan mitra kuat dengan dampak yang cukup positif (*student exchange resiprokal, joint research*), dan karena ekonomisnya biaya transportasi maka efektivitas penggunaan anggaran mobilitas untuk internasionalisasi makin tinggi. Namun di sisi lain ada kendala penjaminan resiprokalitas dosen ITS yang *outbound* negara tersebut.
- Kebutuhan di ITS untuk meningkatkan variasi asal dosen internasional yang *inbound* ke ITS.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi yang telah dilakukan antara lain berhasil meningkatkan *exposure* program internasional ITS dan memperluas jejaring luar negeri termasuk mendatangkan dosen internasional. Untuk memastikan kedatangan dosen internasional tepat waktu dengan pembiayaan yang sesuai perencanaan, perlu diantisipasi melalui: (1) Memberikan notifikasi dan undangan resmi kepada dosen tamu dengan jangka waktu panjang dari tanggal rencana kedatangan; (2) Berkoordinasi dengan koordinator MK atau Departemen secara lebih awal untuk penyiapan kuliah tamu dan kunjungan.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang ditempuh adalah mengintegrasikan program kuliah tamu oleh dosen internasional dengan program-program dunia di bidang SDGs (*Sustainable Development Goals*) maupun *smart city*. Strategi yang ditempuh DKG adalah melakukan: 1) giat mempromosikan program pendanaan mobilitas dosen *inbound* yang bersumber dari ITS, serta mendorong pengusulan *adjunct professor*; (2) memaksimalkan peluang pendanaan yang tersedia baik dari ITS dan luar ITS (melalui konsorsium); serta (3). keberhasilan platform daring menjadi salah satu



bentuk/format pembelajaran lintas negara dapat dilanjutkan serta peningkatan nilai insentif untuk peningkatan jumlah dosen internasional yang terlibat.

3.4.8 IKE 12 (Amanah 1): Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa

“Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa” yaitu IKE 12 (Amanah 1) memiliki definisi jumlah dosen dengan NIDN/NIDK hingga tahun berjalan.



Gambar 3.67 Perbandingan Capaian IKE 12 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.67 menunjukkan bahwa pada capaian IKE 12 pada tahun 2023 ada sebanyak 1.036 dosen mengajar 27.662 mahasiswa, Jumlah tersebut belum memenuhi target IKE 12 pada tahun 2023 sebesar 0,049 atau sebanyak 1.251 dosen dengan persentase capaian kinerja IKE 12 pada tahun 2023 terhadap target tahun 2023 sebesar 76,777%. Capaian IKE 12 tahun 2023 dibandingkan capaian IKE 12 pada tahun 2022 lebih kecil dengan presentase capaian 93,307% dari capaian tahun 2022. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2025, capaian IKE 12 pada tahun 2023 sudah memenuhi target dengan persentase capaian sebesar 74,904% dari target Renstra 2025.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2023, ITS melakukan rekrutmen untuk menambah SDM dosen terutama untuk menggantikan dosen-dosen pensiun dan juga pemenuhan kebutuhan SDM di prodi-prodi baru seperti prodi di Fakultas Kedokteran. Perkembangan program untuk IKE 12 adalah:

- Penentuan daya tampung mahasiswa baru memperhatikan jumlah dosen.
- Dari hasil seleksi calon dosen Non PNS yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September diperoleh kandidat yang lulus sebanyak 60 orang, 53 diantaranya telah diangkat sebagai Dosen Calon Non PNS TMT Oktober 2023.
- ITS mendapatkan jumlah sejumlah 127 formasi dosen CPNS.



Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Belum berhasil tercapainya target rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa penambahan jumlah mahasiswa yang lebih signifikan daripada peningkatan jumlah dosen. Selain itu, setiap tahunnya sebagian dosen memasuki masa purna tugas, ataupun sebagiannya tutup usia. Capaian IKE 12 belum memenuhi target, namun diharapkan untuk kedepannya penambahan dosen muda baru yang saat ini menjadi calon Non PNS dapat memenuhi kebutuhan SDM dosen di ITS.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang mempengaruhi penambahan SDM dosen ITS adalah:

- Adanya kandidat dosen dengan kualifikasi pendidikan/keahlian tertentu yang tidak lulus dalam proses seleksi.
- Adanya kandidat dosen yang lulus seleksi tidak dapat segera melaksanakan tugas di ITS dikarenakan masih belum menyelesaikan pendidikan S3.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Perlu adanya diskusi lebih lanjut untuk penentuan daya tampung mahasiswa yang didasarkan pada jumlah dosen eksisting. Selain itu perlu adanya dorongan kepada dosen-dosen muda Non PNS untuk mengambil kesempatan untuk menjadi dosen ITS karena adanya formasi baru PNS.

Strategi yang dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa adalah:

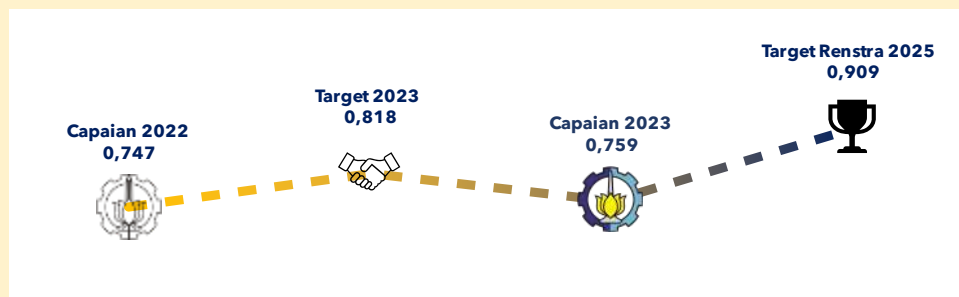
- Penentuan daya tampung mahasiswa baru berkoordinasi dengan SDMO.
- Lini masa penerimaan dosen baru Non PNS disesuaikan dengan penerimaan mahasiswa baru.
- ITS juga mendorong dosen Non PNS untuk mengikuti seleksi dosen CPNS di ITS (Lowongan Dosen di ITS), bukan mengikuti/mengisi lowongan di Universitas/Instansi lain yang akan berakibat ITS kehilangan SDM yang berkualitas.
- Perlu disusun skema pengikatan yang baik untuk dosen yang izin *postdoctoral* sehingga menjamin yang bersangkutan kembali ke ITS.

3.4.9 IKE 19 (Amanah 8): Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi

Indikator kinerja emas "Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi" didefinisikan sebagai jumlah semua program studi (D4/S1, S2, S3, dan profesi) yang memiliki akreditasi A atau Unggul atau internasional serta masih aktif / berlaku pada tahun berjalan.



Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi



Gambar 3.68 Perbandingan Capaian IKE 19 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.68 menunjukkan capaian IKE 19 pada tahun 2023 ada sebanyak 60 program studi telah terakreditasi A atau unggul dengan rasio terhadap jumlah program studi seluruhnya sebesar 0,759 dari jumlah seluruh program studi dan belum memenuhi target IKE 19 tahun 2023 dengan presentase sebesar 92,825%. Capaian IKE 19 tahun 2023 lebih besar dibandingkan dengan capaian IKE 19 tahun 2022 dengan presentase capaian sebesar 101,718%. Dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, capaian IKE 19 tahun 2023 telah memenuhi 83,543% dari target yang ditetapkan.

Analisis faktor penyebab maupun langkah natisipasi untuk pemenuhan target IKE 19 telah dibahas secara **pada subbab 3.4.3** mengenai IKU 8.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Peralisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Mengirimkan surat kepada semua prodi untuk melakukan pemeriksaan terhadap data dosen mahasiswa pada PDDikti serta perhatian terkait nilai sesuai perhitungan nilai 4 untuk beberapa kriteria dalam SPMI.
- Mengirimkan pemberitahuan dan permintaan proses akreditasi bagi prodi baru yang sudah berjalan dalam 1 tahun baik ke LAM (TEKNIK, SAMA, INFOKOM, EMBA, PTKES) maupun ke BAN PT.
- Menyediakan semua sumber informasi terkait proses dan prosedur pengajuan akreditasi baik ke LAM (TEKNIK, SAMA, INFOKOM, EMBA, PTKES) maupun ke BAN PT melalui website KPM.
- Melakukan pembayaran biaya akreditasi ke LAM sesuai invoice dari prodi baik pembayaran pengajuan akreditasi maupun penyetaraan AI ke Unggul.
- Melakukan pendampingan penyusunan dokumen LED dan LKPS prodi.
- Melakukan penilaian terhadap dokumen LED dan LKPS prodi yang dikirim ke KPM.
- Membantu menyediakan dokumen pendukung sebagai *appendix/evidence* yang dibutuhkan dalam penyusunan dokumen LED dan LKPS.



- Melakukan pengajuan akreditasi bagi prodi dengan cakupan LAM Infokom melalui SALAM dan BAN PT melalui SAPTO.
- Memberikan pengarahan dan pendampingan terhadap proses persiapan audit.
- Melakukan proses tindak lanjut hasil temuan audit kepada prodi.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang akan ditemui dalam waktu dekat adalah akan adanya penambahan prodi baru terutama dengan masuknya area kesehatan (fakultas atau prodi kedokteran) yang memiliki standar akreditasi di bidang kesehatan yang sangat ketat. Pada prodi baru bidang kesehatan tersebut perlu perhatian khusus terkait sumber daya dan kurikulum, fasilitas serta harus dipersiapkan sebaik baiknya sebelum proses akreditasi LAM PTKes. Tantangan lain adalah jumlah dosen dalam homebase prodi dan proses keuangan yang harus menunggu proses secara berjenjang, dalam hal revisi RKA, maupun proses pembayaran biaya akreditasi dengan jumlah besar

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dijalankan untuk menambah jumlah prodi terakreditasi A atau Unggul atau internasional adalah:

- Pelaksanaan koordinasi dan pemindahan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) ke Fakultas.
- Peminjaman dosen dari prodi lain.
- Koordinasi dengan pihak terkait.

3.4.10 IKE 20 (Amanah 9): Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1

Indikator kinerja emas "Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1" didefinisikan sebagai jumlah program studi S3 dibagi jumlah program studi S1/D4 pada tahun berjalan. Gambar 3.69 menunjukkan capaian IKE 20 pada tahun 2023 ada sebanyak 18 program studi S3 atau sebesar 0,36 kali jumlah program studi S1. Capaian IKE 20 pada tahun 2023 belum memenuhi target IKE 20 tahun 2023 dengan presentase capaian sebesar 61,071%. Dibandingkan capaian IKE 20 pada tahun 2022, capaian IKE 20 pada tahun 2023 lebih kecil dengan presentase capaian pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar 95,294%. Dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, capaian 2023 telah memenuhi 55,385% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 0,65 atau sebanyak 32 program studi S3.



Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1



Gambar 3.69 Perbandingan Capaian IKE 20 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang telah dilakukan adalah saat ini prodi terus didorong untuk bisa membuka prodi baru pascasarjana. ITS dan setiap fakultas/departemen berupaya meningkatkan jumlah SDM dosen agar terjadi percepatan jenjang *professor*, jumlah dosen S3, maupun dosen berkualifikasi Lektor Kepala. Dirpaspa mengupayakan mediasi untuk *sharing resource professor* sehingga dapat dilakukan pembukaan prodi S3 pada departemen yang telah siap dan memiliki *demand* yang tinggi.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Pemenuhan prodi S3 sesuai yang ditargetkan memerlukan usaha yang cukup besar karena mengingat pembukaan prodi pascasarjana S3 membutuhkan beberapa persyaratan yang tidak mudah dipenuhi. Target yang ditentukan dalam jumlah prodi S3 ini terlalu tinggi karena persyaratan tidak mudah, dibandingkan dengan pembukaan prodi S1 dengan syarat yang lebih mudah dan berlangsung cukup intensif.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Terdapat beberapa kendala yang menjadi tantangan bagi pendirian prodi S3 seperti:

- Pembukaan prodi pascasarjana terutama S3 membutuhkan beberapa syarat khusus yang tidak dapat dipenuhi oleh departemen. Sementara itu, pembukaan prodi S1 di ITS sangat *massive*, sehingga rasio prodi S3 terhadap S1 akan semakin kecil.
- Terbatasnya ketersediaan SDM S3 yang berstatus lektor kepala atau professor yang dapat menjadi promotor utama mahasiswa S3. Membuka prodi S3 baru mensyaratkan ada 5 minimal dosen berkualifikasi min Lektor Kepala (2 diantaranya harus Profesor). Tidak/belum semua departemen punya kapasitas ini. Sementara proses promosi professor juga tidak mudah karena persyaratan administrasi yang berubah secara dinamis dan keketatan persyaratan yang terus meningkat.



Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi adalah perlunya diskusi secara berkala dengan prodi-prodi yang memiliki guru besar untuk memetakan potensi pendirian prodi S3 yang selanjutnya dari hasil diskusi, dilakukan penilaian kebutuhan dosen untuk kebutuhan program S3 serta proyeksi pemenuhan targetnya. Pelibatan pusat penelitian, pusat unggulan, pusat kajian serta integrasi dengan laboratorium untuk memobilisasi dan *sharing* SDM perlu dilakukan.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Saat ini prodi terus didorong membuka prodi baru pasca sarjana. Jumlah dosen bergelar S3 semakin meningkat, jumlah guru besar juga meningkat, semakin membuka kesempatan untuk membuka prodi S3.

Strategi yang perlu dilakukan adalah untuk pembukaan prodi S3 adalah pendampingan pembuatan proposal S3 bagi prodi yang potensial. Selain itu perlunya juga membantu memfasilitasi prodi untuk pinjam *homebase* bagi prodi yang masih membutuhkan profesor untuk memenuhi syarat pembukaan prodi S3.

3.4.11 IK Tambahan 2: Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)

QS-WUR merupakan pemeringkatan yang dapat memberikan representasi kualitas dari sebuah universitas dari berbagai kriteria. Lembaga *Quacquarelli Symonds* setiap tahun merilis universitas-universitas yang dianggap terbaik dengan kriteria sebagai berikut:

- *Academic reputation*
- *Employer reputation*
- *Faculty/student ratio*
- *Citations per faculty*
- *International student ratio*
- *International faculty ratio*

Tahun 2023, Capaian IKT 2 yaitu peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR) naik pada peringkat 621+. Capaian tersebut belum mencapai target 2023 yaitu 601+. Dibandingkan capaian IKT 2 pada tahun 2022 peringkat ITS naik. Gambar 3.70 dapat dilihat jika ITS memerlukan berbagai upaya dan dukungan segala lini untuk mencapai peringkat 500+ yang menjadi target Renstra 2025.



Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)



Gambar 3.70 Perbandingan Capaian IKT 2 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Peringkat ITS dalam QS WUR 2024 sudah keluar, oleh karena itu **kegiatan** yang dilakukan saat ini adalah untuk pemeringkatan tahun berikutnya, yaitu QS WUR 2025:

- Melakukan berbagai kegiatan yang dapat mendukung peningkatan skor khususnya terkait indikator Academic Reputation dan Employer Reputation yang mempunyai total bobot 45% dari keseluruhan indikator QS WUR.
- Melakukan pengecekan submitted data serta data Academic Peers dan Employer Peers untuk kebutuhan data submission di tahun berikutnya (QS WUR 2025)
- Menjaga rasio dosen dan mahasiswa dengan melakukan pendataan dosen ajun, dosen pembimbing MBKM, dsb. dan memasukkan sebagai bagian dari jumlah dosen ITS

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Target kinerja IK Tambahan 2 tahun 2023 memang belum tercapai. Akan tetapi, telah terjadi peningkatan peringkat yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2022.

Adapun faktor **penghambat keberhasilan** adalah sebagai berikut:

- (1) Indikator *Academic Reputation* masih menjadi tantangan. Selama ini sumbangan nama-nama mitra akademik dari Laboratorium masih belum optimal dan kolaborasi kegiatan belum kuat, sehingga masih sulit untuk meminta balasan kesediaan mitra-mitra akademik tersebut menjadi mitra akademik ITS.
- (2) Indikator *citations per faculty* juga menjadi tantangan karena skor ITS yang masih sangat rendah. Skor ini juga menjadi tantangan untuk seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Diperlukan upaya terobosan untuk dapat meningkatkan skor *citations per faculty* ini.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang didapat dalam pencapaian IKT 2 adalah sebagai berikut:

- Kontribusi laboratorium dalam penyampaian data *Academic Peers* masih rendah.
- Sulitnya meningkatkan skor di indikator *Citations per Faculty* yang bobotnya mencapai 20%.



- Terdapat 3 indikator baru dalam QS WUR, yaitu *Employment Outcomes*, *International Research Network*, dan *Sustainability* yang mana skor ITS masih sangat rendah untuk 3 indikator baru tersebut.
- Informasi terkait indikator baru pemeringkatan QS WUR yang mungkin belum banyak dipahami oleh civitas akademika ITS.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan antara lain (1) menyusun *news letter* yang dikirimkan kepada para mitra (*Academic Peers*) Luar Negeri untuk tetap menjaga *Engagement*; (2) Dilakukan sosialisasi berkala terkait pengisian *Academic Peers* dan pada kuartal II sudah dijadikan KPI Lab; (3) Menyiapkan myITS WCU bersama dengan DPTSI untuk memudahkan pendataan *Academic Peers*.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

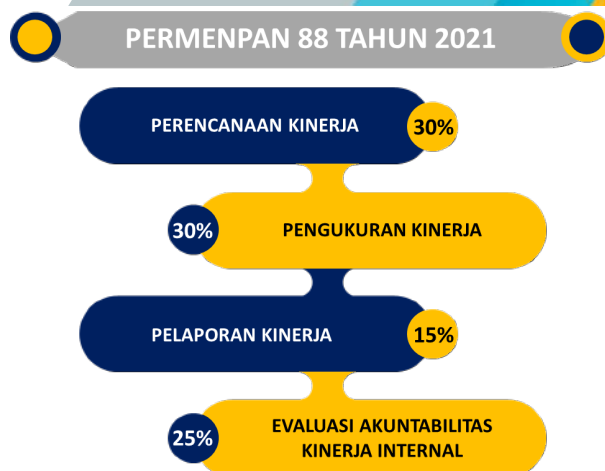
Strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi berkala kepada laboratorium tentang pengisian *Academic Peers* dan menjadikan kegiatan ini sebagai KPI Lab serta mensosialisasikan myITS WCU bersama dengan DPTSI untuk memudahkan pendataan *Academic Peers*. Perlunya juga menyusun *newsletter* yang dikirimkan ke para mitra *Academic Peers* Luar Negeri untuk menjaga *engagement*. Selain itu, sosialisasi untuk internal civitas akademika juga sangat diperlukan terkait *update* pemeringkatan internasional dan kontribusi yang dapat dilakukan oleh civitas akademika.

3.5 SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran 4 (Tata kelola satuan kerja) didukung oleh 2 (dua) IKU, 5 (lima) IKE dan 3 (tiga) IKT yang terkait dengan indikator-indikator sasaran tata kelola satuan kerja seperti peringkat SAKIP dan Nilai Anggaran Kinerja.

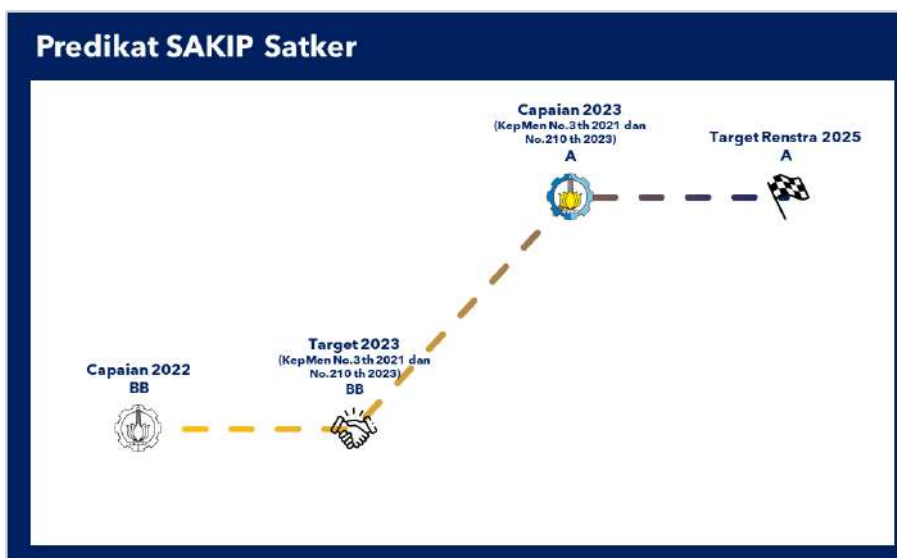
3.5.1 IKU 9: Rata - Rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

IKU 9 memiliki definisi predikat SAKIP Satker minimal BB. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah peraturan yang mendasari pengelolaan akuntabilitas satuan kerja di lingkungan Pemerintahan khususnya Ditjen Pendidikan Tinggi. Dari tahap perencanaan hingga *monitoring* disajikan pada sistem SpasiKita. Tugas pokok satker adalah dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya Dirjen Pendidikan Tinggi dalam rangka terwujudnya tata kelola Kemendikbud yang berkualitas. Output utama dari tugas pokok ini berupa layanan perkantoran yang terdiri dari layanan dengan IKU rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB. Komponen penilaian SAKIP 2023 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.71 Komponen Penilaian SAKIP dan Bobotnya

Pelaksanaan SAKIP di ITS menjadi tanggung jawab seluruh unit di ITS dibawah koordinasi Sekretaris Institut. Penilaian SAKIP dilakukan pada bulan Agustus dan sudah dikeluarkan oleh Kementerian yaitu A. Perbandingan target dan capaian dapat dilihat pada Gambar 3.72



Gambar 3.72 Perbandingan Capaian IKU 9 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.72 menunjukkan capaian IKU 9 pada tahun 2023 memiliki nilai yang lebih besar dari capaian pada tahun 2022, di tahun 2023 Predikat SAKIP berhasil naik dari BB menjadi A, sehingga capaian IKU 9 pada tahun 2023 telah memenuhi target IKU 9 tahun 2025 sebesar BB dan Target Renstra tahun 2025 sebesar A.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Peralisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan Kegiatan yang telah dilakukan dalam implementasi SAKIP pada tahun 2023 sebagai usaha untuk pelaksanaan akuntabilitas kinerja di ITS adalah melakukan monev secara berkala di setiap kegiatan SAKIP. Pelaksanaan SAKIP diawali oleh tahap perencanaan sampai evaluasi. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan meliputi:

- Menganalisis dan melaporkan tindak lanjut LHE.



- Telah melakukan asistensi 2023 dengan Biro Perencanaan KemendikbudRistek.
- Melakukan rapat Reviu Renstra 2023.
- Mengikuti Sosialisasi LKE dan pengumpulan data LHE SAKIP.
- Mengikuti pelatihan SAKIP tingkat lanjut pada bulan Juli,
- Melaksanakan evaluasi mandiri SAKIP dan disampaikan pada pendampingan di Jakarta pada bulan Agustus.
- Mengisi dan melengkapi LKE SAKIP di spasikita dan telah direviu,
- Melaksanakan rapat koordinasi pengukuran kinerja TW 1 - TW 4 dan melibatkan pimpinan. Pengumpulan data sebagai dasar pembuatan dokumen pengukuran kinerja dan Laporan Kinerja.
- Telah melaporkan Renaksi serta revisi yang disesuaikan dengan KepMen No.210 th 2023.
- Telah membuat PK serta revisi yang disesuaikan dengan KepMen No.210 th 2023.
- Melaporkan pengukuran kinerja mulai TW 1 - TW 4
- Persiapan Laporan Kinerja 2023.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Koordinasi antar unit kunci dan pimpinan (Rektor) menjadi faktor penting untuk mendukung keberhasilan pencapaian target. Pimpinan memiliki peranan besar dalam memonitoring dan memberikan kebijakan dalam perencanaan program strategis dan evaluasi kinerja sebagai tindak lanjut perbaikan kedepan. Unit-unit kunci juga telah memiliki kesadaran akan pentingnya SAKIP dan memiliki peranan dalam mengevaluasi secara rinci hasil-hasil pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan pembahasan SAKIP lainnya. ITS berupaya mengintegrasikan sistem anggaran dan sistem perencanaan kinerja untuk efisiensi dan efektivitas sistem SAKIP selanjutnya.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang masih ditemukan adalah adanya terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dalam Kepmen tersebut terdapat perubahan definisi dan formula dari beberapa IKU, sehingga perlu mempelajari lebih lanjut dan mengubah formula perhitungan sebelumnya. Perubahan tersebut perlu disosialisasikan kepada seluruh pimpinan unit di ITS sehingga memiliki persepsi yang sama tentang definisi IKU.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan selanjutnya adalah memonitoring *timeline* secara berkala, berkoordinasi secara intens dengan pimpinan unit dan memperdalam pemahaman dan informasi tentang definisi terbaru IKU.



Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan implementasi SAKIP sesuai dengan yang diamanahkan dalam Renstra ITS 2025 adalah:

1. Memperbaiki notula sesuai dengan standar.
2. Mempersiapkan dokumen pendukung KKE SAKIP.
3. Melaksanakan tindak lanjut LHE.
4. Meningkatkan kapasitas SDM terkait pemahaman tentang SAKIP.
5. Mendorong partisipasi aktif dari para pimpinan dengan dengan mengumpulkan data/informasi mengenai kendala dan permasalahan di lapangan dari unit/bidang di ITS dalam implementasi kinerja. Diharapkan, rekomendasi dan *feedback* hasil *monitoring* dan evaluasi lebih efektif dalam peningkatan implementasi SAKIP.
6. Melakukan koordinasi untuk konfirmasi dan validasi data capaian IKU dengan unit terkait.
7. Mempersiapkan formulasi terbaru untuk pengukuran TW 4.
8. Melakukan integrasi SIM keuangan dengan perencanaan kinerja untuk memudahkan pemetaan anggaran.
9. Memaksimalkan integrasi data dan melakukan koordinasi secara berkala dengan tim Satu Data agar diperoleh data yang akurat. Integrasi dapat memudahkan dalam *memonitoring* data di ITS yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja.

3.5.2 IKU 10: Rata - rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

IKU 10 memiliki definisi rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal di angka 80 terkait. Indikator ini memiliki sasaran *Good University Governance* yaitu terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan. Hal - hal yang dibahas pada dokumen RKA meliputi perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan Perangkat Daerah (PD) dan Kementerian atau Lembaga (K/L) serta rencana pembiayaan serta prakiraan maju untuk tahun berikutnya.

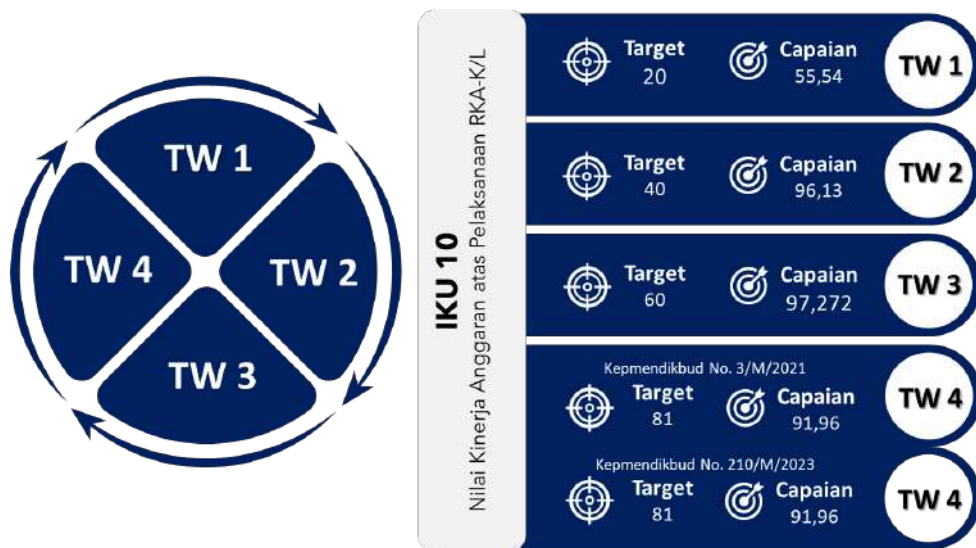
RKA terdiri dari rencana kerja PD dan K/L dan anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan rencana kerja. Pada bagian rencana kerja berisi informasi mengenai visi, misi, tujuan, kebijakan, program, hasil yang diharapkan, kegiatan, serta *output* yang diharapkan. Sedangkan pada bagian anggaran berisi informasi mengenai biaya untuk masing-masing program dan kegiatan untuk tahun yang direncanakan yang dirinci menurut jenis belanja, prakiraan maju untuk tahun berikutnya, serta sumber dan sasaran pendapatan PD dan K/L. Berdasarkan PP Nomor 90/2021 tentang Penyusunan RKA-K/L, bahwa setiap Kementerian/Lembaga wajib menyusun dokumen penganggaran dan kegiatan.

Capaian ini terkait dengan kriteria IKU 10 sebagai berikut:



- Kesesuaian RKA-K/L dengan kebijakan umum anggaran dan prioritas anggaran, serta prakiraan maju pada RKA-K/L tahun berjalan yang disetujui tahun sebelumnya.
- Kesesuaian rencana anggaran dengan analisis standar biaya, standar satuan harga dan standar harga barang dan jasa.
- Kelengkapan instrumen pengukuran kinerja yang meliputi capaian kinerja, indikator kinerja, kelompok sasaran kegiatan, dan standar pelayanan minimal.
- Proyeksi prakiraan maju untuk tahun anggaran berikutnya.
- Sinkronisasi program dan kegiatan antara elemen Bidang/Unit.

Detail capaian IKU 10 yaitu rata - rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L untuk setiap TW dapat dilihat pada Gambar 3.73.



Gambar 3.73 Target IKU 10 berdasarkan Kontrak Kinerja ITS

Gambar 3.73 menunjukkan bahwa pencapaian IKU 10 pada tahun 2023 memiliki rata-rata nilai Kinerja Anggaran sebesar 91,96 dan sudah memenuhi target TW 4 dengan presentase capaian sebesar 113,531%. Berdasarkan rumus NKA (Nilai Kinerja Anggaran) perhitungan nilai RKA-K/L adalah sebagai berikut:



Gambar 3.74 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran



Nilai EKA diperoleh dari Aplikasi SMART DJA Kemenkeu sedangkan untuk nilai IKPA diperoleh dari Aplikasi OM-SPAN DJPB Kemenkeu. Perbandingan capaian IKU 10 tahun 2023 terhadap capaian IKU 10 pada tahun 2022 dan target Renstra 2025 pada Gambar 3.75.



Gambar 3.75 Perbandingan Capaian IKU 10 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025
Gambar 3.75 menunjukkan capaian IKU 10 pada tahun 2023 memiliki nilai yang lebih besar dari capaian pada tahun 2022 dengan presentase capaian kinerja di angka 113,531%. Dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025, Capaian IKU 10 pada tahun 2023 telah melebihi capaian Renstra tahun 2025 dengan presentase capaian sebesar 102,178%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisisan Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam pelaksanaan SAKIP, Satker PTN-BH ITS juga diharapkan selaku mendukung dalam pelaksanaan tata kelola keuangan yang berkualitas. Kegiatan yang telah dilaksanakan guna mendukung perealisisan IKU adalah tim menghadiri undangan Rakor Pemantauan dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Anggaran Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 Ditjen Diktiristek. Tim juga melakukan revisi DIPA terkait pagu minus dan pemutakhiran halaman III DIPA. Guna menerapkan tertib administrasi, pengisian capaian fisik sampai dengan TW 4 pada aplikasi SAKTI dan SPASIKITA dilakukan tepat waktu.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Ketepatan waktu dan komitmen dalam pengisian data dalam pengisian data Nilai Kinerja Anggaran dalam Aplikasi SAKTI menjadi faktor yang dapat mempengaruhi capaian IKU 10. Perlunya koordinasi yang konsisten untuk dapat mengintegrasikan antara perencanaan kinerja dengan anggaran.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang dihadapi adalah namun **faktor penghambat** berupa terlambatnya *update* data Spasikita dibandingkan dengan SIM dari Kemenkeu yaitu MONEVPA (*Spanint.kemenkeu.go.id*)



dan SMART (monev.kemenkeu.go.id), sehingga data yang disajikan di Spasikita belum *update*. Selain itu juga terjadi deviasi pada halaman III yang tidak sesuai dengan nilai maksimal yang ditetapkan sebagai akibat informasi yang terlambat dari pihak-pihak yang terkait dengan data belanja gaji PNS.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan capaian IKU 10 adalah

- Mengisi capaian output pada aplikasi SAKTI dan SIMPROKA tepat waktu
- Melakukan pemutakhiran rencana penarikan dana (RPD) setiap awal triwulan
- Melakukan koordinasi secara intens dengan unit terkait terkait update kebutuhan data.

3.5.3 IKE 17 (Amanah 6): Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)

IKE 17 (Amanah 6) ITS “Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)” memiliki definisi jumlah pendapatan pada tahun berjalan yang diperoleh dari:

- Kerja sama industri dengan kontrak kerja sama menggunakan atas nama ITS
- Pemanfaatan aset, dan
- Lainnya.



Gambar 3.76 Perbandingan Capaian IKE 17 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.76 menunjukkan capaian IKE 17 pada tahun 2023 sebesar 390,81 milyar rupiah dengan rasio terhadap pendapatan total sebesar 0,201. Capaian tahun 2023 belum memenuhi target 2023 dengan persentase capaian terhadap target tahun 2023 sebesar 77,221%. Capaian IKE 17 pada tahun 2023 masih lebih besar dari capaian IKE 17 tahun 2022 dengan presentase capaian 112,267% dari capaian tahun lalu. Dibandingkan dengan Renstra capaian tahun 2025, capaian IKE 17 tahun 2023 telah memenuhi 66,925% dari target Renstra 2025 yaitu sebesar 0,3 kali jumlah anggaran total.



Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam upaya mendukung pendapatan industri adalah dengan melaksanakan program “*proyektan gathering*” untuk kaderisasi. Diharapkan agar pelaksanaan kegiatan ini dapat menarik dosen-dosen muda agar lebih aktif terlibat berbagai kerjasama baik dengan kerjasama proyek dengan berbagai pihak, promosi dan membuat inisiasi kerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar. Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU) juga secara intens mempromosikan serta menawarkan aset-aset yang memungkinkan untuk disewakan di ITS seperti Apartemen Taman Melati melalui Portal ITS maupun ke mitra kerjasama. Berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan di unit usaha mandiri seperti perbaikan fasilitas sarana prasarana, promosi serta pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan pelayanan. Pada tahun 2023, DKPU telah mengembangkan beberapa unit bisnis baru seperti ITSMArt dan ITSMerchandise serta Fitness center ITS.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab belum tercapainya adalah masih minimnya regenerasi untuk dosen baru proyektan, sehingga mempengaruhi jumlah kerjasama dengan industri kurang maksimal. Pada tahun ini terdapat unit bisnis baru yang memerlukan perhatian khusus baik dari segi fasilitas dan pelayanan. Faktor lainnya adalah adanya peningkatan target setiap tahunnya yang cukup signifikan, sehingga memerlukan usaha lebih besar.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa **tantangan** yang dihadapi dalam pencapaian target IKE 17 yaitu:

- Adanya kendala dalam koordinasi langsung dengan PIC mitra.
- Belum adanya kejelasan tentang aset-aset yang dapat disewakan kepada pihak lain
- Sebagai unit usaha baru masih banyak yang harus dipelajari sehingga masih banyak kekurangan termasuk dari sisi pelayanan dan keuangan.
- Masih minimnya informasi terkait projek apa saja memiliki potensi untuk dikerjakan
- Masih belum adanya sinkronisasi sistem keuangan di unit usaha mandiri dan pemanfaatan laboratorium.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Guna **mengantisipasi** hambatan yang terjadi, maka langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain (1) adanya upaya menggandeng dosen-dosen muda yang memiliki potensi menjadi proyektan dengan pembinaan, sosialisasi maupun pelatihan; (2) penguatan komitmen dari proyektan untuk membantu, mempromosikan serta menjadi jembatan antara ITS dan mitra; (3) menyediakan *roadmap* kerja sama serta membentuk kluster keahlian kerja sama yang dikenalkan dengan *network* yang besar seperti BUMN dan perusahaan multinasional; (4) pengelolaan dan



pemanfaatan kembali aset-aset secara komersial; (5) menetapkan prosedur dan mekanisme untuk *sharing resources* dan penyewaan Gedung atau ruang pertemuan termasuk Identifikasi aset di setiap departemen untuk *resource sharing internal* ITS; (6) valuasi dan pengembangan aset; (7). Peningkatan kualitas layanan dari pemanfaatan aset dengan sistem informasi myITSLease; (8) Mencari *sponsorship* untuk unit bisnis (8). Koordinasi dan pendampingan untuk meningkatkan Kerja sama-kerja sama dengan nilai kontrak di atas 1M.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dapat dilakukan untuk peningkatan capaian kinerja tahun 2023 adalah:

- Aktif berkomunikasi langsung dengan mitra kerjasama baik proses administrasi maupun teknis penyelesaian pekerjaan.
- Promosi serta mencari sponsorsip dalam melakukan pengembangan, contoh yg sdh dilaksanakan adalah perbaikan medical center dengan BRI, ITS Mart dengan Bank Indonesia (Tobaku Halal), dan yang sedang dilakukan adalah inisiasi renovasi Wisma dengan BTN, ITSPres dengan BNI dan perluasan kanti pusat dengan Bank Mandiri.
- Bersinergi bersama Biro Keuangan dan Direktorat Perencanaan dan Pengembangan untuk mencari solusi terkait kendala keuangan.

3.5.4 IKE 18 (Amanah 7): Jumlah Nilai *Endowment Fund* Kumulatif (dalam Rp. Miliar)

IKE 18 atau Amanah 7 adalah jumlah nilai *Endowment Fund* kumulatif (dalam Rp. Miliar) dan memiliki artian sebagai jumlah kumulatif dana abadi dalam bentuk hibah, sedekah, wakaf, dan lain-lain yang dititipkan kepada ITS pada tahun berjalan. Capaian IKE 18 tahun 2023 secara akumulatif sebesar 83,883 milyar rupiah dan sudah memenuhi target IKE 18 tahun 2023 sebesar 72 milyar rupiah dengan persentase capaian kinerja terhadap target tahun 2023 sebesar 116,505%. Capaian IKE 10 tahun 2023 lebih besar dari capaian IKU 10 pada tahun 2022 dengan presentase capaian sebesar 152,793%. Capaian tahun 2023 telah memenuhi 69,325% dari target Renstra 2025 sebesar 121 milyar. Grafik perbandingan capaian IKE 18 tahun 2023, 2022 dan target Renstra 2025 pada Gambar 3.77.





Gambar 3.77 Perbandingan Capaian IKE 18 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang sudah dilakukan di 2023 untuk peningkatan *endowment fund* ITS adalah

- Menggandeng Badan Wakaf Indonesia (BWI) untuk mendapatkan Sertifikat Wakaf Uang.
- Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti Alumni ITS (IKA ITS) untuk membuat berbagai kegiatan seperti contoh talkshow untuk meningkatkan awareness alumni terhadap pengembangan Dana Abadi ITS. Selain itu juga perlu adanya pengembangan jejaring seperti BUMN, perusahaan swasta dan lainnya.
- Sosialisasi di berbagai kegiatan seperti di pembekalan wisuda untuk memberikan imbauan kepada wisudawan untuk lebih memberikan perhatian akan pentingnya *endowment fund* dan berperan aktif dalam program tersebut.
- Membuat media dan melakukan promosi baik di internal maupun eksternal ITS

Prioritas pemanfaatan dana abadi dapat dilihat pada Gambar 3.78



Gambar 3.78 Prioritas Pemanfaatan Dana Abadi ITS

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor keberhasilan yang mendukung meningkatnya dana kumulatif *endowment fund* adalah adanya upaya untuk terus menambah jejaring yang memiliki potensi menjadi donator. ITS juga bekerja sama dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI) yang diharapkan agar bersama dengan mitra, institut akan maju lebih pesat dalam peningkatan kualitas TriDharma terutama pada aspek pendidikan. Beberapa *highlighted risk* yang dapat diperhatikan untuk perbaikan adalah:

- Kemudahan proses transaksi donasi, termasuk belum bisa dengan nominal donasi yang angkanya unik.
- Adanya biaya administrasi transaksi donasi yang dibebankan ke donatur.
- Antisipasi ketidakjelasan dan/atau ketiadaan biaya operasional kelembagaan.



- Update konten website dan sosmed dana abadi.
- Pengecekan email dan administrasi surat-menyurat lainnya.
- Optimalisasi portofolio penempatan dana abadi.
- Update laporan progres dana abadi secara periodik.
- Kejelasan kewenangan dan operasional LPDA ITS.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala-kendala yang dihadapi dalam optimalisasi pengumpulan endowment fund adalah sebagai berikut:

- 1. Tata Kelola.** Keterbatasan kewenangan Lembaga Pengelola Dana Abadi (LPDA) dalam melakukan kegiatan pengumpulan, pengembangan, penyaluran, dan pemanfaatan dana abadi di ITS. Lembaga baru ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor ITS, tertanggal 3 Oktober 2022, Nomor 1812/IT2/T/HK.00.01/2022 tentang Lembaga Pengelola Dana Abadi ITS, yang didasarkan pada Peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Dana Abadi ITS. LPDA belum diberi kewenangan dalam pengelolaan keuangan Dana Abadi ITS secara mandiri.
- 2. Kelembagaan.** Struktur organisasi LPDA diposisikan di luar Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) ITS, meski jumlah kumulatif dana abadi dijadikan IKE-18 atau Amanah-7. Konsekwensi di luar SOTK, maka LPDA tidak bisa dilibatkan dalam rapat-rapat atau mekanisme keorganisasian yang diselenggarakan pimpinan yang berdampak pada tantangan koordinasi ataupun updating kegiatan lembaga di lingkungan pimpinan ITS .
- 3. SDM.** Saat ini, SDM sebagai pengelola atau direktur LPDA berstatus dosen biasa, atau dosen tanpa tugas tambahan. Hal ini menimbulkan penumpukan tugas dengan kewajiban Tri Darmaperguruan tinggi. Perlu penambahan SDM agar lebih fokus dalam menata organisasi yang masih baru.
- 4. Operasional.** Keterbatasan dukungan dana operasional. Konsekwensi lembaga baru di fase awal di satu sisi dituntut menghasilkan *income* atau dana donasi sebagai salah satu tupoksi utamanya, di sisi lain kekurangan dana operasional. Seiring berjalannya waktu, LPDA diberi alokasi dukungan dana operasional pada tahun 2023 tetapi masih terbatas. Diperlukan penambahan dukungan dana operasional untuk meningkatkan kinerja tahun 2024.
- 5. Tingkat Imbal Hasil (Yield).** Tantangan optimalisasi pengembangan atau investasi dana abadi melalui instrumen keuangan sukuk, karena fluktuasi tingkat imbal hasil (*yield*), yang merupakan fenomena umum terjadi di pasar keuangan syariah. Jika tingkat imbal hasil semakin menurun, maka perolehan hasil investasi dana abadi juga semakin menurun. Oleh karena itu, portofolio investasi dan/atau instrumen investasi yang akan dipilih perlu senantiasa dievaluasi untuk mendapatkan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi.



6. Bakti Alumni terhadap Almamater. Alumni memiliki preferensi yang beragam dalam mengekspresikan dharma baktinya terhadap almamater. Barangkali sebagian besar alumni masih berpandangan dan memilih memberikan bantuan ke almamater dalam bentuk bangunan fisik, program beasiswa, atau program-program yang lebih nyata dan langsung dirasakan kemanfaatannya. Sementara kesadaran dan pemahaman terhadap pentingnya dana abadi atau wakaf, dan manfaat jangka panjangnya relatif masih kurang. Namun kesadaran dan pemahaman alumni sudah mulai membaik seiring dengan telah terealisasinya program beasiswa dana abadi ITS sejak tahun 2021. Apalagi setelah mereka tahu bahwa pokok dana abadi tetap bahkan terus bertambah, karena yang dimanfaatkan hanya hasil pengembangannya saja.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan uang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi adalah mengoptimalkan strategi *customize* prasasti, deversifikasi investasi dan penguatan kewenangan. Optimalisasi strategi tersebut diharapkan dapat menarik donatur yang berpotensi. Mitigasi resiko yang telah dianalisa dapat dicermati dan dapat menjadikan masukan untuk perbaikan selanjutnya.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dari *endowment fund* adalah:

1. **Strategi *customize* prasasti** untuk optimalisasi pengumpulan dana abadi, yakni dapat dilakukan dengan pengembangan program prasasti dana abadi yang menysasar potensi alumni yang nominalnya kecil atau di bawah 50 juta. Hal ini dapat diwujudkan dengan inovasi prasasti dana abadi yang *customize* berbasis besaran wakaf atau donasinya.
2. **Strategi *diversifikasi* investasi** untuk optimalisasi pengembangan dana abadi, yakni dengan mempertimbangkan instrumen keuangan lainnya, selain instrumen sukuk yang tetap dijadikan prioritas utama. Dalam kontek ini tentunya perlu mempertimbangkan atau memitigasi potensi risikonya.
2. **Strategi *penguatan* kewenangan** untuk optimalisasi pemanfaatan hasil pengembangan dana abadi untuk berbagai program termasuk program beasiswa dana abadi, yakni dengan memberikan kewenangan bagi LPDA dalam menyalurkan hasil pengembangan dana abadi. Hal ini juga terkait posisi rekening dana abadi yang seharusnya menjadi kewenangan internal lembaga.



3.5.5 IKE 21 (Amanah 10): Kapasitas *Bandwidth* (Gbps)

Kapasitas *Bandwidth* (Gbps) yang terwadahi pada IK Emas (Amanah 10) memiliki definisi sebagai jumlah kapasitas maksimum *bandwith* dari hasil uji coba pada IP transit global/internasional dan IP transit domestik pada tahun berjalan. Capaian IKE 21 pada tahun 2023 pada Gambar 3.79 sebesar 7 Gbps dan belum memenuhi target IKE 21 tahun 2023 sebesar 12 Gbps dengan presentase ketercapaian IKE 21 terhadap target 2023 sebesar 58,33%. Capaian IKE 21 pada tahun 2023 dibandingkan dengan capaian IKE 21 pada tahun 2022 lebih kecil 3 Gbps. Dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, capaian IKE 21 pada tahun 2023 telah memenuhi 46,67% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 15 Gbps.



Gambar 3.79 Perbandingan Capaian IKE 21 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisisan Target Kinerja Indikator Kinerja

Kapasitas *Bandwidth* internet yang diselenggarakan pada akhir 2023 sebanyak 7 Gbps. Penurunan kapasitas dilakukan setelah dilakukan kajian tentang kebutuhan dan efisiensi anggaran. Utilisasi internet ITS sebesar tercatat maksimum 4,3-5,7 Gbps selama tahun 2023 dari total *Bandwidth* ITS sebesar 7Gbps. *Bandwidth* ITS telah ditempatkan secara merata tanpa pembatasan untuk setiap unit-unit di ITS. Saat ini sudah dilakukan pendataan di seluruh ruangan di ITS dan dalam proses pengalokasian anggaran. Total anggaran yang dibutuhkan adalah Rp24,7M. Apabila pendataan sudah selesai secara keseluruhan, maka untuk pengadaan dapat dilakukan pada awal tahun 2024.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Apabila dilihat dari capaian 2022, *Bandwidth* ITS telah terpasang 10Gbps, namun dari hasil monitoring dan analisa efisiensi pemakaian user di ITS, maka kapasitas tersebut diturunkan menjadi 7 Gbps. Guna mengakomodasi kepentingan sivitas ITS dalam penggunaan *Bandwidth*, maka diperlukan *maintanance* dan monitoring ke lapangan secara berkala ke setiap lokasi di ITS. Perawatan jaringan tidak hanya menjadi tanggung jawab Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSI), namun juga dapat didukung oleh staff IT di unit masing-masing.



Perlunya juga dukungan dari seluruh unit di ITS dalam pengadaan *wireless access point* yang sesuai dengan jenis yang direkomendasikan oleh DPTSI.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang ditemui dalam pemenuhan kapasitas adalah alokasi anggaran pusat ITS untuk pengadaan masih terbatas, sehingga memerlukan partisipasi dari departemen dan unit dalam pemenuhan *Bandwidth*.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasi Target Kinerja

Langkah antisipasi adalah untuk mengoptimalkan utilisasi *Bandwidth* maka dilakukan survey ke unit-unit untuk menganalisa kebutuhan masing-masing unit dan memberikan sosialisasi kepada unit-unit agar lebih *aware* untuk mendukung pemenuhan perangkat jaringan.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dilakukan adalah dengan skema pembagian anggaran dana pusat ITS, dengan anggaran departemen. Setiap departemen wajib berkontribusi anggaran sesuai dengan porsi perangkat jaringan yang diterima oleh masing-masing departemen. Bagi departemen yang tidak memiliki anggaran yang cukup, maka akan dibantu oleh dana anggaran pusat ITS. Strategi pengadaan perangkat dengan jumlah besar juga dapat membawa efek efisiensi karena harga perangkat dapat ditekan agar mendapatkan harga yang lebih ekonomis.

3.5.6 IKE 22 (Sumbangsih 1): Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)

Indikator emas "Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)" berasal dari total dana yang dihasilkan dari kerja sama pada tahun berjalan antara ITS dengan:

- Lembaga pemerintah,
- BUMN/BUMD,
- Perusahaan swasta,
- Perusahaan nirlaba,
- Organisasi multilateral, dan
- Pendidikan

Gambar 3.80 menunjukkan capaian IKE 22 tahun 2023 yaitu jumlah nilai pendapatan kerja tahun 2023 sebesar 361,460 Milyar rupiah dan belum memenuhi target IKE 22 pada tahun 2023 dengan presentase ketercapaian terhadap target pada tahun 2023 sebesar 95,121%. Capaian IKE 22 pada tahun 2023 masih lebih besar dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022



dengan presentase capaian 111,298%. Dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, presentase capaian IKE 22 tahun 2023 telah memenuhi 69,512% dari target Renstra 2025 yang ditetapkan yaitu sebesar 520 Milyar rupiah.



Gambar 3.80 Perbandingan Capaian IKE 22 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025.

Analisis program/kegiatan, faktor penyebab, kendala, langkah antisipasi maupun strategi untuk pemenuhan target IKE 22 telah dibahas pada subbab 3.5.3 mengenai IKE 17 (Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)).

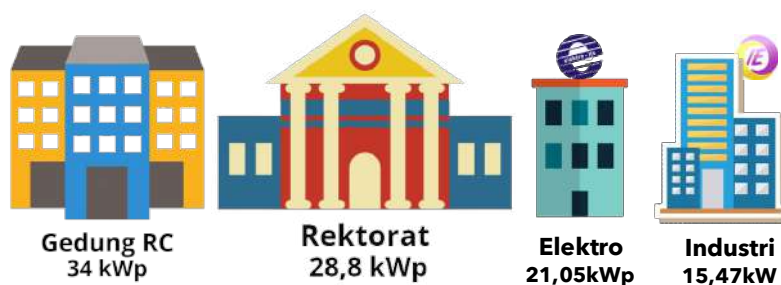
3.5.7 IKE 23 (Sumbangsih 2): Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kWp)

IKE 23 (Emas Sumbangsih 2) yaitu Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kWp) memiliki definisi jumlah kapasitas energi terbarukan yang telah terpasang hingga tahun berjalan. Capaian IKE 23 tahun 2023 berdasarkan Gambar 3.81 sebesar 99,32 kWp sudah memenuhi target IKE 23 tahun 2023 sebesar 80 kWp. Presentase capaian tahun 2023 terhadap target tahun 2023 sebesar 124,15%. Capaian IKE 23 tahun 2023 dibandingkan capaian IKE 23 tahun 2022 memiliki capaian yang lebih besar dengan presentase capaian sebesar 145,25%. Capaian IKE 23 telah memenuhi 82,77% dari target Renstra tahun 2025 sebesar 120 kWp.





Gambar 3.81 Perbandingan Capaian IKE 23 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025



Gambar 3.82 Kapasitas Energi Terbarukan

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Secara total tahun 2023 ITS telah memasang *solar cell* sebanyak 99,32 kWp. Pembangunan pada tahun 2023 dilaksanakan di gedung di ITS seperti Gedung Teknik Elektro, Teknik Sistem, dan Teknik Industri seperti yang disajikan pada Gambar 3.82. Penambahan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) ini berjalan dengan lancar dan diharapkan dapat meningkatkan energi yang terbarukan (*renewable energy*) sebagai dukungan program ITS Smart Eco Campus.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan capaian ini dikarenakan ada koordinasi yang baik antara Direktorat Perencanaan dan Pengembangan serta Biro Sarana dan Prasarana secara konsisten bersenergi untuk mengalokasikan dana, pembelanjaan untuk pengadaan serta pemasangan *solar cell* di kampus ITS sebagai wujud energi terbarukan.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Pemasangan PLTS Atap sebagai energi terbarukan pada gedung-gedung di ITS **terkendala** dengan struktur atap yang masih menggunakan material kayu.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi bahwa ITS sebagai kampus teknologi dapat merencanakan pengembangan teknologi energi terbarukan sebagai bagian dari inovasi kampus yang dapat dihilirisasi.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Adapun **strategi** yang perlu dilakukan adalah melakukan penggantian kuda - kuda kayu menjadi kuda - kuda baja agar bangunan tersebut berumur lebih lama dan dapat dipakai untuk PLTS. Selain itu, ada alternatif pemasangan PLTS pada lahan-lahan terbuka untuk *Ground Mounted PV* (PLTS Darat) atau *Floating PV* (PLTS Apung)



3.5.8 IK Tambahan 3: Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS

Dalam aspek kepatuhan pengelolaan anggaran diakomodasi pada IK Tambahan 3 yaitu hasil penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS. Kantor Audit Internal (KAI) merupakan unit utama yang memiliki tupoksi untuk *memonitoring* dan juga menjaga agar unit-unit ITS mengelola dan melaporkan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Berdasarkan Penilaian Auditor Eksternal, ITS mendapatkan nilai Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Pencapaian hasil WTP merupakan penilaian dari auditor luar bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah wajar dalam segala hal seperti arus kas, material dan lainnya. Capaian tahun 2023 masih sama dengan capaian tahun 2022 dan telah memenuhi target 2023 dan target Renstra 2025.



Gambar 3.83 Perbandingan Capaian IKT 3 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Sebagai upaya untuk mencapai WTP, Biro Keuangan dan Kantor Audit Internal selalu memonitoring dan memastikan bahwa tingkat kepatuhan sesuai dengan aturan yang berlaku melalui audit internal secara rutin. **Program dan kegiatan** yang sudah dilakukan adalah:

- Melakukan rekonsiliasi data dengan semua pihak yg terkait dengan akun-akun di laporan keuangan, baik di internal ITS maupun dengan entitas anak unit bisnis.
- Pembaharuan data untuk *follow up manajemen letter* dan laporan kepatuhan dari Kantor Akuntan Publik atas LK ITS tahun 2022.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator adalah kolaborasi antara Biro Keuangan, Kantor Audit Internal dan audit eksternal untuk menetapkan kebijakan dan aturan internal yang mendukung audit eksternal terhadap potret laporan keuangan ITS berhasil mencapai WTP.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang dihadapi adalah (1) adanya tambahan aktivitas konsolidasi keuangan yaitu melakukan konsolidasi Laporan Keuangan dengan PT. ITS Kemitraan sebagai entitas anak ITS; (2) Proses audit LK konsolidasian oleh KAP hrs sesuai dengan standar prosedur dan timeline yg telah



ditentukan sehingga kecil kemungkinannya pada triwulan 1 tahun 2024 sudah keluar hasil audit dan opini dari KAP; (3) adanya tambahan unit baru (ITSmart dan ITSmerchandise) yang bergerak di bidang retail dimana unit tersebut memiliki alur keuangan berbeda dengan unit di ITS pada umumnya sehingga butuh *effort* terkait konsolidasinya.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah perlunya pendampingan dan *follow up* bersama audit eksternal untuk memberikan masukan sebagai sarana *monitoring* dan meminimalisir kekeliruan.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

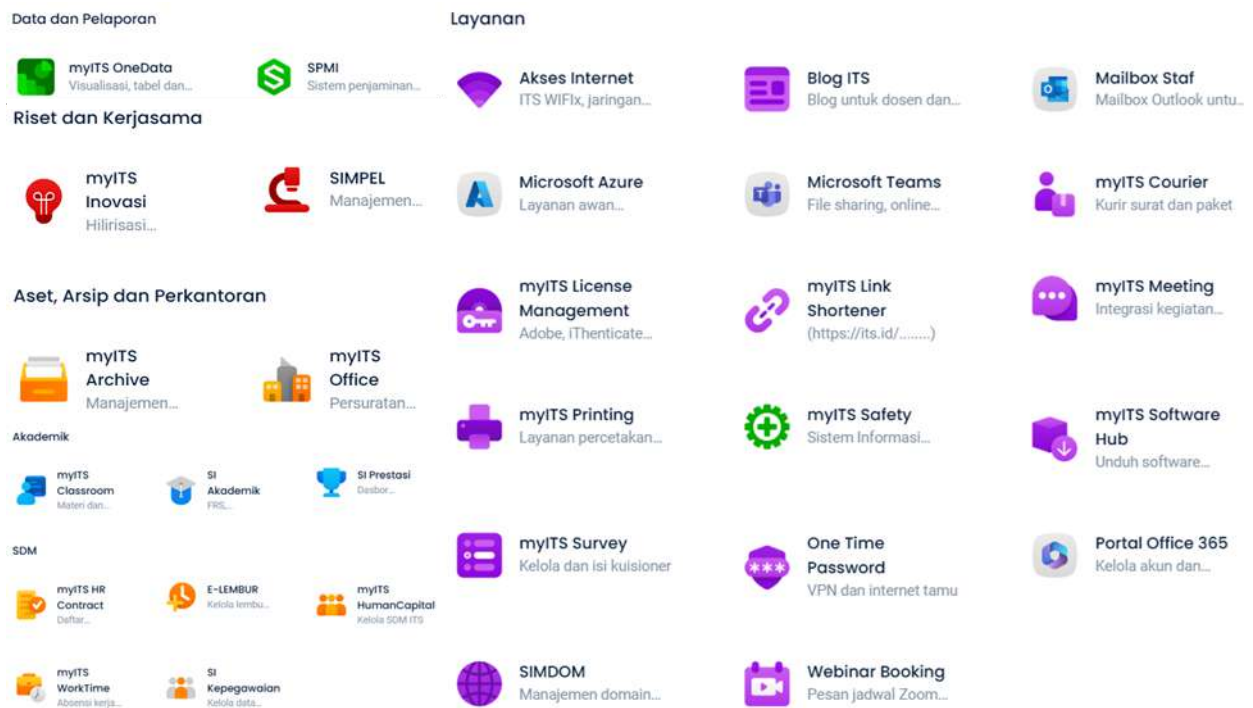
Strategi pada Melakukan pendampingan dengan konsultan manajemen profesional, sehingga bisa mengarahkan seluruh aspek proses penyusunan LK dan juga memberikan review jika ada proses yang salah.

3.5.9 IK Tambahan 5: Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS

Indikator Tambahan 5 mengacu pada jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS hingga tahun berjalan (akumulatif). Hingga akhir 2023, capaian IKT 5 berdasarkan Gambar 3.84, jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS mencapai 128 aplikasi. Modul yang dibuat sudah melampaui target IKT 5 pada tahun 2023 yaitu 65 modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS, dengan presentase capaian sebesar 196,923%. Capaian tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun 2022 mengalami kenaikan jumlah modul sebanyak 54 modul aplikasi terintegrasi. Capaian tersebut juga telah melewati target Renstra tahun 2025 sebesar 75 modul aplikasi terintegrasi dengan persen ketercapaian 170,667%.



Gambar 3.84 Perbandingan Capaian IKT 5 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025



Gambar 3.85 Daftar Aplikasi yang Telah Menggunakan Platform myITS

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang telah terlaksana dalam pengembangan ICT di ITS didukung penuh oleh DPTSI. Salah satu program yang telah terlaksana adalah pengembangan modul aplikasi. Adapun Modul-modul yang telah dihasilkan pada tahun 2023 berasal dari aplikasi myITS Documents, myITS HumanCapital, SI Kepegawaian, myITS Academics (instalasi on-premise), myITS Academics (instalasi awan), myITS Thesis, myITS Admission, myITS StudentConnect (instalasi on-premise), myITS StudentConnect (instalasi awan), myITS Services, E-Tarif, myITS WCU, myITS Wali, myITS Project: 5 modul, myITS Payroll, myITS Office, myITS Inovasi, myITS Alumni, myITS Gradscholarship, E-Aspirasi, dan myITS Mentoring.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Capaian untuk IKT 5 secara konsisten mengalami kenaikan setiap tahunnya. **Faktor** yang penyebab keberhasilan adalah adanya komitmen untuk membuat pemetaan prioritas dalam pengembangan sistem aplikasi, kebutuhan SDM dan penganggaran.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang dihadapi yaitu adanya beberapa modul aplikasi belum dapat memberikan manfaat langsung kepada sivitas akademika karena belum siapnya unit sebagai wali aplikasi. Selain itu, keputusan untuk mempersiapkan aplikasi myITS yang akan dikomersialisasi sebagai *Software as a Service* (SaaS) menyebabkan beberapa aplikasi seperti myITS Academics dan myITS



StudentConnect harus dibangun ulang dengan teknologi baru untuk efisiensi dan kesiapan di awan.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan diatas adalah DPTSI melakukan konsinyering dengan para pimpinan untuk menentukan arah strategis pengembangan sistem aplikasi yang dianggap penting (program prioritas). Selain itu, perlu adanya *monitoring* kepada unit yang memiliki aplikasi untuk lebih aktif ikut serta dalam pengembangan aplikasi, sehingga nantinya dapat berjalan secara kontinu.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan DPTSI untuk mengatasi kendala tersebut adalah peningkatan komunikasi dan koordinasi antara Subdit APD dan unit wali aplikasi. Intensifikasi komunikasi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran unit sebagai wali aplikasi. Sosialisasi penggunaan aplikasi juga diperkuat, dengan membuka akses aplikasi untuk dicoba oleh umum guna mendapatkan umpan balik dan saran masukan lebih dini. Selain itu, para pengembang di Subdit Aplikasi dan Platform Digital dilatih untuk menggunakan standar pengembangan myITS yang baru dengan teknologi NextJS + Golang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penanaman aplikasi di awan agar dapat memenuhi misi menyiapkan aplikasi myITS secara efektif dan efisien.

3.5.10 IK Tambahan 6: Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data

Pada Indikator kinerja tambahan ini berdasarkan pada pada jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh *big data* hingga tahun berjalan (kumulatif). Capaian IKT 6 pada tahun 2023 yaitu sebanyak 29 modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh *Big Data* dan telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 6 modul dengan persentase capaian 483,333%. Capaian IKT 6 tahun 2023 lebih besar dari capaian 2022, meningkat 16 modul aplikasi dengan presentase capaian dibandingkan tahun lalu sebesar 223,007%. Capaian IKT 6 juga telah melampaui target 2025 sebesar 10 modul aplikasi dengan presentase capaian tahun 2022 terhadap target Renstra 2025 sebesar 290%.



Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data



Gambar 3.86 Perbandingan Capaian IKT 6 terhadap Target 2023, Capaian 2022 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh DPTSI adalah:

- Melakukan migrasi dari aplikasi vendor (profeeder) ke ITS Feeder Bridge.
- Melakukan perubahan role lebih efektif dan efisien terkait pengiriman PDDIKTI.
- Untuk dashboard telah dilakukan identifikasi bisnis proses yang sementara dibuat dalam bentuk file Excel.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan adalah melakukan monitoring serta penataan data yang terstruktur, penjadwalan input data, dan pemberian hak akses unit-unit terkait perihal data yang perlu dikirim ke PDDIKTI.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

IKT 6 sudah memenuhi target yang ditetapkan, namun masih terdapat beberapa **kendala** yang dihadapi yaitu:

- ITS Feeder bridge masih tahap ujicoba, sistem dan bisnis proses baru untuk pengiriman PDDIKTI.
- Belum adanya organisasi yang mengatur manajemen Master Data dan Data Referensi.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Sebagai **langkah antisipasi** untuk hambatan yang dihadapi adalah dengan penambahan kapasitas dan kuantitas SDM agar memiliki kemampuan yang memadai untuk pengembangan aplikasi tersebut.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dijalankan selanjutnya adalah PDDIKTI memanfaatkan momentum untuk melakukan checkpoint 1 dan checkpoint 2 dari DIKTI, untuk mencoba bisnis proses baru. Dengan adanya checkpoint1 dan checkpoint2, juga otomatis memaksa unit-unit lain juga menyamakan jadwalnya. Untuk data master dan data referensi, mulai mendeteksi di simpul-simpul mana bisnis



proses bisa diinterrupt untuk didata data master dan data referensinya, misal dengan adanya checkpoint1, maka data master terkait mahasiswa sudah bisa disepakati.

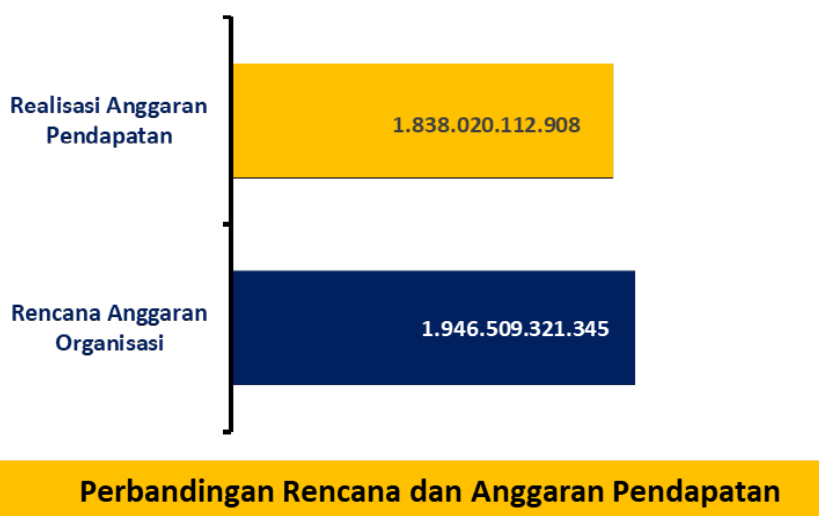
3.6 REALISASI ANGGARAN

3.6.1 CAPAIAN ANGGARAN

Rencana anggaran pendapatan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang didokumentasikan dalam RKAT 2023 sebesar Rp. 1.866.908.867.595.-. yang kemudian di revisi menjadi RKAT-P 2023 sebesar Rp. 1.946.509.321.345.-. Realisasi anggaran pendapatan di tahun 2023 adalah sejumlah Rp. 1.838.020.112.908.-. Persentase realisasi anggaran pendapatan terhadap RKAT 2023 sebesar 94,43% dan terhadap RKAT-P 2023 adalah pada kisaran 94,43%. Realisasi anggaran belanja 2023 sebesar Rp.1.260.443.464.525,-. Persentase realisasi anggaran belanja terhadap realisasi anggaran perencanaan sebesar 64,75%, sedangkan persentase realisasi anggaran belanja terhadap realisasi pendapatan sebesar 68,57%. Perbandingan realisasi terhadap rencana anggaran dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi terhadap Rencana Anggaran 2023

Sasaran	Rencana Anggaran berdasarkan RA 2023	Proporsi Rencana (%)	Realisasi Anggaran 2023	Proporsi Realisasi (%)	Rasio Realisasi terhadap Perencanaan (%)
Sasaran 1: Mahasiswa	511.226.340.403	26,26%	292.544.658.762	23,21%	57,22%
Sasaran 2: Dosen	683.526.169.834	35,12%	562.893.511.254	44,66%	82,35%
Sasaran 3: Kurikulum	186.860.412.167	9,60%	80.533.903.468	6,39%	43,10%
Sasaran 4: Organisasi	564.896.398.941	29,02%	324.471.391.041	25,74%	57,44%
Total	1.946.509.321.345	100%	1.260.443.464.525	100%	64,75%



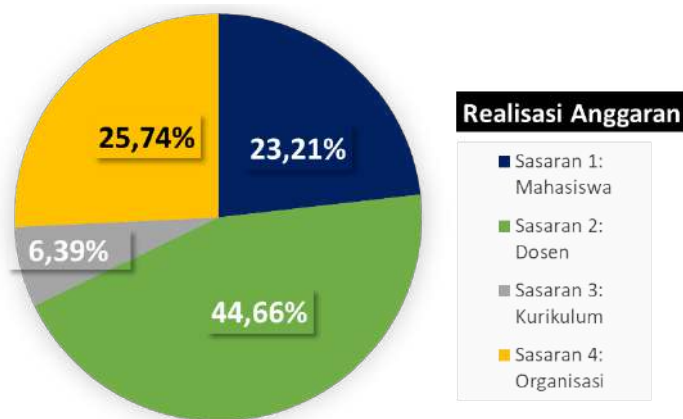
Gambar 3.87 Perbandingan Rencana Anggaran 2023 dan Realisasi Pendapatan ITS 2023



Adapun Realisasi Pendapatan ITS tahun 2023 terdiri dari:

1. Realisasi Pendapatan APBN tahun anggaran 2023 sebesar Rp.413.151.206.737.- (413,151 milyar). Pendapatan APBN dibagi menjadi beberapa sumber dana meliputi:
 - a. Gaji dan Tunjangan PNS
 - b. BPPTNBH Setjen
 - c. Alokasi Pendanaan selain Setjen
 - d. Pinjaman
2. Realisasi Pendapatan Non PNPB ITS PTNBH tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 1.424.868.906.171.- (1.424,868 milyar).

Adapun realisasi pembiayaan digunakan untuk membiayai 4 sasaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud Ristek, 2023 yang dijabarkan ke dalam 39 indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut terdiri dari 10 Indikator Kinerja Utama Satker, 29 Indikator Kinerja berbasis Renstra ITS. Komposisi realisasi anggaran belanja pada masing-masing sasaran dapat dilihat pada Gambar 3.88.



Gambar 3.88 Proporsi Pembiayaan Untuk Setiap Sasaran Pada Anggaran ITS 2023

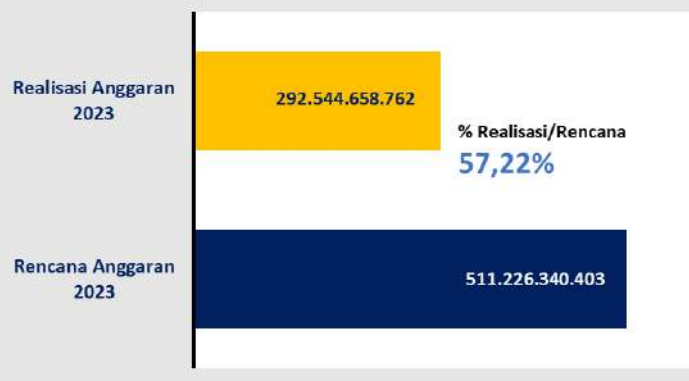
A. Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi

Sasaran ini didukung oleh 5 (lima) indikator kinerja yaitu 2 (dua) indikator kinerja menurut Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud Ristek serta 3 (tiga) indikator kinerja menurut Perjanjian Kinerja Rektor dengan MWA. Realisasi anggaran untuk capaian sasaran 1 tahun 2023 ini apabila dibandingkan dengan rencana berdasarkan RA 2023 mencapai 57,22%.



Sasaran 1

Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



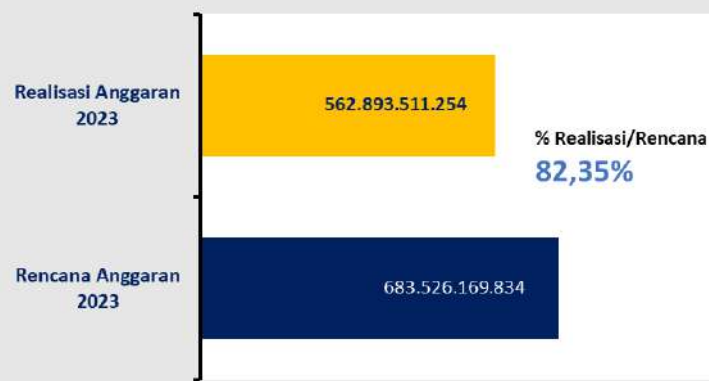
Gambar 3.89 Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran Sasaran 1

B. Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi

Sasaran ini didukung oleh 13 indikator kinerja yaitu 3 indikator kinerja menurut Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud Ristek, 8 indikator kinerja menurut Perjanjian Kinerja Rektor dengan MWA, serta 2 indikator tambahan. Realisasi anggaran untuk capaian sasaran 2 tahun 2023 ini jika dibandingkan dengan rencana berdasarkan RA 2023 adalah sekitar 82,35%.

Sasaran 2

Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi



Gambar 3.90 Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran Sasaran 2 Mengenai Meningkatkan Kualitas Dosen Perguruan Tinggi

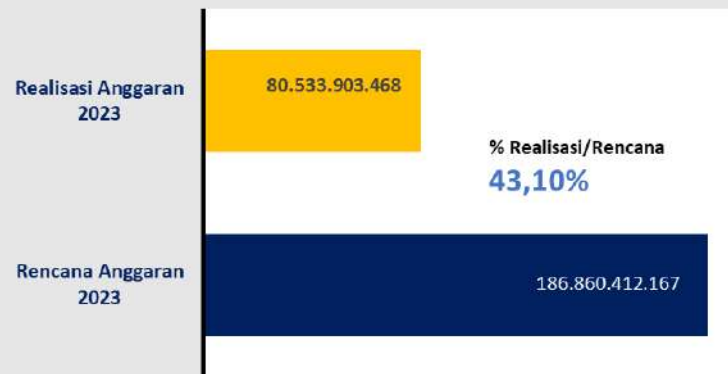
C. Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

Sasaran 3 ini didukung oleh 11 indikator kinerja yaitu 3 indikator kinerja (IK) menurut Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud Ristek, 7 indikator kinerja menurut Perjanjian Kinerja Rektor dengan MWA, serta 1 indikator tambahan. Realisasi anggaran untuk capaian sasaran 3 untuk tahun 2023 ini jika dibandingkan dengan rencana berdasarkan RA 2023 masih sekitar 43,10%.



Sasaran 3

Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran



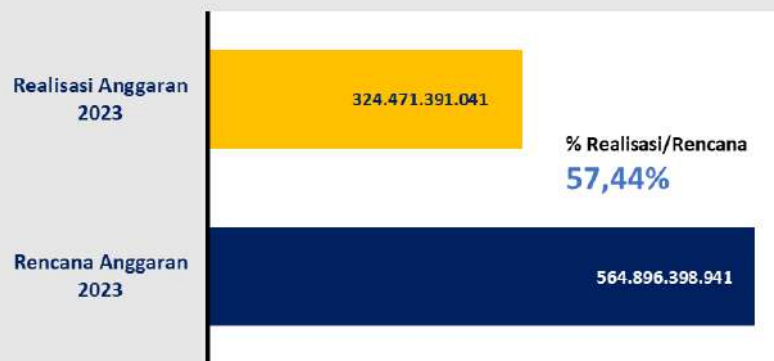
Gambar 3.91 Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran Sasaran 3 Mengenai Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

D. Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran 4 ini didukung oleh 10 indikator kinerja yaitu 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) menurut Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek, dan 5 indikator kinerja (IK EMAS) serta 3 indikator tambahan menurut Perjanjian Kinerja Rektor dengan MWA. Realisasi anggaran untuk capaian sasaran 4 tahun 2023 jika dibandingkan dengan rencana berdasarkan RA 2023 sekitar 34,93%.

Sasaran 4

Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



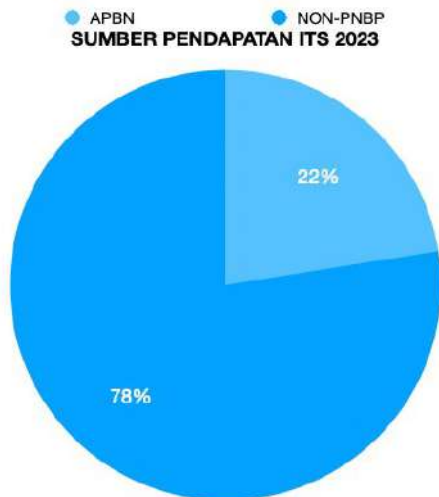
Gambar 3.92 Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran Sasaran 4 Mengenai Meningkatkan Kualitas Tata Kelola

3.6.2 EFISIENSI ANGGARAN

Realisasi anggaran pendapatan di tahun 2023 adalah sejumlah Rp. 1.838.020.112.908. Jumlah ini berasal dari sumber pendapatan APBN (22,5%) dan Non-PNBP (77,5%). Adapun sumber pendapatan Non-APBN berasal dari dana masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan dana



abadi, kegiatan usaha PTN-BH, kerja sama Tri-Dharma perguruan tinggi, pengelolaan kekayaan PTN-BH dengan total Rp. 1.181.751.065.938 (64,3%); saldo kas awal sebesar lebih dari Rp. 513.097.211.878 (27,9%); serta komponen pendapatan anak usaha sebesar Rp 143.171.835.092 (7,8%).



Gambar 3.93 Komposisi Pendapatan ITS

Realisasi pendapatan tersebut lebih rendah dari rencana pendapatan yaitu sebesar 94,43%. Adapun dari pendapatan yang terealisasi, telah dibelanjakan sebesar Rp. 1.260.443.464.525 atau di kisaran 68,57%. Dana saldo kotor di akhir 2023 yang ada adalah Rp. 577.576.648.383 atau 31,43% dari pendapatan 2023.

ITS masih perlu membayar beberapa kewajiban biaya yang masih harus dibayar di 2024 yang dinamakan *carry over*, yaitu berupa IKITS, Kerja sama profesional, dan kontrak lintas tahun sebesar Rp. 380.800.668.851 atau 66% dari saldo kotor 31 Desember 2023. Sehingga

saldo bersih ITS pada tahun anggaran 2023 adalah Rp. 196.775.979.532. Hal ini berarti ITS telah melakukan penghematan anggaran sebesar 10,71% terhadap total pendapatan 2023.

Adapun anggaran belanja yang terealisasi Non PNBPN, APBNK, APBN (khusus gaji bruto APBN), serta BP PTN-BH plus IKU. Dari total pembiayaan Rp. 1.260.443.464.525, komposisi masing-masing sumber pembiayaan adalah sebagai berikut:

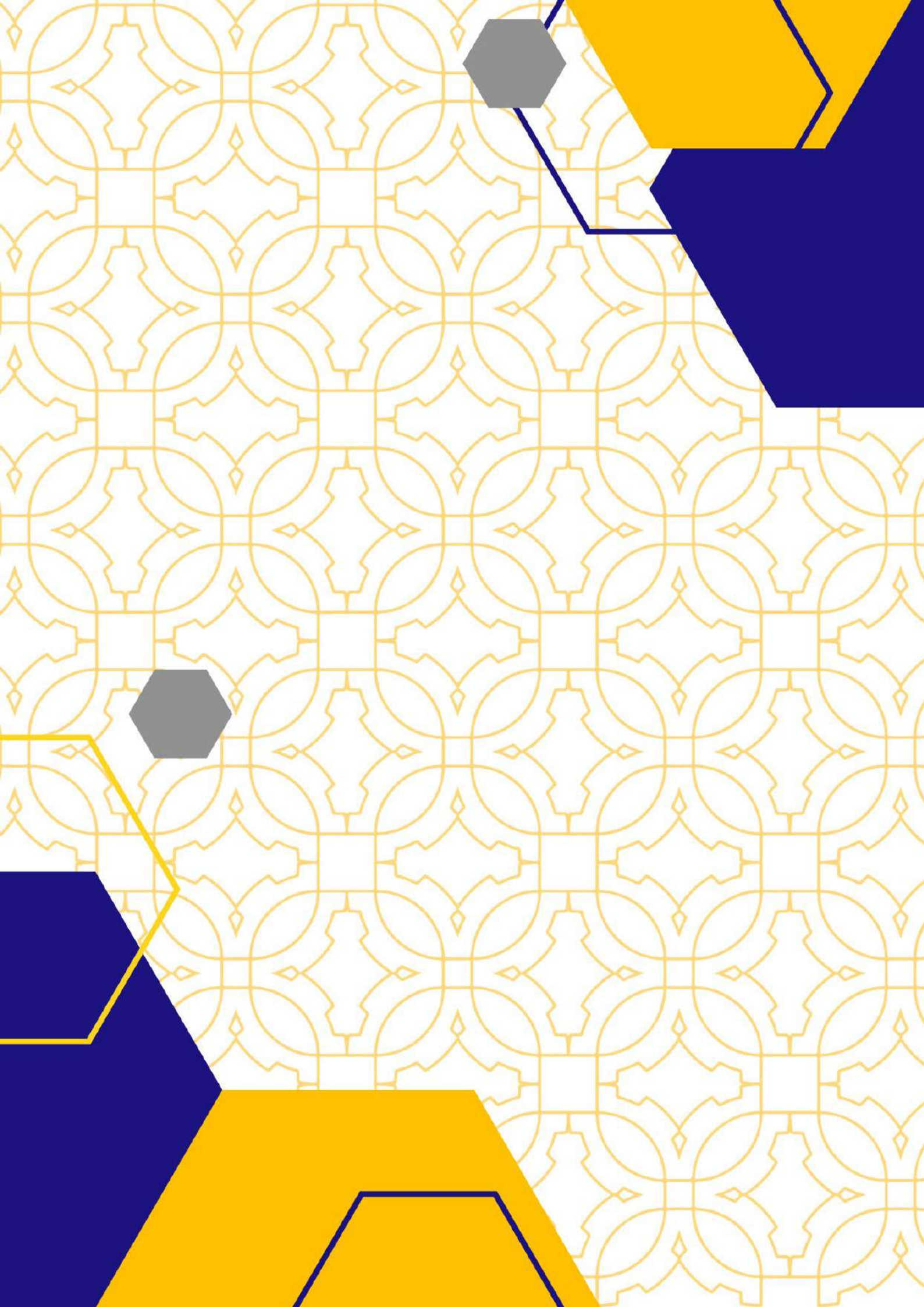
- Non PNBPN sebesar 70,7% (Rp. 797.909.644.882)
- APBN-K sebesar 9,7% (Rp. 109.557.211.287)
- APBN sebesar 13,7% (Rp. 154.372.047.916)
- BPPTNBH sebesar 5,94% (Rp. 67.082.633.074)



Gambar 3.94 Nilai Penghematan Anggaran ITS 2023



3.7 INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE





3.7.1 INOVASI

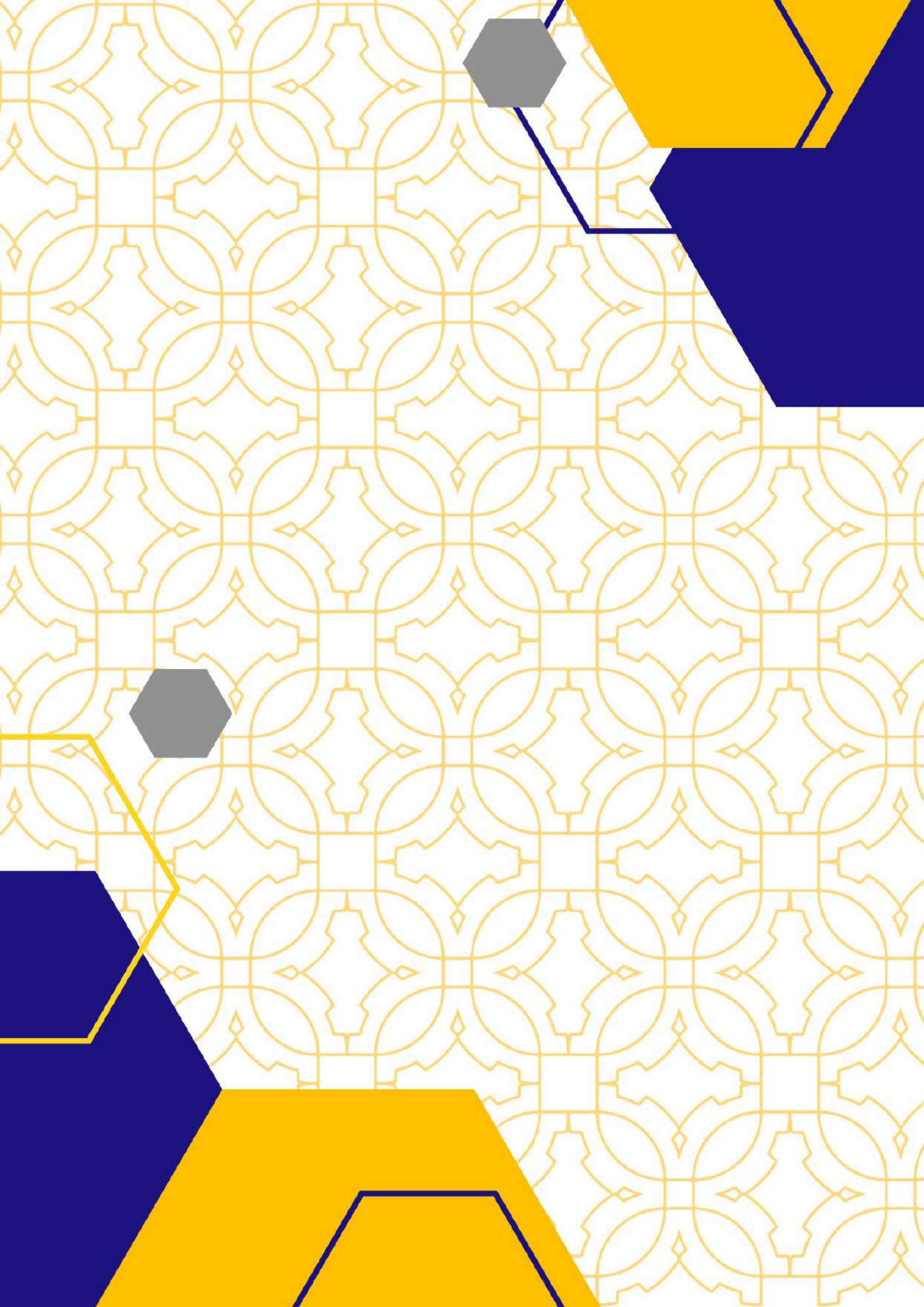
*Institut Teknologi Sepuluh
Nopember*

ITS diharapkan terus memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang bermanfaat dan solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi.



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember







INOVASI ITS



ITS Kembangkan Sepeda Tanpa Poros Besutan ITS, HUBBITS



Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus berinovasi dalam mendukung program pemerintah Republik Indonesia, menuju *Net Zero Emission tahun 2060* dengan menciptakan sebuah inovasi sepeda ramah lingkungan. **Hubless Bike ITS (HUBBITS)**, sepeda listrik tanpa poros ramah lingkungan. HUBBITS mempunyai lima fitur unggulan yang cerdas dan menarik. **Fitur pertama** adalah **wireless charging** yang dipasang pada velg sepeda dan dock parkir sepeda. Fitur ini memungkinkan HUBBITS mengisi daya saat tidak digunakan.

Fitur kedua yang patut dicatat adalah pemilihan ban *airless tire* untuk menghindari ban bocor. **Fitur ketiga** adalah *hubless* yaitu ban sepeda tidak menggunakan poros dan *spoke* yang dapat meningkatkan handling dan kestabilan sepeda listrik. Fitur keempat optimasi desain dengan menggabungkan *artificial intelligence* yakni *Backpropagation Neural Network (BPNN)* dan *Genetic Algorithm (GA)*. **Fitur kelima** adalah optimasi desain dengan menggabungkan *artificial intelligence* yakni *Backpropagation Neural Network (BPNN)* dan *Genetic Algorithm (GA)* yang menyebabkan desain rangka sepeda dinilai menjadi ringan dan ergonomis (*September, 2023*).





ITS bersama Panasonic Luncurkan LED Bulb Bangga Buatan Indonesia (BBI)



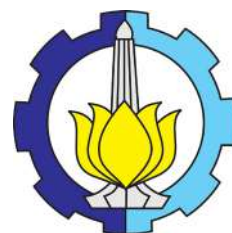
Produk lampu LED Bulb Bangga Buatan Indonesia (BBI) yang merupakan hasil kerjasama antara perguruan tinggi, industri dan pemerintah, memiliki tegangan multi antara 140-240 VAC dengan **14 model dan tujuh varian tegangan antara lain 3 Watt, 5 Watt, 7 Watt, 9 Watt, 11 Watt, 13 Watt, dan 15 Watt.** LED Bulb BBI memiliki **keunggulan dapat hidup lebih lama 12 ribu jam** dan dilengkapi dengan teknologi **antinar biru dan antikedip.** (Januari 2023)



ITS-Pemkot Surabaya Bersinergi Dirikan Pabrik AMDK HE2O



ITS bersama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya mendirikan perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK) bermerek HE2O (baca: Hero). Proses produksi HE2O yang menggunakan sumber mata air dari Umbulan, ITS menerapkan teknologi nano yang mampu menyaring mikroplastik dalam air. Seluruh proses produksi juga telah menggunakan teknologi digital untuk *monitoring* yang terhubung dengan *Internet of Things* (IoT). Guna mengurangi penggunaan plastik, HE2O juga dilengkapi dengan alat isi ulang untuk ukuran botol minum dan galon (Aqustus, 2023).





ITS Luncurkan Tujuh Alat Kesehatan Berbasis Teknologi

ITS melalui PT Tekno Sains Medika bekerja sama dengan PT Bina Makmur Abadi meluncurkan dan memasarkan **7 alat kesehatan baru berbasis teknologi**. Dalam pengembangan inovasi ini, ITS menggandeng Rumah Sakit Universitas Airlangga (RSUA) sebagai tempat penelitian dan uji coba. Inovasi tersebut menggunakan komponen produk lokal untuk memberikan nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dibuatnya produk tersebut sebagai implementasi desain 3D yang terintegrasi serta fabrikasi digital yang efektif pada dunia kesehatan (*Oktober, 2023*)



GUO3D

Alat yang digunakan sebagai acuan pemotongan tulang yang akan dibentuk sesuai dengan kebutuhan pasien selama operasi.



AMO3D

Cetak yang dibuat berdasarkan data 3D yang akan diproduksi dengan mesin Printer 3D untuk membuat produk riset custom



PRO3D

Alat yang digunakan sebagai pelindung tubuh yang terluka atau dalam masa penyembuhan pasca tindakan medis



RiseHand

Prostetik yang digunakan untuk membantu pasien amputasi pada jari dalam menggenggam atau meraih objek.



TSM.BONES

Alat peraga medis berbentuk replika tulang yang memiliki struktur dan sifat menyerupai tulang manusia aslinya.



HUMA3D

Alat peraga berupa manekin yang berfungsi untuk edukasi anatomi serta pelatihan keterampilan klinis calon ahli medis.



ITS Resmikan Produksi Perdana EVITS

ITS terus membuktikan komitmennya dalam berinovasi untuk memberikan solusi energi yang bersih dan ramah lingkungan di Indonesia, melalui PT ITS Tekno Sains berkolaborasi dengan PT Panggung Elektrik Citrabuana meresmikan produksi perdana sepeda motor listrik EVITS. ITS memiliki kontribusi dalam penelitian untuk pengembangan sistem kontrol dan beberapa riset lainnya

EVITS merupakan sepeda motor listrik yang dilengkapi dengan desain yang ergonomis dan kemampuan akselerasi yang baik, sehingga memberikan kenyamanan bagi pengendaranya. Selain itu, kendaraan ini juga dilengkapi dengan baterai yang mampu bertahan hingga 60 kilometer (*Desember, 2023*).



ITS dan GMF Ciptakan Ground Support Equipment Ramah Lingkungan

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) bekerja sama dengan PT GMF AeroAsia meluncurkan dua produk *Ground Support Equipment* ramah lingkungan, yaitu **Electric Vehicle RC Pushback Tug** dan mobil **Material Handling**. Kelebihan lain mobil **Material Handling** ini adalah sistem penyimpanan energinya yang mudah dan perawatan yang murah. Yaitu melalui sistem modular baterai sebagai *leading sector* dalam penerapan kendaraan berbasis listrik di area bandara. **Pushback Tug** ini terbukti mampu menarik benda bertonase besar seperti pesawat hingga 60 ton (Maret, 2023).



Mahasiswa ITS bersama Kemensos Resmikan Galangan Kapal Asmat

Sebanyak 27 kapal long boat yang diberi nama **Bangkits Cenderawasih** resmi diluncurkan pada perairan Agats, Kabupaten Asmat, melalui Keuskupan Agats. Tidak hanya membangun kapal, masyarakat Asmat juga diarahkan oleh ITS untuk membuat tempat khusus reparasi kapal. Tempat reparasi kapal tersebut dibuat lantaran banyak kapal rusak yang tak terpakai dan terbenakalai begitu saja dan dilakukan pelatihan pembuatan kapal bagi masyarakat Asmat (Juni, 2023).





ITS Ciptakan Alat Pengganti Pelek Ban RTG Portabel

Alat RTG portabel dibuat untuk membantu proses penggantian ban RTG lebih cepat dan efisien. Beberapa kelebihan alat RTG ITS yang pertama tidak memerlukan banyak orang dan ruang yang sedikit. Alat ini dapat menghemat proses pemasangan pelek ban RTG sampai 75%. Lebih jelasnya, proses yang pada mulanya dilakukan selama 8 jam, kini cukup dikerjakan selama 2 jam saja. (November, 2023).

ITS Bangun Kawasan Sains Teknologi untuk Perkuat Hilirisasi Riset



ITS membangun infrastruktur baru di Kawasan Sains Teknologi yang ditandai dengan pembangunan *groundbreaking* Proyek Paket CWI-O2 *Higher Education for Technology and Innovation* (HETI) yang berlokasi di antara Gedung Pusat Robotika dan Gedung Nasdec ITS. Proyek Paket CWI-O2 HETI ITS ini akan terbagi menjadi empat kluster yaitu maritim, desain, otomotif, dan *Information and Communication of Technology* (ICT) robotik (Desember, 2023).



ITS Luncurkan Inovasi Kapal Autonomous



Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggandeng Robo Marine Indonesia (RMI) dan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL) kembali meluncurkan inovasi teknologi autonomous pada produk kapal tak berawak, yang nantinya menjadi alat multifungsi guna menunjang berbagai aspek di sektor perairan laut Indonesia. *Autonomous Modular Unmanned Surface Vehicle (USV) Hidrooseanografi*, merupakan inovasi kapal terbaru besutan ITS dan RMI yang dilengkapi laser dan kamera memungkinkan kapal ini untuk mendeteksi objek dan memetakan lingkungan secara real-time (Desember, 2023).

ITS Luncurkan *Smart Mini Sorghum Sweetener Factory*



ITS bersama CV Agriutama meresmikan Smart Mini Sorghum Sweetener Factory di Jombang. Pabrik modern ini ditujukan untuk mendukung ketahanan pangan dan menjaga ketersediaan bahan baku dan bahan penolong industri nasional. pabrik ini memiliki smart system yang didasari pada pemasangan *Distributed Control System (DCS)* dan *Enterprise Resources Planning (ERP)*. Produk output sorgum selain gula juga ada kecap manis, beras merah dan putih, madu vegan, hingga tepung. (November, 2023).



ITS Luncurkan MEvITS



MEvITS diciptakan untuk dapat menjadi kendaraan yang tak hanya digunakan sebagai mobil penumpang, namun juga dapat untuk mengangkut barang. Mobil ini juga telah didesain untuk dapat menempuh jarak hingga 200 kilometer dan memiliki kecepatan maksimum hingga 100 kilometer per jam. MEvITS menjadi suatu mobil listrik berkonsep pickup yang tangguh, hemat energi, elegan, serta stylish (*November, 2023*)

ITS-Kemensos Dorong Mobilitas Papua dengan **Bangkits Cendrawasih**

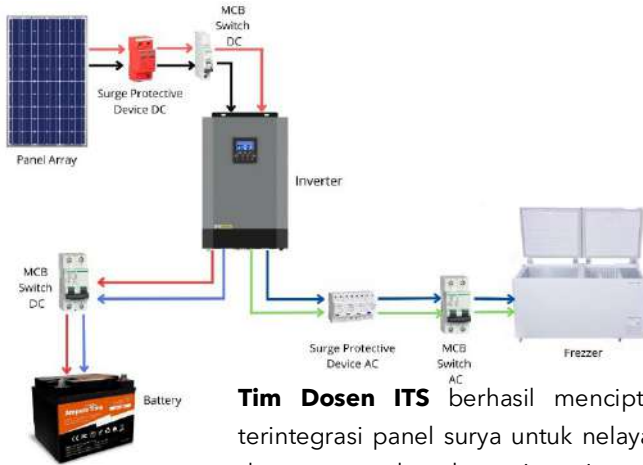
Bangkits Cendrawasih hadir dengan harapan dapat membantu distribusi barang di Papua. E-trail Bangkits Cendrawasih dirancang dengan kecepatan maksimum 80km/jam dan dilengkapi dengan tas di kedua sisi belakang untuk membawa barang. E-trail ini juga difokuskan penguunaan energi matahari untuk sumber energinya, (*Juni, 2023*).





ITS Ciptakan Inovasi Freezer Panel Surya

untuk Nelayan Bawean



Tim Dosen ITS berhasil menciptakan freezer berkapasitas 250 liter yang terintegrasi panel surya untuk nelayan di Pulau Bawean. Freezer ini dilengkapi dengan enam batu baterai, masing-masing dengan kapasitas 200 watt-hour yang terintegrasi dengan sistem *Photovoltaic Off-Grid*. Proyek senilai USD 6,966 tersebut didanai oleh program *Humanitarian Technologies Board (HTB)* oleh *Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE)* (September, 2023).

Mahasiswa ITS Inovasikan *Anomalister Arduino Based Uplifted Waste Filter Using Infrared Sensor System (IRSS)*

Anomalister memiliki dua mode yakni mode otomatis dan mode manual otomatis. Bertenagakan sinar matahari, **mode otomatis** bekerja dengan menyaring sampah dari sungai dan langsung memindahkan ke dalam wadah penampung sampah. Sementara itu, **mode manual** hanya bekerja menahan sampah lalu sampah-sampah tersebut diangkat dengan tenaga manusia. mode otomatis alat ini memanfaatkan jaring penahan atau *trash gate* untuk mengambil sampah yang tertahan pada penyaring utama. Pada posisi normal, terang Giza, *trash gate* akan berada di atas penyaring utama. Ketika sampah telah menumpuk di penyaring utama, maka sensor inframerah akan memberikan sinyal kepada motor *trash gate* untuk turun dan mengambil sampah yang tertahan (September, 2023).





ITS Rancang OHAU, Air Purifier Alami Berbasis Mikroalga



Despro ITS menciptakan air purifier alami yang memanfaatkan mikroalga sebagai penyaring utama bernama Ohau atas dukungan langsung dari ITS dan mitra perusahaan yakni Panasonic. Karya yang telah digagas oleh Despro ITS ini mencapai penghargaan luar biasa, yakni juara terbaik kategori Design Solution with Advanced Technology dalam ajang Indonesia Industrial Design Student Award (IIDSAs) ke-4, belum lama ini. Kompetisi tersebut diselenggarakan oleh Aliansi Desain Produk Industri Indonesia (ADPII) (Oktober, 2023).

Mahasiswa ITS Rancang PLTS Terpadu, Penuhi Kebutuhan Air Warga

Mahasiswa ITS merancang sistem PLTS dengan teknologi Internet of Things (IoT). Pembangkit listrik dengan kapasitas 4.800 watt ini dapat menjadi cadangan ketika listrik padam ataupun digunakan untuk menanggung beban operasi sehari-hari. Sistem IoT juga dipasang untuk memudahkan proses pemantauan keadaan sistem kelistrikan yang ada secara langsung melalui gawai. Lewat hal ini, beberapa informasi daya dari panel surya, PLN, baterai, dan yang digunakan oleh beban dapat diakses melalui satu pintu (September, 2022)





Mahasiswa ITS Kembangkan Alat Pengasapan Ikan

Mahasiswa ITS kembangkan alat pengasapan ikan bandeng bagi masyarakat di Desa Kejawan Putih Tambak, Sukolilo. Alat pengasapan ikan bandeng berbahan *stainless steel* yang terdiri atas beberapa bagian seperti cerobong, tungku, tray, termometer, hingga timer guna memudahkan pengguna. Mahasiswa juga memberikan pelatihan terkait pemasaran produk secara daring dan pendampingan dalam mengurus sertifikasi halal dan sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) (September, 2023).



ITS Rancang Pengolah Pupuk Mandiri di Desa Pojok



Bergantung pada subsidi pupuk dari pemerintah, petani di Dusun Pojok, Kediri, tidak dapat memupuk tanaman mereka secara maksimal. **Mahasiswa ITS** bersama warga Dusun Pojok saling berkolaborasi mengembangkan teknologi mesin pengolah pupuk berbasis *potovoltaic*. Rencananya alat ini menggunakan teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber energi alat pencacah kompos. Namun, karena pemahaman masyarakat terkait PLTS masih minim, ia dan tim memutuskan untuk beralih ke mesin berbasis diesel yang operasionalnya lebih familier bagi masyarakat. Proses pembuatan teknologi ini terbilang sederhana. Timnya memanfaatkan kotoran sapi yang sering ditumpuk hingga menjadi kering di belakang rumah warga. Kotoran kering tersebut kemudian digiling dan dicacah sehingga teksturnya lebih gembur dan halus (Agustus, 2023).



Mahasiswa ITS Bangun Infrastruktur Air Bersih di Pacitan



Mahasiswa ITS bersama STKIP PGRI Kabupaten Pacitan berkolaborasi membangun sanitasi air bersih. Tahapan pertama adalah meneliti struktur tanah dan menentukan titik pembangunan di daerah mata air melalui survei geolistrik. Setelah titik pembangunan ditemukan, proses pengecoran bangunan penampungan air pun dilakukan. Dalam tahap ini, STKIP PGRI Kabupaten Pacitan berkontribusi dalam penyediaan alat-alat pembangunan. Terakhir, dilakukan pemasangan pipa ke permukiman warga (Oktober, 2023).

ITS Luncurkan BIMA, Rumah Tahan Gempa dari Limbah Debu



ITS meluncurkan struktur rumah tahan gempa yang terbuat dari limbah debu FABA (Fly Ash Bottom Ash) yang dihasilkan PT PLN di Probolinggo, Selasa (25/7). Rumah tahan gempa ini disebut BIMA (Bangunan Instan Modular Sederhana). Pada kesempatan tersebut, warga Desa Sumberejo, Paiton, Probolinggo juga diajak untuk melakukan praktek langsung pembuatan beton dan bata ringan FABA. Selain itu juga dipraktikkan pula cara pembuatan rumah BIMA yang telah dikembangkan ITS sebagai inovasi terbaru dari olahan limbah (Juli, 2023).

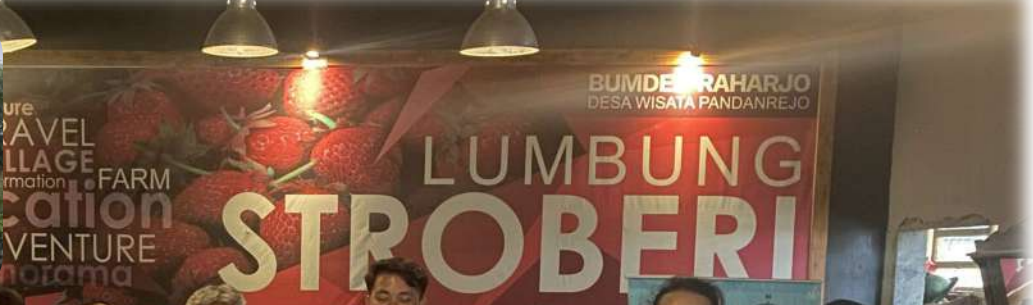




Mahasiswa ITS Suarakan Isu Food Waste lewat Motion Comic



Tapak Sena merupakan judul karya yang dibuat oleh Zahirah dalam bentuk *motion comic* dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya sampah makanan dan cara pencegahannya. *Motion comic* ini sendiri dirancang Zahirah untuk menanamkan kesadaran anak-anak agar lebih menghargai makanan serta menjaga lingkungan. Beberapa plot yang dimasukkan juga menyesuaikan kebiasaan-kebiasaan anak di umur 9 sampai 12 tahun yang menjadi target sasaran karya ini. (Maret, 2023)



KKN ITS Rancang Smart Greenhouse Bantu Petani Stroberi

Tim merancang sistem *smart greenhouse* yang dilengkapi dengan sensor suhu untuk mengkondisikan agar suhu ideal 18 hingga 20 derajat, seluruh sisi *smart greenhouse* dilapisi dengan plastik UV, dipasang humidifier untuk pengkondisian suhu dan kelembaban, dipasang pula sensor yang akan menilai kematangan tanaman yang ada di dalamnya. Untuk mendukung alat-alat elektronik tersebut berjalan setiap waktu, tim KKN ITS ini memasang enam buah panel surya dengan total kapasitas 600 watt (Februari, 2023).



Mahasiswa ITS Rancang Desain untuk Renovasi Bendung Bendun Kerik



Mahasiswa ITS bersama dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PU) Jawa Timur dan Magetan turut berkontribusi dalam merancang dan membuat desain model fisik bendung yang bendung Gandong Kerik baru yang sudah tidak berfungsi sejak 2021 silam dan berdampak pada proses irigasi 745 hektar lahan dan sumber mata air di depan desa.



Konsep Cultural-Healing Tourism berbasis Kultur Adat Suku Tengger

Memenuhi kebutuhan *healing* dengan melalui pencarian makna, pengurangan emosi negatif, dan keseimbangan interaksi dalam hidup.



MEMIDANG

• Sunrise Bromo
• senang, tenang, stres
6-8 Am
Sunrise Point Bromo



DEDOLAN

• Sesi Berjalan di Aren Wisata
• senang, bahagia
10 Am- 4 Pm
Pasir Berbisik dan Padang Savana



MEGENG

• Meditasi dan Introspeksi diri
• damai, senang, rileks, cemas
8-9 Pm
Pendopo Arjosari



GEGENI

• Story Telling dan Sesi Interaksi
• terbuka, kebersamaan, rileks
6-8 Am
Rumahnya Laka

Menawarkan Tiga Sumber Healing

Pencarian Makna

- Lunga
- Megeng

Pengurangan Emosi Negatif

- Memidang
- Lunga
- Dedolan
- Sanja
- Megeng

Keseimbangan Interaksi

- Sanja
- Gegeni

Mahasiswa ITS Gagas Adat Suku Tengger sebagai Healing Tourism

Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) melakukan riset terkait sensibilitas kultur adat Suku Tengger yang ada di Jawa Timur dan potensinya sebagai *healing tourism* berbasis kearifan lokal di Indonesia. **Enam sensibilitas kultur masyarakat Suku Tengger** yang dapat menjadi potensi pengembangan *healing tourism* terdiri atas *lunga* atau berkebum, *gegeni* atau berkumpul di dapur atau tungku perapian, *sanja* atau bertamu menjelang senja, *memidang* atau berjemur diri, *megeng* atau meditasi, dan *dedolan* atau berkelana (April,2023)

Keterangan
• Kegiatan yang akan dilakukan
• Sensibilitas yang akan didapat
• Waktu dan Lokasi Pelaksanaan



Mahasiswa ITS Tingkatkan Kesadaran Anti-Cyberbullying lewat Motion Comic

Sekawan Berpijar merupakan judul karya yang dibuat oleh Zahra dalam bentuk *motion comic* dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran *anti-cyberbullying* para peselancar internet. *Motion comic* ini sendiri dirancang Zahrah untuk menanamkan kesadaran remaja berusia 15-19 tahun. Karakter geng Palapa yang terdiri dari empat orang pelajar, memiliki misi untuk menyelesaikan masalah perundungan siber yang dialami oleh teman sekelasnya. (Maret, 2023)



ITS Luncurkan BIMA , Rumah Tahan Gempa dari Limbah Debu



ITS meluncurkan struktur rumah tahan gempa yang terbuat dari limbah debu FABA (Fly Ash Bottom Ash) yang dihasilkan PT PLN di Probolinggo, Selasa (25/7). Rumah tahan gempa ini disebut BIMA (Bangunan Instan Modular Sederhana). Pada kesempatan tersebut, warga Desa Sumberejo, Paiton, Probolinggo juga diajak untuk melakukan praktek langsung pembuatan beton dan bata ringan FABA. Selain itu juga dipraktekkan pula cara pembuatan rumah BIMA yang telah dikembangkan ITS sebagai inovasi terbaru dari olahan limbah. (Juli 2023).



ITS Luncurkan BIMA , Rumah Tahan Gempa dari Limbah Debu



ITS meluncurkan struktur rumah tahan gempa yang terbuat dari limbah debu FABA (Fly Ash Bottom Ash) yang dihasilkan PT PLN di Probolinggo, Selasa (25/7). Rumah tahan gempa ini disebut BIMA (Bangunan Instan Modular Sederhana). Pada kesempatan tersebut, warga Desa Sumberejo, Paiton, Probolinggo juga diajak untuk melakukan praktek langsung pembuatan beton dan bata ringan FABA. Selain itu juga dipraktekkan pula cara pembuatan rumah BIMA yang telah dikembangkan ITS sebagai inovasi terbaru dari olahan limbah. (Juli 2023).

Tingkatkan Efektivitas Terapi Rehabilitasi dengan **Metaverse**

Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember menginovasikan metode terapi rehabilitasi yang diintegrasikan dengan teknologi metaverse untuk pasien pasca-amputasi yang disebut Metatherapy. Terapi rhabilitasi dilakukan pasien akan menggerakkan lengan atau anggota tubuh yang tidak diamputasi untuk mengukur sinyal saraf dan respon gerakan otot menggunakan alat Electromyography (EMG). Nantinya, sinyal saraf dan gerakan otot tersebut akan divisualisasikan secara virtual dengan alat Motion Tracking. (November, 2022)



Rehabilitasi yang ketiga, Tangkap bola

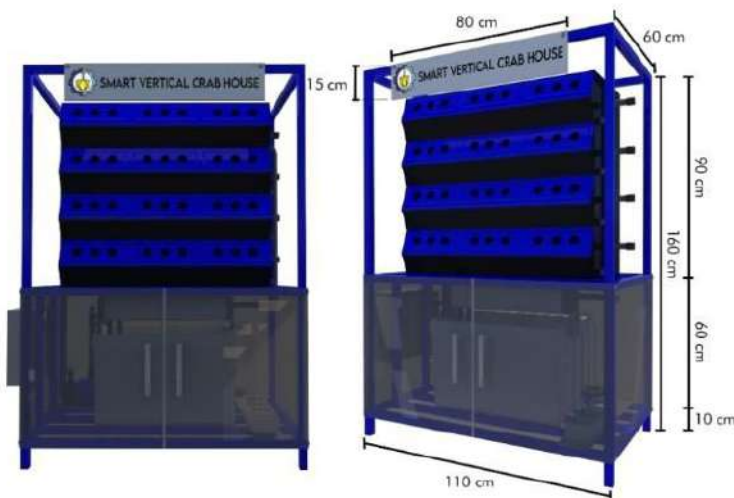


ITS Turut Kembangkan dan Uji Raket Buatan Indonesia

Dua Tim ITS yang terlibat dalam penelitian ini. Tim pertama adalah Tim Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) yang berfokus pada pengembangan material *tip nosecone* R-Han 450 dengan berbahan *Thermal Barrier Coating* (TBC) yang tidak mengganggu telemetri. Tim kedua bertanggung jawab pada program Riset Produktif Invitasi LPDP mengenai penelitian *Extruded Double Base* (EDB) *Folding Fin Aerial Rocket* (FFAR) 70 yang berfokus pada pengembangan propelan atau bahan pendorong dari roket FFAR-70 yang nantinya akan dilakukan pengujian pada tahun ketiga penelitian. (Desember, 2023)



Mahasiswa ITS Kembangkan VertiCrab Maksimalkan Budi Daya Kepiting

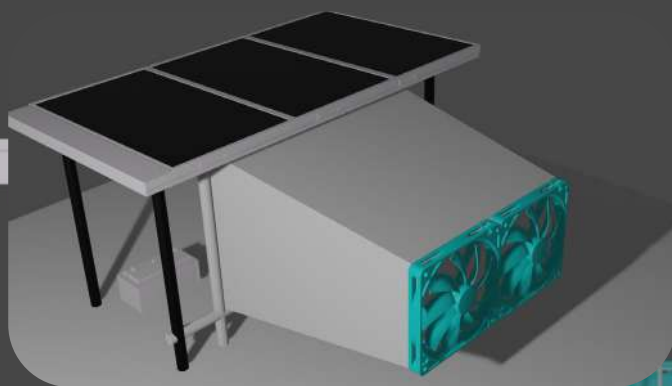


Mahasiswa ITS membantu pemantauan kualitas air pada budidaya Kepiting Bakau mengintegrasikan sensor pada inovasi VertiCrab. Sensor VertiCrab memanfaatkan tiga indikator untuk memantau kualitas air secara otomatis, antara lain temperatur, tingkat keasaman atau pH, serta kekeruhan air melalui parameter *Total Dissolved Solid* (TDS) yang diintegrasikan dengan teknologi internet of things (IoT) yang terhubung dengan perangkat lunak untuk menjalankan pembacaan sensor yang terpasang (September, 2023).



ITS Rancang Mesin untuk Efisiensikan Penanam Jagung

Mahasiswa ITS rancang solusi mesin dual fungsi yang saling terintegrasi untuk memudahkan pengelolaan lahan jagung. bahwa mesin ini memiliki dua komponen yakni mesin penanam benih jagung dan penggembur tanah. Kedua komponen mesin tersebut dapat dilepas pasang sesuai dengan situasi lahan tanah yang ada, mesin ini pun dapat menyesuaikan jarak benih jagung yang ditanam dengan jarak 20 sentimeter (Januari, 2023).



Atasi Krisis Air pada Daerah Terpencil dengan Anita

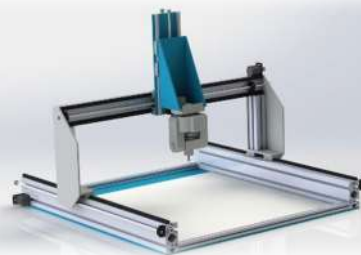
Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember inovasikan metode pengolahan air laut menjadi air siap minum dengan **Alat Desalinasi Terpadu Sistem Ganda (Anita)**. Air laut akan dipanaskan hingga mencapai titik didih untuk memisahkan air murni dengan zat pengotornya, Air yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas air minum mencapai 10ppm. Terdapat panel surya sebagai salah satu sumber energinya. (Januari, 2023).



ITS Gagas Aplikasi Penilaian Performa UMKM Dengan Aplikasi *Small-Medium Enterprise Competency Improvement (SMECI)*.

Aplikasi ini menyediakan dua jenis penilaian yang dapat diambil oleh pemilik usaha, yaitu *maturity self-assessment* dan *quality assessment*. *maturity self-assessment* terdapat beberapa pertanyaan terkait proses bisnis UMKM. Menurutnya, semakin tinggi nilai yang didapatkan dari jawaban yang ada, maka tingkat kematangan usaha tersebut dianggap semakin tinggi. *Quality assessment* menilai performa sebuah perusahaan berdasarkan 12 kriteria yang dibagi dalam tujuh level. Agar penilaian tetap objektif, dipaparkan Rara, pemilik usaha diharuskan untuk menyerahkan beberapa dokumen melalui aplikasi SMECI yang nantinya akan dievaluasi oleh evaluator

ITS Inovasikan CNC Milling untuk Tingkatkan Produksi UKM Manufaktur



Abmas ITS merancang **CNC Milling**, sebuah mesin yang dapat bekerja secara otomatis dan mampu meningkatkan proses produksi tanpa perlu menambah tenaga kerja. CNC Milling bekerja dengan membaca program CNC atau yang lebih dikenal dengan G-Code. Kode ini sebelumnya telah dibuat oleh programmer melalui software pemrograman CNC. Selanjutnya, G-Code tersebut akan dikirim dan dieksekusi oleh prosesor untuk menggerakkan perangkat di dalam mesin hingga menghasilkan produk yang sesuai dengan program (Novembar, 2022)



No.	Komoditas	Bulan	Tahun	Status	Luas Panen (Ha)	Aksi
1	Berdasarkan...	1	2018	Hasil	0	Sah / Hapus
2	Berdasarkan...	2	2018	Hasil	0	Sah / Hapus
3	Berdasarkan...	3	2018	Hasil	0	Sah / Hapus
4	Berdasarkan...	4	2018	Hasil	0	Sah / Hapus
5	Berdasarkan...	5	2018	Hasil	0	Sah / Hapus
6	Berdasarkan...	6	2018	Hasil	0	Sah / Hapus
7	Berdasarkan...	7	2018	Hasil	0	Sah / Hapus
8	Berdasarkan...	8	2018	Hasil	0	Sah / Hapus
9	Berdasarkan...	9	2018	Hasil	0	Sah / Hapus
10	Berdasarkan...	10	2018	Hasil	0	Sah / Hapus

ITS Rancang SIPETA bantu Kembangkan Sektor Pertanian Jombang

Sistem Informasi Pemetaan Lahan (PETA) merupakan aplikasi yang memiliki 11 fitur yaitu Mitra, Agen, Geografis, Informasi Harga, Irigasi, Pola Tanam, Produktivitas, Jadwal Panen, Luas dan Tipe Lahan, Kebutuhan Pupuk, dan Organisme Pengurai Tanaman (OPT). Dalam fitur Geografis dan Irigasi, pengguna dapat mengetahui informasi terkait ketinggian dan panjang irigasi dengan mudah ada juga fitur untuk mengetahui informasi terkait tempat, bulan, tahun, komoditas, dan luas panen (Desember, 2022).

KKN ITS Ciptakan Smart Agriculture Fishing untuk Masyarakat Dusun Kajar

Dusun Kajar di Desa Pandanrejo memiliki sumber air yang melimpah salah satunya pada pengelolaan budidaya ikan. **Tim Abmas ITS memanfaatkan teknologi IoT untuk membaca nilai-nilai parameter tentang kondisi air** dalam suatu kolam ikan diantaranya suhu air, pH, kekeruhan, serta suhu dan kelembapan udara. Data yang diamati tersebut selanjutnya akan diteruskan menuju komputer mini, dan ditampilkan pada layar untuk diamati pengelola budidaya ikan (November, 2022).





Mahasiswa ITS Inovasikan Pendeteksi Alkohol Bantu Sertifikat Halal UMKM



Panjangnya proses UMKM mendapatkan sertifikasi kehalalan dari lembaga penjamin kehalalan Indonesia. Pengembangan alat pendeteksi alkohol pada minuman ini menggunakan teknologi sensor MQ 3 dan TGS 2620. MQ-3 Gas Sensor (Alcohol, Ethanol, Smoke) adalah sebuah sensor yang dapat mendeteksi keberadaan gas alkohol pada konsentrasi 0.05 mg/L sampai dengan 10 mg/L Inovasi ini pun telah berhasil membawa tim ITS tersebut meraih juara I pada kompetisi *Chemistry Festival and Competition (CFC)* yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Program Studi Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (November, 2022).



Search | Home | Contact Us | [BOOK NOW](#) | My Profile

TRIP IDEAS | TRAVEL GUIDES | TIPS + PLANNING | UMKM PRODUCTS | NEWS | ABOUT US | [SUBSCRIBE](#)

Mahasiswa ITS Gagas Urbaneur untuk Optimalikan Pariwisata Surabaya

Mahasiswa ITS menggagas inovasi yang disebut Urbaneur dalam rangka mengoptimalkan pariwisata Kota Surabaya. Berbasis *Artificial Intelligence (AI)*, inovasi berupa sistem terintegrasi tersebut menawarkan berbagai fitur untuk menjawab kebutuhan pengunjung dan pemangku kebijakan. Tiga mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) tersebut menggunakan *AI dan Internet of Things (IoT)* dalam konsep inovasinya. Terdapat tiga aspek kota cerdas yang ditawarkan oleh Urbaneur. Yakni *smart governance* yang berupa digitalisasi produk perencanaan, *smart economy* untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan *smart branding* guna memaksimalkan citra objek wisata Kota Surabaya (Desember 2022).

Let's explore one of the biggest city in Indonesia
with famous name called City of Heroes.

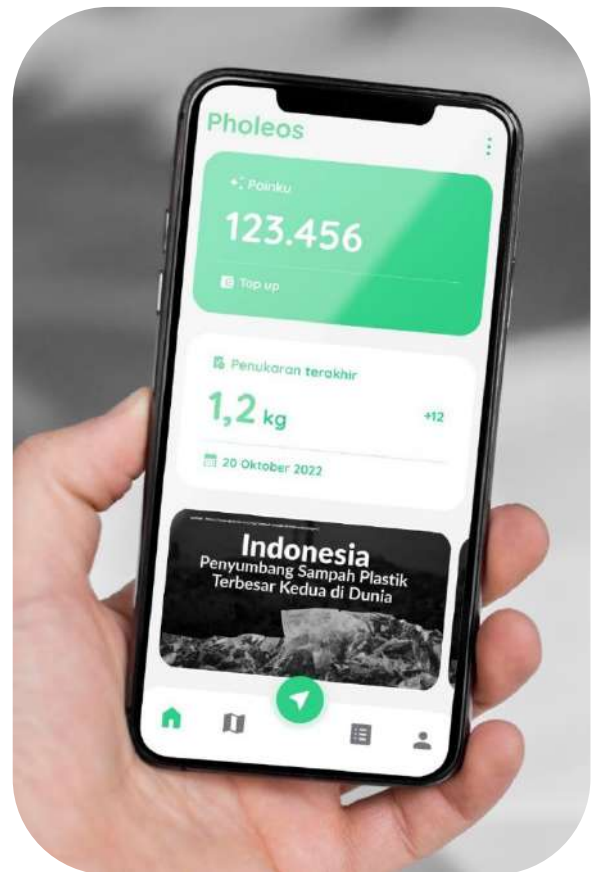
Start your journey with us, Let your dream will come
true with amazing travel destinations, activities, and more...





Optimalkan Pengolahan Sampah Rumah Tangga, Mahasiswa ITS Inovasikan FORE

Mahasiswa ITS yang tergabung dalam tim Pholeos menginovasikan aplikasi bernama **FORE: Foodwaste Recycle** yang bertujuan mengoptimalkan pengolahan sampah rumah tangga di Indonesia. Prinsip kerja inovasi ini diawali dengan sampah rumah tangga pengguna yang diangkut oleh kurir, sampah rumah tangga tersebut akan dibawa ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) terdekat. Selanjutnya diangkut lagi menuju ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sistem eksisting saat ini sampah hanya akan dibiarkan di TPA, sampah yang ada di TPA akan diolah lagi oleh pemerintah atau pihak swasta. Pengolahan tersebut akan diperoleh produk berupa pupuk kompos dan pakan ternak. Berkonsep *circular economy*, produk yang telah dihasilkan tersebut akan dijual di *e-commerce* atau disalurkan ke industri yang terkait. Keuntungan yang dihasilkan oleh penjualan tersebut akan dikembalikan ke penggunanya. (Desember, 2022)



Melalui Pompa Nirkabel, Mahasiswa ITS Atasi Kebutuhan Air saat Kemarau



Mahasiswa ITS berhasil merancang alat berupa sistem pompa yang berbasis pada kontrol nirkabel yang diberikan pada Pondok Pesantren Darus Salam yang berlokasi di Sampang, Jawa Timur akhirnya dipilih sebagai lokasi pengabdian masyarakat. Komponen kontrol nirkabel ini terdiri dari *remote* sebagai alat pengendalinya dan *receiver* sebagai alat penerima transmisi. Pompa ini juga dirancang agar warga dapat mengetahui keadaan volume air di sumur dan bak penampungan melalui mikrokontroler arduino. Kontrol jarak jauh tersebut memungkinkan warga dapat mengoperasikan alat dari jarak 700 meter (Desember 2022).





ITS Bangun IPAL Atasi Limbah Produksi Olahan Usus



Mahasiswa ITS bangun instalasi pengolahan air limbah (IPAL) komunal sebanyak 6 IPAL untuk pengolahan limbah air bekas cucian usus dengan menggunakan metode anaerobik. pengolahan limbah secara anaerobik merupakan pengolahan limbah yang memanfaatkan mikroorganisme anaerob tanpa menggunakan oksigen. Lama waktu pengolahan limbah sejak air limbah bekas cucian usus masuk ke IPAL hingga sebelum dibuang ke sungai kurang dari 21 jam (*November, 2022*).

ITS Kembangkan ARUM untuk Dukung Pemulihan Pariwisata Desa

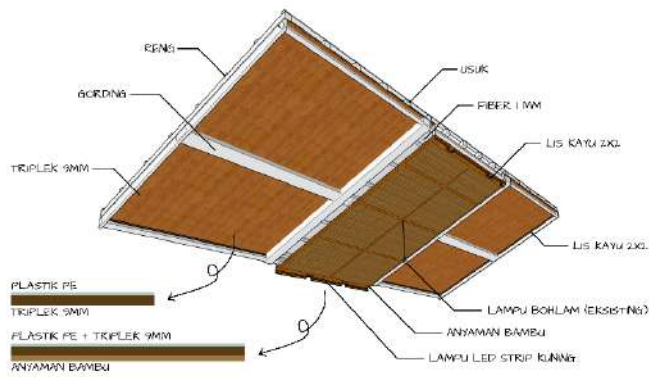


ITS dengan mengukung wahana wisata *Global Positioning System (GPS)* berbasis *Augmented Reality (AR)* di Desa Kebontunggul, Kabupaten Mojokerto. Terobosan ini diberi nama *Augmented Reality Untuk Mbencirang (ARUM)*. Dengan menggunakan ARUM, pengunjung dapat berburu konten edukasi tanaman toga cukup dengan berjalan mengelilingi kawasan lembah (*Desember, 2022*).

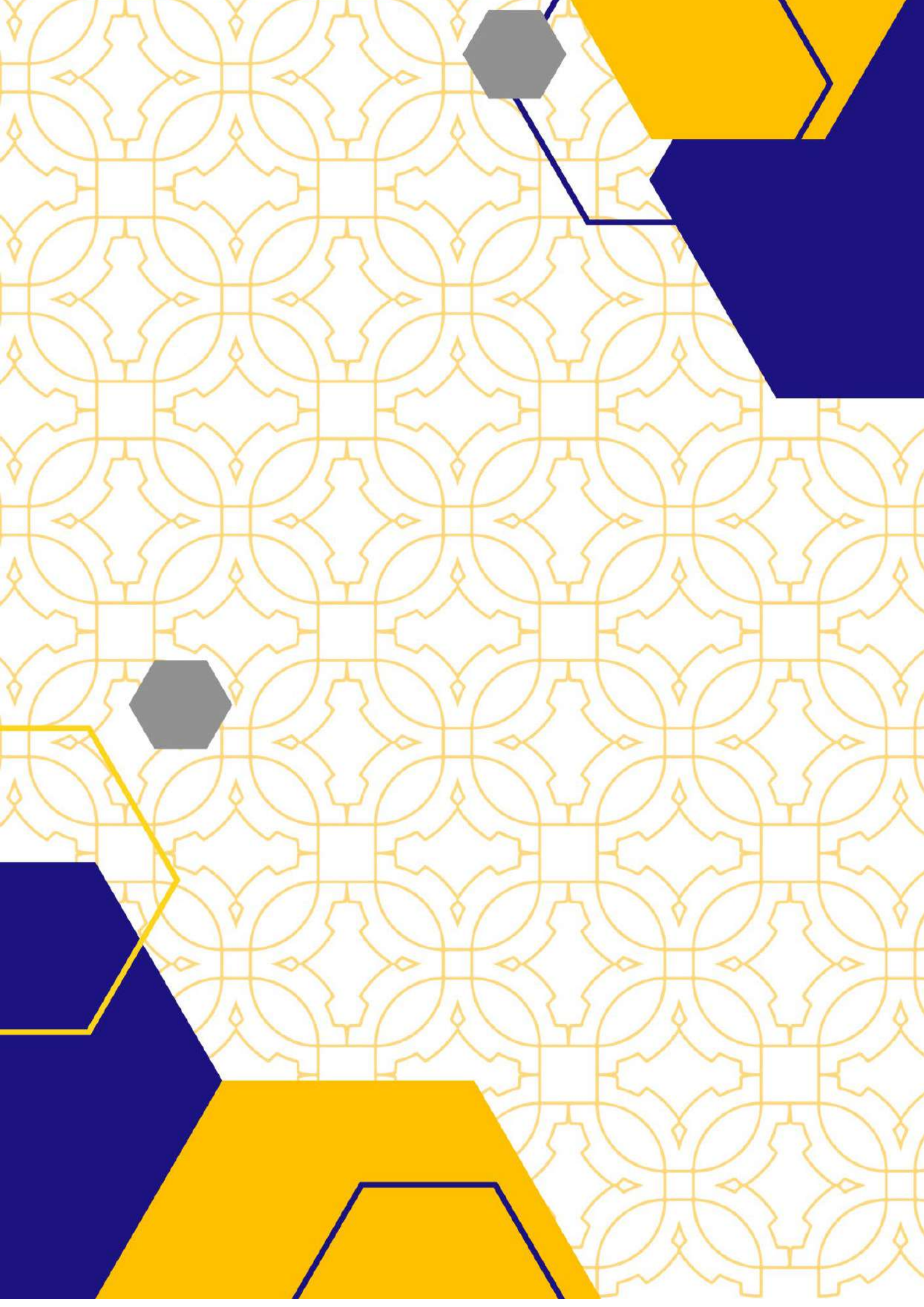




ITS Redesain Pawon lan Omah Kampung Wisata



Tim Mahasiswa ITS redesain Pawon lan Omah di desa wisata hingga dapat meningkatkan kualitas infrastruktur lingkungan sekitar. Bahan plafon dengan menggunakan material anyaman dan potongan batang bambu, penggunaan bambu dalam industri rumah tangga dinilai dapat terus bertahan dan berkembang pesat. Tujuan penggunaan produk bambu dalam pembangunan infrastruktur desa yang merupakan pilot project Pawon lan Omah ini juga turut sejalan dengan poin ke-11 *Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu *Sustainable Cities and Communities* (November, 2022).



HONOURING OZALUM RECTORS

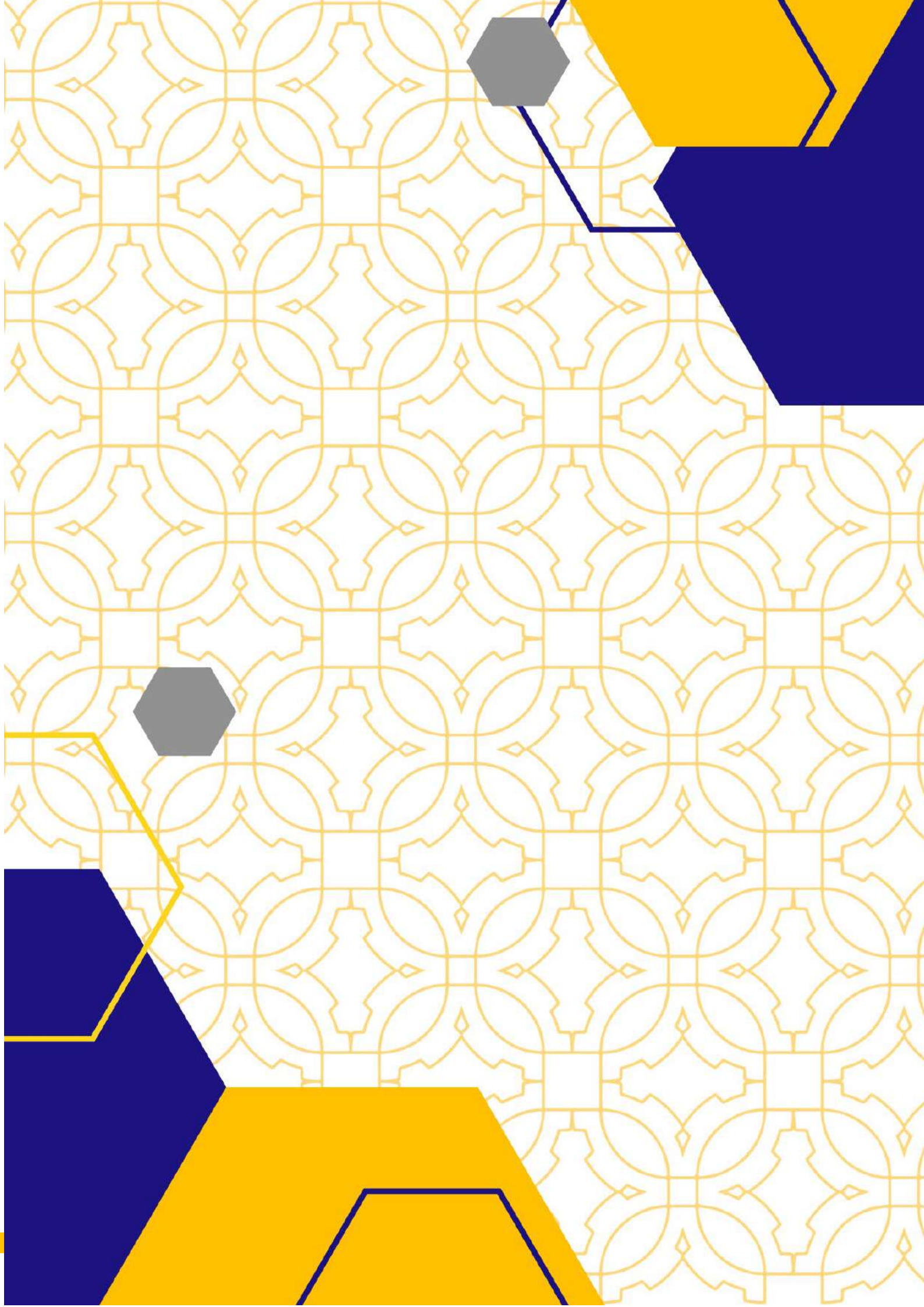


3.7.2 PENGHARGAAN

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) memiliki sivitas yang berkualitas dan terus menorehkan berbagai prestasi dan penghargaan. Berbagai prestasi dan penghargaan yang telah diperoleh pada tahun 2023 yang telah diraih ITS di kancah nasional dan internasional.







SASARAN 1 MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Tim Sapuangin ITS Juara 3 Dunia pada Shell Eco-Marathon 2023



Tim Sapuangin ITS berhasil menjadi satu satunya perwakilan dari Asia Pasifik dan Timur tengah dan berhasil menjadi Juara tida dunia pada gelaran *Shell Eco-Marathon (SEM) World 2023* di Bangalore, India. Perolehan ini berhasil mencatatkan nama tim Sapuangin ITS sebagai mobil urban tercepat di kategori *Internal Combustion Engine (ICE)*. **Tim Sapuangin ITS** berhasil memamerkan keunggulannya dengan mengefisienkan penggunaan bahan bakar sebesar 281 kilometer per liter (*Oktober, 2023*)





Bayucaraka ITS Borong Penghargaan di KRTI 2023

Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) 2023 tingkat nasional yang dihelat oleh Institut Teknologi Sumatera (ITERA), tim Bayucaraka ITS berhasil menggondol tujuh gelar juara (September, 2023).



Ke-7 juara tersebut antara lain:

1. **Nominator Best Lap**
 2. **Juara harapan** pada divisi Racing Plane dengan pesawat Uldoro
 3. **Juara kedua** pada divisi Fixed Wing dengan pesawat BRB 29
 4. Divisi Technology Development juga berhasil meraih juara pada empat tema pengembangan.
 - a. **Juara ketiga** pada tema *Airframe Innovation*
 - b. Pada tema *Propulsion System Development*: **Juara pertama** pada subtema *Electronic Speed Controller* dan **Juara ketiga** pada subtema *Prime Mover*. **Juara ketiga** pada subtema *Ground Control Station*
- (September 2023)

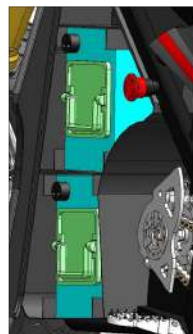




STP ITS Raih Juara 3 di ICE 2023



Tim dari Science Technopark (STP) Kluster Otomotif ITS berhasil menjadi juara 3 di ajang PLN Innovation & Competition in Electricity (ICE) 2023. Tim ITS berhasil mengamankan posisi terbaik pada sesi *test drive*. Dengan melintasi Sirkuit Senayan sebanyak lima kali, motor EV-A dapat menyelesaikan misi dengan baik hanya dengan waktu 20 menit dari waktu maksimal 30 menit yang ditentukan panitia tanpa adanya kerusakan. Konsep Motor EV-A didasari banyaknya komunitas yang menginginkan motor yang dapat dikendarai baik *on the road* sekaligus *off the road*. Motor EV-A dapat berjalan dengan jarak tempuh 1000 kilometer dengan desain motor menggunakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 55,34% sehingga harga jual motor EV-A lebih terjangkau dibandingkan dengan kompetitor, performa yang diberikan tetap optimal dengan proyeksi masa pakai selama 10th (November, 2023)



ITS Raih 20 Gelar Juara di Ajang Pimnas ke-36

Melalui 35 tim yang berlaga di babak final, kontingen ITS meraih 4 medali emas, 10 medali perak, serta 5 medali perunggu dari 9 kategori Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dilombakan. Perolehan medali tersebut sekaligus membawa ITS meraih peringkat empat perguruan tinggi terbaik dalam ajang bergengsi ini (November, 2023).



Penghargaan Mahasiswa Bertalenta Kategori PKM-KI-1



Medali Emas Kategori Poster PKM-K-3



Medali Perak Kategori Poster PKM-RE-3



Medali Perak Kategori Poster PKM-RE-6



Medali Perak Kategori Poster PKM-RSH-2



Medali Perak Kategori Prestasi PKM-VGK



Medali Emas Kategori Presentasi PKM-VGK



Medali Perak Kategori Presentasi PKM-RSH-4



Medali Perak Kategori Presentasi PKM-RSH-2



Medali Emas Kategori Presentasi PKM-RE-6



Medali Perunggu Kategori Presentasi PKM-RE-4



Medali Perunggu Kategori Presentasi PKM-RE-3



Medali Perak Kategori Presentasi PKM-RE-1



Medali Perunggu Kategori Presentasi PKM-KI



Medali Perak Kategori Presentasi PKM-KC-3



Medali Emas Kategori Presentasi PKM-KC-2



Medali Perak Kategori Presentasi PKM-KC-1



Medali Perak Kategori Presentasi PKM-K-3



Medali Perunggu Kategori Presentasi PKM-K-2



Medali Perunggu Kategori Presentasi PKM-GFT



Spektronics ITS Berjaya pada Kompetisi Chem E-Car di Amerika Serikat



Tim mobil prototipe bertenaga reaksi kimia, Spektronics, dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali berjaya di ajang internasional. Setelah sebelumnya pada ajang Chem E-Car Competition di India berhasil terpilih masuk final global, Tim Spektronics ITS akhirnya kembali sukses menduduki podium juara yakni posisi ke-2 dalam ajang Chem-E-Car Global Race Competition yang diselenggarakan di Florida, Amerika Serikat.

Mengusung inovasi terbaru, Tim Spektronics ITS membawa mobil Spektronics 23 versi terbaru untuk berlaga dalam kompetisi ini. Tim Spektronics ITS sebagai satu-satunya perwakilan dari Indonesia bersama mobil Spektronics 23 dalam ajang kontes Chem E-Car yang diselenggarakan oleh AIChE di Florida, Amerika Serikat. (November, 2023)



Mahasiswa ITS Menjadi Satu Satunya Mahasiswa Teknik di AFMAF Plus Japan

Mahasiswa Teknik Sipil ITS Satryo Akbar Nurizki menjadi satu satunya mahasiswa teknik yang menjadi delegasi ASEAN Foundation Model ASEAN Meeting (AFMAM) Plus Japan. Sebelumnya ryo Telah mengantongi lima penghargaan dari ajang Model United Nations (MUN) yang menjadi salah satu bekal dalam seleksi AFMAM Plus Japan (November, 2023)

Mahasiswa ITS Bawa Pulang 15 Medali pada Federasi Olahraga Karate Indonesia (FOKI)



UKM Karete ITS membawa pulang 15 medali yang terdiri dari ujuh medali emas, lima medali perak, dan tiga medali perunggu dengan Kategori perlombaan yang diikuti antara lain Kata Beregu Senior Putra, Open Kumite Perorangan Senior Putra, Kumite Perorangan Senior Putri, Festival Kumite Perorangan Senior Putra, dan Festival Kata Perorangan Senior Putra. (September, 2023)



Karya Mahasiswa ITS Pada Pameran Internasional di Korea

Mahasiswa ITS berhasil memboyong penghargaan pada International Ocean Arts Festival (IOAF) 2022 pada kategori International College Students Starfish Award. Aqila Ramadhani (kiri) dengan perolehan Silver Award dan Dima Noor Virgiani (kanan) dengan perolehan Bronze Award. (Desember, 2022)



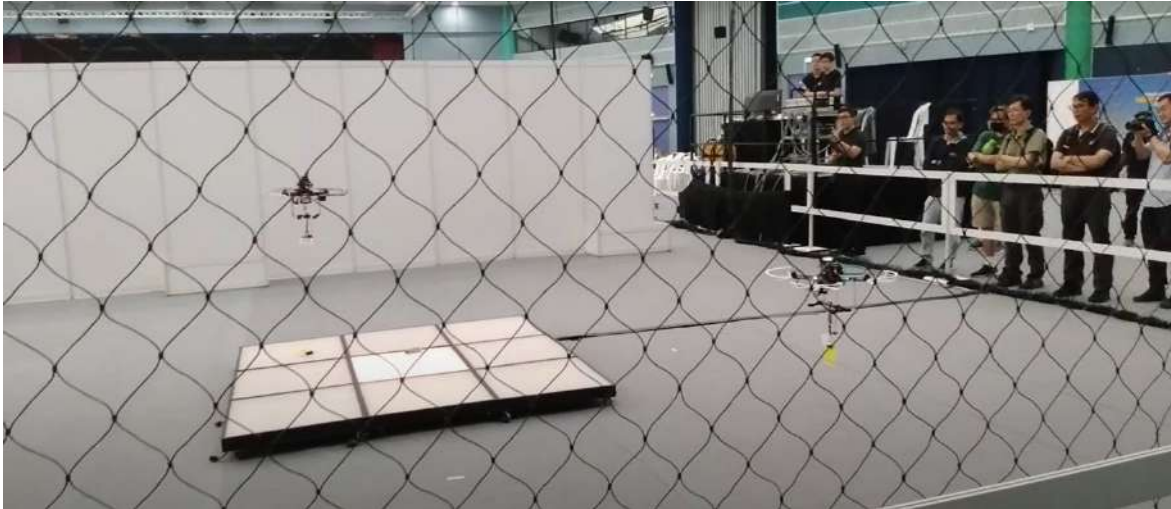
Barunastra ITS Pertahankan Juara Dunia Kali ke-5 di ajang International Roboat Competition (IRC) 2023

Tim kapal robot atau roboat andalan ITS dengan kapal bernama Nala Proteus kembali berhasil mempertahankan gelar juara 1 untuk kali ke-5 pada ajang bergengsi International Roboat Competition (IRC) 2023 di Sarasota, Florida, Amerika Serikat. Penghargaan tersebut adalah Juara 1 Grand Champion dan Juara 2 Design Documentation International Roboat Competition 2023. (Maret, 2023)





Bayucaraka ITS Sukses Raih **Tiga Juara** Dalam Ajang **Singapore Amazing Flying Machine Competition (SAFMC) 2023**



ITS melalui tim robot terbang Bayucaraka ITS sukses raih tiga juara yang diselenggarakan oleh *Defence Science Organization (DSO) National Laboratories and Science Centre* yang bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan Singapura. Tim Bayucaraka ITS sendiri mengikuti kategori *Semi-Autonomous (D1)* dan *Autonomous (D2)*.



Bayucaraka ITS mengirimkan tiga tim divisi *Vertical Take Off and Landing (VTOL)* bernama *Soeromiber Team A*, *Soeromiber Team B*, dan *Soeromiber*. *Soeromiber Team A*, *Soeromiber Team B* mengikuti kategori kompetisi *Semi-Autonomous (D1)* sedangkan Tim *Soeromiber* mengikuti kompetisi kategori *Autonomous (D2)*. Juara 1 kategori *Autonomous (D2)*, serta juara 2 dan juara 5 kategori *Semi-Autonomous (D1)*. (Maret, 2023)



ITS Model United Nations (MUN) Club Borong 5 Penghargaan di 3 Ajang



Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Model United Nations (MUN) Club mengikuti dua perlombaan berskala internasional dan kompetisi nasional yaitu, Nanyang Technological University (NTU) MUN di Singapura, Toyo University MUN (TOYOMUN) di Jepang, dan Makassar MUN. Pada NTU MUN yang di gelar hybrid **Honorable Mention of United Nation Environment Programme (UNEP)** berhasil diraih oleh Kireina Nazwa Rayhani yang membawa mosi tentang kesehatan. Alexis Francesca Sitanggung berhasil memperoleh **Verbal Commendation of International Labor Organization** yang membahas tentang kerja paksa. Pada TOYOMUN, Muhammad Revel Wivanto memperoleh **Verbal Commendation of Economic and Social Council (ECOSOC)** dan Dasha Rhenaldi Arne Wibowo yang meraih **Most Outstanding Delegate of World Programme**. Di lingkup kejuaraan Nasional pada Makassar MUN yaitu Satryo Akbar Nurizki dan Alifia Zahra Wahyudi yang berhasil meraih **Verbal Commendation of The Security Council** (Maret, 2023).

Tim Nawasena Raih Juara Tiga Dalam Ajang International Student Design Competition 2023

Tim Nawasena dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil raih peringkat ketiga dalam International Student Design Competition 2023 yang digelar oleh Worldwide Ferry Safety Association (WFSA). Tim Nawasena ITS merancang **MV Maganda** sebagai kapal pertama yang sepenuhnya ditenagai oleh listrik. **Penilaian** kompetisi yang dilakukan sejak Februari lalu setelah hasil desain dikirimkan ke panitia ini **berfokus pada perancangan kapal feri bertenaga listrik yang diproyeksikan dapat melintasi Sungai Pasig di Manila, Filipina dengan aman** (April, 2023)





Mahasiswa ITS Raih Juara Umum Pada GEMASTIX XVI



ITS berhasil menyabet satu medali emas, empat medali perak, dan satu medali harapan pada ajang tahunan ini. Keenam medali tersebut diperoleh ITS dari empat divisi berbeda, yakni Kota Cerdas, Animasi, Pengembangan Perangkat Lunak, dan Piranti Cerdas, Sistem Benam dan Internet of Things (IoT). Pada Divisi Kota Cerdas ada **Tim PowerBuffGirl!** Yang berhasil menjadi **Juara 1, Juara 2** diamankan oleh **Tim Oriental Don** dan **Juara Harapan** oleh **Tim Parahyangan**. Pada divisi Pengembangan Perangkat Lunak, **Tim Fafife** berhasil mengamankan **Juara 2**. Pada Divisi Piranti Cerdas, Sistem Benam dan IOT, **Tim Slumber Squad** berhasil mengamankan posisi **Juara 2**. Yang terakhir pada divisi V Animasi ada **Tim CTRL+S** meraih **Juara 2** (September, 2023)





Mahasiswa ITS Kantongi Juara 1 Geofest 2023



Mahasiswa ITS berhasil mendapatkan juara 1 *Electrical Resistivity Tomography Competition* pada ajang Geofest 2023 yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Sumatera (ITERA). Mahasiswa ITS berhasil mengungguli bidang geolistrik dan berhasil memecahkan studi kasus terkait pencarian lapisan batuan keras di bawah permukaan tanah dalam kurun waktu empat jam. Tim yang juga memiliki perusahaan jasa konsultan geofisika bernama Geo Exploration Service ini kerap menerima proyek riil terkait eksplorasi bawah permukaan untuk kepentingan tambang maupun perizinan eksplorasi (Oktober, 2023)



Mahasiswa ITS Raih Juara 1 Pada National Project Cost Estimation

Mahasiswa ITS yang tergabung dalam Tim Asgardian menggagas solusi *lean construction*, pemodelan, hingga teknologi virtual guna mengefisiensi biaya proyek Inovasi Tim Asgardian yang menggunakan metode Building Information Modelling (BIM), pemodelan tiga dimensi yang memudahkan pemangku kepentingan dalam memahami rancangan proyek konstruksi. Inovasi ini berhasil membawa Tim Asgardian meraih juara pertama pada kompetisi National Project Cost Estimation yang merupakan rangkaian acara Civil Engineering Festival (Austus, 2023)



Tim Barunastra dan DNA Hydromodelling ITS Sukses Juarai KKCTBN 2023



Tim Barunastra ITS berhasil meraih juara I dalam kategori Divisi Pembuatan dan Performa Prototipe Kapal Pariwisata Autonomous Tourism Surface Vehicle (ATSV). Tim Barunastra meluncurkan kapal bernama Nala Athena yang berbobot 20,88 kilogram, kapal ini dilengkapi sistem sensor yang canggih yang terdiri dari sensor lidar dan sensor ultrasonik. Sistem ini memberikan penglihatan sangat baik di atas maupun di bawah permukaan air. Kapal Nala menggunakan panel surya agar menghasilkan daya listrik sendiri.



Kapal Nala Athena dari Tim Barunastra ITS

Tim DNA Hydromodeling ITS sukses meraih juara I dalam kategori Kapal Pariwisata Desain Inovasi dan Teknologi (DIT). Tim DNA Hydromodelling merancang sebuah kapal bernama MV Serena yang disimulasikan untuk mengangkut wisatawan dari Australia ke wisata bahari di Raja Ampat, Papua dengan fasilitas mewah. Rancangan kapal ini dilengkapi dengan berbagai fitur mewah seperti sebuah mini cinema, bar, kolam renang, dan bahkan sebuah helipad di antara fitur-fitur lainnya. Pada kapasitas maksimal, kapal ini dapat mengangkut 34 penumpang dan membutuhkan 34 kru untuk mengoperasikannya
(Oktober, 2023)



Rancangan kapal MV Serena dari Tim DNA



Nogogeni ITS, Kembali Juarai Kontes Mobil Hemat Energi 2023



Tim Nogogeni dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali membanggakan almamater di **Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2023** tingkat nasional. Kali ini, Nogogeni ITS berhasil raih dua prestasi di kategori Urban Concept, yaitu:

Juara 1 di kelas **Motor Listrik**

Juara 2 di kelas **Motor Pembakaran Dalam (MPD) Etanol**

Membawa mobil Nogogeni VIII Evo, prestasi juara 1 pada kategori Urban Concept kelas Motor Listrik ini menandakan kemenangan beruntun tim Nogogeni ITS kali kelima pada kelas ini di ajang KMHE.

Dengan kedua hasil tersebut, tim Nogogeni ITS berhasil mengunci tiket untuk mengikuti Eco Fun Race. Yakni merupakan ajang balapan tambahan bagi kendaraan kategori Urban Concept di KMHE dan berhasil meraih posisi 1 hingga 4 di kelasnya masing-masing.



Tim Spektronics ITS Raih Best Eco-Friendly Car PGD UI 2023

Spektronics ITS mengutus dua sub tim untuk berlaga pada pertandingan ini, yaitu Spektronics 23 (SP 23) dan Spektronics 24 (SP 24). Mobil SP 23 memanfaatkan tekanan yang dihasilkan oleh reaksi dekomposisi dari *hydrogen peroxide* dengan katalis *ferric chloride* sebagai sumber energi gerak mobil SP 24 menggunakan teknologi baterai alumunium air dan karbon sebagai sumber energi gerak. Spektronics ITS memperoleh juara umum pada sub tim SP 23. **Tim SP 24 berhasil meraih dua penghargaan Best Presentation dan Most Eco-Friendly Car (Mei, 2023).**





ISFEST Information System Festival 2023

“Resiliensi Tanpa Batas”



Mahasiswa ITS Raih Juara 1 ISFEST 2023

Mahasiswa ITS berhasil meraih juara satu business plan competition (BPC) information System Festival 2023 yang diadakan oleh Universitas Kristen Satya Wacana. Tim ITS mempresentasikan business plan mereka dengan aplikasi Mecca sebuah chatbot berbasis aplikasi WhatsApp (WA) untuk memberikan informasi dan panduan kepada para jemaah haji dan umrah (September 2023).

Mecca Assistant hadir sebagai asisten pribadi Ibadah Haji dan Umrah!



Mahasiswa ITS Raih Juara 2 Pada Pemuda Pelopor Nasional



Mahasiswa ITD berhasil raih Juara 2 Pemuda Pelopor tingkat Nasional yang diberikan oleh Direktorat Pengembangan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI.



Inovasi yang dibawakan berupa produk pengolahan limbah minyak jelantah menjadi minyak bersih yang dapat dipakai kembali. Rama mengungkapkan produk ini telah melewati berbagai uji laboratorium untuk memastikan keamanan serta kandungannya (Oktober, 2023)



Banyubramanta ITS berhasil mengantongi gelar juara pada ajang perlombaan nasional Technogine yang diselenggarakan secara luring di Bandung oleh Universitas Telkom. Tim Banyubramanta ITS dengan robot Stevanus dan Petrus sukses memperoleh dua posisi juara berurutan yakni pada kategori Remotely Operated Underwater Vehicle (ROV) sebagai **juara I dengan penghargaan Best Pilot & Best Design ROV dan Ronor Petrus juga meraih juara II.** (Januari 2023)

Mahasiswa ITS Raih Juara 1 Bosch Interior Design Competition 2023

Mahasiswi ITS berhasil meraih juara pertama dan berhasil mengalahkan 200 peserta lainnya. Tim yang bernama Great Future yang mengambil tema futuristik minimalis dan *quality passionate (fuminante)*. Desain interior rancangan tim Great Future ini nantinya akan diterapkan pada flagship store Bosch di Surabaya. (Maret, 2023)



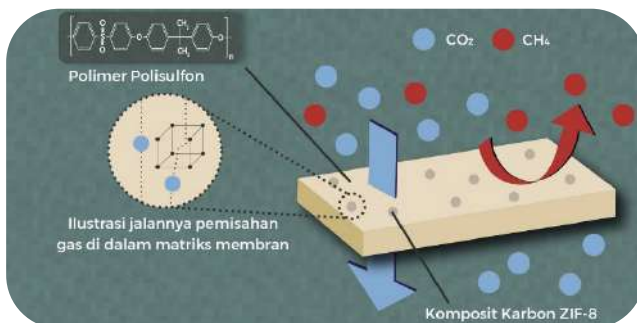


Kantongi 9 Medali di Ajang Pomprov Jatim II 2023



Mahasiswa ITS bawa pulang 9 medali pada Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi Jawa Timur (Pomprov Jatim) 2023. Tim Taekwondo ITS berhasil membawa dua medali emas dan satu medali perunggu. Tim bridge ITS juga berhasil membawa satu medali emas dan satu medali perunggu. Tenis Lapangan ITS membawa tiga medali perunggu. Olahraga Panjat Tebing membawa satu medali perak (Juli, 2023)

Mahasiswa ITS Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (LKTIM) Chemistry Fun Days (CFD)



Mahasiswa ITS gagas teknologi membran hibrida untuk pengolahan biogas limbah *Palm Oil Mill Effluent (POME)*, Limbah POME menghasilkan gas-gas salah satunya gas metana yang dapat diolah menjadi biogas. Mahasiswa ITS menginovasikan teknologi membran hibrida, yakni *Mixed Matrix Membrane (MMM)* berbasis polimer polisulfon dengan material komposit zif-8 (Maret, 2023)



Gagas Bendungan Hemat Biaya, Mahasiswa ITS Juara 3 Lomba Rancang Bendungan Nasional 2022



Tapak Sena merupakan judul karya yang dibuat oleh Zahirah dalam bentuk *motion comic* dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya sampah makanan dan cara pencegahannya. *Motion comic* ini sendiri dirancang Zahirah untuk menanamkan kesadaran anak-anak agar lebih menghargai makanan serta menjaga lingkungan. Beberapa plot yang dimasukkan juga menyesuaikan kebiasaan-kebiasaan anak di umur 9 sampai 12 tahun yang menjadi target sasaran karya ini. (November 2022)



Tim Robot ITS Sabet **Enam Juara** Dalam Ajang Kontes Robot Indonesia 2023 Wilayah II

Tim Robotika ITS **berhasil mendapatkan enam penghargaan** dalam tujuh kategori robot yang dilombakan. Enam Penghargaan tersebut antara lain **Juara 1 KRSBI Humanoid** oleh tim Ichiro, **Juara 1 KRSTI** oleh tim Vi-Rose, **Juara 1 KRBAI** oleh tim Banyubramanta, dan **Juara 1 KRAI** oleh tim oleh tim Risen. Kemudian disusul tim Rival yang memperoleh **Juara 2 KRTMI**, serta **Juara 2 KRSBI Beroda** oleh tim Iris (Maret, 2023)





Mahasiswa ITS Raih Juara Nasional di Unilever Future Leaders League 2023



Mahasiswa Departemen Teknik Sipil, yang tergabung dalam tim purposeful berhasil menggagas Campaign Marketing produk Pond's Men untuk merancang strategi pemasaran terhadap produk Pond's Men. Tim purposeful melakukan survey untuk memperkuat *brand positioning* dan merancang beberapa *action step* dan berhasil memukau dewan juri dengan strategi dan inovatif dan implementatif dan sangat relevan menjawab permasalahan proa Gen-Z. Hal ini membawa tim purposeful menjadi **Juara 2 kategori Group Winner pada Unilever Future Leaders League 2023 (Maret, 2023)**.

#CowoMasaGakTau Marketing Strategy

	Awareness	Consideration	Conversion
Objective	Increase awareness and curiosity about Pond's Men among men who have not used facial wash.	Encourage men to consider and try Pond's Men facial wash.	Convert potential customers into actual customers through experience.
Key Message	Introduce about skin condition trigger and give them knowledge on the needs to take care of his skin.	Introduce the benefit of men's face wash to make them care about the impact of using men's facial wash.	Introduce the experience of using men's face wash to make them purchase it for the first time.
Key Hook	#CowoMasaGakTau		
Supporting Tactics	<ol style="list-style-type: none"> 1. Collab with liquid soap retailer 2. Brand new offer #CowoMasaGakTau 3. Digital Advertising 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendaki for project Langgusung Trail Challenge 2. Langgusung Trail Challenge 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pop up display in store display 2. Tan Unkangrya giveaway

Introduction Analysis Solution Implementation Conclusion

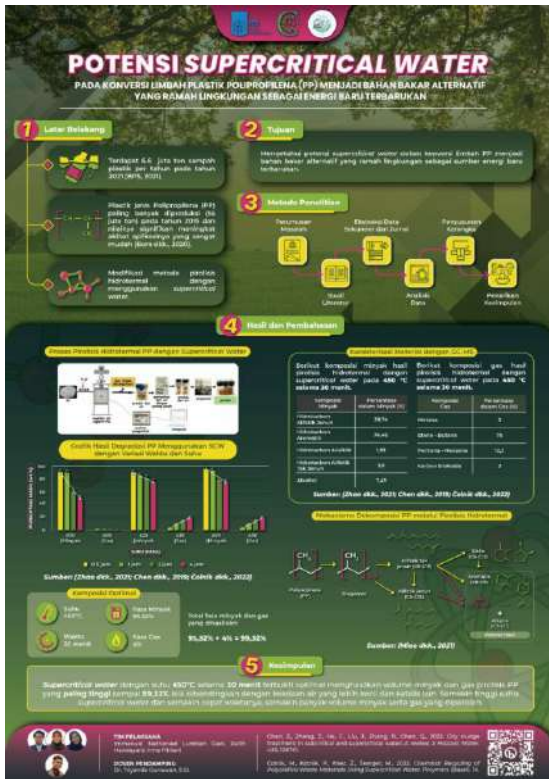
Mahasiswa ITS Juara 1 Inovasikan Desain Jembatan Mitigasi Bencana diGorontalo

Jembatan Molihutoyang didesain menggunakan tipe jembatan pelengung yang memiliki tingkat ketahanan tinggi. Struktur beton terbuat dari dua campuran fly ash sebagai bahan pengikat beton agar tahan korosi dan Abu sekam padi sebagai bahan penguat beton Jembatan Molihuto juga dilengkapi dengan fitur sensor yang bertujuan untuk memudahkan proses pemeliharaan jembatan dan mengantisipasi kerusakan dini. Inovasi ini berhasil menyabet juara pertama dalam ajang International Bridge Design Competition yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Sipil Universitas Diponegoro (Februari, 2023)





Mahasiswa ITS Raih Juara 1 Dalam Ajang Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN)



Tim mahasiswa yang tergabung dalam tim MetaChem-39 berhasil mendapat juara 1 pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN). Inovasi yang dibawa tim mahasiswa ITS sehingga menjuarai LKTIN adalah inovasi terkait potensi yang dimiliki Supercritical Water (SCW) sebagai pengurai plastik Polipropilena (PP) menjadi bahan bakar alternatif setara bensin, karena metode SCW sebagai engonversi lebih efisien dibanding dengan metode lainnya (Juni, 2023).Inovasi yang dibawa tim



Softball ITS Sabet Juara Liga Mahasiswa Dalam Ajang Liga Softball Mahasiswa Jawa Timur

Softball ITS juga memperoleh penghargaan *Most Valuable Person (MVP)* dan *The Best Pitcher* pada permainan di babak final. **Tim putri Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Softball Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menang telak dengan skor 9-0** pada Liga Softball Mahasiswa Jawa Timur (November, 2022).



Mahasiswa ITS Gagas Aplikasi Pembelajaran Berbasis Tipe Gaya Belajar

Ajarin merupakan aplikasi yang digagas dengan tujuan untuk memfasilitasi materi pembelajaran dengan berbagai gaya belajar para pelajar yang ada di Indonesia. Beberapa fitur yang ada di aplikasi ini yaitu fitur *Augmented Reality (AR)* atau *Video Reality (VR)*, video, *Electronic Book (E-Book)*, dan Kuis yang disingkat dengan nama fitur AREK. Gagasan ini berhasil menjadi Juara I dalam ajang *Lomba Essai Unlimited 2022 (November, 2022)*.



Mahasiswa ITS Gagas Alpha Academy

Alpha Academy memiliki berbagai fitur yang ada di platform seperti *Pay for Use* yang menyediakan kegiatan *Try Out KSN* dan *Online Course*, materi dalam bentuk blog, video pembelajaran dan latihan soal yang terintegrasi sesuai dengan silabus tiap bidangnya hingga webinar, podcast inspirasi, short course. **Karya inovatif ini telah menyabet Juara 2 di ajang Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo 2022 Bidang Inovasi Wirausaha Digital Mahasiswa (IWDM) kategori Startup Tahap Awal (November, 2022).**

ITS Raih Juara 1 di National Bridge Competition Creation 2022



Mahasiswa ITS yang tergabung dalam tim Saba 63 merancang jembatan yang bernama Ashakaso. Jembatan ini berbahan material *camel back truss* dan *warren truss* untuk meningkatkan kekokohan dan mengefisiensi biaya dari jembatan tersebut. Dengan strategi tersebut, **Tim Saba 63 mampu meraih juara 1 dan best video dalam ajang National Bridge Competition Creation 2022 (Desember, 2022).**

Mahasiswa ITS Gagas Bangunan Berkelanjutan Futuristik

Mahasiswa ITS rancang bangunan 8 lantai memiliki solar panel dan mampu mengoptimalkan aliran udara dan cahaya yang masuk dengan bukaan pintu kaca, jendela, dan ventilasi. Desain eksterior *Futura Building* dirancang sesuai konsep *Green Facade* dengan menggunakan tumbuhan hijau sebagai desain fasad yang mampu mengurangi cahaya matahari yang masuk, sehingga mampu menjaga suhu bangunan tetap sejuk. *Futura Building* ini juga telah terbukti kokoh saat diuji di meja getar pada Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) XIII di Universitas Tarumanegara dan berhasil menyabet kategori Kinerja Seismik Terbaik (November, 2022).





Tim IRIS ITS Juara RoboCup Asia Pacific 2022

Tim ITS *Robotics with Intelligent System (IRIS)* berhasil menjadi juara pada ajang RoboCup Asia Pacific 2022. Tim IRIS berhasil memenangkan Juara I kategori Cooperation Challenge dan Juara I kategori Open Challenge (November, 2022).



ITS Raih Peringkat 1 KMI Expo 2023

Tim ITS menduduki peringkat I dengan perolehan juara di tiga bidang lomba pada subkegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XIII Tahun 2022. ITS berhasil memenangkan Juara I pada bidang lomba Teknologi Terapan dari kategori P2MW melalui **tim INCRANE** yang mendesain sistem crane yang ada di pelabuhan agar bisa mendeteksi sedini mungkin kerusakan yang kemungkinan terjadi pada crane. ITS berhasil menjadi juara 1 pada Kategori IWDM oleh **tim Drafta Indonesia** pada bidang lomba Startup Tahap Bertumbuh. **Tim Alpha Academy** dari ITS berhasil menorehkan diri sebagai Juara II pada kategori IWDM yang berfokus untuk mengembangkan sebuah platform persiapan Olimpiade Sains Nasional (OSN) berbasis *website* (November, 2022).

Mahasiswa ITS Raih 3 Medali Dalam Ajang ONMIPA-PT 2023

Tiga mahasiswa ITS meraih tiga medali juara di ajang Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – Perguruan Tinggi (ONMIPA-PT) 2023. 11 kontingen ITS itu terdiri dari 5 kontingen pada bidang Fisika, 3 kontingen pada bidang Matematika, 2 kontingen pada bidang Kimia, dan 1 kontingen pada bidang Biologi. **Medali Emas dan Perak didapatkan pada bidang Fisika sedangkan didapatkan dari bidang Kimia.** (Juni, 2023)



Tim Mahasiswa ITS Berjaya di East Java Data Hackathon 2022

Dua tim mahasiswa ITS berhasil membawa pulang gelar juara I dan II dalam ajang East Java Data Hackathon yang diadakan oleh Junior Chamber Indonesia (JCI) East Java dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Jawa Timur. Tim Horeee meraih Juara I mengangkat topik Tantangan Penetrasi Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM di Jawa Timur. Peraih juara II Tim Plan A mengusung topik bertajuk Peer-to-Peer Lending sebagai Penyelesaian Masalah Legalitas dan Permodalan bagi UMKM di Jawa Timur. (November, 2022).



Mahasiswa ITS Inovasikan Aplikasi Edukasi Pertanian Lahan Terbatas

APLIKASI EDUKASI PERTANIAN BERBASIS
TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY



Mahasiswa ITS rancang sebuah aplikasi edukasi pertanian berbasis *Augmented Reality (AR)* pengenalan teknik pertanian hidroponik. Proyeksi tiga dimensi pada aplikasi ini dapat dimunculkan dengan memindai buku penunjang yang diberikan. Setelah melakukan pemindaian, nantinya akan muncul tata cara instalasi tanaman secara hidroponik yang dapat ditinjau dari berbagai sudut Aplikasi ini juga telah berhasil mengantarkannya menyabet juara III dalam ajang *Smart Week Competition* gelaran Universitas Sebelas Maret (UNS) 2022 (November, 2022).



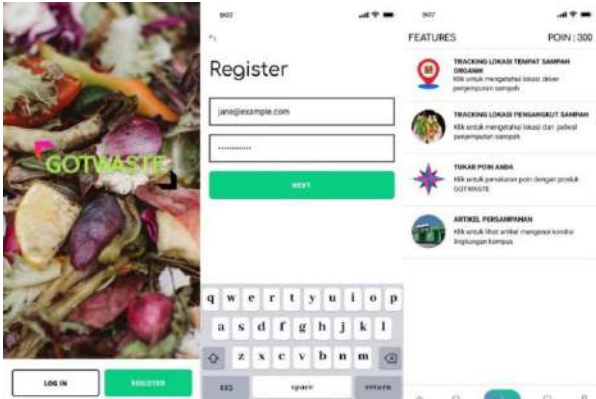
Tim Instict ITS Boyong Juara III Kompetisi Jembatan Indonesia

ITS yang diwakili Tim Instict dengan jembatan yang diberi nama Balawan berhasil **mengaet juara III pada kategori Jembatan Pelengkungdi** ajang tahunan Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) XVII (ITS) yang diadakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), Tangerang Selatan. Pada gelaran KJI XVII ini pun hadir satu tim lagi dari ITS untuk kategori Jembatan Rangka Baja, yakni Tim Risomas yang berhasil mendapatkan juara Harapan II (November, 2022).





Mahasiswa ITS Rancang Aplikasi GOTWASTE

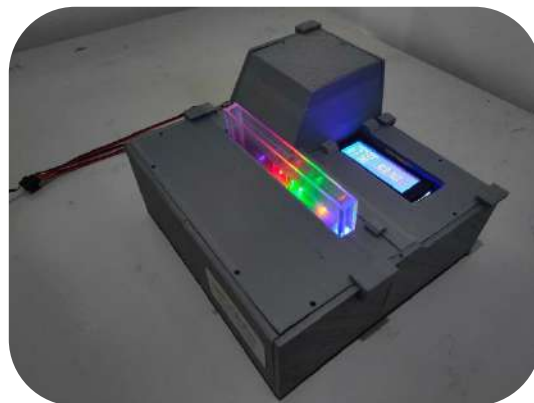


Mahasiswa ITS merancang aplikasi sistem manajemen sampah organik berbasis internet dan aplikasi yaitu, **GOTWASTE** yang terintegrasi dengan budidaya larva *Balck Soldier FLY* (BSF). Ada 4 fitur dalam aplikasi GOTWASTE antara lain, fitur tracking lokasi tempat sampah, tracking lokasi pengangkut sampah, tukar poin, dan media massa online yang berisi artikel ataupun literatur mengenai pengelolaan sampah. Fitur tukar poin dirancang untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab sivitas akademika pada setiap kampus atas pengelolaan sampah dengan memberikan *reward* berupa pakan ternak, pupuk kompos, dll. Karya ini berhasil merebut penghargaan **Esai Terbaik pada kegiatan The 2nd National Student Leaders on Sustainability Meeting (NSLSM) 2022** berhasil mampu mengalahkan 62 peserta dari 35 universitas di Indonesia. (November, 2022).

Mahasiswa ITS Inovasikan Alat Pendeteksi Larutan Limbah



Mahasiswa ITS mengembangkan *Spektrometer Pentakromatik* dengan jaringan syaraf tiruan untuk identifikasi polutan organik dan anorganik dalam air limbah industri. proses ini memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan proses menggunakan *spektrometer ultraviolet (UV)* yang lebih konvensional. Yang pertama, proses ini relatif lebih cepat. Setelah memasukkan kuvet ke dalam alat dan mengambil pengukuran absorbansi cahaya, kandungan larutan dapat ditentukan saat itu juga dan pembiayaan produksi yang murah (November,

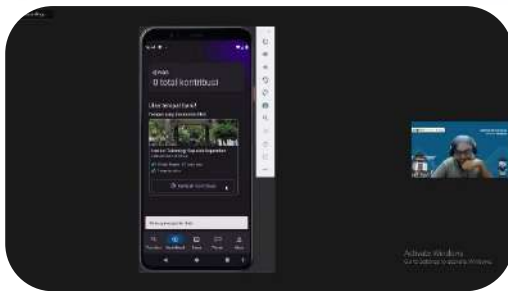
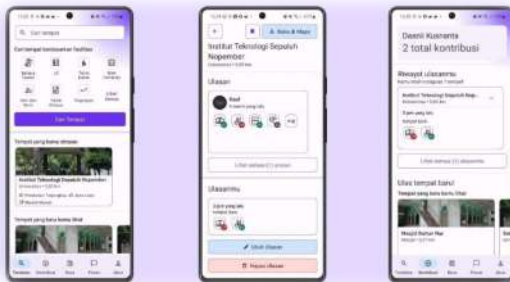




KIAD

Aplikasi Ramah Penyandang Disabilitas Garapan Mahasiswa ITS

Menyikapi keterbatasan informasi akses fasilitas bagi penyandang disabilitas, tiga mahasiswa Departemen Teknik Informatika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) garap aplikasi bernama Kumpulan Informasi Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas (KIAD). KIAD menyediakan 24 jenis fasilitas yang dipetakan ke dalam sembilan kebutuhan pengguna yaitu pengguna kursi roda, penyandang kemampuan jalan terbatas, kemampuan tangan terbatas, kemampuan gerak terbatas, buta, penglihatan terbatas, tuli, kesulitan mendengar, dan gangguan bicara. Aplikasi ini dapat diakses oleh umum baik penyandang disabilitas maupun nondisabilitas melalui layanan unduhan. Melalui inovasi ini berhasil menyabet medali emas dalam Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik) XV tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) pada bidang Pengembangan Perangkat Lunak (PPL). (November, 2022)



Mahasiswa ITS Inovasikan Observatorium Deteksi Tsunami 30 Menit Lebih Awal



Mahasiswa ITS yang tergabung dalam **Tim Sapu Jagad**, inovasikan observatorium yang dapat mendeteksi tsunami melalui infrasound atau suara dengan frekuensi rendah yang ditimbulkan dari adanya pergeseran lempeng bumi. Tim ini juga menyertakan **rencana lokasi penempatan Observatorium** di Indonesia yang disebut dengan Triangulasi Observatorium yaitu **kota Malang, Padang dan Palu**. Inovasi yang berfokus pada **mitigasi bencana tersebut berhasil membawa pulang medali perunggu pada ajang Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik) XV 2022** (November, 2022).





ITS Inovasikan Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Jadi Kulit Sintetis



Mahasiswa ITS inovasikan limbah industri tahu menjadi kulit sintetis. Limbah cair berupa nata de soya perlu diolah lagi dengan cara dihilangkan kandungan airnya. Setelah dihasilkan produk mentah berupa kulit sintetis, akan dilakukan pelatihan bagi pengrajin kulit sintetis agar dapat mengolah bahan mentah tersebut menjadi bahan yang bernilai jual, seperti dompet dan tas. Pengoptimalan produk kulit sintetis tersebut dilakukan Indah bersama tim dengan cara mendirikan sebuah koperasi supaya perputaran ekonomi akan semakin jelas. Inovasi tersebut berhasil membawa **tim ITS ini meraih gelar juara II pada gelaran Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-35** (November, 2022).

Mahasiswa ITS Rancang Jembatan Gantung Arcano Bridge

Jembatan Arcano merupakan rancangan jembatan gantung yang memiliki bentang tengah sepanjang 100 meter, bentang kiri dan kanan masing-masing 15,4 meter. Jembatan penyeberangan orang ini didesain dengan baja mutu A36 dan kabel baja bermutu fy 2000 MPa. Terkait estetika arsitekturnya, pada railing jembatan ini dihiasi dengan motif Pa'tedong asal Sulawesi Selatan. Karya ini berhasil menyabet Juara II pada Lomba Konsep Rancangan Jembatan Gantung Penyeberangan Orang yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) (November, 2022).





Mahasiswa ITS Inovasikan Bangunan Kayu Kokoh Tahan Gempa



Mahasiswa ITS yang tergabung dalam Tim Acintya inovasikan model bangunan tahan gempa di Indonesia. Tim Acintya merancang bangunan menggunakan struktur dengan bracing yang berbentuk V terbalik atau inverted V untuk membangun bangunan yang kokoh, wajib memiliki struktur yang sederhana, simetris, dan kompak. Bracing yang berbentuk V terbalik dipilih karena merupakan struktur yang sederhana, tetapi dapat menahan beban dengan baik. Inovasi ini berhasil membawa Tim Acintya telah berhasil meraih juara III pada ajang berskala nasional Earthquake Resistant Design Competition WCC 2022 (November, 2022).





SASARAN 2 MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Rektor ITS Pertahankan Best University Leaders pada Obsession Awards 2023

ITS



Obsession Awards 2023 ini merupakan penganugerahan yang diselenggarakan oleh Obsession Media Group (OMG) untuk mengapresiasi tokoh-tokoh terbaik bangsa yang telah menginspirasi pembangunan nasional di segala bidang sepanjang tahun 2022. Salah satu kategori penghargaan yang hadir adalah Best University Leaders yang merupakan penghargaan kepada pemimpin perguruan tinggi terbaik. **Rektor ITS menanamkan pondasi yang kuat bagi ITS dengan nama IDE 4.0** yang merupakan sebuah gebrakan bagi ITS membawa rektor ITS menerima Best University Leaders (Maret, 2023)

Rektor ITS Terima Penghargaan Honouring Rectors Dari Kedubes Australia

Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) **Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng IPU AEng** menerima penghargaan **Honouring OzAlum Rectors** dari Kedutaan Besar (Kedubes) **Australia di Indonesia**. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi Pemerintah Australia kepada Rektor ITS sebagai salah satu alumni sekolah Australia yang memiliki kontribusi besar bagi kemajuan Indonesia (Juni, 2023)



Rektor ITS Terima Penghargaan Tokoh Peningkatan Mutu Pendidikan Jatim

Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng menerima penghargaan sebagai Tokoh Peningkatan Mutu Pendidikan Jawa Timur dari Dinas Pendidikan Provinsi Jatim. Penghargaan tersebut diberikan pada acara SMA Awards 2023. ITS dinilai telah berhasil menjadi partner kerja sama antara Dindik Jatim dan banyak SMA di Jawa Timur dalam menjalankan program Double Track (November, 2023)



Dosen ITS Raih Penghargaan P3D Dikti



Komitmen Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dalam mewujudkan digitalisasi pendidikan dibuktikan dengan keberhasilan ITS meraih penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Pelaksana Terbaik ke-2 dalam Program Pengembangan dan Penyelenggaraan Pembelajaran Digital kategori 2 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (P3D Dikti). Produk unggulan yang telah dihasilkan adalah platform kursus daring mata kuliah Teknologi Komputasi Awan (*Cloud Computing*).



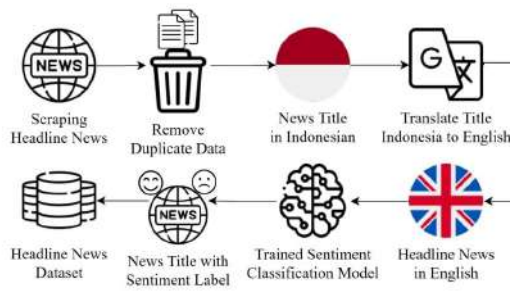
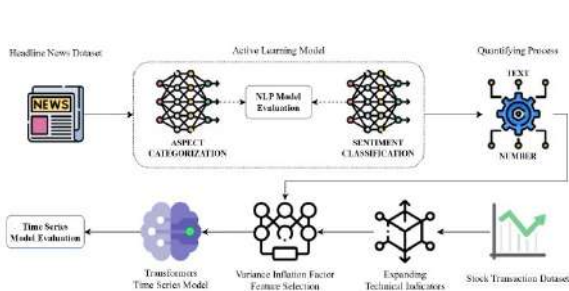
Dosen ITS Usung Inovasi K3i Verse Bantu Identifikasi Bahaya K3



Dosen ITS menginovasikan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan penggunaan teknologi VR pada K3 dikhususkan untuk *hazard identification* di terminal bongkar muat petikemas yang bernama K3i verse. Inovasi ini berhasil meraih juara pada ajang Indonesia Inventors Days 2023 dengan mengusung inovasi berjudul *Innovation of Learning Media Technology for Hazards Identification Immersively through Virtual Reality (VR)* (September, 2023)



Dosen ITS Kembali Raih Top 2% Peneliti Dunia



Guru Besar ITS kembali meraih titel sebagai *Top 2% Scientist in World 2023* dengan menghadirkan metode prediksi saham melalui sentimen atau pendapat masyarakat dengan menerapkan metode *Transformer Encoder Gated Recurrent Unit* (TEGRU). Penelitian ini menggabungkan dua proses penting dalam interpretasi data. Pendekatan tersebut mencakup penggunaan metode *Transformer Encoder* yang bertugas mengekstraksi informasi dari dataset. Serta penerapan *Gated Recurrent Unit* (GRU) yang berfungsi untuk memproses dan melakukan prediksi data secara berkelanjutan. Dengan hasil pendekatan, metode ini sangat cocok untuk situasi yang memerlukan analisis jangka panjang (September, 2023)

Dosen ITS Raih Beasiswa Postdoctoral Bergengsi di Jerman

Dosen Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) berhasil meraih beasiswa *Research Fellowship* ke Jerman yang diberikan oleh *Alexander von Humboldt Foundation* dan berkesempatan melakukan riset selama 24 bulan di universitas *Julius-Maximilian University of Würzburg*. Riset yang dilakukan yaitu meneliti lebih dalam mengenai mikroflora alami di kulit manusia yang menghasilkan senyawa neurokimia untuk mengurangi gejala *atopic dermatitis*. (Februari, 2023)

Guru Besar ITS Pamerkan Stereotaktik di Hannover Messe 2023

Prof Drs Ec Ir Riyanarto Sarno MSc PhD, turut menyumbang penelitiannya bagi Paviliun Indonesia di bidang alat kesehatan, yaitu *stereotactic*. Alat kesehatan ini menunjukkan titik koordinat *neurotransmitter* yang bermasalah sehingga, dokter akan lebih mudah melakukan operasi saraf otak dengan tingkat keakurasian yang tinggi. (April, 2023)

HANNOVER
MESSE

MAKING
INDONESIA
4.0
PARTNER COUNTRY 2023



Dosen ITS Raih Penghargaan dari Pemkot Surabaya

Dosen Departemen Sistem Informasi ITS, menerima penghargaan langsung dari Walikota Surabaya atas kontribusinya dalam merancang kegiatan lomba inovasi daerah yang sukses mengantarkan Kota Surabaya meraih penghargaan bergengsi di kancah nasional lewat kegiatan yang dikenal dengan Inovboyo. **Inovboyo** sendiri merupakan helatan lomba tahunan yang menyasar warga serta perangkat daerah Kota Surabaya yang bertujuan untuk menjangkau inovasi terbaik yang dapat mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat serta Kota Surabaya (Mei, 2023)



Dosen ITS Penerima Habibie Prize Termuda



PENGHARGAAN HABIBIE PRIZE 2022

Dosen ITS Naufan Noordyanto mampu membuktikan prestasi sebagai penerima penghargaan bergengsi **Habibie Prize**, bahkan dinobatkan sebagai penerima termuda dalam sejarah. Berbagai karya pernah dipamerkan bersama dengan karya para tokoh desain populer dunia seperti David Carson, Niklaus Troxler, Milton Glaser, dan sebagainya. Salah satu karya Naufan yang berupa poster juga pernah digunakan dalam konferensi perubahan iklim pada tahun 2021 di Skotlandia. Di skala nasional, lima karyanya terpilih sebagai lima desain maskot terpilih dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) di Kota Serang, Kabupaten Belitung, Lumajang, Sampang, dan Pamekasan (November, 2022)





Dosen ITS Juarai Kompetisi Karate di Uzbekistan



Dosen ITS membanggakan Indonesia lewat raihan **medali perak** pada ajang 3rd Traditional Karate Asia - Oceania Cup 2022. Ketua INATKF Muchlas Rowi yang menyambut gembira prestasi para karateka yang berhasil membawa tiga medali emas, dua perak, dan tujuh perunggu. Perolehan dari lima karateka ini sendiri membawa Indonesia menjadi peringkat kedua **Juara Umum** pada kompetisi tersebut (*November, 2022*).



SASARAN 3 MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

ITS Naik Peringkat 128 di Quacquarelli Symonds Asia University Rankings (QS AUR) 2024



ITS berhasil naik 18 peringkat dari tahun sebelumnya yang berada di peringkat 146 menjadi peringkat 128. ITS juga berhasil menempati peringkat ke-6 di Indoensia dengan total score sebesar 36,3. Posisi ITS berhasil mengungguli beberapa universitas lain yang cukup terkenal di Asia seperti Chonnam National University di peringkat 157, Nagasaki University di peringkat 170, dan University of Seoul di peringkat 174 (November, 2023).

Pojok Statistik ITS-BPS Jatim Menjadi yang Terbaik di Indonesia

Pojok Statistika ITS dan BPS Jawa Timur menjadi pojok statistika pertama di Jawa Timur berhasil menjadi penyelenggara Pojok Statistik Terbaik dari 108 penyelenggara Postat di Indonesia. Postat ITS - BPS Provinsi Jatim dinilai oleh BPS Pusat mempunyai program inovatif, kreatif, dan mampu mengolaborasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Postat ITS memiliki target utama dalam menjadikan mahasiswa sebagai agen statistik, keunikan agen statistik di Postat ITS - BPS Provinsi Jatim ini sekaligus untuk melakukan Kerja Praktik (KP) pada 44 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Jatim (Desember, 2023)





MF Kedaireka ITS x PT Pelindo TPK Raih Enam Penghargaan di Taiwan



K3I.verse merupakan teknologi identifikasi bahaya berbasis metaverse yang dapat digunakan sebagai media pelatihan bagi pegawai PT Pelindo TPK. Inovasi ini berhasil meraih tiga penghargaan di KIDE 2023, yaitu Platinum Award dari World Invention Intellectual Property Associations (WIIPA), Gold Medal dari President of the International Jury of KIDE 2023, dan Special Award dari ALROSA (perusahaan dari Rusia) (Desember, 2023)

Bandar Safety merupakan aplikasi berupa ekosistem website yang memuat berbagai macam alat untuk mengendalikan risiko di lingkungan kerja. Inovasi ini juga meraih tiga penghargaan di KIDE 2023 yaitu Silver Medal dari WIIPA, Special Award dari Korea University Invention Association (Korea Selatan), dan *Special Award* dari Highly Innovative Unique Foundation (Kerajaan Arab Saudi)





ITS Raih Akreditasi Unggul oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)



ITS membuktikan komitmennya dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan melalui perolehan Akreditasi Unggul yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Akreditasi yang merujuk pada peraturan akreditasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Peringkat Unggul sendiri merupakan yang terbaik dari keempat peringkat ini (November, 2023).



ITS Raih Penghargaan dari UNESCO

ITS mendapatkan penghargaan dari badan dunia UNESCO (The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) dan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) karena Pembelajaran berbasis digital yang digagas Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya saat Pandemi Covid-19 selama tahun 2020-2022. ITS bersaing ketat dengan 131 perguruan tinggi dari 42 negara yang lolos seleksi (Desember, 2023).



FTK-ITS Raih Penghargaan Terbaik Bidang Maritim



Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) ITS berhasil meraih penghargaan *Best of Academic Excellent Center in the Maritime Sector of the Year 2023* dari Institusi Perkapalan dan Sarana Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO). FTK ITS dalam berkontribusi di masyarakat di antaranya seperti pelatihan pembuatan kapal bersama Kementerian Sosial RI, penelitian kapal tanpa awak ROV-W101 untuk kemajuan maritim, inovasi untuk mencegah kecelakaan pipa minyak bawah laut lewat perangkat lunak AISITS, hingga perancangan perangkat lunak iStow guna mempermudah pemuatan barang pada KRI Teluk Bintuni-520 (Desember 2023).

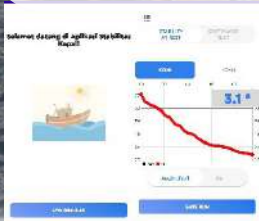
ITS Naik 50 Peringkat Kampus Terbaik Dunia Versi Webometrics

Per Januari 2023 ITS melesat ke posisi **1.146** dari posisi **1.196** pada bulan Juli 2022. Kenaikan sebanyak 50 peringkat tersebut dipicu oleh peningkatan di seluruh aspek penilaian Webometric. Indikator *Openness* naik dari peringkat 1.234 ke 1.073, Indikator *Impact* naik dari peringkat 955 menjadi 917, Indikator *Excellence* naik dari peringkat 1959 ke 1933 (Januari, 2023)



Kolaborasi ITS-UCL- Unpatti Raih Penghargaan Internasional Bidang Keselamatan Maritim

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil meraih penghargaan *The Royal Institution of Naval Architects (RINA)-LR Maritime Safety Award 2023* dan menjadi perguruan tinggi pertama di Indonesia yang meraih penghargaan di bidang keselamatan maritim karena aplikasi pemantauan stabilitas kapal ikan yang diberi nama aplikasi kora-kora. Aplikasi kora-kora memberikan isyarat kondisi kapal menggunakan warna, kapal dalam kondisi aman, isyarat warna hijau. Jika dalam keadaan berbahaya, akan berwarna merah (Maret, 2023)



ITS raih Penghargaan sebagai Perguruan Tinggi dengan Lulusan PSPPI Terbanyak dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII)

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menorehkan prestasi dengan meraih penghargaan sebagai Perguruan Tinggi dengan Lulusan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) Terbanyak 2023 secara keseluruhan sebanyak 987 alumni maupun mahasiswa dari PSPPI sampai dengan bulan Mei 2023 (Mei, 2023).





**NA SASARAN 4 MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI**

**ITS menerima Penghargaan Pengabdian Luar
Biasa dari Kementerian Sosial (Kemensos) RI**

ITS menjadi perguruan tinggi pertama yang menerima Penghargaan Pengabdian Luar Biasa dari Kemensos. Penghargaan diberikan dalam lima kategori antarlain meliputi, Kategori pertama adalah pengembangan kapal untuk angkutan barang, orang, dan tangkap ikan di Bali, kategori Motor e-Trail BangkITS Cendrawasih di Papua, Pembangunan rumah tahan gempa serta rumah sederhana di penjurus nusantara, pembangunan rumah tahan gempa serta rumah sederhana di penjurus nusantara. (Maret, 2023)





Pertama, ITS Raih Penghargaan Indonesia's SDGs Action 2023



Dedikasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terhadap perkembangan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya di bidang air, energi, dan pertanian kian meningkat. Atas dedikasi tersebut, ITS berhasil menjadi perguruan tinggi terbaik ke-3 pada ajang Indonesia's SDGs Action Award 2023 dalam gelaran SDGs Annual Conference 2023 di Jogjakarta, Senin 6 November 2023.



Rektor ITS menyampaikan bahwa penghargaan tersebut merupakan kali pertama untuk ITS dalam ajang Indonesia's SDGs Action Award ini. Kegiatan-kegiatan SDDFs dijalankan oleh Pusat Kajian SDGs ITS diantaranya seperti pemasangan teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) serta pengabdian masyarakat di bidang pertanian, air dan energi. (November 2023)



ITS raih Penghargaan dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub) RI

ITS memperoleh penghargaan dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Kemenhub RI) pada acara Hub Space x KAI Expo 2023 di Jakarta. Beberapa kontribusi ITS antara lain, mapping pelabuhan dan arah pergerakan penumpang serta trayek distribusi logistik, proyek pembangunan Lintas Rel Terpadu (LRT) yang menghubungkan Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (Jabodebek), proyek dan produk unggulan, seperti Gesits dan Bangkits Cendrawasih. (September, 2023)



ITS raih Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur

ITS menerima penghargaan yang diberikan oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, dalam rangka Gerakan 2000 Startup Jawa Timur. Penghargaan diperoleh karena banyaknya startup yang telah dirangkul oleh ITS sebanyak 52 startup baru, dan 22 diantaranya berhasil mendapatkan pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) (September, 2023)



ITS raih Jatim Bangkit Awards 2023

ITS meraih penghargaan pada ajang Jatim Bangkit Awards 2023 dengan meraih penghargaan prestisius sebagai Lembaga Pendidikan yang memberikan Dukungan Terbaik dalam Pemulihan dari Dampak Pandemi Covid-19. Dalam capaiannya, ITS secara insentif menciptakan 28 inovasi salah satunya adalah Robot Medical Assistant ITS - Unair RAISA) (September, 2023)



Tendik ITS Boyong Medali di TKMPN XXVII 2023

Tenaga pendidik (Tendik) ITS berhasil membawa pulang dua medali platinum dan dua medali emas lewat inovasi industri di ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII 2023. ITS menghadirkan empat tim dengan inovasi berbeda. Green Coal dan TasTe yang berhasil mengantongi medali emas, serta Go Safety dan Smelter yang meraih medali platinum (November, 2023)



ITS Raih Lima Penghargaan di Anugerah Diktiristek 2023



ITS berhasil memboyong lima penghargaan sekaligus yang diberikan langsung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek).

Penghargaan yang diterima ITS di antaranya yaitu Penghargaan yang diterima ITS di antaranya yaitu Anugerah Prioritas Nasional kategori Perguruan Tinggi dengan Inovasi Terbanyak ke-3, Gold Winner Anugerah Kelembagaan kategori Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) Subkategori Perguruan Tinggi dengan Pengelola Beasiswa KNB 2023,

Gold Winner Anugerah Kelembagaan kategori PTN-BH Subkategori Perguruan Tinggi dengan Pengelola Izin Belajar Mahasiswa Asing 2023, Bronze Winner Anugerah Kerjasama kategori PTN-BH Subkategori Kerjasama Internasional Terbaik dan Bronze Winner Anugerah Humas Kategori PTN-BH Subkategori Laman. (





ITS Menjadi Satu-satunya Perguruan Tinggi Penerima Penghargaan OPOP



ITS melalui acara Silaturahmi Pesantren peserta Ekonomi Pesantren *One Pesantren One Product* (Eko-Tren OPOP) **mendapatkan penghargaan dalam bentuk apresiasi dari Gubernur Jawa Timur** karena ITS karena telah mendukung program Eko-Tren OPOP Jatim melalui Gerakan 1000 Desain Kemasan OPOP. ITS berkontribusi dengan memberikan pelatihan kewirausahaan serta katalog 1000 Desain Kemasan kepada beberapa pesantren di Jawa Timur. Tim Gerakan 1000 Desain Kemasan merupakan bentuk kepedulian ITS untuk membantu Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan santri (*Maret, 2023*)

beritajatim.com

Portal

ITS sebagai Perguruan Tinggi dengan Website Terbaik pada Beritajatim Digital Award (BDA)

ITS menjadi satu-satunya perguruan tinggi (PTN) di Surabaya yang berhasil **meraih penghargaan website terbaik** pada gelaran Beritajatim Digital Award (BDA). Penilaian website terbaik ini dilakukan secara objektif dengan menggunakan *tools* kredibel yaitu *digital scoring* yang digunakan untuk *menilai performance website* dan sosial media (*Mei 2023*).



Kantin Pusat ITS sebagai Terbaik Pertama Zona KHAS Nasional

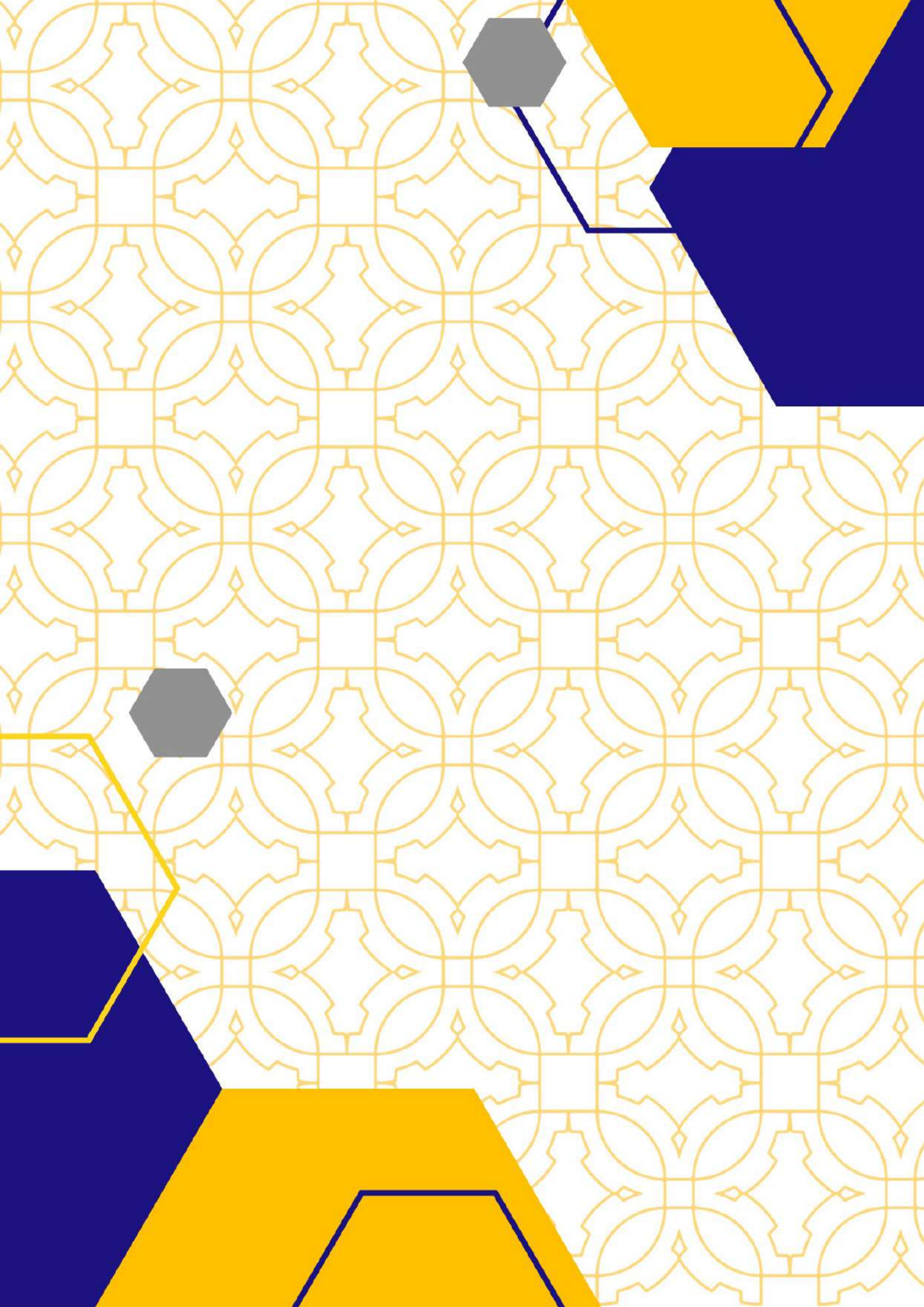


Kantin Pusat ITS berhasil dinobatkan menjadi terbaik pertama kategori Institusi Pendidikan Perguruan Tinggi (PT) sebagai Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi Tahun 2022 untuk penghargaan Zona Kuliner Halal, Aman, dan Sehat (KHAS) Tingkat Nasional. **Berbagai inovasi yang dilakukan kantin pusat ITS seperti sertifikasi halal pada seluruh stan makanan, renovasi kantin dengan membuat ruangan VIP, Pembayaran dengan metode cashless dan adanya bank sampah untuk pengolahan limbah kantin.** Ada pula kriteria utama lainnya yang harus dipenuhi yaitu lokasi kuliner harus dekat dengan tempat ibadah minimal 500 meter atau memiliki tempat ibadah di lokasi tersebut. Terdapat juga minimal 10 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terlibat di dalamnya, serta penggunaan nama baik untuk lokasi kuliner dan UMKM (November, 2022)



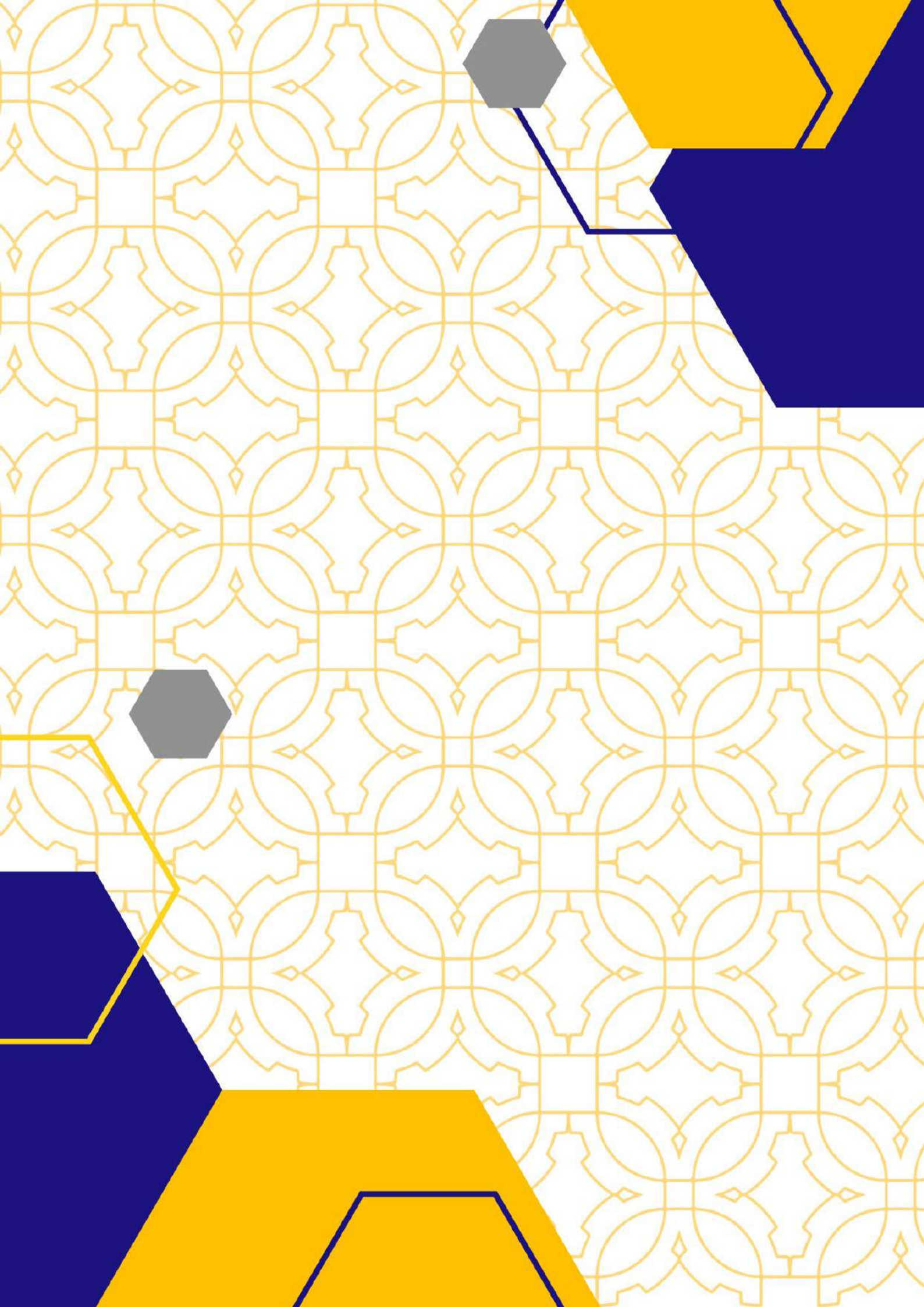
ITS Raih BWI Awards 2022

ITS menjadi satu-satu perguruan tinggi yang menerima penghargaan pada kategori Waqif Lembaga Perguruan Tinggi Negeri atas Penempatan Wakaf Uang di Instrumen Sukuk Wakaf atau Cash Wakaf Green Sukuk sebagai Waqif yang Pertama Kali Sukuk Wakaf Private Placement di Indonesia. Penghargaan ini diberikan oleh BWI karena ITS telah melakukan MoU dan PKS dengan BWI pada Juni 2022. Saat ini total wakaf ITS sudah mencapai Rp 53 miliar. Pemberian anugerah ini merupakan bagian dari acara besar tahunan BWI yaitu Rapat Koordinasi Nasional dari seluruh cabang BWI yang ada di Indonesia (Desember, 2022).





3.7.3 PROGRAM CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE





ITS Turut Teken MoU dengan PLN

Ditandatangani bersama dengan 15 perguruan tinggi negeri (PTN) terbaik di Indonesia, ITS ditunjuk sebagai salah satu institusi pendidikan yang dinilai sukses berkontribusi aktif dalam target pengembangan potensi riset di Indonesia. Target yang difokuskan oleh ITS juga selalu menekankan pada energi transisi yang sejalan dengan tujuan utama PLN dalam memerangi dampak pemanasan global. Kerja sama yang dilakukan oleh ITS dan PLN, pada program yang didukung langsung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan dicanangkan untuk pengelolaan kerja sama yang terintegrasi dengan PT lainnya. (Januari, 2023)

ITS Gandeng Panasonic dalam Pemasangan PJU Hemat Energi



Kerja sama ITS dengan PT Panasonic Gobel Life Solutions Manufacturing, dalam hal pemasangan serta pengembangan Penerangan Jalan Umum (PJU) di kawasan kampus ITS yang menggunakan lampu light-emitting diode (LED). Lampu LED tersebut dilengkapi dengan smart system, yakni sebuah sistem monitoring untuk memantau secara langsung kondisi lampu

Kerja sama yang dilakukan ITS dengan PT Panasonic Global Life Solutions Manufacturing bermaksud untuk menyampaikan progres dan meninjau secara langsung **proses pemasangan lampu PJU di area kampus ITS**. Pemasangan PJU dengan lampu LED ini sudah dilakukan ITS sejak tahun 2022, namun baru di kawasan Taman Alumni ITS. Meskipun dilakukan secara bertahap, penggantian PJU dengan lampu LED di seluruh Kawasan kampus ITS ditargetkan bisa selesai pada tahun ini. (Februari, 2023)





ITS Gandeng IDSurvey Resmikan Ruang Kolaborasi untuk Kemajuan Kemaritiman



ITS bersama bersama IDSurvey meresmikan ruang kolaborasi dalam kegiatan IDSurvey Goes to Campus. ruang kolaborasi ini nantinya difungsikan sebagai tempat layanan pemangku sektor industri kemaritiman dan juga sebagai sarana pengembangan akademik dan riset penelitian di bidang teknologi serta transportasi maritim. ruang kolaborasi ini juga bertujuan untuk menciptakan transportasi laut yang modern dan efisien guna mempermudah akses ke pulau-pulau terluar, terpencil, dan tertinggal (3T).



Terima **Alat Ukur Sinyal 5G** dari **R&S Indonesia**

Institut Teknologi Sepuluh Nopember menerima hibah berupa Spectrum Analyzer 30 GHz dari Rohde & Schwarz (R&S) Indonesia. ITS telah melakukan banyak penelitian yang berfokus pada milimeter wave atau pita frekuensi radio yang sangat tinggi, sehingga ke depannya membutuhkan alat canggih yang mampu mempermudah penelitian (Mei, 2023).





ITS Teken MoU dengan RAPP Tingkatkan SDM dan Wujudkan Lingkungan Nol Emisi Karbon



ITS dan PT Riau Andalan Pulp Paper (RAPP) menjalin kerjasama yang diawali dengan pemagangan, kunjungan industri, dosen praktisi, hingga menyinkronkan penyusunan kurikulum yang disusun perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia industri. Selain itu, mendorong upaya dan sumber dayanya dalam penelitian dan pengembangan dalam pencapaian Indonesia 2030 yang akan bertransformasi sebagai negara dengan emisi nol karbon (Desember, 2023).



Pertukaran Pelajar Teknik Geomatika ITS dan UiTM Gali Kolaborasi



Departemen Teknik Geomatika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Universiti Teknologi MARA (UiTM) tengah mengikuti program pertukaran pelajar sejak Juli 2022. Dalam program pertukaran yang berlangsung, lima mahasiswa ITS dan sembilan mahasiswa UiTM turut berpartisipasi dengan menciptakan semangat kolaborasi yang luar biasa di antara kedua institusi. Lewat kemiripan konsep dasar bidang ilmu yang diajarkan di kedua universitas, tentu hal ini memudahkan kedua belah pihak dalam membuat konversi mata kuliah. Keuntungan ini



ITS dengan Raih Pendanaan 12,3 Miliar pada Grant Riset Savit 2023

Dengan lima judul penelitian yang terdani, ITS berhasil meraih dana penelitian sebesar Rp 12,3 miliar pada *Grant Riset Sawit (GRS) 2023*. Hal ini telah menjadikan Kampus Teknologi tersebut sebagai peraih pendanaan terbanyak dari program yang digagas oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kepala Sawit (BPDPKS) (*Maret, 2023*)

ITS-Kemenkominfo Kembangkan Robot Pelayanan Publik



ITS dan Kemenkominfo RI menggandeng TS untuk mengerjakan proyek kerja sama pembuatan robot guna membantu pelayanan publik di Ditjen SDPPI. Berawal dari pihaknya yang mendapatkan arahan untuk mengadakan showcase teknologi yang mencerminkan identitas Kemenkominfo. Showcase teknologi yang dipilih adalah dalam bentuk robot pelayanan, pemilihan ITS sebagai pihak pengembang robot pelayanan di Ditjen I memang dilandasi oleh kuatnya citra ITS di bidang robotika (*November, 2022*)



ITS Teken MoU dengan BTN Tingkatkan Operasional Pembangunan

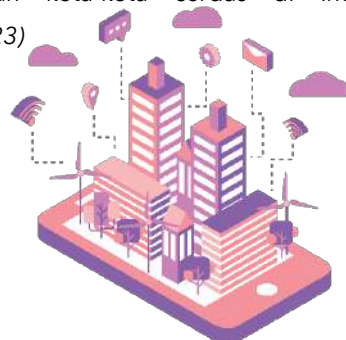
BTN dalam Program Pengembangan Operasional (PPO) dengan dukungan dealer mobil Toyota Indonesia Auto2000 memfasilitasi suatu lembaga dalam pemenuhan operasional terhadap ITS dalam bentuk benda fisik (Desember, 2023).



Kolaborasi ITS dan PCM 2023, Galakkan Mahasiswa Usung Kota Cerdas



Project Management Institute (PMI) Indonesia Chapter kembali gelar kompetisi tahunan, *Project Management Challenge (PMC) 2023*. Bertempat di Surabaya dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai kolaborator, kegiatan ini menjadi panggung bagi generasi muda untuk turut andil menciptakan kota cerdas. Dengan kolaborasi ini, diharapkan dapat mendorong pengembangan keterampilan manajemen proyek di kalangan mahasiswa dan memberikan kontribusi dalam pembangunan kota-kota cerdas di Indonesia. (Oktober 2023)





ITS Sepakati MoU dengan PT PP Properti Tingkatkan Pembangunan Infrastruktur

KERJA SAMA ITS dan PT PP Properti sebagai tindak lanjut pengembangan infrastruktur bagi mahasiswa dengan pembangunan Asrama mahasiswa dan mendirikan perumahan untuk dosen dosen. Selain pembangunan asrama dan perumahan dosen, ITS dan PT PP Properti juga berkeinginan untuk menyediakan program beasiswa dan menjadikan PT PP Properti sebagai pusat penelitian bagi mahasiswa ITS, Dengan begitu, PT PP Properti bisa memperoleh sumber daya manusia (SDM) dari ITS yang berkapabilitas. (Desember, 2023).



ITS-INKA Berkomitmen Lanjutkan Produksi Bus Listrik Merah Putih



ITS dan PT Industri Kereta Api (INKA) melanjutkan produksi Bus Listrik Merah Putih (BLiMP). Empat unit BLiMP telah dikerahkan pada KTT G20 lalu. Selanjutnya, tim peneliti BLiMP bersama PT INKA akan melanjutkan produksi lima unit bus dalam waktu sebulan ke depan. Saat ini, kelima bus tersebut telah mencapai tahap finishing, rencananya kelima bus berikutnya akan dimanfaatkan pada sektor prioritas pariwisata nasional seperti di kawasan Labuan Bajo dan Candi Borobudur (November, 2023).





ITS Teken MoU dengan PT Pura Barutama untuk Kembangkan Propelan Roket

ITS dan PT Pura Barutama Unit Engineering akan menjalin kerja sama untuk memajukan pengembangan manufaktur propelan roket yang merupakan bahan peledak roket, khususnya *Extruded Double Base (EDB)* propelan untuk *Folding Fin Aerial Rockets (FFAR)*. Kerja sama ini merupakan tahap lanjut dalam peningkatan skala produksi, dari skala laboratorium ke skala pabrik yang membutuhkan mesin dan peralatan khusus (Mei,2023).



Bangun Kolaborasi, ITS dan Fortinet Perkuat Keamanan Siber

ITS menjalin kolaborasi bersama Fortinet, perusahaan global penyedia solusi keamanan jaringan serta siber. Kerjasama tersebut dapat menjadi katalis untuk membangkitkan minat mahasiswa melalui program pelatihan keamanan siber yang terstruktur. Program ini terbuka bagi seluruh sivitas akademika ITS. (Agustus 2023)



Perkuat Teknologi Pertahanan, ITS Teken Mou dengan PT Infoglobal



ITS berkolaborasi dengan PT Infoglobal untuk memperkuat kemajuan teknologi dengan menyatakan komitmen melalui program dan teknologi bagi mahasiswa guna menunjang tugas akhir (TA) sebagai bagian dari program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. PT Infoglobal yang dikenal dengan program unggulan dalam pembentukan sistem kontrol, radar dan avionik berharap ITS dapat memberikan dukungan berupa pengiriman tenaga ahli yang kompeten, terutama dari Departemen Teknik Elektro ITS. (Juli - Agustus 2023)



ITS Berkontribusi Sebagai Kampus Pelopor Keselamatan Berjalan Lintas

ITS mengambil peran sebagai pionir dalam keselamatan berjalan lintas melalui program Kampus Pelopor Keselamatan Berjalan Lintas oleh Jasa Raharja dan Korps Lalu Lintas Polri. Kolaborasi ini bertujuan untuk menggelorakan kampanye terkait keselamatan berjalan lintas dan menambah wawasan sekaligus menjadikan mahasiswa sebagai pelopor *safety riding*. Kegiatan yang dihadiri lebih dari 250 mahasiswa ini digelar langsung di Gedung Pusat Riset ITS. (Agustus 2023)



Bersama FT-EIC, Telkom Indonesia Sosialisasikan Program Internship DDB



PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Direktorat Digital Business (TELKOM DDB) menjalin kerjasama dengan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC) untuk program magang bagi mahasiswa ITS mulai dari jenjang semester enam sampai dengan delapan. Dengan melakukan penelitian atau mendukung program kerja di lingkungan bisnis Telkom DDB dalam jangka waktu enam bulan sampai dengan satu tahun. Terdapat pula program spesial yang dikhususkan oleh Telkom kepada mahasiswa Teknik Informatika ITS, Sustainable Talent Nurturing Program. (Desember, 2022).



Tabel 4.1 Kerja Sama Nasional

NO	MITRA NASIONAL	MULAI	BERAKHIR
1	35 Universitas di Indonesia	3-Feb-2022	3-Feb-2025
2	AKAB - Gojek	17-Feb-2019	17-Feb-2024
3	Antara PT. ERTA TEKNO INDONESIA	28-Jun-2021	28-Jun-2026
4	Apotek Universitas Gadjah Mada	3-Feb-2022	3-Feb-2025
5	Asosiasi Pengusaha Desa Indonesia (APEDI)	15-Jun-2022	15-Jun-2026
6	Badan Standardisasi Nasional	25-Oct-2018	25-Oct-2023
7	BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (BBTKLPP) SURABAYA	6-May-2020	6-May-2025
8	Bank Indonesia	12-Jun-2019	12-Jun-2024
9	BNI (PERSERO) TBK	11-Nov-2021	11-Nov-2026
10	CV AJWA 34 TEKNIK	5-Apr-2022	5-Apr-2027
11	CV GREATCHEMINDO SATRIA PUTRAMAS	20-Feb-2020	20-Feb-2025
12	CV Smarttech 2007 SUrabaya	3-Feb-2020	3-Feb-2025
13	CV. Gunung Derajat	24-Jan-2022	24-Jan-2027
14	CV. Procon Djaya Agung	1-Jul-2020	1-Jul-2025
15	Dirjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko - Kemenkeu	3-Dec-2018	3-Dec-2023
16	Egis Rail S.A	2-Jun-2022	2-Jun-2025
17	GAKESLAB INDONESIA (PERKUMPULAN ORGANISASI PERUSAHAAN ALAT-ALAT KESEHATAN DAN LABORATORIUM INDONESIA)	3-Sep-2021	3-Sep-2026
18	Green BUilding Council Indonesia	19-Feb-2020	19-Feb-2025
19	IKATAN ALUMNI ITS	1-May-2020	1-May-2025
20	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk, Papua	1-Apr-2021	1-Apr-2026
21	Institut Pertanian Bogor	10-Jan-2023	9-Jan-2026
22	Institut Sains Dan Teknologi Annuqayah	7-Oct-2019	7-Oct-2024
23	INSTITUT TEKNOLOGI ADHI TAMA SURABAYA	20-Jan-2020	20-Jan-2025
24	Institut Teknologi Bandung	1-Mar-2015	1-Mar-2025
25	Institut Teknologi Bandung	10-Jan-2023	9-Jan-2026
26	Institut Teknologi Nasional Malang (ITN)	11-Dec-2018	11-Dec-2023
27	Institut Teknologi Telkom Surabaya	20-Jan-2020	20-Jan-2025
28	Institute for Essential Services Reform	21-Apr-2022	20-Apr-2027
29	Jawa Pos	3-Dec-2018	3-Dec-2023
30	KAMPUNG WELDING INDONESIA	11-Feb-2021	11-Feb-2026
31	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	17-May-2021	17-May-2024
32	Komandan Sekolah Staf dan Komando TNI	17-Jan-2020	17-Jan-2025
33	Komisi Pengawas Persaingan Usaha	9-Mar-2022	9-Mar-2025
34	Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT)	24-Mar-2022	25-Mar-2025
35	KPP Pratama Sidoarjo Barat	17-May-2020	17-May-2025
36	Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia - LIPI	5-Aug-2019	5-Aug-2024
37	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi wilayah 9 sulawesi - L2PT wil 9 Sulawesi	20-Mar-2019	19-Mar-2024
38	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi wilayah IX Sulawesi - L2PT wil IX	20-Mar-2019	19-Mar-2024



Tabel 4.1 Kerja Sama Nasional

NO	MITRA NASIONAL	MULAI	BERAKHIR
39	Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan	3-Jan-2019	2-Jan-2024
40	Madrasah Aliyah Negeri Sumenep	3-Jan-2019	2-Jan-2024
41	Markplus Indonesia, PT	23-Apr-2021	23-Apr-2026
42	National Hospital	12-Jul-2019	12-Jul-2024
43	PDAM Surya Sembada Surabaya	19-Apr-2019	18-Apr-2024
44	Pelindo III	20-Oct-2017	1-Dec-2023
45	Pemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli	25-Oct-2021	25-Oct-2026
46	Pemerintah Kabupaten Blora	21-Jan-2022	21-Jan-2027
47	Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	4-Feb-2022	4-Feb-2024
48	Pemerintah Kabupaten Gresik	29-Jul-2019	29-Jul-2024
49	Pemerintah Kabupaten Kapuas	10-Feb-2022	10-Feb-2024
50	Pemerintah Kabupaten Luwu Utara	7-May-2021	6-May-2026
51	Pemerintah Kabupaten Malang	11-Mar-2022	10-Mar-2025
52	Pemerintah Kabupaten Mojokerto	22-Feb-2022	22-Feb-2027
53	PEMERINTAH KOTA KEDIRI	29-Apr-2021	29-Apr-2026
54	PEMERINTAH KOTA MADIUN	12-Apr-2021	12-Apr-2026
55	Pemerintah Kota Surabaya	7-May-2021	17-Jun-2026
56	Pemerintah Kota Surabaya	1-Apr-2022	17-Jun-2026
57	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	2-Jan-2020	2-Jan-2025
58	Pemkab Berau	17-Jan-2019	17-Jan-2024
59	Pemkab Manggarai Barat	28-Jan-2019	28-Jan-2024
60	Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)	21-Feb-2022	26-Jan-2027
61	PLAYO	8-Feb-2021	8-Feb-2026
62	PLN, PT. (Persero)	10-Jan-2023	9-Jan-2026
63	Politeknik Negeri Jember	2-Nov-2020	2-Nov-2025
64	Politeknik Pelayaran Surabaya	23-Nov-2018	23-Nov-2023
65	PT Adiluhung Saranasegara Indonesia	27-Jun-2022	27-Jun-2027
66	PT Aecom Indonesia	20-Jun-2019	19-Jun-2024
67	PT AJISAKA SAINS TEKNOLOGI	3-Jan-2020	3-Jan-2025
68	PT APLIKASI KARYA ANAK BANGSA	22-Feb-2021	22-Feb-2026
69	PT AQUAMARINE DIVINDO INSPECTION	16-Jun-2021	16-Jun-2026
70	PT Bank BNI Syariah	27-Dec-2018	27-Dec-2023
71	PT Bank Mandiri Tbk	19-Mar-2019	18-Mar-2024
72	PT Bank Syariah Mandiri	25-Feb-2019	25-Feb-2024
73	PT BANK TABUNGAN NEGARA	11-Jun-2020	11-Jun-2025
74	PT Barata Indonesia	31-Jan-2019	31-Jan-2024
75	PT BIIS GRIYA NADI	3-Feb-2020	3-Feb-2025
76	PT BOMA BISMA INDRA (Persero)	7-Jun-2022	7-Jun-2027
77	PT Bukaka Teknik Utama	6-Feb-2020	6-Feb-2025
78	PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	23-Oct-2018	23-Oct-2023



Tabel 4.1 Kerja Sama Nasional

NO	MITRA NASIONAL	MULAI	BERAKHIR
79	PT Cyberindo Aditama	9-Nov-2019	9-Nov-2024
80	PT DELTA AJISAKA SEJAHTERA	10-Jan-2020	10-Jan-2025
81	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	30-May-2022	30-May-2027
82	PT GALANGAN KAPAL MADURA	14-Apr-2021	14-Apr-2026
83	PT Industri Kereta Api (Persero)	3-Feb-2022	3-Feb-2025
84	PT Industri Kereta Api (Persero) (INKA)	4-Jul-2022	4-Jul-2025
85	PT Industri Kereta Api (Persero) (INKA)	21-Jul-2022	21-Jul-2024
86	PT INKA	3-Feb-2022	3-Feb-2025
87	PT ITS Kemitraan	30-Jan-2019	29-Jan-2024
88	PT ITS Kemitraan	30-Jan-2019	30-Jan-2024
89	PT Japfa Comfeed Indonesia	4-Mar-2019	3-Mar-2024
90	PT Jawa Pos Media Televisi	7-Feb-2022	7-Feb-2027
91	PT Kiocha Mitra Abadi	24-Feb-2022	24-Feb-2025
92	PT Krakatau Bandar Samudera	17-May-2022	17-May-2027
93	PT Paiton Operation and Maintenance Indonesia	11-May-2020	11-May-2025
94	PT PAMAPERSADA NUSANTARA	4-May-2020	4-May-2025
95	PT PARAGON TECHNOLOGY AND INNOVATION	25-Jan-2021	25-Jan-2026
96	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Pelindo)	1-Mar-2022	1-Mar-2025
97	PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO)	13-Mar-2020	12-Mar-2025
98	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	4-May-2020	4-May-2025
99	PT Pelindo Energi Logistik	13-Jun-2022	13-Jun-2025
100	PT Pertamina (Persero)	4-Jul-2022	4-Jul-2025
101	PT Pertamina Hulu Energi	22-Jun-2020	22-Jun-2025
102	PT Petrokimia Gresik	6-Dec-2021	6-Dec-2026
103	PT PETROSIDA GRESIK	6-Nov-2021	6-Nov-2026
104	PT PLN (Persero) PUSHARLIS	31-Mar-2022	23-Feb-2025
105	PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)	18-Feb-2020	18-Feb-2025
106	PT Racer Robotic Indonesia	20-May-2022	20-May-2027
107	PT REKA INDO PERKASA	17-Jan-2020	17-Jan-2025
108	PT Santara Daya Inspiratama	28-Feb-2019	9-Mar-2024
109	PT Santara Daya Inspiratama	9-Mar-2019	9-Mar-2024
110	PT Schneider Electric Manufacturing batam	21-Jan-2019	21-Jan-2024
111	PT Sinarberlian Chemindo	6-Dec-2019	5-Dec-2024
112	PT Teknindo Geosistem Unggul	5-Jan-2021	5-Jan-2026
113	PT Universal Tekno Reksajaya	19-Mar-2019	18-Mar-2024
114	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	21-Mar-2019	20-Mar-2024
115	PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK	21-Mar-2019	21-Mar-2024
116	PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk	13-Mar-2020	13-Mar-2025
117	PT Wika Industri Manufaktur (WIMA)	22-Sep-2020	22-Sep-2025
118	PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri	14-Apr-2020	14-Apr-2025



Tabel 4.1 Kerja Sama Nasional

NO	MITRA NASIONAL	MULAI	BERAKHIR
119	PT YOGYA PRESISI TEHNIKATAMA INDUSTRI (YPTI)	2-Feb-2022	2-Feb-2027
120	PT Yokogawa Indonesia	22-Oct-2021	22-Oct-2026
121	PT YTL JAWA TIMUR	17-Apr-2020	17-Apr-2025
122	PT ZTE Indonesia	25-Mar-2019	24-Mar-2024
123	PT. Bakti Bumi Indonesia	19-Jan-2022	18-Jan-2027
124	PT. Bakti Bumi Indonesia	19-Jan-2022	19-Jan-2027
125	PT. BTI INDO TEKNO	18-Jul-2022	18-Jul-2027
126	PT. Dharma Lautan Utama	13-Mar-2020	13-Mar-2025
127	PT. Gunung Mas Bersinar	5-Oct-2021	5-Oct-2026
128	PT. Jasa Raharja	18-Jan-2022	17-Jan-2025
129	PT. Karya Tugas Anda	10-Mar-2020	10-Mar-2025
130	PT. Kharisma Senojaya Bersama	6-Jun-2022	6-Jun-2027
131	PT. LAIASACH TEKNO INDONESIA	20-May-2022	20-May-2027
132	PT. Medco Energi Internasional Tbk	4-May-2020	4-May-2025
133	PT. Multipolar Technology Tbk	3-Feb-2022	2-Feb-2027
134	PT. Pelni (Persero)	21-Jul-2022	21-Jul-2024
135	PT. Pertamina EP Cepu ADK	1-Feb-2021	1-Feb-2026
136	PT. Pracetak Bangun Indonesia	15-Mar-2022	15-Mar-2027
137	PT. TITIAN MEDIA CENDEKIA	6-Oct-2021	6-Oct-2026
138	PT. TRIDAYA MITRA PERNIKA NUSANTARA	8-Nov-2021	8-Nov-2026
139	PT. Trihasco Utama	7-Apr-2020	7-Apr-2025
140	PT. WAITANA KARYA PEMBANGUNAN	5-May-2022	5-May-2027
141	PT. WIKSA DAYA PRATAMA	24-Mar-2020	24-Mar-2025
142	PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri (YPTI)	2-Feb-2022	2-Feb-2027
143	PURE CONSCIOUSNESS INDONESIA	26-Jul-2021	26-Jul-2026
144	RS National Hospital	12-Jul-2019	12-Jul-2024
145	RS Sumberglagah Mojokerto	17-Jan-2019	17-Jan-2024
146	SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik	8-Feb-2022	7-Feb-2027
147	SMA NEGERI 1 GADINGREJO	15-Jun-2022	15-Jun-2027
148	SMAN 1 Tegalombo	6-Nov-2018	6-Nov-2023
149	SMK PGRI 1 Ngawi	6-Nov-2018	6-Nov-2023
150	Universitas 45 Surabaya	17-Jan-2022	16-Jan-2027
151	Universitas Airlangga	10-Jan-2023	9-Jan-2026
152	Universitas Andalas	10-Jan-2023	9-Jan-2026
153	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	16-Jan-2023	15-Jan-2028
154	Universitas Brawijaya	13-Mar-2020	13-Mar-2025
155	Universitas Brawijaya	3-Feb-2022	3-Feb-2025
156	Universitas Brawijaya	10-Jan-2023	9-Jan-2026
157	Universitas Brawijaya Malang	3-Feb-2022	3-Feb-2025
158	UNIVERSITAS BUDI LUHUR	13-Apr-2020	13-Apr-2025



Tabel 4.1 Kerja Sama Nasional

NO	MITRA NASIONAL	MULAI	BERAKHIR
159	Universitas Darussalam Gontor	23-Aug-2022	23-Aug-2027
160	Universitas Diponegoro	10-Jan-2023	9-Jan-2026
161	Universitas Gadjah Mada	3-Feb-2022	3-Feb-2025
162	Universitas Gadjah Mada	10-Jan-2023	9-Jan-2026
163	Universitas Hasanuddin	10-Jan-2023	9-Jan-2026
164	Universitas Ibrahimy	17-Jan-2020	17-Jan-2025
165	Universitas Indonesia	3-Feb-2022	3-Feb-2025
166	Universitas Indonesia	10-Jan-2023	9-Jan-2026
167	Universitas Indonesia (UI)	1-Mar-2015	1-Mar-2025
168	Universitas Islam Sultan Agung	2-Feb-2022	1-Feb-2027
169	Universitas Jember	17-Sep-2020	15-Sep-2025
170	Universitas Mercu Buana	4-Aug-2022	4-Aug-2027
171	Universitas Muhammadiyah Maluku Utara	12-Dec-2018	12-Dec-2023
172	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	1-Apr-2019	30-Mar-2024
173	Universitas Muhammadiyah Surakarta	4-Jan-2019	4-Jan-2024
174	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	3-Feb-2022	3-Feb-2025
175	UNIVERSITAS NAROTAMA	19-Oct-2021	19-Oct-2026
176	Universitas Nasional	7-Jan-2022	6-Jan-2027
177	Universitas Negeri Medan	10-Jan-2023	9-Jan-2026
178	Universitas Negeri Surabaya	10-Jan-2023	9-Jan-2026
179	Universitas Padjadjaran	10-Jan-2023	9-Jan-2026
180	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	2-Mar-2023	2-Mar-2028
181	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	10-Jan-2023	9-Jan-2026
182	UNIVERSITAS PERTAHANAN	6-May-2020	6-May-2025
183	Universitas PGRI Ronggolawe Tuban	15-Apr-2019	14-Apr-2024
184	Universitas Pramita Indonesia	7-Dec-2021	7-Dec-2026
185	Universitas Prasetiya Mulya	8-Jun-2022	8-Jun-2027
186	Universitas Prasetiya Mulya	8-Jul-2022	8-Jul-2027
187	UNIVERSITAS SAM RATULANGI	16-Jun-2022	16-Jun-2027
188	Universitas Sebelas Maret	3-Feb-2022	3-Feb-2025
189	Universitas Sebelas Maret	20-Dec-2022	20-Dec-2027
190	Universitas Sebelas Maret	10-Jan-2023	9-Jan-2026
191	UNIVERSITAS SEBELAS MARET (UNS) SURAKARTA	3-Feb-2022	3-Feb-2025
192	Universitas Surabaya	16-Oct-2020	15-Oct-2025
193	UNIVERSITAS TADULAKO	27-Nov-2021	27-Nov-2026
194	Universitas Teknologi Mataram	9-Sep-2019	9-Sep-2024
195	Universitas Telkom	17-Jul-2022	17-Jul-2025
196	Universitas Udayana	10-Jan-2023	9-Jan-2026
197	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	1-Mar-2022	1-Mar-2027
198	Yayasan Al Maqbul Institut Teknologi Bima	21-Jan-2020	21-Jan-2025



Tabel 4.1 Kerja Sama Nasional

NO	MITRA NASIONAL	MULAI	BERAKHIR
199	Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya	10-Jun-2022	10-Jun-2027
200	Yayasan Bakti Achmad Zaky	20-Jun-2022	20-Jun-2027
201	Yayasan Insan Mulia Surabaya - SAIMS	28-Feb-2019	28-Feb-2024
202	YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU	13-Apr-2022	13-Apr-2027
203	Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Mutiara	26-Jun-2020	26-Jun-2025

KERJASAMA INTERNASIONAL

ITS Tindaklanjuti Kerja Sama Riset dengan NTU

ITS menjadi salah satu perguruan tinggi negeri yang diundang dalam program ini yang merupakan kegiatan dari program INSPIRASI yang diinisiasi oleh Kemdikbudristek, LPDP, dan NTU. Pertemuan ini membahas kembali tujuan dan bentuk kerja sama dalam program tersebut. Program yang direncanakan selama lima tahun ini mempunyai proyek unggulan, yakni pembangunan *Living Laboratory Renewable Energy* dan *eco campus* di Indonesia. (Desember, 2022)



ITS Terima Kunjungan Balasan NTU sebagai INSPIRASI

Tujuan utama visitasi yang dilakukan NTU ke ITS adalah untuk meninjau potensi, fasilitas, serta kesiapan ITS yang nantinya akan dilibatkan dalam pelaksanaan proyek besar ini. Nantinya, bentuk kerja sama dengan NTU ini berupa *joint research*, *researcher exchangers*, *joint supervision*, *joint publication*, hingga *student exchange* (Februari, 2022)





ITS Tingkatkan Kolaborasi Internasional bersama **BRAUIC Tiongkok**



ITS teken MoU dengan Belt and Road Architectural University International Consortium (BRAUIC) untuk meningkatkan mobilitas mahasiswa antara ITS dengan para anggota konsorsium perguruan tinggi BRAUIC lainnya dalam bidang arsitektur, teknik sipil, dan perencanaan kota. Mobilitas ini termasuk pertukaran mahasiswa, program magang, maupun riset (November, 2023).



Perkuat Riset Pangan, ITS - WS Seeds Thailand Teken MoU

ITS dan perusahaan pembibitan asal Thailand, WS Seeds, melakukan penandatanganan MoU dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas riset dan pembangunan di sektor pangan Indonesia dan Thailand. Kedua belah pihak bertujuan untuk saling bertukar benih jagung dan komoditas pangan guna ditingkatkan di wilayah masing-masing untuk mempercepat proses penelitian dalam pertanian modern. (Agustus 2023)



Manajemen Bisnis ITS Luncurkan Gelar Ganda dengan ESSCA School of Management Prancis



ESSCA merupakan salah satu kampus yang memiliki program internasionalisasi terbaik di Prancis. Kualitas lingkungan ESSCA bagi mahasiswa internasional juga tersertifikasi *Bienvenue en France*. Kepala Unit Promosi ESSCA Asia Liqing Chen menyatakan mahasiswa internasional dapat memilih lokasi kampus di beberapa negara yang disediakan oleh ESSCA, yakni di Lyon (Prancis), Paris (Prancis), Budapest (Hongaria), hingga Shanghai (China). Meski terdapat kampus yang berbeda negara, Chen berani menjamin bahwa kualitas pendidikan serta kurikulum yang disampaikan akan sesuai dengan standar yang ditentukan ESSCA. mahasiswa lulusan ESSCA memiliki persentase sebesar 93 persen mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu di bawah tiga bulan. Tak hanya itu, sebanyak 91 persen alumni berhasil bekerja sesuai karir yang diinginkan ketika lulus dari ESSCA (Maret, 2023)



Mahasiswa ITS Mendunia Lewat Magang Di Perusahaan Jepang, Oshima Shipbuilding



Enam mahasiswa ITS yang berkesempatan jalani program internship di perusahaan galangan kapal ternama di Jepang, Oshima Shipbuilding. Program internship atau magang ini merupakan program kerja sama antara DTP ITS dengan perusahaan berskala internasional tersebut. Berangkat sejak tanggal 19 Agustus lalu, kini keenam mahasiswa tersebut telah mendapatkan berbagai ilmu serta penilaian yang baik dari pihak perusahaan. (Agustus 2023)



ITS - Kinobi Berkolaborasi Tingkatkan Teknologi Pendidikan

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menandatangani Memorandum of Understanding dengan Kinobi Technologies Pte Ltd (Kinobi). Lewat platform yang dapat diakses di its.app.kinobi.asia ini, ITS telah menyiapkan total 20.000 akun ITS Career Portal bagi para mahasiswa dan lulusan untuk memanfaatkan fitur ini. Nantinya, platform ini akan dilengkapi pengidentifikasian hard skill dan soft skill mahasiswa. Pengembangan ini dapat mengurangi kesenjangan antara keahlian mahasiswa dan kebutuhan mitra (Maret, 2022)



ITS Perkuat Kerjasama dengan MNU di Bidang Kemaritiman dan Industri

MNU memiliki delapan fakultas dengan total 53 departemen yang dapat ditawarkan kepada para mahasiswa di ITS. Kerja sama ITS dan MNU sebenarnya sudah terjalin sejak 2017. Namun hanya pada bidang kemaritiman. Saat ini beberapa departemen di ITS yang berfokus pada bidang industri, elektronika, dan teknologi informasi, mencari peluang untuk mengusung DD maupun JD dengan MNU. (Maret, 2023)

Kedubes RRS Perkuat Kerja Sama di Sektor Iptekin



ITS berkolaborasi dengan Republik Rakyat China guna memperkuat kerja sama dalam menjajaki perluasan dalam sektor ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (Iptekin). Kerja sama dengan RRC ini bukanlah kali pertama, ITS telah menjadik kolaborasi bersama dua industri besar milik RRC, yaitu Huawei dan ZTE. Selain itu, **ITS juga tergabung dalam beberapa konsorsium yang melibatkan RRC seperti ACNET-EngTech, Smart Ocean, dan Belt and Road Architectural University International Consortium (BRAUIC) (Juni, 2023).**

Ceko Perluas Kerja Sama International dan Teknologi Inovasi dengan ITS



ITS kembali melakukan kerjasama, salah satunya adalah program internasionalisasi dan teknologi inovasi untuk mahasiswa ceko dan ITS. Pihak Ceko berharap akan adanya *Guest Lecture Series on Sustainable Development Goals (GLS on SDGs)* yang akan mengundang lebih banyak dosen, pakar, serta akademisi dari seluruh dunia sebagai pembicara, dan *ASEA UNINET (ASEAN European Academic University Network)* yang menjembatani kolaborasi antara universitas di Asia Tenggara dan Eropa (November, 2022)



ITS Kembangkan Talenta Digital Mahasiswa Bersama Indosat - Nokia - R&S Indonesia



ITS kembali memperkuat kerja sama dengan Indosat, Nokia, dan Rohde & Schwarz (R&S) Indonesia dalam hal penguatan talenta digital melalui 5G Experience Center ITS. pertemuan ini menjadi langkah ke depan ITS untuk mengembangkan talenta mahasiswa dalam bidang teknologi 5G. Hal tersebut didukung dengan **workshop bersertifikat yang dibimbing langsung oleh tim dari Indosat dan R&S Indonesia tersebut membahas seputar pengenalan dan pengukuran 5G di Indonesia, talent development, hingga pengembangan use case digital. Indosat dan Nokia turut memberikan 20 laptop** untuk pengembangan pembelajaran mahasiswa ITS. Pada kesempatan yang sama, Rektor ITS berharap agar tiga pilar pendiri 5G Experience Center, yakni ITS-Nokia-Indosat, tetap dapat menjadi motor tumbuhnya teknologi 5G dan pemanfaatannya di Indonesia (November, 2022)



Kokohkan Konsolidasi, Dubes Finlandia Kunjungi Kampus ITS

Kunjungan Duta Besar (Dubes) Finlandia untuk Indonesia, Indosat Ooredoo Danabalan Amirhalingam, delegasi dari Nokia Ankhush Shrivata, dan delegasi dari KONE Adi Restuadi Pananrang. Program-program yang nantinya akan direalisasikan sebagai keberlanjutan dari kerja sama antara Direktorat Kemitraan Global (DKG) ITS dengan *JAMK University of Applied Science* dalam melakukan riset dan test-beds untuk proyek DIRECT dan pelatihan jangka pendek dalam rehabilitasi digital. Selain itu ITS bersama-sama dengan *Business Finland*, Nokia, KONE, Betolar, dan Wapice berniat untuk menginisiasikan acara Creativity and Innovation Day. (Desember, 2022).

MOU Signing and Inauguration Ceremony
Institut Teknologi Sepuluh Nopember and ExxonMobil Marine
 Partnership in Education, Research and Community Service
 Surabaya, 8 December 2022



Kembangkan Teknologi Maritim, ITS Sepakati MoU dengan ExxonMobil Marine

ITS terus mengembangkan teknologi maritim dan melakukan kerjasama *ExxonMobil Marine*. Terdapat tiga poin kerja sama antara ITS dengan *ExxonMobil Marine*. **Pertama**, eksplorasi bersama mengenai pengembangan teknologi di sektor maritim, sehingga terjadi transfer ilmu di antara industri dan akademisi. **Kedua**, *ExxonMobil Marine* berkeinginan melakukan investasi untuk dapat mengembangkan fasilitas kelas dan laboratorium di Departemen Teknik Sistem Perkapalan (DTSP) ITS. **Ketiga**, dalam hal pengembangan kurikulum seperti magang, penelitian bersama, dan publikasi riset DTSP (Desember, 2022).



10 Mahasiswa FT-EIC ITS Ikuti Sakura Science Program di NAIST Jepang

10 Mahasiswa ITS berhasil menjalin kemitraan dengan *Nara Institute of Science and Technology (NAIST)*. program khusus mahasiswa magister dan doktoral ini mengambil peran penting dalam mengusung tema *Practice on Medical Image-based Healthcare AI Development Towards Super-aging Society* untuk mengembangkan pengetahuan di bidang *Imaging-based Computational Biomedicine (ICB)* (September, 2022).



Mahasiswa ITS Raih Beasiswa di IEEE AISS Australia

Mahasiswa ITS mendapatkan beasiswa sebesar 2000 dollar untuk mengikuti IEEE Academia-Industry Summer School (AISS) di Swinburne University of Technology, Australia selama lima hari untuk medalami pengetahuan seputar teknologi kecerdasan buatan dan kaitannya dengan sistem kemudi otonom. (November, 2023).



Kerjasama ITS dan UCSI Malaysia Bawa Mahasiswa ITS Workshop

Kerjasama ITS dan UCSI membawa mahasiswa manajemen bisnis ITS mengikuti workshop CSI secara luring selama satu minggu belajar mengenai strategi inovasi bisnis melalui materi yang bertajuk Blue Ocean Strategy. UCSI sendiri dipilih untuk menjadi sasaran tempat menimba ilmu karena keahlian pengalamannya dalam analisis manajemen strategis. Mahasiswa diajak meninjau industry IKEA untuk menganalisis pengalaman pelanggan saat mengunjungi dan membeli produk IKEA. (Januari, 2023)



ITS Turut Andil dalam Kerja Sama Inovasi dengan Singapura

ITS digandeng dalam kerja sama Indonesia Nanyang International University Singapore Institute of Research for Sustainability and Innovation (INOVASI) yakni merupakan lembaga penelitian yang digagas oleh Indonesia dengan Nanyang Technological University (NTU) Singapura. Kerjasama berupa *joint research, researcher exchanges, joint supervision* untuk master maupun program PhD, dan juga *joint publications*. ITS sebagai pembina *Eastern Part of Indonesia University Network (EPI-Unet)* diharapkan dapat menggandeng kampus-kampus EPI-Unet di masa mendatang pada program ini (November, 2023)



Dukung Indeks Kinerja Utama, Lulusan ITS Joint Degree Langsung Kerja di Korea

Program joint degree antara Departemen Teknik Perkapalan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dengan Mokpo National University (MNU) Korea Selatan kembali berhasil menghasilkan lulusan terbaiknya dalam upacara wisuda yang digelar di MNU. 34 wisudawan yang diluluskan tersebut, tujuh di antaranya sukses direkrut langsung oleh perusahaan terkemuka di industri galangan kapal Korea Selatan (Agustus, 2023)



ITS bersama **Nanyang Technological University (NTU) Singapore** menggelar diskusi sebagai upaya melanjutkan proyek *Institute of Research for Sustainability and Innovation (INSPIRASI)*. Kegiatan yang juga merencanakan pembangunan Renewable Energy Integration Demonstrator of Indonesia (REIDI). REIDI akan menghadirkan inovasi dengan mengembangkan sumber pembangkit listrik dengan solar panel. (Agustus 2023)

Tabel 4.2 Kerjasama Internasional

NO	MITRA INTERNASIONAL	MULAI	BERAKHIR
1	35 Universitas di Indonesia	3-Feb-2022	3-Feb-2025
1	Adam Mickiewicz University	27-Jan-2021	27-Jan-2026
2	AGH University of Science and Technology	12-Feb-2020	12-Feb-2025
3	Agusan del Sur State College of Agriculture and Technology	10-Aug-2020	10-Aug-2025
4	Altinbas University	29-May-2019	29-May-2024
5	Augusan del Sur State College of Agriculture and Technology (ASSCAT)	12-Aug-2020	12-Aug-2025
6	Camarines Sur Polytechnic Colleges	13-Jan-2021	13-Jan-2026
7	Cebu Technological University	15-Apr-2021	15-Apr-2026
8	Cheng Shiu University	18-Feb-2021	18-Feb-2026
9	Chongqing University	4-Apr-2019	4-Apr-2024
10	Chonnam National UNiversity	20-Jul-2020	20-Jul-2025
11	Chulalongkorn University	20-Nov-2018	20-Nov-2023
12	Cukurova University	17-Jun-2019	17-Jun-2024
13	Czech Technical University in Prague (CTU)	13-Nov-2019	13-Nov-2024
14	Dalian University of Science and Technology (DLUST)	22-Dec-2021	22-Dec-2026
15	Dankook University	27-Feb-2019	27-Feb-2024
16	DE LA SALLE UNIVERSITY	14-Dec-2020	14-Dec-2025
17	Delft University of Technology	5-Nov-2018	5-Nov-2023
18	Duzce University	1-Oct-2020	1-Oct-2025
19	e-NABLE Madellin	12-Aug-2019	24-Aug-2024



Tabel 4.2 Kerjasama Internasional

NO	MITRA INTERNASIONAL	MULAI	BERAKHIR
20	Ecole Centrale De Nantes	9-Sep-2020	9-Sep-2025
21	Ecole des Mines De Nantes - France	1-Mar-2015	1-Mar-2025
22	Extractive Industry Professional Association (EIPA)	5-Apr-2019	5-Apr-2024
23	Feng Chia University	16-Aug-2021	16-Aug-2026
24	Fontys University of Applied Science	22-Mar-2019	22-Mar-2024
25	FONTYS University of Applied Sciences	14-Nov-2020	14-Nov-2025
26	Frankfurt University of Applied Sciences	23-Feb-2021	23-Feb-2026
27	Fukuoka University	9-Apr-2021	9-Apr-2026
28	Graduate School of Engineering - Osaka City University	18-Feb-2021	18-Feb-2026
29	Haaga Helia University of Applied Sciences	19-Nov-2020	19-Nov-2025
30	Heriot-Watt University	3-Jun-2021	3-Jun-2026
31	Hitit University	3-Jun-2014	3-Jun-2024
32	Hochschule Darmstadt, University of Applied Science Darmstadt	26-Jan-2022	26-Jan-2027
33	Hochschule Wismar, University of Applied Sciences Technology, Business and Design (HSW)	27-Jan-2022	27-Jan-2027
34	IHE Delft Institute for Water Education	31-Aug-2020	31-Aug-2025
35	Indian Institute of Technology Bombay (IIT Bombay)	20-Oct-2021	20-Oct-2026
36	INP Toulouse	2-Jul-2019	2-Jul-2024
37	Institut Mines - Telecom	1-Mar-2015	1-Mar-2025
38	INSTITUT POLYTECHNIQUE DES SCIENCES AVANCEES (IPSA)	11-Jan-2021	11-Jan-2026
39	Institute of Earth Sciences, Academia Sinica	16-Aug-2019	16-Aug-2024
40	International Center Chemical and Biological Sciences (ICCBS), University of Karachi	22-Jul-2019	22-Jul-2024
41	Isparta University of Applied Science	4-Nov-2019	4-Nov-2024
42	Istanbul Aydin University	16-Nov-2021	16-Nov-2026
43	JAMK University of Applied Sciences	8-Apr-2021	8-Apr-2026
44	Karachi Institute of Economics and Technology (KIET)	12-Mar-2021	12-Mar-2026
45	Kasetsart University	25-Jul-2019	25-Jul-2024
46	Kaunas University of Technology	17-Jun-2019	17-Jun-2024
47	Keimyung University	23-Oct-2018	23-Oct-2023
48	King Mongkut's University of Technology North Bangkok, Thailand	24-Feb-2022	24-Feb-2027
49	KING MOUNGKUTS INSTITUTE OF TECHNOLOGY LADKRABANG	10-Dec-2021	10-Dec-2026
50	Konya Technical University	21-Jan-2021	21-Jan-2026
51	KTH Royal Institute of Technology	28-May-2019	28-May-2024
52	Kumamoto University	29-Oct-2018	29-Oct-2023
53	Kyushu University	9-Jan-2020	9-Jan-2025
54	LA TROBE UNIVERSITY	12-Mar-2021	12-Mar-2026
55	Liverpool John Moores University	30-Nov-2021	30-Nov-2024
56	Mae Fah Luang University	31-Mar-2021	31-Mar-2026
57	Mister Smart Innovation S.c.r.l	22-Nov-2019	22-Nov-2024
58	Mokpo National Maritime University	17-Dec-2019	17-Dec-2024
59	Mokpo National University	30-Jan-2019	30-Jan-2024
60	National Central University	8-Apr-2019	8-Apr-2024
61	National Changhua University of Education	5-Dec-2018	5-Dec-2023



Tabel 4.2 Kerjasama Internasional

NO	MITRA INTERNASIONAL	MULAI	BERAKHIR
62	National Chung Cheng University	31-Jul-2019	31-Jul-2024
63	National Dong Hwa University	20-May-2019	20-May-2024
64	National Formosa University	2-Mar-2022	2-Mar-2027
65	National Maritime Research Institute (NMRI)	18-Jan-2019	18-Jan-2024
66	National Pingtung University of Science and Technology	25-Jun-2020	25-Jun-2025
67	National Pingtung University of Science Technology	25-Jun-2020	25-Jun-2025
68	National Tsing Hua University	8-Apr-2019	8-Apr-2024
69	National Yunlin University of Science and Technology	6-Jan-2020	6-Jan-2025
70	Network n+i - Engineering Institutes	26-Mar-2021	26-Mar-2026
71	Northeastern University	11-Apr-2019	11-Apr-2024
72	Norwegian University of Science and Technology	30-Jun-2020	30-Jun-2025
73	O.P. Jindal Global University	13-Aug-2019	13-Aug-2024
74	Okanagan College	20-Jun-2019	20-Jun-2024
75	Okayama University	18-Dec-2019	18-Dec-2024
76	Pohang University of Science and Technology (POSTECH)	5-Jul-2019	5-Jul-2024
77	Radboud University	7-Jul-2021	7-Jul-2026
78	Rajamangala University of Technology Krungthep	19-Feb-2019	19-Feb-2024
79	Romanian-American University	25-Mar-2019	25-Mar-2024
80	Saga University	21-May-2019	21-May-2024
81	Saint Petersburg Electronical University LETI	28-May-2019	28-May-2024
82	Sakon Nakhon Rajabhat University	19-Jan-2022	19-Jan-2027
83	Samuel Ginn College of Engineering, Auburn University	5-May-2019	5-May-2024
84	SCMS Group of Educational Institutions	6-Oct-2020	6-Oct-2025
85	Shibaura Institute of Technology	29-Sep-2020	29-Sep-2025
86	Shih Chien University	16-Jan-2020	16-Jan-2025
87	Shu-Te University	14-Nov-2018	14-Nov-2023
88	Sirindhorn International Institute Of Technology, Thammasat University	14-Dec-2020	14-Dec-2025
89	SOUTHERN LEYTE STATE UNIVERSITY	24-Sep-2021	24-Sep-2026
90	Suleyman Demirel University	14-Sep-2021	14-Sep-2026
91	Suleyman Demirel University	6-Dec-2021	6-Dec-2026
92	Surigao State College of Technology	28-May-2019	28-May-2024
93	Tamkang University	6-Aug-2019	6-Aug-2024
94	Tan Tao University	17-May-2019	17-May-2024
95	THE UNIVERSITY OF THE PHILIPPINES LOS BANOS	13-Jul-2021	13-Jul-2026
96	THUNDERBIRD SCHOOL OF GLOBAL MANAGEMENT, ARIZONA STATE UNIVERSITY	14-Apr-2021	14-Apr-2026
97	Tianjin Chengjian University	24-Jan-2022	24-Jan-2027
98	Tohoku University	21-Dec-2018	21-Dec-2023
99	Tokyo University Of Science	29-Nov-2018	29-Nov-2023
100	Tomsk State University, Rusia	17-May-2021	17-May-2026
101	Tun Hussein Onn University of Malaysia	14-Aug-2019	14-Aug-2024
102	Universidad del Rosario	31-Jul-2019	31-Jul-2024
103	UNIVERSITE DE FRANCHE-COMTE, FRANCE	5-Jan-2022	5-Jan-2027



Tabel 4.2 Kerjasama Internasional

NO	MITRA INTERNASIONAL	MULAI	BERAKHIR
104	UNIVERSITI KEBANGSAAN MALAYSIA	21-Dec-2018	21-Dec-2023
105	UNIVERSITI MALAYSIA PAHANG	23-Jul-2020	23-Jul-2025
106	Universiti Malaysia Perlis	6-Nov-2018	6-Nov-2023
107	Universiti Putra Malaysia (UPM)	26-Apr-2021	26-Apr-2026
108	Universiti Sains Malaysia	5-Oct-2019	5-Oct-2024
109	UNIVERSITI TEKNIKAL MALAYSIA MALAKA (UTeM)	26-Jan-2022	26-Jan-2027
110	Universiti Teknologi Mara	8-Apr-2019	8-Apr-2024
111	UNIVERSITI TEKNOLOGI MARA (UiTM), MALAYSIA	12-Oct-2021	12-Oct-2026
112	UNIVERSITI TEKNOLOGI PETRONAS MALAYSIA	15-Mar-2021	15-Mar-2026
113	Universiti Tunku Abdul Rahman	3-Sep-2020	3-Sep-2025
114	University Malaysia Perlis	6-Nov-2018	6-Nov-2023
115	University Malaysia Sabah	27-Aug-2020	27-Aug-2025
116	University of Applied Science in Nysa	22-Jan-2019	22-Jan-2024
117	University of Dunaujvaros (DUE)	23-Dec-2019	23-Dec-2024
118	University of Pannonia	13-Aug-2019	13-Aug-2024
119	University of the Philippines, Diliman	31-Jan-2019	31-Jan-2024
120	University of Western Australia (UWA)	5-Mar-2020	5-Mar-2025
121	Van Lang University (VLU)	3-Feb-2021	3-Feb-2026
122	Wufeng University	22-Dec-2019	22-Dec-2024
123	Yonsei University	15-Jul-2019	15-Jul-2024
124	Yuan Ze University	25-Sep-2019	25-Sep-2024

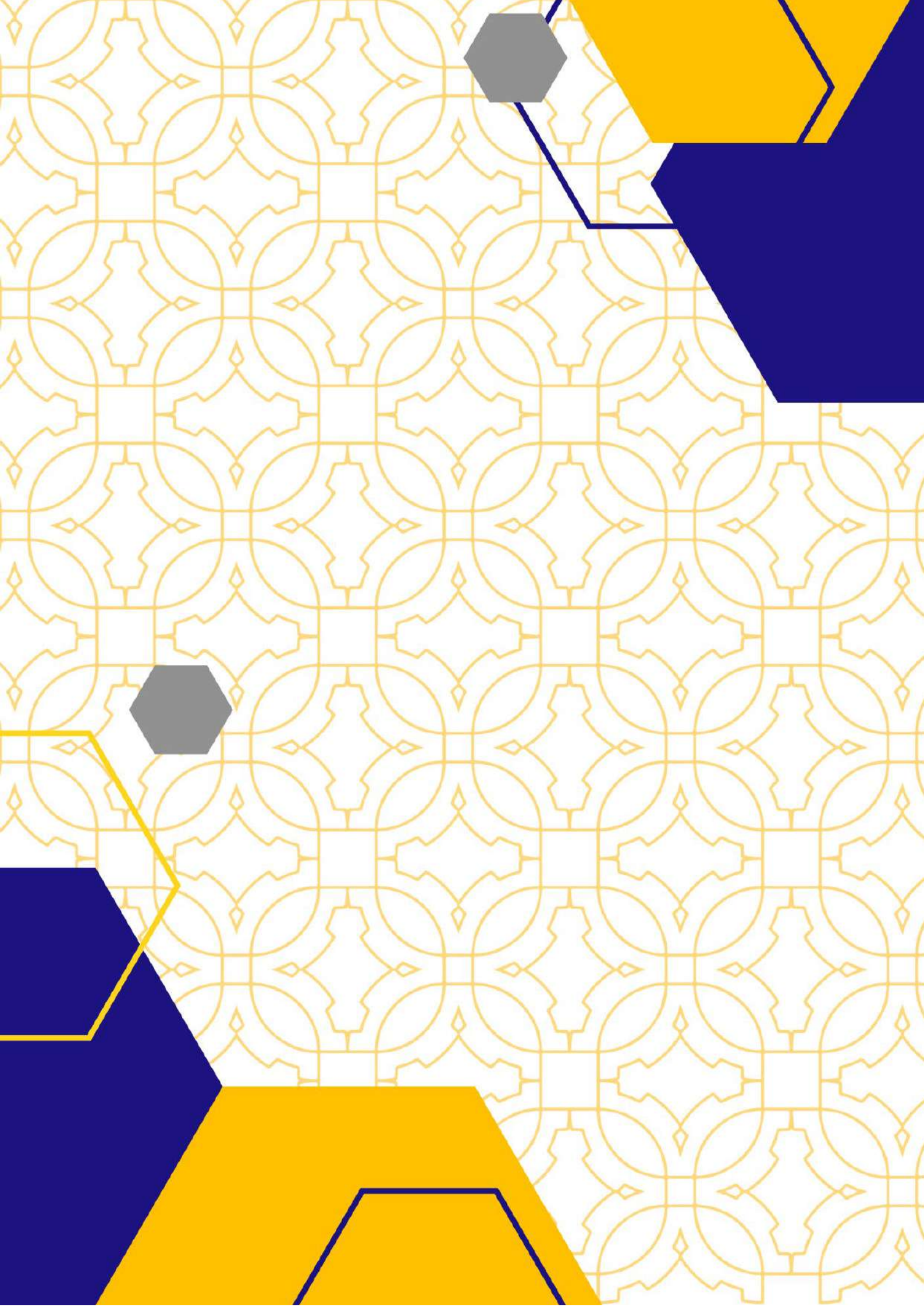
LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN

BAB 4

2023

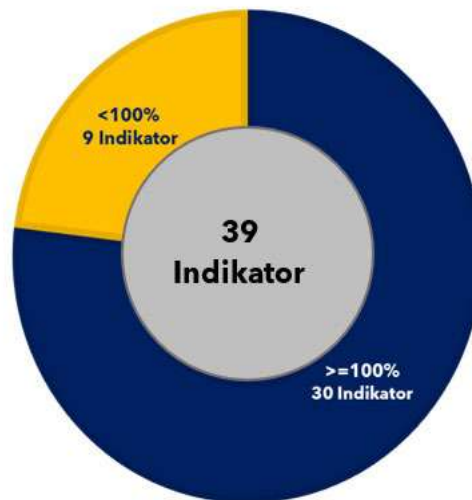
PENUTUP

www.its.ac.id



BAB IV PENUTUP

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berdasarkan Gambar 4.1 dijelaskan bahwa, dari 39 indikator IKU, IKE dan IKT, terdapat 9 indikator belum memenuhi capaian atau < 100%, sedangkan sebanyak 30 indikator sudah memenuhi target atau melebihi 100%.



Gambar 4.1 Capaian Kinerja ITS tahun 2023

EVALUASI SASARAN 1: MAHASISWA

IKU 1 telah tercapai kinerjanya di atas 100% yaitu pada angka 117%. IKU 1 ini dapat tercapai dengan pengoptimalan pendataan lulusan mahasiswa melalui survey Tracer Study. Tidak ada kendala terkait pelaksanaan dan hasil survey yang telah dilakukan oleh ITS.

IKU 2 memiliki capaian dibawah target yaitu pada angka 23,031%, sementara penyelarasan (parsial) pada IKE 7, 9 serta IKE 10 memiliki capaian di atas 100%. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pengukuran IKU 2 dengan IKE 7, 9 dan 10.

Capaian MBKM terbobot adalah 4820,45 atau hanya 22,139%. yang melakukan kegiatan di luar kampus dengan konversi SKS MBKM. Hambatan dan kendala adalah pada belum lengkapnya hitungan jumlah konversi SKS yaitu hanya diperoleh di 1 semester saja karena timeline kegiatan belum selesai untuk semester genap. Selain itu, mahasiswa yang telah melakukan MBKM di t-1 serta t-2 tidak dapat dihitung dalam capaian, padahal mahasiswa tersebut dihitung sebagai penyebut. Kendala lainnya adalah pada pendataan atau database konversi



itu sendiri, di mana data yang tercapture belum mencerminkan capaian MBKM yang sebenarnya.

Capaian prestasi lomba terkendala terbatasnya jumlah lomba yang dapat diikuti, terbatasnya jumlah mahasiswa yang bersedia atau berminat mengikuti lomba, serta terbatasnya anggaran yang dapat dialokasikan untuk mendukung pembinaan serta keikutsertaan lomba mahasiswa.

Target IKE 10 terkait capaian mahasiswa inbound masih dapat dioptimalkan capaiannya jika mengingat sumberdaya yang ada. Strategi yang dapat ditempuh adalah melanjutkan program yang sudah berjalan untuk mendatangkan mahasiswa inbound internasional tetapi dengan meningkatkan target nya di 2024.

Adapun IKE lainnya yang terkait sasaran mahasiswa tetapi tidak terkait dengan IKU adalah IKE 14, yaitu rasio keberpihakan terhadap mahasiswa per jumlah mahasiswa. IKE 14 telah tercapai di atas 100%.

Rekomendasi Sasaran 1

- Memperbaiki pendataan konversi SKS MBKM dengan database yang lengkap
- Memperbaiki formula hitungan dari Kemendikbudristek yaitu dengan mengeluarkan mahasiswa yang telah melaksanakan MBKM di t-1 dan t-2 dalam hitungan penyebut,
- Ditmawa dapat mengoptimalkan akses informasi terhadap lomba nasional dan internasional yang dapat diakses pula informasinya oleh departemen dan himpunan mahasiswa.
- Menambah jumlah mahasiswa yang ikut dalam suatu tim yang mengikuti perlombaan.
- Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti lomba berupa pemberian insentif baik dari departemen, Ditmawa, maupun mengupayakan sponsor untuk pemberian insentif mahasiswa.
- Membuat suatu task force yang bertugas mencari sponsor untuk menambah pendanaan untuk pembinaan lomba dan biaya keikutsertaan lomba.
- Meningkatkan target jumlah mahasiswa internasional inbound di tahun 2024.

Memperbaiki database pengukuran capaian mahasiswa nasional dan internasional serta integrasinya. Peningkatan target IKE 14 di tahun 2024 untuk menambah jumlah mahasiswa yang terbantu dengan beasiswa sebagai pemanfaatan dana abadi. Peningkatan jumlah beasiswa dan mahasiswa memperoleh beasiswa akan meningkatkan kualitas mahasiswa karena bertambahnya support system untuk mereka. Dengan demikian, akan berdampak pada meningkatnya kualitas lulusan serta peningkatan dalam capaian kinerja IKU 1.



Skenario capaian Sasaran 1 tahun 2024

Untuk memperoleh kontribusi 30% MBKM terhadap target IKU2 (gold target 40%), maka diperlukan konversi SKS MBKM dari 60% mahasiswa terbobot yang eligible MBKM (10,887 mahasiswa) atau 6.533 mahasiswa terbobot.

- o IKU 2 dengan komponen MBKM dengan target 6.533 mahasiswa terbobot yang SKS nya terkonversi oleh setiap departemen akan sangat sulit di capai. Jika diasumsikan 50% bs dicapai (dari >3000 mahasiswa terbobot) baik dari semester genap maupun ganjil, angka 3000 mahasiswa perlu didistribusikan secara proporsional atau prorata ke tiap departemen terhadap jumlah mahasiswa semester 5 ke atas agar melakukan kegiatan di luar kampus. Lebih lanjut, Ditmawa serta Departemen perlu mengawal proses konversi sehingga semua dapat terdata di dalam database.
- o Diketahui IKU 2 selaras secara parsial dengan IKE 7 dan 9. Agar IKE 7 dapat mencapai setidaknya target 5% kontribusi capaian ke IKU2, diperlukan sejumlah kejuaraan yang dapat melibatkan setidaknya 3769 mahasiswa terbobot. Akan tetapi, saat ini jumlah kejuaraan nasional dan regional baru melibatkan mahasiswa menang lomba sejumlah 729 mahasiswa. Dengan demikian masih ada gap atau selisih yang sangat jauh yaitu lebih dari 3040 dihitung dari selisih jumlah mahasiswa terbobot yang seharusnya terlibat dalam prestasi lomba dengan asumsi capaian di angka 5%. Jika dirata-ratakan jumlah prestasi dari 299,8 lomba dengan 729 mahasiswa, setiap lomba hanya baru melibatkan 2,4 mahasiswa.
- o Untuk mencapai target 5% kontribusi IKE7 dan 9 terhadap IKU 2, perlu setidaknya memenangkan 1639 lomba dalam 1 tahun. Akan tetapi, jika jumlah mahasiswa dalam 1 tim dapat ditingkatkan, misalnya 10 mahasiswa per tim, ITS perlu memenangkan 905 lomba per tahunnya.
- o Untuk mencapai target kontribusi 5% dari IKE 10 terhadap IKU 2, target mahasiswa inbound dapat ditingkatkan target nya yaitu meningkatkan kontribusi inbound internasional ke IKU 2 dari saat ini 2% ke 3% sehingga target IKE 10 2024 perlu di set ke angka 15% (dari capaian saat ini 9,92%). Menetapkan target kontribusi inbound nasional ke IKU 2 sebesar 2% sehingga jumlah mahasiswa inbound nasional perlu di push ke angka 10% per total mahasiswa ITS.

Secara umum, hasil evaluasi Sasaran I merekomendasikan juga kepada Kemendikbudristek agar menurunkan target IKU 2 sebesar 40% yang terlalu tinggi jika dibandingkan antara jumlah total mahasiswa dengan jumlah mahasiswa yang berminat untuk melakukan kegiatan di luar kampus serta mengikuti lomba tidak akan sebesar itu.



EVALUASI SASARAN 2: DOSEN

- IKU 3 telah tercapai kinerjanya di atas 100% yaitu pada angka 191%. IKU 3 terbentuk dari 3 komponen, yaitu dosen tridarma, dosen membimbing, dan dosen praktisi. IKU 3 ini dapat tercapai dengan pengoptimalan pendataan dosen berpraktisi dengan kontribusi capaian hampir 50%. Kontribusi lainnya secara berurutan berasal dari aktivitas Tridarma dosen di universitas QS serta dosen membina mahasiswa. Tidak ada kendala terkait pelaksanaan program-program untuk mencapai IKU 3.
- IKU 4 telah tercapai kinerjanya di atas 100% yaitu pada angka 137,825%. Target keseluruhan IKU 4 adalah 25% dengan capaian 34,456% sehingga kinerja di atas 100%. IKU 4 terdiri dari 2 komponen, yaitu dosen sertifikat kompetensi/profesi dengan bobot 0,6 serta praktisi mengajar dengan bobot 0,4. IKU 4 ini dapat tercapai dengan pengoptimalan pendataan dosen bersertifikat dengan kontribusi capaian di atas 33%. Kontribusi lainnya berasal dari praktisi mengajar hanya 1,271%. Artinya, dibandingkan dengan jumlah dosen ITS 1013 orang, hanya 34 orang praktisi yang mengajar di ITS.
- IKU 5 telah tercapai kinerjanya di atas 100% yaitu pada angka 142,133%. Target keseluruhan IKU 5 adalah terdapat 2 (dua) luaran penelitian/abmas per dosen, di mana capaiannya adalah 2,843 sehingga kinerja tercapai di atas 100%.
- Capaian luaran dosen pada IKU 5 dari kontribusi karya tulis lebih banyak, yaitu 1,753 per dosen, karya terapan 1,090 per dosen, serta karya seni yang masih nol. Karya tulis banyak disumbang oleh jurnal internasional bereputasi, prosiding internasional, serta karya lainnya. Pada komponen karya terapan, walaupun capaian tinggi, tetapi capaian dari kriteria paten dan merek masih sangat rendah. Paten memiliki proses pendaftaran yang juga cukup sulit dilakukan.
- Output karya seni nol terletak pada terbatasnya jumlah dosen yang memiliki kompetensi dan kontribusi pada karya seni. Sebagian besar karya dari fakultas desain di ITS telah masuk ke dalam output lain misalnya paten, hak cipta, ataupun desain industri dan merek.
- IKE 4 terkait Rasio total nilai H-Index Scopus dosen / jumlah dosen belum mencapai target karena tidak adanya intervensi yang dapat ditambahkan karena sitasi dosen tidak dapat dikendalikan secara internal oleh ITS.
- IKE 12 terkait dengan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa belum mencapai karena pertumbuhan peningkatan jumlah mahasiswa lebih tinggi dari pada peningkatan pertumbuhan dosen. Kemudian, dosen belum memiliki NIDN hingga satu tahun, sehingga penambahan dosen baru yang cukup banyak di tahun 2023 belum dapat dihitung sebagai pembilang dan baru dapat diperhitungkan 1 tahun berikutnya.



Rekomendasi Sasaran 2

- Program Praktisi Mengajar belum termanfaatkan dengan baik. Program praktisi mengajar merupakan bagian dari fasilitasi program LPDP dari Kemendikbudristek. Program ini belum tersosialisasi secara meluas sehingga pada tahun 2023 belum termanfaatkan oleh prodi/departemen di ITS. Rekomendasi yang dapat ditempuh adalah melakukan sosialisasi (hal ini telah dilakukan pada awal tahun 2024). Selain itu, network dengan para praktisi baik yang berasal dari network institusi melalui jaringan alumni ITS, dunia usaha, ataupun dari masing-masing dosen masih dapat dioptimalkan untuk dapat bekerja sama dan mengundang para dosen praktisi untuk mengajar. Eksekusi program praktisi mengajar ini berada di masing-masing dosen sehingga perlu menjadi perhitungan kinerja dosen yang diberikan reward/insentif.
- Karya tulis masih dapat ditingkatkan dengan peningkatan output berupa buku referensi ataupun buku ber ISBN, serta book chapter internasional. Kontribusi karya seni juga masih nol, sehingga dapat dioptimalkan dan ditingkatkan pada tahun 2024.
- Buku sudah merupakan kewajiban dari Guru Besar sehingga peningkatan jumlah guru besar di ITS akan meningkatkan capaian jumlah buku.
- Pada mayoritas dosen yang bukan guru besar, perlu dilakukan pembinaan, pelatihan, serta penyusunan tim penyusun buku referensi, buku ber ISBN ataupun book chapter yang dikoordinasikan oleh departemen/prodi.
- Tetap mendata serta menghitung karya seni yang belum dipatenkan secara nasional maupun internasional, ataupun karya seni yang belum mendapat ijin edar atau distandarkan, sehingga dapat menambah output capaian.
- Unit technology transfer ITS telah memiliki task force yang khusus mengelola pengurusan paten serta hak cipta untuk memberi kemudahan dalam pendaftaran hingga menjadi teknologi yang dipatenkan. Interaksi baik dengan dosen dan pusat unggulan dapat ditingkatkan terutama melalui sosialisasi petugas penanggung jawab serta SOP pengurusan hak cipta, paten, dan terapan lainnya.
- Meningkatkan integrasi road map penelitian dengan hilirisasi karya-karya terapan untuk meningkatkan capaian output terapan.
- Meningkatkan kualitas input termasuk alat/bahan/laboratorium/teknologi untuk meningkatkan kualitas penelitian dan terapan/inovasi.
- Mensosialisasikan insentif publikasi untuk meningkatkan motivasi dosen dalam menulis. Dapat juga dilakukan kegiatan sharing session bersama dosen yang telah memaksimalkan publikasi dan meraih insentif besar dari publikasi agar menjadi best practice dan inspirasi untuk dosen-dosen lain yang belum memaksimalkan publikasi tahunannya.



- o Memperbanyak publikasi internasional pada jurnal berimpact, meningkatkan publikasi co-autorship internasional, serta meningkatkan publikasi berkualitas serta bersifat open access; yang harapannya berdampak pada peningkatan sitasi publikasi dosen.
- o Meningkatkan target IKE 11, 13 dan 15 secara signifikan di tahun 2024 karena peningkatan target akan meningkatkan produktivitas penelitian dosen yang akan berdampak besar terhadap peningkatan luaran dosen sekaligus membantu peningkatan capaian IKU 5 pada tahun 2024.
- o Meningkatkan jumlah rekrutmen SDM secara berkala, serta meningkatkan jumlah praktisi mengajar serta visiting professor (IKE 11). Peningkatan kinerja IKE 11 melalui peningkatan jumlah dosen internasional secara langsung akan meningkatkan capaian IKE 12.

Skenario capaian Sasaran 2

Jika diteliti lebih lanjut, indikator pengukuran IKU 5 jauh lebih luas daripada pengukuran IKE 1. IKE 1 hanya fokus pada publikasi internasional terindeks scopus. Tetapi rasio capaian IKE 1 sangat tinggi yaitu sebesar 0,87 kali dari IKU 5. Hal ini karena terdapat perbedaan metode perhitungan antara capaian publikasi di IKU 5 dengan IKE 1, yaitu pada IKU 5 dihitung sebagai capaian 1 tahun sementara pada IKE 1 dihitung capaian kumulatif. Indikator IKE 1 merupakan indikator yang cukup baik dalam mengukur trend capaian publikasi internasional dosen. Jika dirata-ratakan per tahun per dosen, hasilnya masih rendah dan hanya kurang dari 1 per dosen per tahun. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2023, angka publikasi internasional scopus dari konferensi dan jurnal internasional yang ditotalkan adalah sebesar 1357 dari 1013 dosen atau hanya 1,34 per dosen menunjukkan penambahan yang cukup signifikan di tahun 2023 di banding rata rata capaian dalam dekade.

Jika diasumsikan dosen dapat mempublikasikan prosiding internasional 1 per tahun serta jurnal internasional 1 per 2 tahun (secara kumulatif 0,5 per tahun), maka target capaian publikasi internasional dapat di setting dengan target 1,5 per dosen per tahun. Dengan bobot sebesar 80%, capaian 1.5 tersebut baru berkontribusi real sebesar 1.2 per dosen. Jika capaian eksisting terbobot adalah 955,8 atau 0,94 per dosen, maka capaian terbobot 1.2 akan menghasilkan peningkatan kinerja sebesar 1,276 kali nya dari capaian eksisting. Hal ini akan menghasilkan total capaian di tahun 2024 dari IKU 5 lebih dari 3 luaran per dosen.



EVALUASI SASARAN 3: KURIKULUM

- o IKU 6 terkait jumlah kerja sama dibagi jumlah prodi S1 dan D4. IKU 6 telah tercapai kinerjanya di atas 100% yaitu pada angka 157,600%. Target keseluruhan IKU 6 adalah 2 kerjasama yang buktikan dengan Memorandum of Agreement (MoA) dan Implementing Arrangement (IA), dengan capaian 3,152 kerja sama per prodi sehingga kinerjanya di atas 100%. IKU 6 terbentuk dari hanya dari 1 komponen, yaitu kerjasama, tetapi dirincikan terhadap jenis dan reputasi mitra. ITS mendata 8 jenis mitra bereputasi.
- o IKU 7 telah tercapai kinerjanya di atas 100% yaitu pada angka 119,614%. Target keseluruhan IKU 7 adalah 50% mata kuliah dari total mata kuliah yang ditawarkan telah menggunakan metode case dan team-based method, dengan capaian 59,807% dari total mata kuliah sehingga kinerjanya di atas 100%. IKU 7 terbentuk dari hanya dari 1 komponen, yaitu metode ajar case dan team based. Tidak ada kendala terkait pelaksanaan program-program untuk kinerja IKU 7.
- o IKU 8 telah tercapai kinerjanya di atas 100% yaitu pada angka 200%. Target keseluruhan IKU 8 adalah 30% prodi S1 dan D4 telah memiliki akreditasi internasional, dengan capaian 60% atau 24 dari 40 prodi S1 dan D4 di ITS. Tidak ada kendala terkait pelaksanaan program-program untuk kinerja IKU 8.
- o IKE 8 dan 19 merupakan padanan dari IKU 8. IKE 8 telah mencapai target tetapi IKE 19 belum mencapai target. IKE 8 memiliki capaian 37 prodi. Target IKE 8 lebih tinggi daripada IKU 8 karena memperhitungkan akreditasi tidak hanya dari S1/D4 tetapi juga dari prodi S2 dan S3 sebanyak 13 prodi terakreditasi internasional. Di sisi lain, IKE 19 belum mencapai target. IKE 19 mengenai rasio prodi S1/D4 yang telah terakreditasi baik nasional, A atau Unggul, serta Internasional dengan capaian 29 prodi atau 72%.
- o Untuk IKE lainnya yang terkait dengan kinerja sasaran kurikulum terdiri dari IKE 20, dengan capaian yang masih kurang dari 100%. IKE 20 mengenai rasio jumlah prodi S3 per jumlah prodi di ITS ditargetkan 0,59 tetapi hanya tercapai 0.36. Artinya jumlah prodi S1 hanya sepertiga nya jumlah prodi S1 dan S2 dikarenakan sulitnya memenuhi persyaratan guru besar untuk pembukaan Prodi S3.

Rekomendasi Sasaran 3

- o IKU 6 ini dapat tercapai dengan pengoptimalan pendataan kerjasama dengan instansi pemerintah dengan kontribusi lebih dari 70% serta perusahaan nasional (termasuk BUMN/BUMD) dengan kontribusi lebih dari 60%. Kontribusi lainnya perlu ditingkatkan secara signifikan karena kontribusi masih di bawah 6 persen yaitu kemitraan dengan perusahaan rintisan, perusahaan multinasional, Universitas QS200, institusi multilateral, rumah sakit, serta yang terendah adalah lembaga kebudayaan.



- Memanfaatkan skema pendanaan *matching fund* untuk membantu mitra melakukan penelitian inovasi atau terapan. Hal ini bisa dilakukan terhadap mitra yang dapat memenuhi persyaratan dana padanan.
- ITS dapat melakukan sosialisasi tidak hanya terhadap internal dosen ITS tetapi juga secara eksternal terhadap potensi-potensi mitra yang selama ini telah memiliki rekam jejak kemitraan untuk menambah skema kerja sama IA melalui skema *matching fund*.
- Capaian IKU7 sebesar 59% masih dapat ditingkatkan lagi dengan strategi melakukan update pengisian portofolio di myITS platform secara rutin yang dikordinasikan oleh departemen.
- Terkait IKU 8, perlu peningkatan ke arah internasionalisasi, seperti penyiapan regulasi, kurikulum dan CPL berstandard internasional, serta penyiapan kebijakan internasionalisasi prodi. Termasuk di antaranya adalah kebijakan terkait peningkatan aksesibilitas mahasiswa disabilitas pada pendidikan tinggi merupakan bagian dari standard dan best practice internasional.
- Beberapa prodi S1/D4 masih memerlukan pendampingan khusus untuk meraih akreditasi nasional/unggul, termasuk beberapa prodi yang baru dibuka yang cukup banyak jumlahnya di ITS.

Skenario capaian Sasaran 3

- Terkait IKU 6, jika masing-masing mitra yang kontribusinya di bawah 5 terbobot ditingkatkan angka targetnya ke 10 terbobot, diperlukan sekitar 40 mitra baru atau masing-masing 8 mitra baru di universitas QS200, organisasi multilateral, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan dan rumah sakit, maka akan diperoleh peningkatan kinerja sebesar 3,5 kerja sama per prodi di tahun 2024.
- ITS perlu memanfaatkan platform myITS agar semua mata kuliah yang ditawarkan pada tahun berjalan berdasarkan kurikulum baru tetap dapat mengakomodasi metode case based dan team-based project, terutama pada mata kuliah yang ditawarkan di semester 3 ke atas, serta seluruh mata kuliah yang bersifat project/studio/case study/teamwork. Ketersediaan platform myITS menjadikan penyesuaian portofolio sangat mudah dilakukan. Tim kurikulum di masing-masing Prodi agar dapat melakukan monitoring agar setidaknya 70% mata kuliah yang ditawarkan di tahun berjalan dapat bersifat case based dan team-based project. Penetapan target 70% di tahun 2024 dapat meningkatkan kinerja hingga di angka 140%.
- Pada 2025 diharapkan seluruh Prodi S1/D4 telah memiliki standard internasional. Untuk akreditasi internasional, diupayakan untuk mendaftarkan kepada badan lembaga akreditasi internasional yang telah diakui pemerintah agar dapat terhitung



pada capaian IKU 8. Dengan capaian 2023 sebesar 24 dari 40 Prodi, masih ada 16 prodi yang perlu ditingkatkan akreditasinya menjadi akreditasi internasional. ITS dapat menargetkan 8 prodi terakreditasi internasional di tahun 2024 serta 8 prodi di tahun 2025.

EVALUASI SASARAN 4: ORGANISASI

- o IKU 9 terkait predikat SAKIP Satker minimal BB telah tercapai kinerjanya di atas 100% yaitu pada tercapai dengan predikat A. IKU 9 terbentuk dari komponen penilaian perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal. IKU 9 ini dapat tercapai dengan pengoptimalan komponen dengan bobot tertinggi sebesar 30% yaitu pada komponen perencanaan dan pengukuran kinerja, dengan capaian masing-masing sebesar 82% dan 87% dari nilai maksimum 100%. Kontribusi lainnya dari pelaporan kinerja adalah 90% dan dari Evaluasi akuntabilitas kinerja internal sebesar 85%. Belum ada kendala dan hambatan dalam menjalankan program pada IKU 9, kecuali bahwa Kemendikbudristek menerbitkan perubahan formulasi dan definisi IKU pada tahun 2023 dengan perubahan metode perhitungan yang sangat detail sehingga memerlukan banyak penyesuaian dan perhitungan ulang.
- o IKU 10 terkait rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80, telah tercapai kinerjanya di atas 100% yaitu pada tercapai dengan nilai 91,96 sehingga kinerja 113,531%. IKU 10 terbentuk dari komponen penilaian penyerapan, konsistensi, CRO, dan efisiensi untuk nilai EKA dengan bobot total 60%, serta nilai IKPA dengan bobot total 40%. Untuk nilai EKA tercapai 87,94% serta nilai IKPA sebesar 97,98%. Adapun bobot tertinggi dari komponen EKA adalah CRO yang tercapai maksimal 100%, kemudian penyerapan dengan capaian 96,3% dari nilai maksimal, konsistensi 99,7%, serta efisiensi sebesar 59,3%. Belum ada kendala dan hambatan dalam menjalankan program pada IKU 10.
- o IKE dan IKT lainnya yang tidak terkait dengan IKU adalah IKT 2, IKT 3, IKT 5 dan IKT 6; kemudian IKE 17, 18, 21, 22, dan 23. IKE yang tidak tercapai kinerjanya berturut-turut adalah (dari kinerja terendah) IKE 21 Kapasitas bandwidth (Gbps), IKE 17 (Rasio jumlah pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. miliar) / jumlah anggaran total (dalam Rp. miliar) IKT 2 terkait dengan Peringkat QS - WUR ITS, serta IKT 22 terkait nilai pendapatan kerjasama industri. IKE 21 dikaitkan dengan kebutuhan untuk penghematan anggaran. IKT 2 dikaitkan dengan perubahan dalam indikator-indikator pemeringkatan QS -WUR serta faktor eksternal. IKE 17 dan 22 terkait target pendapatan kerjasama industri yang juga banyak ditentukan oleh faktor eksternal,



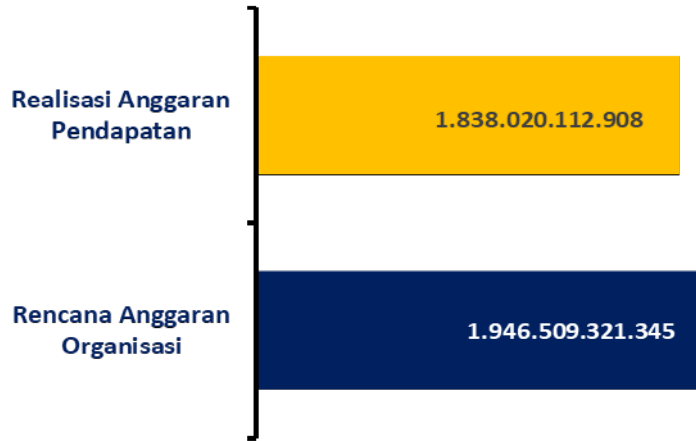
karena upaya seperti sosialisasi, networking telah dilakukan. Akan tetapi, sebagian besar dari kinerja yang belum tercapai ini ada hubungannya dengan reputasi ITS sebagai lembaga pendidikan tinggi baik secara nasional maupun internasional.

Rekomendasi Sasaran 4

- o IKU 9 memerlukan proses koordinasi yang ekstensif untuk menghasilkan kinerja yang baik, proses integrasi data serta updating data secara berkala, serta mengupdate capaian pada SPASI KITA setiap Triwulan.
- o IKU 10 memerlukan proses koordinasi yang intensif untuk menghasilkan kinerja yang baik, mengisi aplikasi SAKTI dan SIMPROKA tepat waktu, serta melakukan pemutakhiran rencana penarikan dana atau RPD setiap triwulan.
- o Perlu mengoptimalkan rencana anggaran untuk dialokasikan pada komponen program dan kegiatan prioritas ITS dengan tujuan jangka panjang adalah memperbaiki dan meningkatkan reputasi ITS baik secara nasional maupun di level dunia.

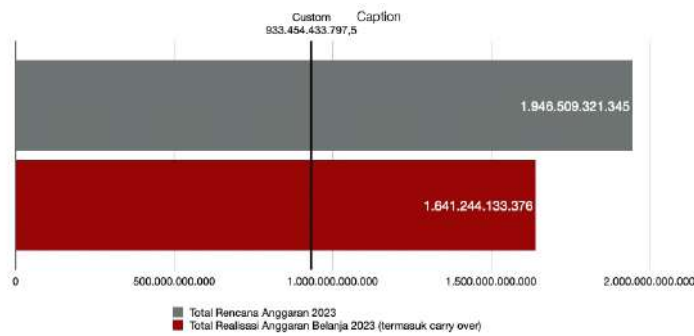
Skenario capaian Sasaran 4

- o Dengan capaian A, target Renstra 2025 dari IKU 9 telah tercapai di 2023. Skenario ke depan adalah dengan merevisi Renstra 2030 dengan meningkatkan kinerja IKU 9 menjadi AA. Sesuai Renstra, pada tahun 2025 ITS menjadi model mandiri nasional, sedangkan pada tahun 2030 menjadi HUB Nasional yang memainkan peran sentral di tingkat nasional. IKU 9 dalam hal SAKIP organisasi maka perlu disiapkan sebagai model manajemen perguruan tinggi mandiri nasional, di mana dalam perencanaan, pengukuran, pelaporan serta evaluasi kinerja, ITS dapat menjadi benchmark di tingkat nasional dengan target A di tahun 2024 dan menyongsong Renstra 2030 dengan target AA.
- o Dengan capaian 91,96, target Renstra 2025 dari IKU 10 telah tercapai di 2023. Skenario ke depan adalah dengan merevisi Renstra 2030 dapat meningkatkan kinerja IKU 10 menjadi 95%. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan capaian EKA sebesar 5% (saat ini 87,94%). Dengan bobot EKA sebesar 60% dari total penilaian, kinerja IKU 10 akan mencapai 95% di 2024. Adapun, mengingat nilai efisiensi dari komponen EKA masih cukup rendah, peningkatan EKA dapat difokuskan dengan meningkatkan efisiensi RKA pada tahun 2024.



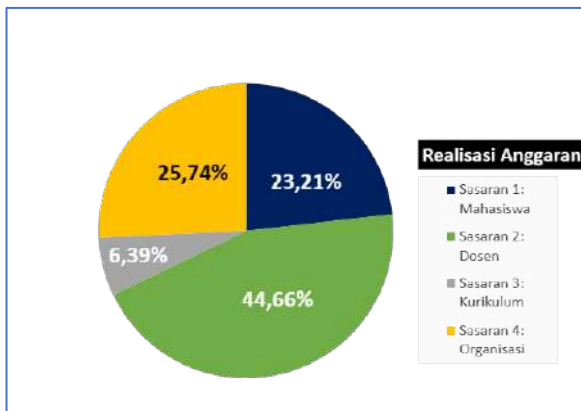
Perbandingan Rencana dan Anggaran Pendapatan

Gambar 4.2 Perbandingan Rencana Anggaran 2023 dan Realisasi Anggaran Pendapatan ITS 2023



Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran Belanja

Gambar 4.3 Perbandingan Rencana Anggaran dan Realisasi Anggaran Belanja ITS 2023



Gambar 4.4 Pembiayaan Sasaran Program Kerja ITS 2023

Anggaran ITS telah dibelanjakan untuk membiayai program-program kerja ITS tahun 2023 dengan komposisi pembelajaran untuk capaian sasaran 1 sebesar 23,21%, sasaran 2 sebesar 44,66%, sasaran 3 sebesar 6,39% serta sasaran 4 sebesar 25,74%. Adapun hasil Kinerja ITS tahun 2023, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena sejumlah 76,923% di antaranya atau sebanyak 30 indikator sudah tercapai terhadap target indikator

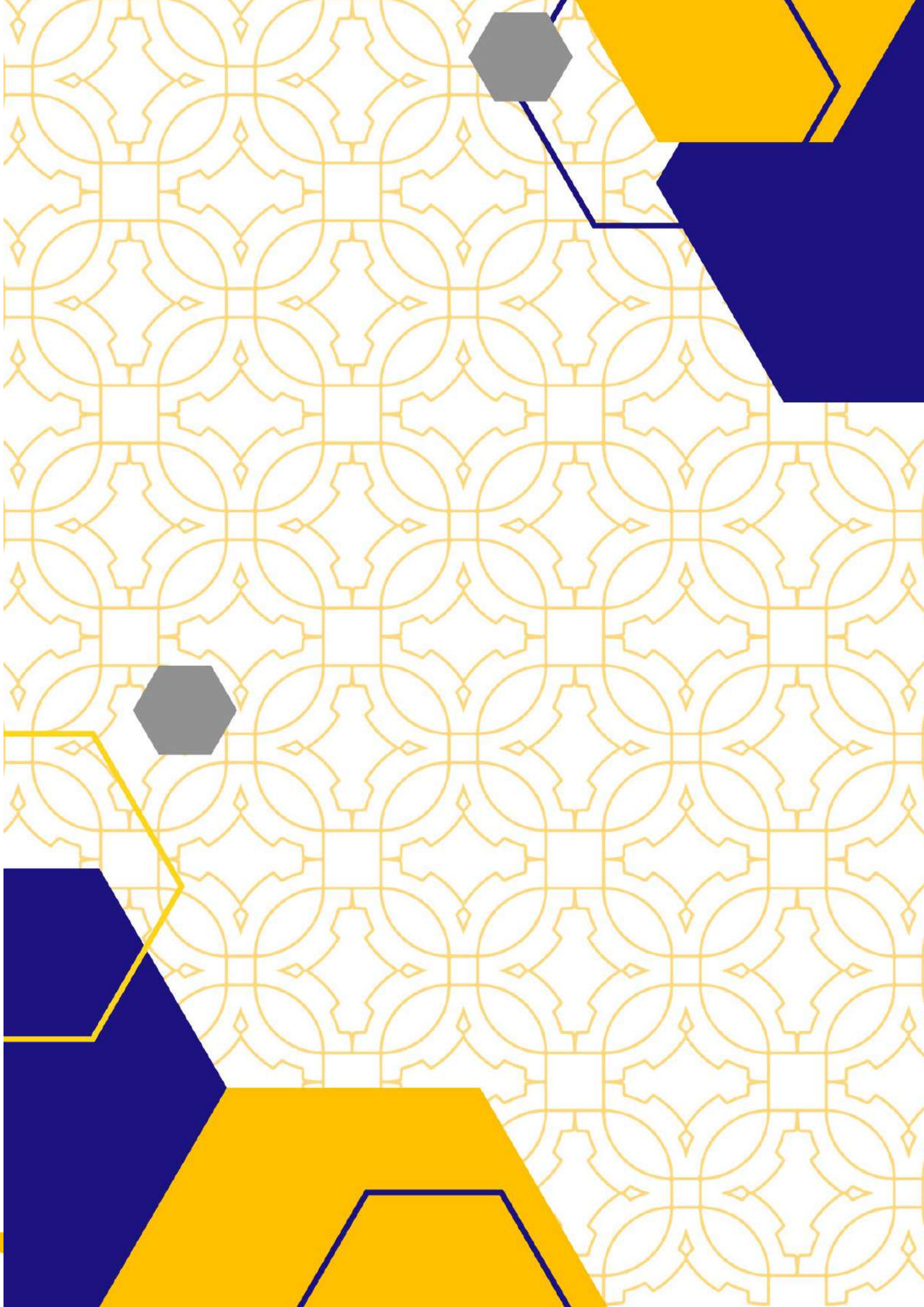
pada tahun 2023, sisanya sebanyak 23,077% atau sebanyak 9 indikator belum berhasil mencapai target.



LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN

LAMPIRAN

2023





Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdikbud-Ristek Tahun 2023



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.

Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.


Surabaya, 30 Januari 2023

Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Institut Teknologi Sepuluh
Nopember



Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.



Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdikbud-Ristek Tahun 2023 (Lanjutan)

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	25
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	81



LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdikbud-Ristek Tahun 2023 (Lanjutan)

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 160.273.411.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 67.084.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 10.325.000.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 161.222.000.000
B	Selain APBN		Rp. 1.468.004.456.595
	TOTAL		Rp. 1.866.908.867.595

Surabaya, 30 Januari 2023

Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi



Prof. Dr. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Institut Teknologi Sepuluh
Nopember



Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.



Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Revisi dengan Kemdikbud-Ristek Tahun 2023



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.

Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 15 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Institut Teknologi Sepuluh
Nopember,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ



Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Revisi dengan Kemdikbud-Ristek Tahun 2023 (Lanjutan)

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	35
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	30
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	81



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Revisi dengan Kemdikbud-Ristek Tahun 2023 (Lanjutan)

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 160.273.411.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 67.084.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 20.720.000.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 147.557.051.591
B	Selain APBN		Rp. 1.550.874.858.754
	TOTAL		Rp. 1.946.509.321.345

Surabaya, 15 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Institut Teknologi Sepuluh
Nopember,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN 2023

Lampiran 3 Form Pengukuran Kinerja ITS Tahun 2023



LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER) TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER) s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW4 : 80	TW4 :
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	TW4 : 80	TW4 : 93,62
3.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	TW4 : 25	TW4 :
4.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 2,89
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	TW4 : 30	TW4 :
6.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	35	TW4 : 35	TW4 : 66,89
7.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	TW4 : 50	TW4 :
8.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25	TW4 : 25	TW4 : 34,46
9.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	TW4 : 1	TW4 :
10.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	2	TW4 : 2	TW4 : 2,84
11.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	2	TW4 : 2	TW4 : 3,15
12.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW4 : 50	TW4 :
13.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	TW4 : 50	TW4 : 59,81
14.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	TW4 : 50	TW4 :
15.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	30	TW4 : 30	TW4 : 60



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/



Lampiran 3 Form Pengukuran Kinerja ITS Tahun 2023 (Lanjutan)

16	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	25	TW4 : 25	TW4 :
17	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A
17	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	81	TW4 : 81	TW4 : 91,96
18	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 :
18	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	81	TW4 : 81	TW4 :

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.160.273.411.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 154.372.047.916** atau **96,32%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 5.901.363.084**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Data tracer study lulusan 2022 yang didapatkan pada tahun 2023 sebanyak 3457 responden telah memenuhi kriteria IKU 1 yaitu telah bekerja, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dari 3679 responden total tracer study. Berdasarkan dari pengolahan data, maka capaian (%) tahun 2023 sebesar 93,62%.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 meliputi:

1. Melakukan validasi data isian responden
2. Tim surveyor mengevaluasi pengecekan kelengkapan isian survey
3. Melakukan pengolahan dan analisis data secara keseluruhan.

Kendala / Permasalahan :

1. Beberapa responden tidak mengisi lengkap survey
2. Penulisan angka gaji perlu divalidasi kembali terutama adanya kekeliruan dalam pengisian gaji.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Tim mengecek kelengkapan isian data dan meminta responden untuk melengkapi data
2. Tim analis bekerja sama dengan tim surveyor untuk validasi isian gaji yang meragukan dengan mengkonfirmasi kembali responden yang bersangkutan serta mengecek tempat kerja dan posisinya.

C . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

D . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Lampiran 3 Form Pengukuran Kinerja ITS Tahun 2023 (Lanjutan)

prestasi

Progress / Kegiatan :

Pada akhir tahun 2023 diketahui kriteria jumlah mahasiswa Program S1 dan D4 setahun terakhir yang menghabiskan minimal 10 SKS di luar kampus (MBKM) sebanyak 541 mahasiswa dimana yang menghabiskan minimal 20 SKS sebanyak 214 mahasiswa. Untuk kegiatan Inbound yang ada di ITS terdapat 188 mahasiswa. ITS juga menghasilkan 476 prestasi yang dihasilkan dari 22.842 mahasiswa total Sarjana dan Diploma. Berdasarkan data diatas dan menggunakan formula terbaru, maka capaian yang didapatkan pada tahun 2023 sebesar 2,89%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU 2 meliputi:

1. Melakukan diskusi dan konsinyering pendataan serta konversi kegiatan MBKM ke SKS mata kuliah secara berkala dengan tim MBKM, LO MBKM, dan admin akademik Prodi.
2. Secara berkala memberikan sosialisasi kepada mahasiswa agar melakukan penginputan data prestasi dan kegiatan MBKM melalui myITS-studentconnect.
3. Memperbesar keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian dosen.
4. Mengajak departemen atau prodi untuk berpartisipasi aktif bersama tim evaluator untuk melakukan pengakuan SKS kegiatan MBKM.

Kendala / Permasalahan :

1. Perlunya sosialisasi dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman prodi dalam pentingnya konversi SKS Mata Kuliah
2. Perlunya dukungan dosen wali dalam melakukan pembimbingan bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan MBKM.
3. Kegiatan MBKM dimulai pada saat perkuliahan semester sudah dimulai sehingga harus merubah FRS untuk alih kredit.
4. Perencanaan kegiatan MBKM tidak bersamaan dengan jadwal pengisian FRS.
5. Terlambatnya nilai kegiatan MBKM diterima oleh Prodi sehingga menyebabkan keterlambatan pemasukan nilai mata kuliah.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memberikan kelonggaran jadwal perubahan FRS kepada mahasiswa yang memulai kegiatan MBKM saat perkuliahan semester sudah berlangsung.
2. Melakukan pengakuan SKS mata kuliah pengayaan untuk kegiatan MBKM yang kurang sesuai dengan mata kuliah di Prodi.
3. Pengakuan SKS mata kuliah untuk kegiatan MBKM yang terlambat masuk dilakukan pada semester berikutnya.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

F . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Dosen ITS yang sesuai dengan kriteria IKU 3 memiliki komposisi 163 dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, 485 dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan 60 dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat regional. Data tersebut jika diperbandingkan dengan jumlah dosen total yaitu 1036 dosen, maka capaian IKU 3 di tahun 2023 adalah 66,89%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung peningkatan capaian IKU 3 tahun 2023 meliputi:

1. Koordinasi dengan unit kerja terkait, untuk entry riwayat dosen yang menjadi praktisi ke dalam Sister.
2. Sistem Informasi Manajemen Kontrak DKPU mempermudah pendataan dan meningkatkan akuntabilitas kerjasama yang dilakukan dosen sebagai praktisi di mitra.
3. Rekognisi pembimbingan yang dilakukan oleh dosen dalam membina mahasiswa yang berprestasi/menjadi juara, ke dalam SKS BKD dan reward Qinerja.
4. Memfasilitasi dosen yang mengikuti Program SAME, Post Doc atau Research Mobility di PTLN.
5. Penyelenggaraan Hibah Outbound Research Mobility.
6. Optimalisasi MyITS Project untuk pendataan dosen yang menjadi praktisi.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih terbatasnya akses untuk mitra-mitra perguruan tinggi QS 200.
2. Masih kurangnya dosen yang membina mahasiswa

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengintensifkan dan mengoptimalkan kegiatan Outbound Researcher Mobility disertai monitoring dan evaluasi sehingga luaran setiap ORM terpenuhi.
2. Peningkatan secara terus menerus terkait layanan kerjasama baik terhadap dosen mitra dunia industri maupun pengguna (mitra industri).
3. Penyusunan program dan timeline kegiatan pembinaan lomba dalam 1 tahun dan mitigasi terjadinya perubahan jadwal perlombaan sewaktu-waktu.

G . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSIF



Lampiran 3 Form Pengukuran Kinerja ITS Tahun 2023 (Lanjutan)

kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

H . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2023 terdapat 573 dosen telah memenuhi kriteria IKU 4 memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang berlaku dan 34 dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Capaian IKU 4 sebesar 34,46% dengan pembagi jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK yaitu sejumlah 1.036 dosen.

Kegiatan yang sudah terlaksana untuk mendukung IKU 4 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan penyebaran informasi sertifikasi untuk dosen.
2. Pengakuan sertifikasi kompetensi/profesi sebagai angka kredit.

Kendala / Permasalahan :

Belum tersosialisasikan baik terkait program praktisi mengajar dari program MBKM Kementerian

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Fasilitasi dan alokasi dana untuk dosen praktisi dan DUDI.
2. Penyediaan alokasi anggaran untuk sertifikasi kompetensi baik melalui pagu unit maupun ADB loan.
3. Perlunya sosialisasi tentang program praktisi mengajar dari program MBKM Kementerian pada Fakultas dan Departemen

I . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

J . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU 5 tahun 2023 terdapat 3393 luaran karya tulis dan 1409 karya terapan dengan rasio 2,84 dengan pembagi jumlah dosen yang memiliki NIDN/NIDK sebanyak 1036 dosen.

Aktivitas yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU 5 meliputi:

1. Hibah Penelitian dan Abmas dari berbagai sumber dana seperti dana ITS, DRTPM Kemendikbudristek, BRIN, BDPKSK skema GRS, penelitian luar negeri (flagship) dan dana lainnya.
2. Program tematik "Upgrading Tugas Akhir" untuk publikasi terindeks scopus.
3. Bantuan Penyelenggaraan Seminar.
4. Insentif pengelola jurnal dan peningkatan H-Index.
5. Kerjasama Penelitian Luar Negeri yang sudah kontrak: (a) The Royal Academy of Engineering, (b) NTUST Taiwan, (c) UNESCO-TWAS, (d) Herriot Watt University-Royal Society of Edinburgh, (e) ATU-Net Young Researcher Grant, (f) WUN Global Research Group - SDGs in Asia (National Cheng Kung University), (g) Innovate UK (British Council), (h) VTT Technical Research Centre of Finland Ltd, (i) Natural Resources Institute Finland (Luke), (j) Indonesia Toray Science Foundation, (k) Brunel University London - PISCES.
6. Kolaborasi hibah Penelitian dana MF Kedaireka, LPDP Invitasi dan HETI-ADB.

Kendala / Permasalahan :

1. SDM Riset produktif terbatas secara kuantitas dan belum merata.
2. Jumlah mahasiswa pascasarjana masih sedikit.
3. Jadwal Hibah Nasional yang mundur 1 semester, dampak perbaikan skema dan persiapan migrasi data SIMLITABMAS ke BIMA.
4. Anggaran penelitian dari nasional (Kemendikbudristek) cenderung turun, akibat jumlah PTNBH semakin bertambah 5 (tahun 2020) menjadi 21 (tahun 2022).
5. Fasilitas dan SDM pendukung untuk administrasi, konsultasi atau pendampingan, klinik HKI untuk sosialisasi HKI kepada Dosen dan sivitas di ITS.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perlu dukungan kebijakan untuk luaran mahasiswa pascasarjana ke artikel terindeks Scopus, khususnya pada baku mutu kelulusan mahasiswa S2 (minimal saat yudisium, artikel mahasiswa S2 sudah berstatus accepted).
2. Pendampingan Upgrading TA dengan luaran review article untuk dosen muda.
3. Pendampingan penulisan naskah ilmiah kepada dosen LLDIKTI VII,
4. Untuk mempercepat keluarnya data analisa penelitian, perlu dukungan investasi peralatan instrumentasi laboratorium yang



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Lampiran 3 Form Pengukuran Kinerja ITS Tahun 2023 (Lanjutan)

mendukung analisa penelitian baik di Lab Departemen maupun di Lab terpadu Energi & Lingkungan,

5. Bekerjasama dengan departemen dilingkungan ITS untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat magang dengan sistem konversi nilai (minimal semester 6) serta membuka dan menerima tenaga magang SMK di bidang Administrasi Perkantoran / Arsiparis.

K . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU 6 3 tahun 2023 didapatkan data sebanyak 411 kerja sama dengan mitra yang dihasilkan dari total 50 prodi sarjana dan diploma dengan rasio capaian 3,15.

Kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU):

1. Pelaksanaan DKPU Award dan Proyektan Gathering.
2. Promosi ITS untuk kerjasama dengan Mitra.

Direktorat Kemitraan Global (DKG):

1. Memberikan support untuk menggerakkan mobilitas inbound dan outbound internasional sebagai salah satu bentuk kerjasama internasional di level departemen dengan penyelenggaraan Hibah Short Program.
2. Pemberian beasiswa outbound mobility bagi mahasiswa ITS untuk kegiatan pertukaran pelajar, studi eksekursi, lab internship, dan short program. Beberapa departemen memanfaatkan beasiswa outbound untuk penyelenggaraan short program dan studi eksekursi kolaboratif dengan mitra internasional.

Kendala / Permasalahan :

Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU):

1. Masih kurangnya regenerasi dosen sebagai praktisi di dunia industri.

Direktorat Kemitraan Global (DKG):

1. Salah satu short program yang dikelola oleh departemen berkegiatan di luar Surabaya/di luar ITS, terdapat kendala administrasi.
2. Belum maksimalnya peranan fakultas untuk mendorong dan menggerakkan departemen-departemen untuk menyelenggarakan short program di level fakultas.

Strategi / Tindak Lanjut :

Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU):

1. Mengintensifkan program promosi untuk kerjasama mitra.
2. Sosialisasi kepada Dosen Muda untuk aktif berperanserta dalam kerjasama industri.

Direktorat Kemitraan Global (DKG):

1. Memberikan masukan kepada departemen agar sebisa mungkin lokasi tempat tinggal peserta short program di area kampus.
2. Fakultas dapat menyelenggarakan hibah short program di level Fakultas dimana penyelenggaranya adalah lintas departemen.

L . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

M . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU 7 tahun 2023 terdapat 1860 mata kuliah berbasis pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan persentase capaian sebesar 59.81%. Sebagai pembagi jumlah mata kuliah total pada program sarjana/diploma di ITS sebanyak 3110 mata kuliah yang tersebar di seluruh fakultas.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Dosen mengunggah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) terkait case based dan project based.

2. Dosen memberikan contoh kasus untuk diselesaikan mahasiswa secara kelompok.

3. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan suatu kasus tersebut serta mempresentasikan serta mendiskusikan hasil penyelesaian kasus di depan kelas.

Kendala / Permasalahan :

1. Pada project atau studi kasus tertentu membutuhkan biaya.

2. Membutuhkan waktu yang lama untuk evaluasi.

3. Deadline pengisian portofolio di MyITS Academics pada awal tahun 2024 sehingga pengisian oleh dosen belum maksimal (masih banyak MK yang belum mengisi portofolio).

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Departemen menyediakan dana untuk project dan studi kasus tertentu.

2. Evaluasi dilakukan secara online atau melalui video.

3. Update progress pengisian portofolio di MyITS Academics secara rutin melalui departemen .

N . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI





Lampiran 3 Form Pengukuran Kinerja ITS Tahun 2023 (Lanjutan)

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

O . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Pencapaian IKU 8 tahun 2023 ada sebanyak 24 prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah atau sebesar 60%. Sebagai data pembagi adalah program studi sarjana/diploma di ITS yang sudah memiliki lulusan sebanyak 40 prodi.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 untuk IKU 8 meliputi:

1. Proses finalisasi dokumen SER FIBAA untuk prodi S1 Desain Produk, S1 Desain Interior, S1 Desain Komunikasi Visual, S1 Manajemen Bisnis, S1 Studi Pembangunan dan D4 Statistika Bisnis.
2. Pelaksanaan site visit akreditasi IABEE yang disiapkan bersama dengan unit di pusat ITS.
3. Pembayaran proses on site visit IABEE.
4. Proses tindak lanjut temuan IABEE dalam visitasi IABEE.
5. Pengajuan konversi Unggul ke BAN PT terhadap prodi terakreditasi ASIIN yang belum Unggul akibat LAM sudah tidak melakukan proses konversi Unggul akibat akreditasi Internasional.
6. Persiapan audit ASIIN batch 2 cluster C (S1 Teknik Industri).

Kendala / Permasalahan :

1. Beberapa dokumen kebijakan yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan belum tersedia,
2. Belum ada kebijakan internasionalisasi Prodi dalam rangka pelaksanaan kurikulum internasional dan kompetensi global (internasional).
3. Penyiapan bukti dukung terkait dengan kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan dalam bahasa Inggris.
4. Ketersediaan pelengkap / perangkat kurikulum dan pembelajaran dalam double bahasa.
5. Sistem pengukuran CPL di dalam MyITS Academics, yang belum menunjukkan nilai ketercapaian CPL untuk setiap mahasiswa setiap tahun.
6. RPS yang belum tersistem secara online.
7. Perlunya standarisasi K3L untuk Lab, sarana prasarana, dan lingkungan tempat aktifitas pembelajaran yang berstandarkan internasional sebagai dukungan terbentuknya kompetensi global.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pengadaan dokumen kebijakan sebagai turunan dari kebijakan nasional yang disusun bersama Direktorat lain, sehingga terbentuk siklus PDCA secara utuh dalam pelaksanaan pendidikan (kurikuler, ko-kurikuler).
2. Pengadaan dokumen kebijakan dalam double bahasa untuk Kurikulum, Pelaksanaan Kurikulum, Sistem penilaian kurikulum internasional (mekanisme transfer kredit), model pembelajaran internasional dan lain-lain.
3. Pengadaan dokumen perangkat kurikulum dan pembelajaran dalam double bahasa.
4. Pelaksanaan workshop yang dilakukan bersama direktorat lain, dan pendampingan terkait pengajuan akreditasi internasional.
5. Penyediaan panduan pengukuran CPL bekerja sama dengan Direktorat Akademik, pendidikan dan DPTSI.
6. Penyempurnaan MyITS Academics.
7. Pelaksanaan audit terhadap laboratorium dan area pembelajaran (tempat beraktifitas mahasiswa) di prodi, dengan bekerja sama dengan unit terkait dan audit SPMI.

P . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

Q . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

ITS mendapatkan predikat SAKIP A pada tahun 2023.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 meliputi:

1. Telah melakukan tindak lanjut LHE.
2. Telah melaporkan Renaksi serta revisi yang disesuaikan dengan KepMen No.210 th 2023.
3. Telah membuat PK serta revisi yang disesuaikan dengan KepMen No.210 th 2023.
4. Telah melakukan asistensi 2023 dengan Biro Perencanaan KemendikbudRistek.
5. Melakukan rapat Reviu Renstra 2023.
8. Mengikuti Sosialisasi LKE dan pengumpulan data LHE SAKIP.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Lampiran 3 Form Pengukuran Kinerja ITS Tahun 2023 (Lanjutan)

9. telah melaksanakan evaluasi mandiri SAKIP dan disampaikan pada pendampingan di Jakarta pada bulan Agustus.
10. Telah mengisi dan melengkapi LKE SAKIP di SPASIKITA dan telah direvisi,
11. Telah mengikuti pelatihan SAKIP tingkat lanjut pada bulan Juli,
12. Telah melaksanakan rapat koordinasi pengukuran kinerja TW 1- TW 4 dan melibatkan pimpinan.
13. Persiapan Laporan Kinerja 2023.

Kendala / Permasalahan :

Perubahan definisi, formula dan target IKU sesuai dengan peraturan terbaru, sehingga memerlukan formulasi perhitungan yang disesuaikan kembali. Formulasi terbaru cukup detail dikarenakan adanya pembobotan

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memperbaiki notula sesuai dengan standar.
2. Melaksanakan tindak lanjut LHE.
3. Meningkatkan kapasitas SDM terkait pemahaman tentang SAKIP.
4. Melakukan koordinasi dengan bidang terkait mengenai SAKIP.
5. Melakukan koordinasi untuk konfirmasi dan validasi data capaian IKU dengan unit terkait. 7. Penyusunan Lakin 2024.

R . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Hasil capaian IKU 10 tahun 2023 memiliki rata-rata nilai Kinerja Anggaran sebesar 91,96 dengan perhitungan dari NKA = EKA * 60% + IKPA * 40%. Nilai EKA diperoleh dari Aplikasi SMART DJA Kemenkeu dan Nilai IKPA diperoleh dari Aplikasi OM-SPAN DJPB Kemenkeu. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 meliputi:

1. Menghadiri undangan Rakor Pemantauan dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Anggaran Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 Ditjen Diktiristek.
2. Melakukan revisi DIPA terkait pagu minus dan pemutakhiran halaman III DIPA.
3. Pengisian capaian fisik sampai dengan TW 4 pada aplikasi SAKTI dan SPASIKITA.

Kendala / Permasalahan :

Terjadi deviasi data halaman III DIPA yang tidak sesuai dengan nilai maksimal yang ditetapkan sebagai akibat informasi yang terlambat dari pihak-pihak yang terkait dengan data belanja gaji PNS

Strategi / Tindak Lanjut :

Koordinasi yang lebih intens dengan data yang valid terkait pemutakhiran data halaman III DIPA untuk mencapai nilai maksimum

S . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

T . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Perlunya Pengaturan kembali jadwal proses pengakuan SKS kegiatan MBKM.
2. Perlu sistem pendataan yang baik untuk mahasiswa inbound dalam negeri.
3. Praktisi mengajar dari Dikti yang dikelola Bidang akademik dan kemahasiswaan perlu koordinasi dan sosialisasi lebih lanjut ke fakultas dan departemen.
4. Fakultas perlu memonitoring terkait pelaksanaan mata kuliah yang berbasis case based/team based project yang di prodi-prodi.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Lampiran 3 Form Pengukuran Kinerja ITS Tahun 2023 (Lanjutan)

Surabaya, 17 Januari 2024

**Rektor Institut Teknologi Sepuluh
Nopember**



Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Lampiran 4 Reviu Laporan Kinerja



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**


Kampus ITS Sukolilo – Surabaya 60111
Telepon : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)
Fax: 031-5947264, 5950806
<http://www.its.ac.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Surabaya, 25 Januari 2024
Kepala Kantor Audit Internal

Dr. Avi Syaeful Bahri, S.Si, MT
NIP. 19690906 199702 1 001



FORMULIR CHECK LIST REVIU LAPORAN KINERJA ITS TAHUN 2023

No	Pernyataan	Check List	Keterangan
I. Format			
1	Laporan Kinerja telah menampilkan data penting unit kerja	✓	Ya. Laporan kinerja telah menampilkan data penting yaitu pada BAB I di sub bab gambaran umum, dasar hukum organisasi ITS, tugas dan fungsi serta srtruktur organisasi, serta isu-isu strategis dan peran strategis organisasi (halaman 3-34).
2	Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	✓	Ya. Laporan kinerja telah menampilkan penjelasan informasi target kinerja pada BAB II (halaman 35-54)
3	Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	✓	Ya. Capaian kinerja telah ditampilkan dan diuraikan secara detail kendala dan analisa dan strategi pencapaiannya pada BAB III (halaman 55-278), serta capaian telah dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah seperti yang tertuang pada renstra.
4	Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	✓	Ya. Data pendukung laporan kinerja pada Lampiran telah memuat Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbud awal dan revisi, Form Pengukuran Kinerja dan data pendukung
5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	✓	Ya. Faktor penyebab, hambatan, langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja telah disajikan pada BAB III (halaman 68-160)
6	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓	Ya. Laporan kinerja telah menyajikan akuntabilitas keuangan pada Bab III di sub bab realisasi anggaran (halaman 160-165)
II. Mekanisme Penyusunan			
1	Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk menyusun Laporan Kinerja	✓	Ya. Laporan kinerja disusun oleh unit kerja terkait, Unit Pengelolaan dan Pengendalian Program (UP3).
2	Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang Memadai	✓	Ya. Informasi pada laporan kinerja telah disajikan berdasarkan data yang memadai dan kredibel (dikumpulkan dari unit terkait dan diyakini keandalannya)
3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja	✓	Ya. Telah terdapat mekanisme penyampaian data, dimana penyampaian data dari unit kerja



No	Pernyataan	Check List	Keterangan
			ke unit penyusun laporan kinerja disampaikan melalui aplikasi kinerja.its.ac.id, dilakukan validasi, serta diskusi langsung bersama unit terkait
4	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	✓	Ya. Pada laporan kinerja terdapat dokumen pengumpulan data dengan informasi definisi, sumber, dan unit penanggungjawab
5	Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya	✓	Ya. Data yang disampaikan pada laporan kinerja telah diyakini keandalannya karena sudah ada penanggungjawab pada masing-masing data yang digunakan
6	Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	✓	Ya. Isi dari laporan kinerja telah disampaikan pada unit terkait
7	Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya	✓	Ya. Laporan kinerja disusun secara periodik 3 bulanan.oleh unit yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan kinerja.
III. Substansi			
1	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	✓	Ya. Pada laporan kinerja sasaran pada laporan kinerja selaras dengan sasaran pada perjanjian kinerja
2	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis	✓	Ya. Tujuan dan sasaran pada laporan kinerja selaras dengan tujuan dan sasaran pada Renstra
3	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓	-
4	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja	✓	Ya. Tujuan atau sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan tujuan/sasaran indikator kinerja
5	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama	✓	Ya. Keselarasan tujuan atau sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan IKU
6	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓	-
7	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	✓	Ya. Analisis capaian kinerja, pada BAB III telah disajikan perbandingan capaian tahun sebelumnya, serta perbandingan dengan target akhir pada Renstra
8	IKU dan IKK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	✓	Ya. IKU dan IKK telah sesuai dalam mengukur tujuan dan sasaran

LAPORAN KINERJA AKHIR
TAHUN 2023



No	Pernyataan	Check List	Keterangan
9	Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓	-
10	Indikator kinerja utama dan Indikator kinerja kegiatan telah SMART	✓	Ya. Metode SMART telah digunakan dalam pelaporan. IKU dan IKK cukup spesifik, measurable, achievable, relevant dan time-bound. Pada laporan kinerja ini IKU dan IKK telah sesuai dengan Renstra dan IKU dari Kemendikbudristek



Lampiran 5 Capaian Indikator tahun 2019-2023

Nama Indikator	Grafik Capaian Indikator tahun 2019-2023 Indikator Kinerja Utama (IKU)																		
<p>IKU 1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.</p>	<p>CAPAIAN IKU 1 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>80%</td> <td>81%</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>80%</td> <td>81%</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>80%</td> <td>84.35%</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>80%</td> <td>86.97%</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>80%</td> <td>93.62%</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	80%	81%	2020	80%	81%	2021	80%	84.35%	2022	80%	86.97%	2023	80%	93.62%
Tahun	Target	Capaian																	
2019	80%	81%																	
2020	80%	81%																	
2021	80%	84.35%																	
2022	80%	86.97%																	
2023	80%	93.62%																	
<p>IKU 2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</p>	<p>CAPAIAN IKU 2 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>30%</td> <td>32%</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>30%</td> <td>32%</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>30%</td> <td>31.14%</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>30%</td> <td>16.64%</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>30%</td> <td>23.03%</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	30%	32%	2020	30%	32%	2021	30%	31.14%	2022	30%	16.64%	2023	30%	23.03%
Tahun	Target	Capaian																	
2019	30%	32%																	
2020	30%	32%																	
2021	30%	31.14%																	
2022	30%	16.64%																	
2023	30%	23.03%																	
<p>IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</p>	<p>CAPAIAN IKU 3 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>20%</td> <td>24%</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>20%</td> <td>24%</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>20%</td> <td>65.54%</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>30%</td> <td>69.93%</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>35%</td> <td>66.89%</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	20%	24%	2020	20%	24%	2021	20%	65.54%	2022	30%	69.93%	2023	35%	66.89%
Tahun	Target	Capaian																	
2019	20%	24%																	
2020	20%	24%																	
2021	20%	65.54%																	
2022	30%	69.93%																	
2023	35%	66.89%																	
<p>IKU 4: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.</p>	<p>CAPAIAN IKU 4 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>40%</td> <td>49%</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>40%</td> <td>49%</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>40%</td> <td>65.47%</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>50%</td> <td>81.96%</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>25%</td> <td>34.46%</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	40%	49%	2020	40%	49%	2021	40%	65.47%	2022	50%	81.96%	2023	25%	34.46%
Tahun	Target	Capaian																	
2019	40%	49%																	
2020	40%	49%																	
2021	40%	65.47%																	
2022	50%	81.96%																	
2023	25%	34.46%																	



Nama Indikator	Grafik Capaian Indikator tahun 2019-2023																		
<p>IKU 5: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen</p>	<p style="text-align: center;">CAPAIAN IKU 5 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0,15</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>1,00</td> <td>1,020</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>1,00</td> <td>2,880</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>1,00</td> <td>3,566</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>2,00</td> <td>2,848</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	0,15	-	2020	1,00	1,020	2021	1,00	2,880	2022	1,00	3,566	2023	2,00	2,848
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0,15	-																	
2020	1,00	1,020																	
2021	1,00	2,880																	
2022	1,00	3,566																	
2023	2,00	2,848																	
<p>IKU 6: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</p>	<p style="text-align: center;">CAPAIAN IKU 6 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>-</td> <td>75%</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>50%</td> <td>75%</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>50%</td> <td>87,50%</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>50%</td> <td>100,00%</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>2,00</td> <td>3,182</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tahun 2023, ada perubahan data dari persentase menjadi rasio.</p>	Tahun	Target	Capaian	2019	-	75%	2020	50%	75%	2021	50%	87,50%	2022	50%	100,00%	2023	2,00	3,182
Tahun	Target	Capaian																	
2019	-	75%																	
2020	50%	75%																	
2021	50%	87,50%																	
2022	50%	100,00%																	
2023	2,00	3,182																	
<p>IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p>	<p style="text-align: center;">CAPAIAN IKU 7 TAHUN 2019 -2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>-</td> <td>55%</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>35%</td> <td>55%</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>35%</td> <td>38,68%</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>50%</td> <td>61,74%</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>50%</td> <td>59,81%</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	-	55%	2020	35%	55%	2021	35%	38,68%	2022	50%	61,74%	2023	50%	59,81%
Tahun	Target	Capaian																	
2019	-	55%																	
2020	35%	55%																	
2021	35%	38,68%																	
2022	50%	61,74%																	
2023	50%	59,81%																	
<p>IKU 8: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</p>	<p style="text-align: center;">CAPAIAN IKU 8 TAHUN 2019 -2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>-</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>5%</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>20%</td> <td>52,08%</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>10%</td> <td>53,33%</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>30%</td> <td>60,00%</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	-	35%	2020	5%	35%	2021	20%	52,08%	2022	10%	53,33%	2023	30%	60,00%
Tahun	Target	Capaian																	
2019	-	35%																	
2020	5%	35%																	
2021	20%	52,08%																	
2022	10%	53,33%																	
2023	30%	60,00%																	



Nama Indikator	Grafik Capaian Indikator tahun 2019-2023																		
<p>IKU 9: Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB</p>	<p>CAPAIAN IKU 9 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>BB</td> <td>BB</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>BB</td> <td>BB</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>BB</td> <td>BB</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>BB</td> <td>BB</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>BB</td> <td>A</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	BB	BB	2020	BB	BB	2021	BB	BB	2022	BB	BB	2023	BB	A
Tahun	Target	Capaian																	
2019	BB	BB																	
2020	BB	BB																	
2021	BB	BB																	
2022	BB	BB																	
2023	BB	A																	
<p>IKU 10: Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80</p>	<p>CAPAIAN IKU 10 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>80</td> <td>81,10</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>81</td> <td>81,07</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>85</td> <td>81,07</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>81</td> <td>91,80</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>81</td> <td>91,96</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	80	81,10	2020	81	81,07	2021	85	81,07	2022	81	91,80	2023	81	91,96
Tahun	Target	Capaian																	
2019	80	81,10																	
2020	81	81,07																	
2021	85	81,07																	
2022	81	91,80																	
2023	81	91,96																	
Indikator Kinerja Emas (IKE)																			
<p>IKE 1 (Ekselensi 1): Rasio jumlah publikasi internasional terindeks scopus akumulatif / jumlah dosen</p>	<p>CAPAIAN IKE 1 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>3,15</td> <td>6,86</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>2,04</td> <td>8,54</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>8,5</td> <td>10,16</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>10,20</td> <td>11,15</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>10,30</td> <td>12,86</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	3,15	6,86	2020	2,04	8,54	2021	8,5	10,16	2022	10,20	11,15	2023	10,30	12,86
Tahun	Target	Capaian																	
2019	3,15	6,86																	
2020	2,04	8,54																	
2021	8,5	10,16																	
2022	10,20	11,15																	
2023	10,30	12,86																	
<p>IKE 2 (Ekselensi 2): Rasio publikasi bersama (co-authorship) internasional kumulatif / jumlah dosen</p>	<p>CAPAIAN IKE 2 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>2,30</td> <td>1,82</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0,20</td> <td>1,68</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>1,38</td> <td>1,42</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>1,70</td> <td>1,71</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>2,00</td> <td>2,35</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	2,30	1,82	2020	0,20	1,68	2021	1,38	1,42	2022	1,70	1,71	2023	2,00	2,35
Tahun	Target	Capaian																	
2019	2,30	1,82																	
2020	0,20	1,68																	
2021	1,38	1,42																	
2022	1,70	1,71																	
2023	2,00	2,35																	



Nama Indikator	Grafik Capaian Indikator tahun 2019-2023																		
<p>IKE 3 (Ekselensi 3): Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Kumulatif / Jumlah Dosen</p>	<p>CAPAIAN IKE 3 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>30,9</td> <td>44,86</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>5,68</td> <td>60,87</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>50</td> <td>54,46</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>58</td> <td>70,413</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>68</td> <td>90,611</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	30,9	44,86	2020	5,68	60,87	2021	50	54,46	2022	58	70,413	2023	68	90,611
Tahun	Target	Capaian																	
2019	30,9	44,86																	
2020	5,68	60,87																	
2021	50	54,46																	
2022	58	70,413																	
2023	68	90,611																	
<p>IKE 4 (Ekselensi 4): Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen</p>	<p>CAPAIAN IKE 4 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>2,75</td> <td>1,77</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>2,00</td> <td>2,62</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>3,00</td> <td>3,09</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>4,00</td> <td>3,70</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>4,50</td> <td>4,40</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	2,75	1,77	2020	2,00	2,62	2021	3,00	3,09	2022	4,00	3,70	2023	4,50	4,40
Tahun	Target	Capaian																	
2019	2,75	1,77																	
2020	2,00	2,62																	
2021	3,00	3,09																	
2022	4,00	3,70																	
2023	4,50	4,40																	
<p>IKE 5 (Ekselensi 5): Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen</p>	<p>CAPAIAN IKE 5 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0,30</td> <td>0,62</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0,80</td> <td>0,78</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>1,30</td> <td>1,55</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>1,40</td> <td>1,34</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>1,50</td> <td>1,77</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	0,30	0,62	2020	0,80	0,78	2021	1,30	1,55	2022	1,40	1,34	2023	1,50	1,77
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0,30	0,62																	
2020	0,80	0,78																	
2021	1,30	1,55																	
2022	1,40	1,34																	
2023	1,50	1,77																	
<p>IKE 6 (Ekselensi 6): Rasio jumlah mahasiswa pascasarjana / jumlah mahasiswa</p>	<p>CAPAIAN IKE 6 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>22,03</td> <td>0,14</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0,15</td> <td>0,14</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>0,13</td> <td>0,15</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>0,13</td> <td>0,16</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>0,14</td> <td>0,17</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tahun 2019 tidak dapat digunakan dalam pemetaan kinerja tidak bisa dibandingkan dengan tahun selanjutnya</p>	Tahun	Target	Capaian	2019	22,03	0,14	2020	0,15	0,14	2021	0,13	0,15	2022	0,13	0,16	2023	0,14	0,17
Tahun	Target	Capaian																	
2019	22,03	0,14																	
2020	0,15	0,14																	
2021	0,13	0,15																	
2022	0,13	0,16																	
2023	0,14	0,17																	



Nama Indikator	Grafik Capaian Indikator tahun 2019-2023																		
<p>IKE 7 (Ekselensi 7): Jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa</p>	<p>CAPAIAN IKU 7 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>50</td> <td>59</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>80</td> <td>90</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>60</td> <td>139</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>65</td> <td>120</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>70</td> <td>109</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	50	59	2020	80	90	2021	60	139	2022	65	120	2023	70	109
Tahun	Target	Capaian																	
2019	50	59																	
2020	80	90																	
2021	60	139																	
2022	65	120																	
2023	70	109																	
<p>IKE 8 (Mendunia 1): Jumlah program studi terakreditasi internasional</p>	<p>CAPAIAN IKE 8 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0.767</td> <td>0.594</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0.2</td> <td>0.525</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>15</td> <td>32</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>21</td> <td>34</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>29</td> <td>37</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tahun 2021-2023, skala yang dipuncikan berubah dari persentase menjadi jumlah.</p>	Tahun	Target	Capaian	2019	0.767	0.594	2020	0.2	0.525	2021	15	32	2022	21	34	2023	29	37
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0.767	0.594																	
2020	0.2	0.525																	
2021	15	32																	
2022	21	34																	
2023	29	37																	
<p>IKE 9 (Mendunia 2): Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa</p>	<p>CAPAIAN IKE 9 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>17</td> <td>36</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>75</td> <td>54</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>22</td> <td>81</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>24</td> <td>69</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>26</td> <td>62</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	17	36	2020	75	54	2021	22	81	2022	24	69	2023	26	62
Tahun	Target	Capaian																	
2019	17	36																	
2020	75	54																	
2021	22	81																	
2022	24	69																	
2023	26	62																	
<p>IKE 10 (Mendunia 3): Rasio jumlah mahasiswa internasional / jumlah mahasiswa</p>	<p>CAPAIAN IKE 10 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0.5</td> <td>0.62</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0.03</td> <td>0.098</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>0.008</td> <td>0.115</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>0.04</td> <td>0.068</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>0.045</td> <td>0.099</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	0.5	0.62	2020	0.03	0.098	2021	0.008	0.115	2022	0.04	0.068	2023	0.045	0.099
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0.5	0.62																	
2020	0.03	0.098																	
2021	0.008	0.115																	
2022	0.04	0.068																	
2023	0.045	0.099																	



Nama Indikator	Grafik Capaian Indikator tahun 2019-2023																		
<p>IKE 11 (Mendunia 4): Rasio jumlah dosen internasional / jumlah dosen</p>	<p>CAPAIAN IKE 11 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>2.62</td> <td>2.62</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0.02</td> <td>0.02</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>0.014</td> <td>0.27</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>0.16</td> <td>0.25</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>0.18</td> <td>0.47</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	2.62	2.62	2020	0.02	0.02	2021	0.014	0.27	2022	0.16	0.25	2023	0.18	0.47
Tahun	Target	Capaian																	
2019	2.62	2.62																	
2020	0.02	0.02																	
2021	0.014	0.27																	
2022	0.16	0.25																	
2023	0.18	0.47																	
<p>IKE 12 (Amanah 1): Rasio jumlah dosen / jumlah mahasiswa</p>	<p>CAPAIAN IKE 12 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0.053</td> <td>0.052</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0.056</td> <td>0.046</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>0.048</td> <td>0.034</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>0.048</td> <td>0.040</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>0.048</td> <td>0.037</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	0.053	0.052	2020	0.056	0.046	2021	0.048	0.034	2022	0.048	0.040	2023	0.048	0.037
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0.053	0.052																	
2020	0.056	0.046																	
2021	0.048	0.034																	
2022	0.048	0.040																	
2023	0.048	0.037																	
<p>IKE 13 (Amanah 2): Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3/ Jumlah Dosen</p>	<p>CAPAIAN IKE 13 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0.58</td> <td>0.4612</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0.50</td> <td>0.49</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>0.5</td> <td>0.51</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>0.51</td> <td>0.54</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>0.51</td> <td>0.56</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	0.58	0.4612	2020	0.50	0.49	2021	0.5	0.51	2022	0.51	0.54	2023	0.51	0.56
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0.58	0.4612																	
2020	0.50	0.49																	
2021	0.5	0.51																	
2022	0.51	0.54																	
2023	0.51	0.56																	
<p>IKE 14 (Amanah 3): Rasio jumlah mahasiswa yang mendapatkan layanan keberpihakan / jumlah mahasiswa</p>	<p>CAPAIAN IKE 14 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0.54</td> <td>0.9</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0.23</td> <td>0.10</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>0.2</td> <td>0.330</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>0.2</td> <td>0.304</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>0.2</td> <td>0.302</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	0.54	0.9	2020	0.23	0.10	2021	0.2	0.330	2022	0.2	0.304	2023	0.2	0.302
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0.54	0.9																	
2020	0.23	0.10																	
2021	0.2	0.330																	
2022	0.2	0.304																	
2023	0.2	0.302																	



Nama Indikator	Grafik Capaian Indikator tahun 2019-2023																		
<p>IKE 15 (Amanah 4): Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total</p>	<p>CAPAIAN IKE 15 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0,1</td> <td>0,076</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0,1</td> <td>0,024</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>0,1</td> <td>0,107</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>0,1</td> <td>0,162</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>0,1</td> <td>0,136</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	0,1	0,076	2020	0,1	0,024	2021	0,1	0,107	2022	0,1	0,162	2023	0,1	0,136
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0,1	0,076																	
2020	0,1	0,024																	
2021	0,1	0,107																	
2022	0,1	0,162																	
2023	0,1	0,136																	
<p>IKE 16 (Amanah 5): Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total</p>	<p>CAPAIAN IKE 16 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>70</td> <td>101,450</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>19,6</td> <td>89,0</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>77,9</td> <td>154,590</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>80</td> <td>285,348</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>82,5</td> <td>254,944</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	70	101,450	2020	19,6	89,0	2021	77,9	154,590	2022	80	285,348	2023	82,5	254,944
Tahun	Target	Capaian																	
2019	70	101,450																	
2020	19,6	89,0																	
2021	77,9	154,590																	
2022	80	285,348																	
2023	82,5	254,944																	
<p>IKE 17 (Amanah 6): Rasio jumlah pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. miliar) / jumlah anggaran total (dalam Rp. miliar)</p>	<p>CAPAIAN IKE 17 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0,266</td> <td>0,194</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0,24</td> <td>0,14</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>0,19</td> <td>0,144</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>0,230</td> <td>0,179</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>0,26</td> <td>0,201</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	0,266	0,194	2020	0,24	0,14	2021	0,19	0,144	2022	0,230	0,179	2023	0,26	0,201
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0,266	0,194																	
2020	0,24	0,14																	
2021	0,19	0,144																	
2022	0,230	0,179																	
2023	0,26	0,201																	
<p>IKE 18 (Amanah 7): Jumlah nilai endowment fund kumulatif (dalam Rp. Miliar)</p>	<p>CAPAIAN IKE 18 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>8</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>10</td> <td>6,15</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>27</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>49</td> <td>54,90</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>72</td> <td>83,88</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	8	1	2020	10	6,15	2021	27	30	2022	49	54,90	2023	72	83,88
Tahun	Target	Capaian																	
2019	8	1																	
2020	10	6,15																	
2021	27	30																	
2022	49	54,90																	
2023	72	83,88																	



Nama Indikator	Grafik Capaian Indikator tahun 2019-2023																		
<p>IKE 19 (Amanah 8): Rasio jumlah program studi terakreditasi A atau Unggul atau internasional / jumlah total program studi</p>	<p style="text-align: center;">CAPAIAN IKE 19 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0,266</td> <td>0,194</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0,24</td> <td>0,16</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>0,19</td> <td>0,144</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>0,230</td> <td>0,179</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>0,26</td> <td>0,201</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	0,266	0,194	2020	0,24	0,16	2021	0,19	0,144	2022	0,230	0,179	2023	0,26	0,201
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0,266	0,194																	
2020	0,24	0,16																	
2021	0,19	0,144																	
2022	0,230	0,179																	
2023	0,26	0,201																	
<p>IKE 20 (Amanah 9): Rasio jumlah program studi S3 / Jumlah program studi S1</p>	<p style="text-align: center;">CAPAIAN IKE 20 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0,48</td> <td>0,438</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0,63</td> <td>0,5</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>0,540</td> <td>0,5</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>0,59</td> <td>0,378</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>0,59</td> <td>0,36</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	0,48	0,438	2020	0,63	0,5	2021	0,540	0,5	2022	0,59	0,378	2023	0,59	0,36
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0,48	0,438																	
2020	0,63	0,5																	
2021	0,540	0,5																	
2022	0,59	0,378																	
2023	0,59	0,36																	
<p>IKE 21 (Amanah 10): Kapasitas Bandwidth (Gbps)</p>	<p style="text-align: center;">CAPAIAN IKE 21 TAHUN 2019 - 2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>1</td> <td>0,8</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0,80</td> <td>0,52</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>10</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>10</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>12</td> <td>7</td> </tr> </tbody> </table> <p style="font-size: small; text-align: center;">Tahun 2021-2023, skala yang digunakan berubah dari presentase menjadi jumlah</p>	Tahun	Target	Capaian	2019	1	0,8	2020	0,80	0,52	2021	10	10	2022	10	7	2023	12	7
Tahun	Target	Capaian																	
2019	1	0,8																	
2020	0,80	0,52																	
2021	10	10																	
2022	10	7																	
2023	12	7																	
<p>IKE 22 (Sumbangsih 1): Nilai pendapatan kerja sama industri (Rp. miliar)</p>	<p style="text-align: center;">CAPAIAN IKE 22 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>210</td> <td>256,81</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>100</td> <td>202,75</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>240</td> <td>205</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>310</td> <td>324,77</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>380</td> <td>261,46</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	210	256,81	2020	100	202,75	2021	240	205	2022	310	324,77	2023	380	261,46
Tahun	Target	Capaian																	
2019	210	256,81																	
2020	100	202,75																	
2021	240	205																	
2022	310	324,77																	
2023	380	261,46																	



Nama Indikator	Grafik Capaian Indikator tahun 2019-2023																		
<p>IKE 23 (Sumbangsih 2): Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)</p>	<p>CAPAIAN IKE 23 TAHUN 2019 - 2023</p> <table border="1"> <caption>Data for CAPAIAN IKE 23</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0.04</td> <td>0.001</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0.01</td> <td>0.001</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>40</td> <td>53.95</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>60</td> <td>68.38</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>80</td> <td>99.32</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tahun 2021-2023, skala yang digunakan berubah dari rasio menjadi jumlah</p>	Tahun	Target	Capaian	2019	0.04	0.001	2020	0.01	0.001	2021	40	53.95	2022	60	68.38	2023	80	99.32
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0.04	0.001																	
2020	0.01	0.001																	
2021	40	53.95																	
2022	60	68.38																	
2023	80	99.32																	
Indikator Kinerja Tambahan (IKT)																			
<p>IKT 1: Jumlah Kumulatif Inovasi ITS yang Diproduksi dan Dipasarkan Secara Masal</p>	<p>CAPAIAN IKT 1 TAHUN 2019 - 2023</p> <table border="1"> <caption>Data for CAPAIAN IKT 1</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>10</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>10</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>15</td> <td>23</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>20</td> <td>45</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>25</td> <td>55</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	10	10	2020	10	10	2021	15	23	2022	20	45	2023	25	55
Tahun	Target	Capaian																	
2019	10	10																	
2020	10	10																	
2021	15	23																	
2022	20	45																	
2023	25	55																	
<p>IKT 2: Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)</p>	<p>CAPAIAN IKT 2 TAHUN 2019 - 2023</p> <table border="1"> <caption>Data for CAPAIAN IKT 2</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td><650</td> <td>810+</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>751-800</td> <td>751+</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>701+</td> <td>751-800</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>651+</td> <td>701</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>601+</td> <td>621+</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	<650	810+	2020	751-800	751+	2021	701+	751-800	2022	651+	701	2023	601+	621+
Tahun	Target	Capaian																	
2019	<650	810+																	
2020	751-800	751+																	
2021	701+	751-800																	
2022	651+	701																	
2023	601+	621+																	
<p>IKT 3: Hasil penilaian auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan ITS</p>	<p>CAPAIAN IKT 3 TAHUN 2019 - 2023</p> <table border="1"> <caption>Data for CAPAIAN IKT 3</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>WTP</td> <td>WTP</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>WTP</td> <td>WTP</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>WTP</td> <td>WTP</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>WTP</td> <td>WTP</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>WTP</td> <td>WTP</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	WTP	WTP	2020	WTP	WTP	2021	WTP	WTP	2022	WTP	WTP	2023	WTP	WTP
Tahun	Target	Capaian																	
2019	WTP	WTP																	
2020	WTP	WTP																	
2021	WTP	WTP																	
2022	WTP	WTP																	
2023	WTP	WTP																	



Nama Indikator	Grafik Capaian Indikator tahun 2019-2023																		
<p>IKT 4: Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen</p>	<p>CAPAIAN IKT 4 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>0,99</td> <td>0,99</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0,95</td> <td>0,95</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>0,105</td> <td>0,113</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>0,11</td> <td>0,11</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>0,12</td> <td>0,16</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	0,99	0,99	2020	0,95	0,95	2021	0,105	0,113	2022	0,11	0,11	2023	0,12	0,16
Tahun	Target	Capaian																	
2019	0,99	0,99																	
2020	0,95	0,95																	
2021	0,105	0,113																	
2022	0,11	0,11																	
2023	0,12	0,16																	
<p>IKT 5: Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS</p>	<p>CAPAIAN IKT 5 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>90</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>10</td> <td>14</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>14</td> <td>74</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>65</td> <td>128</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	-	-	2020	90	-	2021	10	14	2022	14	74	2023	65	128
Tahun	Target	Capaian																	
2019	-	-																	
2020	90	-																	
2021	10	14																	
2022	14	74																	
2023	65	128																	
<p>IKT 6: Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data</p>	<p>CAPAIAN IKT 6 TAHUN 2019-2023</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>0</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>2</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>4</td> <td>13</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>4</td> <td>29</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Target	Capaian	2019	-	-	2020	0	-	2021	2	7	2022	4	13	2023	4	29
Tahun	Target	Capaian																	
2019	-	-																	
2020	0	-																	
2021	2	7																	
2022	4	13																	
2023	4	29																	

Lampiran 6 Data H-Index dan Sitasi Scopus Dosen

Fakultas	Jumlah Dosen	Jumlah Sitasi Scopus	Total H-Index Scopus	Rataan H-Index Scopus
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital	102	1183	76	0,745
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	3	751	23	7,667
Fakultas Sains dan Analitika Data	178	20070	984	5,528
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan	178	13680	642	3,607
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	178	23733	1137	6,388
Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	185	26433	1071	5,789
Fakultas Teknologi Kelautan	99	4096	355	3,586
Fakultas Vokasi	113	3927	275	2,434
ITS	1036	93873	4563	4,404



Lampiran 7 Data Jumlah Publikasi Internasional Terindex Scopus Dosen

Fakultas	Jumlah Dosen	Total Publikasi	Rata-rata per Dosen
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital	102	25	0,245
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	3	8	2,677
Fakultas Sains dan Analitika Data	178	353	1,983
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan	178	230	1,292
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	178	364	2,045
Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	185	290	1,568
Fakultas Teknologi Kelautan	99	147	1,485
Fakultas Vokasi	113	72	0,637
ITS	1036	1396	1,347



Lampiran 8 Analisis Resiko

IKU 1: Persentase lulusan Sarjana dan Vokasi yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Berdasarkan *Perjanjian Kinerja Tahun 2023*, target untuk IKU 1 pada tahun 2023 yaitu sebesar 80%. Kemudian menurut *Laporan Kinerja Akhir Tahun ITS 2023*, ketercapaian target pada capaian TW 3 tahun 2023 yaitu sebesar 80,87. Risiko yang diperkirakan akan muncul dan rencana penanganannya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jenis dan Mitigasi Risiko terhadap IKU 1

No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
1	IKU 1 Lulusan Studi lanjut	Tidak tercapainya target 9% lulusan melanjutkan studi pada tahun 2023	Lulusan memilih bekerja karena tidak tertarik melanjutkan studi	<ol style="list-style-type: none"> Lulusan diminta untuk mengisi tracer study di sistem my ITS Adanya program studi pembelajaran jarak jauh (PJJ) Promosi beasiswa freshgraduate untuk mahasiswa yang baru saja lulus 1 tahun terakhir Adanya beasiswa dari dana abadi ITS untuk lulusan ITS yang kembali untuk melanjutkan studi di ITS 	Reputasi ITS mengenai lulusan yang melanjutkan studi menurun	Extremely high	Penyediaan informasi studi lanjut baik dalam negeri maupun luar negeri dan informasi beasiswa oleh DIRPENDIK, DIRPASPA, Departemen, dan UKP	DIRPENDIK, DIRPASPA, Departemen, dan UKP
2	IKU 1 Lulusan mendapat pekerjaan	Tidak tercapainya target 72% lulusan berhasil mendapat pekerjaan	1. Lulusan freshgraduate belum mempunyai kompetensi yang cukup untuk pekerjaan dengan gaji $\geq 1.2x$ UMR	1. Terdapat SAC yang menjembatani antara lulusan dan perusahaan mitra yang menyediakan	1. Reputasi ITS sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka menjadi	High to Extremely high	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan kerja sama ujian sertifikasi atau kompetensi di kampus Mengadakan pelatihan untuk 	



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
		pada tahun 2023	2. Lulusan belum banyak yang mempunyai kompetensi dalam bentuk sertifikasi ahli/profesi 3. Kurikulum yang kurang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan penyedia lowongan pekerjaan 4. Berkurangnya lowongan pekerjaan karena pertumbuhan ekonomi lebih kecil dari pertumbuhan angkatan kerja 5. Banyaknya perusahaan yang bangkrut akibat pandemi Covid-19 6. Banyaknya lowongan pekerjaan yang tersedia karena pandemi COVID-19 sudah berakhir	lowongan pekerjaan 2. Jaringan alumni yang memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan	bagus 2. Reputasi Departemen menjadi bagus		ujian sertifikasi atau kompetensi di kampus	
3	IKU 1 Lulusan berwira-wasta	Tidak tercapainya target 2% lulusan menjadi wira-wasta pada tahun 2023	Lulusan ingin berwira-wasta namun tidak memiliki modal	1. Sudah terdapat mata kuliah kewirausahaan, seminar/sharing session alumni yang berwira-wasta, dan pelatihan	Reputasi ITS menjadi menurun	High risk	Menggiatkan Inkubator dan Layanan Bisnis Inovatif (ILBI) DIKST ITS dalam mengadakan program pendanaan bisnis	DIKST Dan Kasubdit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
				kewiraswastaan untuk mahasiswa 2. Terdapat kesempatan mengikuti lomba - lomba external seperti Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI), Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI), Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI), dan Pendampingan Wirausaha Mahasiswa Indonesia (PWMI) 3. ITS gencar mendanai PKM Kewirausahaan sebagai bantuan modal			yang dikompetisikan	



IKU 2: Persentase mahasiswa Sarjana dan Vokasi yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, target untuk IKU 2 pada tahun 2023 yaitu sebesar 25%. Kemudian menurut Laporan Kinerja Akhir Tahun ITS 2023, ketercapaian target pada capaian TW 3 tahun 2023 yaitu sebesar 22,21. Risiko yang diperkirakan akan muncul dan rencana penanganannya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jenis dan Mitigasi Risiko terhadap IKU 2

No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
1	IKU 2	Tidak tercapainya target 28,5% mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus pada tahun 2023	1. Mahasiswa sudah berkegiatan di luar kampus namun tidak sampai 20 SKS 2. Kurangnya informasi mengenai kesempatan berkegiatan di luar kampus yang dapat transfer SKS	1. Adanya aturan nilai minimum SKEM 2. Adanya SOP transfer kredit/SKS 3. Adanya sponsorship kegiatan merdeka belajar 4. Adanya pendanaan untuk mengikuti lomba yang dapat ditransfer kredit/SKS	ITS tidak dapat memenuhi IKU Kemendikbud Reputasi ITS secara nasional menjadi turun	Medium to high risk	1. Departemen membuat daftar program MBKM yang sudah sesuai dengan kurikulum departemen lengkap dengan nominal SKS yang bisa ditransfer 2. Menggiatkan promosi daftar program MBKM yang sudah dibuat departemen	Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Pendidikan
2		Tidak tercapainya target 4,5% mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat	Kurangnya informasi mengenai kompetisi nasional maupun internasional yang dapat diikuti mahasiswa Kurangnya dukungan dari unit	Sudah ada pembinaan mahasiswa yang mengikuti kompetisi di tingkat nasional/internasional yang dikoordinir oleh Ditmawa, seperti PKM	Reputasi mahasiswa ITS di tingkat nasional atau internasional akan menurun	Medium to high risk	Menggiatkan promosi kompetisi nasional atau internasional dengan keuntungan yang bisa didapatkan	Direktorat Kemahasiswaan



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
		nasional pada tahun 2023	kerja/departemen terkait kompetisi nasional maupun internasional				Departemen mengarahkan dosennya untuk melakukan pendampingan	

IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, target untuk IKU 3 pada tahun 2023 yaitu sebesar 30%. Kemudian menurut Laporan Kinerja Akhir Tahun ITS 2023, ketercapaian target pada capaian TW 3 tahun 2023 yaitu sebesar 74,67. Risiko yang diperkirakan akan muncul dan rencana penanganannya dapat dilihat pada **tabel 3**.

Tabel 3. Jenis dan Mitigasi Risiko terhadap IKU 3

No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
1	IKU 3	Tidak tercapainya target jumlah 26 dosen berkegiatan tridharma di kampus lain pada tahun 2023	1. Terbatasnya informasi mengenai kegiatan tridharma (terutama pengabdian masyarakat) bagi dosen ITS 2. Dosen tidak terbiasa dengan sistem dan proses berkegiatan tridharma di kampus lain	1. DRPM mengadakan sosialisasi tentang skema2 kegiatan tridharma 2. Adanya Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), Pusat Kajian Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat, dan	Reputasi ITS di tingkat nasional/Kemendikbudristek menurun, tunjangan sertifikasi dosen bisa terhambat	Medium and extreme high risk	1. P3M dan PKH lebih giat dalam update informasi terkait tridharma perguruan tinggi terutama pengabdian masyarakat 2. Pusat Penelitian Mitigasi Kebencanaan dan Perubahan Iklim (MKPI) dapat mengadakan	Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
			3. Dosen memiliki waktu dan tenaga yang terbatas untuk berkegiatan tridharma di kampus lain	<p>Pusat Kajian Halal (PKH)</p> <p>3. DRPM meluncurkan program KKN mahasiswa dan kegiatan merdeka belajar dalam kegiatan tridharma yang dilakukan dosen</p>			<p>pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan tanggap darurat bencana alam</p> <p>3. Diadakan SOP atau skema terkait dosen yang ingin melakukan tridharma di kampus lain</p> <p>4. Departemen monitoring pencapaian Beban Kerja Dosen (BKD) dosen terkait tridharma perguruan tinggi</p>	
2		Tidak tercapainya target jumlah 145 dosen yang bekerja sebagai praktisi pada tahun 2023	<p>1. Dosen tidak tertarik untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri</p> <p>2. Dosen memiliki beban mengajar yang padat sehingga tidak memungkinkan untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri</p>	<p>1. Sistem KPI yang dievaluasi per semester memuat poin ini</p> <p>2. Terdapat batasan maksimum mengajar dari kementerian yaitu 16 SKS</p> <p>3. Dosen memiliki sertifikat kompetensi masuk dalam KPI</p>	<p>1. Pengalaman dosen untuk bekerja di industri kurang</p> <p>2. Dosen tidak cukup mempunyai waktu untuk magang di industri</p>	High to extreme high risk	<p>1. Adanya mekanisme reward yang bisa didapatkan dosen jika menjadi praktisi di industri</p> <p>2. Departemen lebih menata pembagian beban mengajar dosen sesuai yang ditetapkan kementerian</p> <p>3. SDMO lebih giat memberikan informasi</p>	Departemen serta Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi

LAPORAN KINERJA AKHIR
TAHUN 2023



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
			<p>3. Dosen ingin bekerja sebagai praktisi namun belum atau tidak memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri/organisasi profesi</p> <p>4. Terbatasnya kesempatan untuk melakukan magang di dunia industri</p> <p>5. Terbatasnya kemampuan dosen untuk melakukan magang/bekerja di dunia industri</p> <p>6. Kurangnya mitra industri yang menyediakan kesempatan untuk magang/bekerja bagi dosen sebagai praktisi di dunia industri</p>	<p>4. Terdapat SSC yang menangani kemitraan ITS dengan mahasiswa, belum dosen</p> <p>5. Magang industri masuk ke dalam KPI dosen</p> <p>6. Terdapat SSC yang menangani kemitraan ITS dengan mahasiswa, belum dosen</p>	<p>3. Kompetensi dosen tidak terukur</p> <p>4. Kesempatan magang dosen kurang</p> <p>5. Kemampuan dosen belum diakui oleh dunia industri</p> <p>6. Mitra industri belum mengetahui/percaya kemampuan dosen untuk bekerja di perusahaan mereka</p>		<p>adanya sertifikasi kompetensi/profesi</p> <p>4. DKPU menggiatkan kerjasama yang dapat memberikan kesempatan bagi dosen untuk magang/bekerja di industri</p>	
3		Tidak tercapainya target jumlah 125 dosen membina mahasiswa	<p>Dosen tidak tertarik untuk membina mahasiswa</p> <p>Dosen memiliki waktu dan tenaga yang</p>	Adanya reward/insentif bagi dosen pembina yang berhasil mengantarkan mahasiswanya meraih prestasi	Keberlangsungan raih prestasi mahasiswa menjadi terganggu	Medium to extreme high risk	1. Mempermudah proses klaim reward/insentif bagi dosen yang sudah membina mahasiswa	Departemen serta Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
		yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional pada tahun 2023	<p>terbatas untuk membina mahasiswa</p> <p>Dosen ingin membina mahasiswa namun adanya tugas dan kewajiban yang tidak bisa ditinggalkan</p> <p>Dosen sudah membina mahasiswa namun tidak mendapat penghargaan</p> <p>Kurangnya informasi mengenai dosen yang bisa membina mahasiswa dalam mengikuti kompetisi</p> <p>Kurangnya dukungan dari unit kerja/departemen kepada dosen untuk membina mahasiswa</p>				<p>2. ITS lebih giat mengapresiasi dosen di media sosial</p> <p>3. Departemen lebih menata pembagian beban mengajar dosen sesuai yang ditetapkan kementerian yaitu 16 SKS</p> <p>4. Departemen mendata mahasiswa yang mengikuti kompetisi dan mencarikan dosen yang berkaitan dengan bidangnya</p>	



IKU 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, target untuk IKU 4 pada tahun 2023 yaitu sebesar 50%. Kemudian menurut Laporan Kinerja Akhir Tahun ITS 2023, ketercapaian target pada capaian TW 3 tahun 2023 yaitu sebesar 71,78. Risiko yang diperkirakan akan muncul dan rencana penanganannya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jenis dan Mitigasi Risiko terhadap IKU 4

No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
1	IKU 4	Tidak tercapainya target jumlah 698 dosen tetap berkualifikasi S3 pada tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> Dosen tidak tertarik untuk melanjutkan studi S3 Dosen memiliki waktu dan tenaga yang terbatas untuk melanjutkan studi S3 Dosen ingin melanjutkan studi S3 namun adanya tugas dan kewajiban yang tidak bisa ditinggalkan Kurangnya dukungan dari unit kerja/departemen kepada dosen untuk melanjutkan studi S3 	Banyaknya program beasiswa untuk dosen yang ingin melanjutkan studi S3	Reputasi ITS menurun	Medium to extreme high risk	<ol style="list-style-type: none"> ITS melakukan promosi S3 kepada semua dosen yang belum berkualifikasi S3 dengan menawarkan banyak beasiswa ITS memudahkan dosen untuk izin sekolah ITS melakukan pendekatan kepada unit kerja/departemen untuk mendorong dosen agar melanjutkan S3 	Departemen serta Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi
2		Tidak tercapainya target jumlah 129 dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi pada tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> Dosen tidak tertarik untuk memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri 	<ol style="list-style-type: none"> Dosen yang mempunyai sertifikat kompetensi mendapatkan reward IKITS 	Reputasi ITS menurun, KPI dosen dan unit kerja menjadi turun, kiprah dosen	Medium to high risk	<ol style="list-style-type: none"> ITS memudahkan proses pengajuan pendaftaran ujian sertifikasi kompetensi/profesi 	Fakultas



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Dosen tidak tertarik untuk meningkatkan kapasitas/kompetensi 3. Dosen sudah mengikuti ujian sertifikasi kompetensi/profesi namun tidak lulus 4. Dosen memiliki waktu dan tenaga yang terbatas untuk mengikuti pendidikan sertifikasi kompetensi/profesi 5. Dosen ingin mengikuti ujian sertifikasi kompetensi/profesi namun biayanya terlalu mahal 6. Kurangnya dukungan dari unit kerja/departemen untuk mengikuti ujian sertifikasi kompetensi/profesi 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Jumlah dosen yang memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi menjadi salah satu KPI individu dan unit kerja 	sebagai praktisi profesi menjadi lebih sulit, kurikulum kurang update dengan trend di dunia kerja		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menelusuri penyebab dosen tidak lulus dalam mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi 3. Menetapkan suatu bentuk tanggung jawab dari dosen jika tidak lulus dan dana ujian sertifikasi berasal dari ITS. Misalnya penggantian dana yang keluar 4. Menggiatkan penyebaran informasi terkait adanya ujian sertifikasi kompetensi/profesi yang dibiayai ITS 	
3		Tidak tercapainya target jumlah 100 dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban mengajar dosen yang berat sehingga menjadi kendala dosen untuk menjadi praktisi profesional atau bekerja di dunia industri/kerja sekaligus mengajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya lowongan/lapangan pekerjaan sebagai praktisi profesional bagi dosen yang berminat 	Kurangnya transfer ilmu dan informasi dari dosen yang juga menjadi praktisi	High to extreme high risk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Departemen lebih menata pembagian beban mengajar dosen sesuai yang ditetapkan kementerian 	Departemen



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
		kerja pada tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya pemikiran sudah cukup menjadi dosen di perguruan tinggi 3. Kalangan praktisi profesional tidak tertarik menjadi dosen 4. Kalangan praktisi profesional tidak menguasai mata kuliah tertentu yang ada di perguruan tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya honorarium bagi praktisi profesional yang bersedia menjadi dosen tamu 3. Adanya sertifikasi dosen bagi praktisi profesional yang ingin mengajar 4. Adanya mata kuliah yang mendatangkan praktisi profesional sebagai dosen tamu 	profesional atau bekerja di dunia industri/kerja		<ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya mekanisme reward yang bisa didapatkan dosen jika menjadi praktisi di industri 3. Adanya upaya ITS untuk memudahkan sertifikasi dosen bagi praktisi profesional yang belum memenuhi kualifikasi sertifikasi dosen 	



IKU 5: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh IKU masyarakat per jumlah dosen

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, target untuk IKU 5 pada tahun 2023 yaitu sebesar 1,00. Kemudian menurut Laporan Kinerja Akhir Tahun ITS 2023, ketercapaian target pada capaian TW 3 tahun 2023 yaitu sebesar 3,09. Risiko yang diperkirakan akan muncul dan rencana penanganannya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jenis dan Mitigasi Risiko terhadap IKU 5

No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
1	IKU 5	Tidak tercapainya target jumlah keluaran 2905 penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat pada tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya anggaran dana penelitian 2. Kurangnya tenaga SDM untuk mempersiapkan dan mempublikasikan jurnal internasional 3. Kurangnya budaya menulis 4. Kurangnya apresiasi karya penelitian/pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen ITS 5. Dosen tidak tertarik untuk melakukan penelitian/pengabdian masyarakat 6. Dosen sudah melakukan penelitian/pengabdian masyarakat namun tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya penambahan anggaran dana untuk penelitian 2. Adanya kebijakan untuk tenaga SDM melakukan publikasi jurnal 3. Adanya pelatihan terkait penulisan karya ilmiah 4. Adanya reward dari ITS untuk dosen yang memiliki banyak hasil penelitian/pengabdian masyarakat 5. Adanya lowongan/lapangan pekerjaan sebagai praktisi profesional bagi dosen yang berminat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya transfer ilmu dan informasi dari dosen yang juga menjadi praktisi profesional atau bekerja di dunia industri/kerja 2. Reputasi ITS mengalami penurunan 	Medium to extreme high risk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalokasikan dana untuk mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat 2. Memberikan fasilitas jurnal 3. Terdapat reward bagi dosen yang memiliki jumlah penelitian yang banyak 4. Pemberian apresiasi kepada dosen yang memiliki hasil keluaran penelitian yang banyak 	Departemen serta Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

LAPORAN KINERJA AKHIR
TAHUN 2023



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
			<p>mendapat rekognisi internasional</p> <p>7. Dosen memiliki waktu dan tenaga yang terbatas untuk melakukan penelitian/pengabdian masyarakat</p> <p>8. Kurangnya dukungan dari unit kerja/departemen kepada dosen untuk melakukan penelitian/pengabdian masyarakat</p> <p>9. Kurangnya dampak kemanfaatan penelitian untuk masyarakat</p>	<p>6. Adanya tim dari mahasiswa dan dosen pembimbing untuk hasil penelitian yang diterapkan ke masyarakat</p>			<p>5. ITS membuat kebijakan terkait penelitian / pengabdian masyarakat</p> <p>6. Monitoring dan evaluasi terkait penerapan pengabdian masyarakat</p>	
2		Tidak tercapainya target jumlah kumulatif 600 Karya Terapan/Seni/HKI pada tahun 2023	<p>1. Susahnya proses permohonan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk karya terapan/seni yang dihasilkan oleh ITS</p> <p>2. Tidak adanya dana untuk permohonan HKI</p> <p>3. Kurang familiar dengan proses permohonan HKI untuk karya terapan/seni yang dihasilkan oleh ITS</p>	Adanya permohonan HKI secara online	<p>1. HKI atas karya terapan/seni yang dihasilkan oleh ITS lebih dulu diambil pihak lain</p> <p>2. ITS kehilangan haknya atas pemanfaatan karya terapan/seni seperti</p>	High to extreme high risk	<p>1. Membuat skema atau alur SOP permohonan HKI yang mudah dipahami</p> <p>2. Adanya pendampingan dari ITS dalam pengurusan proses permohonan HKI atas karya terapan/seni yang dihasilkan</p>	Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
					produksi massal 3. Adanya pihak lain yang membuat karya terapan/seni serupa			

IKU 6: Persentase program studi Sarjana dan Vokasi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, target untuk IKU 6 pada tahun 2023 yaitu sebesar 50%. Kemudian menurut Laporan Kinerja Akhir Tahun ITS 2023, ketercapaian target pada capaian TW 3 tahun 2023 yaitu sebesar 70. Risiko yang diperkirakan akan muncul dan rencana penanganannya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Jenis dan Mitigasi Risiko terhadap IKU 6

No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
1	IKU 6	Tidak tercapainya target 80% prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra pada tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> Adanya masalah di pihak mitra atau kampus sehingga menutup kemungkinan bekerjasama Program studi belum lama berdiri Terjadinya pelanggaran kontrak perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh 	<ol style="list-style-type: none"> Adanya diskusi antara kedua belah pihak Kurikulum pembelajaran sudah ada dan bisa dijalankan Departemen menggiatkan untuk meningkatkan kualitas sarana prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> Program MBKM yang membutuhkan mitra terhambat Penurunan nama baik pihak mitra atau ITS Pihak mitra belum mengenal program studi 	High to extreme high risk	<ol style="list-style-type: none"> Pencarian informasi mengenai pihak mitra yang ingin diajak kerjasama, apakah memiliki masalah dalam segi manajemen, apakah proses bisnis mitra sudah sesuai dengan kurikulum yang 	Direktorat Pascasarjana dan Pengembangan Akademik



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
			<p>pihak mitra atau kampus</p> <p>4. Proses memulai kerjasama dengan mitra membutuhkan waktu yang lama</p>	<p>4. Adanya pasal sanksi pada kontrak perjanjian kerjasama</p> <p>5. Rapat dihadiri oleh tim hukum untuk mempermudah kerjasama</p>	<p>karena baru dibuka dan belum terlalu dikenal di dunia industri</p>		<p>diajarkan di departemen</p> <p>2. Departemen memfokuskan untuk meningkatkan akreditasi</p> <p>3. Pendataan pihak mitra yang memiliki sejarah pelanggaran kontrak</p> <p>4. Departemen menetapkan target untuk selesai menjalin kerjasama dengan pihak mitra</p>	



IKU 7: Persentase mata kuliah Sarjana dan Vokasi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, target untuk IKU 7 pada tahun 2023 yaitu sebesar 50%. Kemudian menurut Laporan Kinerja Akhir Tahun ITS 2023, ketercapaian target pada capaian TW 3 tahun 2023 yaitu sebesar 59,06. Risiko yang diperkirakan akan muncul dan rencana penanganannya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Jenis dan Mitigasi Risiko terhadap IKU 7

No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
1	IKU 7	<p>Tercapainya target persentase 50% mata kuliah yang menerapkan case based method atau team-based project pada tahun 2023</p> <p>Tidak tercapainya target persentase 50% mata kuliah yang menerapkan case based method atau team-based project pada tahun 2023</p>	<p>1. Kesempatan yang besar untuk menerapkan case based method atau team-based project seperti studi kasus dengan mengunjungi lokasi dan mengadakan kerja kelompok di kelas karena pandemi sudah berkurang</p> <p>2. Faktor dosen yang menyebabkan susah untuk menerapkan case based method atau team-based project pada mata kuliah</p>	<p>1. Sudah diperbolehkan mengadakan studi lapangan</p> <p>2. Terdapat kurikulum mata kuliah departemen yang jelas</p> <p>3. Terdapat silabus pembelajaran yang lengkap</p> <p>4. Diadakan rapat kerja departemen tiap tahun untuk membahas kurikulum departemen dan silabus mata kuliah</p>	<p>1. Mahasiswa dapat paham secara teori dan praktik</p> <p>2. Mahasiswa bisa mengaplikasikan materi yang sudah dipelajari</p> <p>3. Mahasiswa hanya paham secara teori</p> <p>4. Mahasiswa tidak bisa mengaplikasikan materi yang sudah dipelajari</p> <p>5. Mahasiswa kurang dapat berpikir kritis</p>	Extreme high	<p>1. Menggiatkan pengadaan studi lapangan</p> <p>2. Departemen mendiskusikan mata kuliah apa saja yang bisa dijadikan tugas besar pada rapat kerja</p> <p>3. Departemen melakukan survey kebutuhan dunia kerja untuk disesuaikan dengan studi kasus atau kerja kelompok yang ingin diterapkan pada kurikulum mata kuliah</p>	Departemen



IKU 8: Persentase program studi Sarjana dan Vokasi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, target untuk IKU 8 pada tahun 2023 yaitu sebesar 25%. Kemudian menurut Laporan Kinerja Akhir Tahun ITS 2023, ketercapaian target pada capaian TW 3 tahun 2023 yaitu sebesar 48. Risiko yang diperkirakan akan muncul dan rencana penanganannya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Jenis dan Mitigasi Risiko terhadap IKU 8

No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
1	IKU 8	<ol style="list-style-type: none"> Tidak tercapainya target 60% prodi Sarjana dan Vokasi memiliki akreditasi/sertifikat internasional pada tahun 2023 Penurunan peringkat SINTA untuk jurnal ITS* Penurunan jumlah publikasi yang terdata di website SINTA 	<ol style="list-style-type: none"> Program studi baru saja berdiri Program studi belum memenuhi syarat akreditasi internasional karena fasilitas belum memadai Program studi belum memenuhi syarat akreditasi internasional karena faktor sumber daya manusia belum memadai Kualitas jurnal ITS menurun Jumlah publikasi dan sitasi menurun 	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pengadaan dan perbaikan laboratorium dari program transformasi laboratorium sampai tahun 2024 ITS melantik 6 guru besar yang berasal dari Teknik Lingkungan, Statistika, Teknik Informatika, dan Teknik Kimia sehingga jumlah guru besar bertambah menjadi 157 ITS membuka rekrutmen dosen untuk 	<ol style="list-style-type: none"> Akreditasi yang masih rendah berdampak pada lulusan yang ingin melamar pekerjaan dengan akreditasi sebagai kriteria persyaratan Citra ITS menurun 	High to extreme high risk	<ol style="list-style-type: none"> Departemen sangat mendorong dan mendukung dosen yang sedang mengejar guru besar Seleksi dosen yang paling sesuai dengan kebutuhan program studi <p>DitPP, UKPBJ, dan departemen terkait lebih giat dalam memantau progres transformasi laboratorium agar dapat selesai pada tahun 2024</p> <ol style="list-style-type: none"> Departemen sangat mendorong dan 	Departemen serta Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
			6. Besarnya beban mengajar dosen 7. Sedikitnya jumlah dosen jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya	program studi kedokteran			mendukung dosen yang sedang mengejar guru besar	

IKU 9: Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, target untuk IKU 9 pada tahun 2023 yaitu sebesar BB. Kemudian menurut Laporan Kinerja Akhir Tahun ITS 2023, ketercapaian target pada capaian TW 1 tahun 2023 yaitu sebesar BB. Risiko yang diperkirakan akan muncul dan rencana penanganannya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Jenis dan Mitigasi Risiko terhadap IKU 9

No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
1	IKU 9	Tidak tercapainya target minimal A rata-rata predikat SAKIP Satker pada tahun 2023	1. Rendahnya realisasi Kinerja dengan Sasaran (target) Kinerja yang dicantumkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBN tahun berjalan 2. Rendahnya realisasi Kinerja Program sampai dengan tahun berjalan	1. Terdapat Laporan Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBN setiap tahun 2. Terdapat tracer study untuk mendata alumni 3. Terdapat rapat kerja setiap tahun	1. Kualitas kinerja menurun 2. Menurunkan nama baik ITS 3. Menurunkan nilai perhitungan SAKIP	Medium to high risk	1. Pemantauan progres realisasi kinerja 2. Menyesuaikan target sasaran dengan hasil data realisasi tahun sebelumnya 3. UP3 bekerjasama dengan DPTSI	Unit Pengelolaan dan Pengendalian Program serta Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi

LAPORAN KINERJA AKHIR
TAHUN 2023



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
			<p>dengan Sasaran (target) Kinerja 5 tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis K/L</p> <p>3. Data yang diperlukan oleh evaluator tidak seluruhnya tersedia di instansi/unit kerja yang dievaluasi</p> <p>4. Rendahnya kualitas perencanaan strategis, termasuk di dalamnya perjanjian kinerja dan sistem pengukuran kinerja</p> <p>5. Rendahnya penyajian dan pengungkapan informasi kinerja</p> <p>6. Rendahnya evaluasi terhadap pemenuhan, kualitas, dan pemanfaatan program dan kegiatan, serta kebijakan instansi/unit kerja yang bersangkutan</p> <p>7. Rendahnya output, outcome, dan benchmark kinerja</p>				<p>untuk membuat database yang lebih lengkap dan mudah diakses</p>	



IKU 10: Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, target untuk IKU 10 pada tahun 2023 yaitu sebesar 81. Kemudian menurut Laporan Kinerja Akhir Tahun ITS 2023, ketercapaian target pada capaian TW 3 tahun 2023 yaitu sebesar 97,28. Risiko yang diperkirakan akan muncul dan rencana penanganannya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Jenis dan Mitigasi Risiko terhadap IKU 10

No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
1	IKU 10	Tidak tercapainya target minimal 80 rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kualitas perencanaan target Kinerja 2. Tidak sesuai target Kinerja sehubungan dengan ketersediaan anggaran 3. Terbatasnya besaran anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai target Kinerja 4. Rendahnya capaian rincian output (RO) yang diukur dengan membandingkan antara realisasi volume RO dengan target volume RO 5. Rendahnya penyerapan 	Terdapat laporan kinerja anggaran setiap tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kinerja menurun 2. Menurunkan nama baik ITS 	Medium to extreme high risk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan target kinerja dilakukan dalam benchmark data sebelumnya dan ketersediaan anggaran 2. Peningkatan pendapatan dari badan usaha milik ITS seperti ITS retail, ITS merchandise, dll. 3. Pemantauan pencapaian hasil output setiap triwulan digiatkan 4. Pemantauan penggunaan anggaran setiap triwulan digiatkan 	Direktorat Perencanaan dan Pengembangan



No.	IKU	Kejadian Risiko	Faktor penyebab	Faktor pembentuk risiko	Dampak Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko	Pelaksana
			<p>anggaran yang diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir</p> <p>6. Rendahnya efisiensi RO yang dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran</p> <p>7. Rendahnya konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan yang dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan</p>					